

Go Unlimited



2018

Laporan Tahunan
Annual Report

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



Go Unlimited

Menyongsong era digital, kebutuhan akan layanan Data yang berkualitas kian hari kian bertambah. Tidak dipungkiri lagi bahwa kemajuan layanan Data telah membuka pintu perubahan dalam gaya hidup sehari-hari. Bagi kaum *millennial*, hal ini berarti lebih banyak lagi cara-cara kreatif untuk mengekspresikan diri dan untuk terus terhubung dengan dunia. Teknologi 4G telah membawa kesempatan untuk berkembang di bidang-bidang yang dahulu tidak terbayangkan dengan cara-cara lama, dan memungkinkan tiap individu bebas berkreasi sesuai dengan minatnya sendiri. Digitalisasi pun semakin mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan seiring dengan Bergeraknya berbagai aspek dalam kehidupan ke dunia digital, layanan Data akan semakin dibutuhkan dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam keseharian.

Smartfren hadir dengan layanan 4G LTE yang semakin baik, luas dan terjangkau. Melalui layanan 4G Unlimited yang diluncurkan tahun 2018, Smartfren hendak mendorong kaum *millennial* untuk mendobrak batasan-batasan kreatif tradisional dalam berkomunikasi dan berkarya. *Go Unlimited*, tema yang digaungkan oleh Smartfren sepanjang 2018, dan diwujudkan dengan ajakan bagi kaum muda untuk terus berkreasi tanpa kekhawatiran akan batasan, didukung dengan layanan Data 4G LTE yang terbaik dan dengan jaringan terluas di seluruh Indonesia.

As era of digitalization grows near, the needs for quality Data service is also growing. Undisputably, the advancement of Data service has opened the doors of change in people's daily life. For the millenials, this means more creative ways for them to express themselves and to stay connected to the world. 4G technology has bring about the chance to grow in fields previously unimaginable using traditional ways, and enables every individual to be freely creative in each of their own interest. Ease of life is also getting ever more pronounced with the advent of digitalization, and as different aspects of life starting to move to digital world, Data service will be needed more than ever and becomes inseparable from day-to-day activities.

Smartfren exists with better, wider and more affordable 4G LTE services. Through 4G Unlimited service launched in 2018, Smartfren aims to push the millenials to break through the traditional boundaries in communication and creativity. *Go Unlimited*, the theme that we resonate throughout 2018 and manifested through invitations to the youth to keep creating without worries of limits, supported with the best and the widest 4G LTE Data services network in Indonesia.



Layanan Data tidak dipungkiri lagi telah bertumbuh secara cepat dan memicu pertumbuhan kinerja operator dalam beberapa tahun terakhir ini. Teknologi yang terus berkembang merupakan katalis atas pengembangan layanan Data berkecepatan tinggi dan semakin stabil. Perseroan yang sejak dahulu memiliki strategi bisnis yang berfokus pada layanan Data percaya bahwa dengan menerapkan teknologi terbaru untuk layanan Data, Perseroan akan dapat menciptakan layanan Data dengan pengalaman terbaik kepada para pengguna. Perseroan juga melihat bahwa layanan Data selain digunakan untuk menunjang aktifitas pengguna, telah menjadi penopang pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah pertukaran informasi dan e-commerce, serta menciptakan layanan jasa *digital* terbaru.

Dengan penyebaran jaringan infrastruktur 4G LTE yang telah mencakup ratusan kota di Indonesia, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk menjadi Operator dengan layanan 4G LTE terluas sehingga pelanggan dapat menikmati pengalaman *digital* terbaik dan berbagai paket internet yang menarik. Saat ini, jaringan beserta ekosistem layanan Data telah hadir di masyarakat dan sudah waktunya masyarakat memanfaatkan layanan 4G LTE untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia melalui kreasi dan inovasi tiada henti oleh masyarakat yang maju dan dinamis.

It is no doubt that data service has grown rapidly and triggered the operator's performance growth in the recent years. The ever-evolving technology is a catalyst for the development of high-speed and more stable data services. The Company, which has long had data-driven business strategy, believes that by applying the latest technology for data services, the Company will be able to create data services with the best experience for users. The Company also sees that Data Service is not only used to support user activity, but also have become the backbone of the economic growth by facilitating information exchange and e-commerce, as well as creating the latest digital services.

With the spread of 4G LTE network infrastructure that has covered hundreds of major cities in Indonesia, the Company continues its commitment to become a fully licensed 4G LTE Operator with the widest services so that customers can enjoy the best digital experience and various attractive internet packages. Currently, the network and ecosystem of the Data service is already present in the community and it is time for the community to take advantage of the 4G LTE services to support Indonesia's economic and social community growth through endless creations and innovations by modern and dynamic communities.



Seiring dengan komitmen Smartfren untuk menghadirkan layanan Data terbaik kepada pelanggan, Smartfren telah mewujudkannya dengan penerapan teknologi terbaru yaitu 4G LTE sejak bulan Agustus 2015. Di tahun 2016, Smartfren terus mengembangkan layanan 4G LTE sehingga bertransformasi menjadi layanan yang mendukung gaya hidup masyarakat aktif dan modern yang semakin eksis dalam ekosistem *digital* saat ini. Jaringan 4G LTE Smartfren tanpa batas yang tersebar luas di wilayah Indonesia telah menjadi jembatan pemersatu untuk menopang kemajuan masyarakat yang *modern*, *mobile* dan dinamis di seluruh aktifitas, baik untuk *video streaming* atau *chatting* dengan teman, *e-shopping*, bersosial media, maupun aktivitas bisnis dengan rekan kerja.

Smartfren percaya dengan segala kemudahan yang diberikan dalam berkomunikasi dan berinteraksi, layanan telekomunikasi 4G LTE akan menjadi suatu kebutuhan primer ke depannya. Untuk itu, Smartfren dengan layanan 4G LTE terbaiknya akan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan, baik sekarang maupun di masa mendatang.

Along with Smartfren's commitment to deliver the best data services to its customers, Smartfren has deployed the latest technology, namely 4G LTE since August 2015. In 2016, Smartfren continued to develop its 4G LTE services, leading to transformation in services that supports the lifestyle of active and modern societies in today's digital ecosystem. The wide coverage of Smartfren's unlimited 4G LTE services in Indonesia has become an unifying bridge that connects the mobile and dynamic societies in their daily activities, whether for video streaming or instant messaging, e-commerce, social media or business-related purposes.

Smartfren believes with all the conveniences provided by 4G LTE in facilitating communication and interaction will become a primary need in the future. Therefore, through its best 4G LTE services, Smartfren will continue to innovate in delivering the best experience to its customers, now and in the future.

2015



Era 4G LTE telah datang! 4G LTE merupakan teknologi layanan seluler terbaru yang diterapkan di Indonesia. Sesuai dengan komitmen Smartfren untuk terus menghadirkan layanan Data yang berkualitas kepada para pelanggannya, pada tahun 2015 Smartfren telah menerapkan teknologi 4G LTE di seluruh jaringannya.

Dengan terus meningkatnya pertumbuhan atas layanan Data karena peningkatan demografi penduduk dan semakin populernya gaya hidup *digital* dan *mobile*, dengan menyediakan jangkauan jaringan 4G yang terluas, Smartfren berada pada posisi terdepan untuk memimpin transformasi industri telekomunikasi ke era 4G.

4G LTE eras has arrived! 4G LTE is the latest cellular technology being adopted in Indonesia. To support Smartfren's commitment to always provide its customers with excellent data service, in 2015 Smartfren has deployed 4G LTE throughout its network.

With the continuous growth of demand for Data services due to improved demographics and more popular digital and mobile lifestyles, by providing the widest 4G network coverage, Smartfren is in best position to lead the transformation to 4G era.

2014



Di awal milenium industri telekomunikasi dihadapkan pada layanan suara dan pesan singkat sebagai pelopor hadirnya telekomunikasi nirkabel tanpa batas. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada, layanan Data melesat untuk melengkapi kebutuhan dasar mayoritas masyarakat Indonesia. Saat ini, teknologi layanan Data telah berkembang pesat tidak hanya terbatas untuk berkomunikasi atau bersosial media saja, namun telah merambah seluruh aspek kehidupan, mulai dari e-banking, e-shopping, e-learning hingga beragam hiburan yang dapat diakses di internet. Perkembangan teknologi tersebut memungkinkan pengalaman berinternet yang lebih kaya dan lebih interaktif yang ke depannya akan menjadi kebutuhan primer bagi siapapun dan di manapun.

Layanan Data tetap menjadi fokus Perseroan di masa mendatang di mana implementasi teknologi terbaru akan terus dikembangkan demi kepuasan pelanggan Perseroan di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan percaya bahwa kualitas layanan Data yang cepat dan stabil menjadi syarat utama untuk menjawab tantangan dalam bertransformasi di dunia digital ke depannya.

At the first millennium, the telecommunication industry has voice and short message services as the pioneer of the unlimited wireless telecommunication. In line with the development of existing technology, data service also developed rapidly to complement the basic needs for the majority of the Indonesians. Currently, Data services technology has grown immensely and is not limited only to communicate or social media, but has penetrated all aspects of life, ranging from e-banking, e-shopping, e-learning to various entertainment that can be accessed on the internet. These technology development allow customers to have richer and more interactive internet experience which in the future, will be a primary needs for anyone and anywhere.

Data services continue to become the future focus for the Company, in which the implementation of the newest technology will continue to be developed for the satisfaction of Company's customers across Indonesia. The Company believes that fast and stable data services quality is a mandatory requirement to address challenges in the digital revolution going forward.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kesinambungan Tema Theme Continuity

01

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 08** Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights
- 11** Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares dan Bonds Highlights
- 12** Peristiwa Penting
Significant Events
- 14** Penghargaan
Awards

- 18** Sambutan Presiden Komisaris
Message from President Commissioner
- 22** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

02

Laporan Manajemen Management Report

- | | |
|--|--|
| 28 Identitas Perusahaan
Company Identity | 40 Struktur Perusahaan
Corporate Structure |
| 28 Lembaga Profesi Penunjang
Perusahaan
Supporting Professional Institute | 41 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries |
| 29 Sekilas Smartfren
Smartfren at Glance | 42 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing |
| 31 Kegiatan Usaha
Business Activities | 43 Kronologi Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance |
| 32 Tonggak Sejarah
Milestones | 45 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners |
| 36 Visi, Misi dan Budaya
Vision, Mission and Culture | 50 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors |
| 37 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values | 54 Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee |
| 38 Struktur Organisasi
Organization Structure | 55 Galeri
Gallery |

03

Profil Perseroan Company Profile

- 60** Tinjauan Makro Ekonomi
Macro Economic Overview
- 62** Tinjauan Industri dan Bisnis
Industry and Business Overview

- 66** Tinjauan Keuangan
Financial Overview

- 78** Landasan dan Pedoman Tata Kelola
Basis and Guidelines of Good Corporate Governance
- 79** Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles
- 80** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 81** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 92** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 94** Direksi
Board of Directors
- 97** Komite Audit
Audit Committee
- 99** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 102** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 103** Audit Internal
Internal Audit
- 105** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 106** Manajemen Risiko
Risk Management
- 109** Auditor Eksternal
External Auditor
- 109** Litigasi dan Kontinjensi
Legal Matters and Contingencies
- 110** Kode Etik
Code of Ethics
- 111** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 112** Kebijakan Keterbukaan Informasi
Policy of Information Disclosure
- 112** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines of Public Company

- 118** Rekrutmen Karyawan
Recruitment Employee
- 121** Pengembangan Kompetensi dan Evaluasi Kinerja
Competence Development and Performance Evaluation

- 122** Hubungan Karyawan
Employee Relationships
- 122** Program Magang
Internship Program

- 126** Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Responsibility to Social and Community Development

- 128** Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility to Customer

04

Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

06

Sumber Daya Manusia Human Resources

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of Board of Commissioners and Board of Directors

08

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



08 Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights

11 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares dan Bonds Highlights

12 Peristiwa Penting
Significant Events

14 Penghargaan
Awards

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

NERACA KONSOLIDASI CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

URAIAN	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Jumlah Aset Lancar	2.318.665	2.570.255	1.987.583	Total Current Assets
Jumlah Aset	22.807.139	24.114.500	25.213.595	Total Assets
Jumlah Liabilitas Lancar	5.124.263	6.411.202	6.113.367	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	16.937.857	14.869.630	12.765.589	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.869.282	9.244.870	12.448.006	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.807.139	24.114.500	25.213.595	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah) (kecuali dinyatakan lain
(In million Rupiah) (unless stated otherwise))

URAIAN	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	3.637.386	4.668.496	5.490.311	Operating Revenues
Beban Usaha	5.619.973	6.921.695	8.136.845	Operating Expenses
EBIT*	(1.982.587)	(2.253.199)	(2.646.534)	EBIT*
EBITDA**	149.323	662.938	974.553	EBITDA**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(2.474.474)	(2.777.643)	(3.285.837)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(1.974.434)	(3.022.736)	(3.552.834)	Net Income (Loss)
Rugi Komprehensif yang Diatribusikan Kepada				Comprehensive Loss Attributable To
- Pemilik Perusahaan	(1.979.146)	(3.024.781)	(3.532.516)	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-Pengendali	(109)	(140)	(213)	Non-Controlling Interest -
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	(17,63)	(19,77)	(16,40)	Net Income (Loss) per Share (in full Rupiah amount)

* Laba sebelum Bunga dan Pajak
Earnings Before Interest and Tax** Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

RASIO KEUANGAN (%)	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIO (%)
Marjin EBITDA	4,1	14,2	17,8	EBITDA Margin
Marjin EBIT	(54,5)	(48,3)	(48,2)	EBIT Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	(54,3)	(64,7)	(64,7)	Net Income (Loss) Margin
Imbal Hasil Atas Aset	(8,7)	(12,5)	(14,1)	Return On Assets
Imbal Hasil Atas Ekuitas	(33,6)	(32,7)	(28,5)	Return On Equity
Rasio Lancar	45,2	40,1	32,5	Current Ratio
Rasio Liabilitas Atas Ekuitas	288,6	160,8	102,6	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Atas Aset	74,3	61,7	50,6	Liability to Asset Ratio

INFORMASI TAMBAHAN (dalam juta lembar saham)	2016	2017	2018	ADDITIONAL INFORMATION (in million shares)
Jumlah Saham Beredar	103.706	103.706	171.115	Total issued shares

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

BASIS PELANGGAN (dalam ribuan)	2016	2017	2018	CUSTOMER BASE (in thousand)
Pascabayar	200	182	163	Postpaid
Prabayar	10.865	11.344	12.107	Prepaid
Total	11.065	11.526	12.270	Total

ARPU (dalam ribuan Rupiah)	2016	2017	2018	ARPU (in thousand Rupiah)
Pascabayar	82,4	75,4	77,6	Postpaid
Prabayar	27,2	33,9	44,2	Prepaid
Campuran	28,2	34,6	44,2	Blended

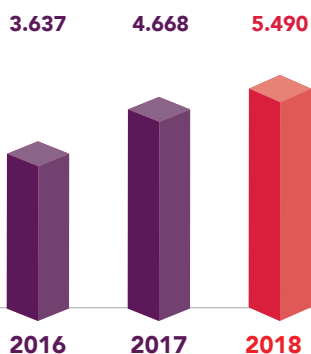
INFRASTRUKTUR JARINGAN	2016	2017	2018	NETWORK INFRASTRUCTURE
Base Transceiver Station (BTS)				Base Transceiver Station (BTS)
CDMA	5.012	-	-	CDMA
LTE	11.609	14.795	19.032	LTE
Mobile Switching Center (MSC)	23	23	23	Mobile Switching Center (MSC)

KARYAWAN	2016	2017	2018	EMPLOYEE
Jumlah Karyawan ***	2.039	2.113	2.284	Total Employees***

*** Termasuk anak - anak perusahaan
Including subsidiaries

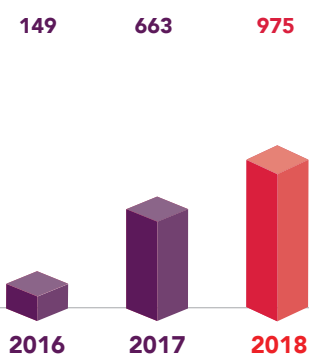
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



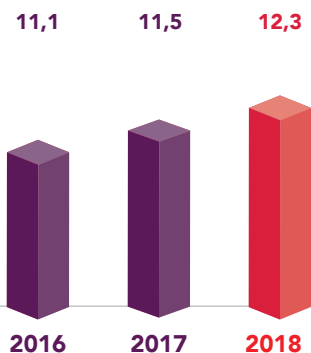
EBITDA EBITDA

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



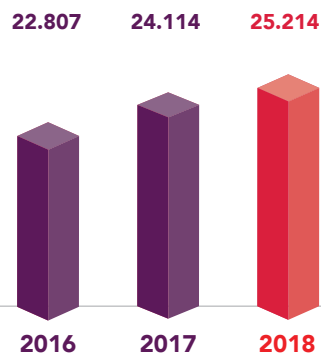
PELANGGAN SUBSCRIBERS

Dalam juta unit
In million units



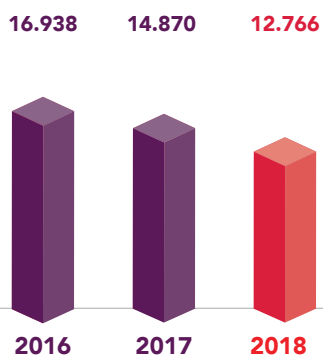
AKTIVA ASSET

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



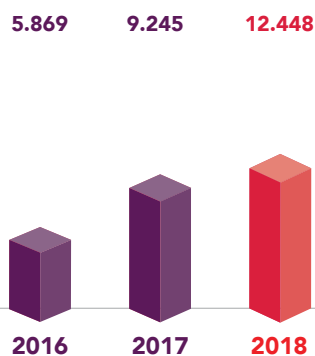
LIABILITAS LIABILITIES

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



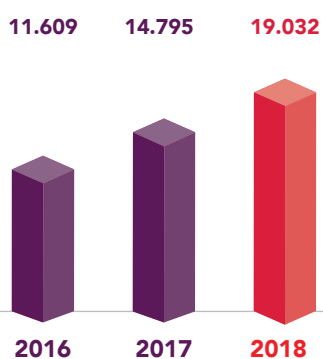
EKUITAS EQUITY

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



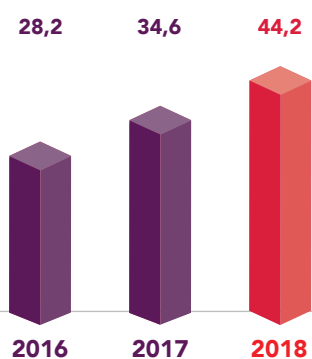
LTE BASE TRANSCIEVER STATION LTE BASE TRANSCIEVER STATION

Dalam Unit
In Units



ARPU CAMPURAN BLENDED ARPU

Dalam ribuan Rupiah
In thousand Rupiah



IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

SHARES AND BONDS HIGHLIGHTS

Harga Saham (Share Price)	2017 (Rp)				2018 (Rp)			
	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutupan (Closing)	Total Volume (dalam Ribuan / in Thousand)	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutupan (Closing)	Total Volume (dalam Ribuan / in Thousand)
Q1	67	50	54	364.029	50	50	50	8.508
Q2	57	50	50	53.673	138	50	76	3.366.551
Q3	50	50	50	1.722	182	69	113	6.674.969
Q4	50	50	50	528.414	115	73	78	2.937.792

	2017	2018	
Jumlah Lembar Saham	103.705.870.101	171.114.685.667	Outstanding Shares
Harga Saham Penutupan (Rp)	50	78	Closing Price (Rp)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)	5.185.294	13.346.945	Market Capitalization (in million Rp)

OBLIGASI RUPIAH RUPIAH BOND	
Penerbitan Issuance	Diterbitkan pada bulan Maret 2007 oleh Perseroan dengan nilai sebesar Rp 675 miliar dan direstrukturisasi pada bulan Juni 2009. Issued in March 2007 with a value of Rp 675 billion and restructured in June 2009.
Tanggal Jatuh Tempo Due Date	15 Juni 2017 15 June 2017
Tingkat Bunga Interest Rate	Dibayar per kuartal dengan tingkat bunga 8% per tahun sampai Juni 2014, selanjutnya bunga mengambang sesuai dengan tingkat bunga Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan dengan batas 8-10% per tahun. Paid per quarter with an interest rate of 8% per year to June 2014, then floating in accordance with the three months BI rates with a range of 8-10% per year.

OBLIGASI DOLAR (OBLIGASI GLOBAL) USD BOND (GLOBAL NOTES)	
Penerbitan Issuance	Diterbitkan pada bulan Agustus 2007 oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., anak perusahaan Perseroan dengan nilai sebesar USD 100 juta dan direstrukturisasi pada bulan Juni 2011 menjadi Obligasi Global yang diterbitkan oleh Perseroan. Terakhir pada bulan Desember 2018, telah terjadi perubahan terhadap beberapa ketentuan utama dari Obligasi Global tersebut. Issued in August 2007 by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., a subsidiary of the Company with a value of USD 100 million and restructured in June 2011 to Global Notes issued by the Company. Latest in December 2018, there were changes in several main conditions of the Global Notes.
Tanggal Jatuh Tempo Due Date	31 Desember 2023, dapat diperpanjang ke 31 Desember 2028, dan dapat diperpanjang kembali ke 31 Desember 2033. 31 December 2023, can be extended to 31 December 2028, and can be re-extended to 31 December 2033
Tingkat Bunga Interest Rate	Bunga akan dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo dengan suku bunga sebagai berikut: 1,75% per tahun dari dan termasuk 30 Juni 2018 sampai 31 Desember 2023. 2,25% per tahun dari 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2028, jika diperpanjang. 2,75% per tahun dari 1 Januari 2029 sampai 31 Desember 2033, jika diperpanjang kembali. Interest will be paid on due date only with interest as follows: 1.75% per annum from and including June 30, 2018 to December 31, 2023. 2.25% per annum from January 1, 2024 to December 31, 2028, if extended. 2.75% per annum from January 1, 2029 to December 31, 2033, if further extended.

OBLIGASI WAJIB KONVERSI II MANDATORY CONVERTIBLE BONDS II	
Penerbitan Issuance	Diterbitkan pada Juni 2014 dengan total nilai sebesar Rp 9 triliun. Issued in June 2014 with a value of Rp 9 trillion.
Tanggal Jatuh Tempo Due Date	5 tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat. 5 years from each issuance date.
Tingkat Bunga Interest Rate	0% per tahun. 0% per year.

OBLIGASI WAJIB KONVERSI III SERI 1 MANDATORY CONVERTIBLE BONDS III SERIES 1	
Penerbitan Issuance	Diterbitkan pada bulan Desember 2017 oleh Perseroan dengan nilai Rp 9 triliun. Issued in December 2017 with a value of Rp 9 trillion.
Tanggal Jatuh Tempo Due Date	5 tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat. 5 years from each issuance date.
Tingkat Bunga Interest Rate	0% per tahun. 0% per year.

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



9 Januari
January

Perseroan menyerahkan bantuan donasi untuk korban bencana letusan Gunung Agung, Bali. Penyerahan dilakukan oleh Bapak Merza Fachys kepada Wakil Gubernur Bali, Bapak I Ketut Sudikerta.

The Company delivered donation relief for the casualties of the eruption of Gunung Agung, Bali. The donation was delivered by the Company's President Director, Bapak Merza Fachys, to the Deputy Governor of Bali, Bapak I Ketut Sudikerta.



8 Februari
February

Perseroan menerima sertifikasi ISO 27001 dari TÜV Rheinland Indonesia atas penerapan *Information Security Management System* (ISMS) berstandar baku internasional. Perseroan juga memaparkan langkah yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas layanan 4G, yaitu melalui penerapan *Massive MIMO*.

The Company received ISO 27001 certification from TÜV Rheinland Indonesia for the application of international standard Information Security Management System (ISMS). The Company also explained the steps it has taken to improve the quality of its 4G service, through the application of Massive MIMO.



28 Mei
May

Perseroan melaksanakan kegiatan buka puasa bersama media. Dalam kesempatan ini, Perseroan juga meluncurkan paket internet Super 4G Unlimited untuk mendukung kelancaran komunikasi pelanggan pada bulan Ramadan 2018.

The Company organized iftar event with media crew. The Company also launched the Super 4G Unlimited internet package in this event to support smooth communication of its subscribers during Ramadhan 2018.



4 September

Memperingati Hari Pelanggan Nasional, Direksi Perseroan mewakili Perusahaan mengantarkan Modem MiFi kepada Komisioner KPAA. Hal ini secara simbolis menyatakan kesiapan Perseroan untuk melayani pelanggan secara sepenuh hati.

Celebrating National Consumer's Day, the Company's Directors as the representative of the Company delivered MiFi Modem to Commissioner of Child Protection Commission, as the symbolical statement of the Company's readiness to serve its subscribers whole-heartedly.

Perseroan bekerja sama dengan Samsung menghadirkan paket *bundling* smartphone terbaru Samsung yaitu Galaxy Note 9 dengan paket internet Super 4G Unlimited.

The Company in joint cooperation with Samsung presents the bundling package of Samsung's newest smartphone, Galaxy Note 9, with Super 4G Unlimited internet package.



23 Oktober

Perseroan menggandeng Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) dan Perpustakaan Nasional dalam kegiatan roadshow yang ditujukan untuk mengajak generasi milenial mendobrak batasan kreativitas dan menjadi generasi #GoUnlimited.

The Company collaborated with Creative Economy Body (BEKRAF) and National Library in roadshows aimed to engage the millennials to break through the boundaries of creativity and become the generation of #GoUnlimited.



30 November

Perseroan menggelar Turnamen Mobile Legend amatir nasional dengan total hadiah mencapai Rp 185 juta.

The Company held national amateur Mobile Legend Tournament with total prize reaching up to Rp 185 million.



14 Desember

Di akhir tahun 2018, Perseroan sebagai *telco official partner* Apple kembali meluncurkan smartphone premium terbaru dari Apple, yaitu iPhone XS, iPhone XR dan iPhone XS Max, yang diluncurkan di kantor pusat Perseroan di Jl. H. Agus Salim, Jakarta.

Near the end of 2018, the Company as Apple's official telco partner once again launched the newest Apple premium smartphone - iPhone XS, iPhone XR and iPhone XS Max, at the Company's headquarter on Jl. H. Agus Salim, Jakarta.

PENGHARGAAN

AWARDS



6 Februari
February

ISO 27001:2013 - Certification on Customer Data Management within National Coverage Area

Penyelenggara / Organizer:
TÜV Rheinland



3 Mei
May

Most Favorite Data Package

Penyelenggara / Organizer:
Selular Network

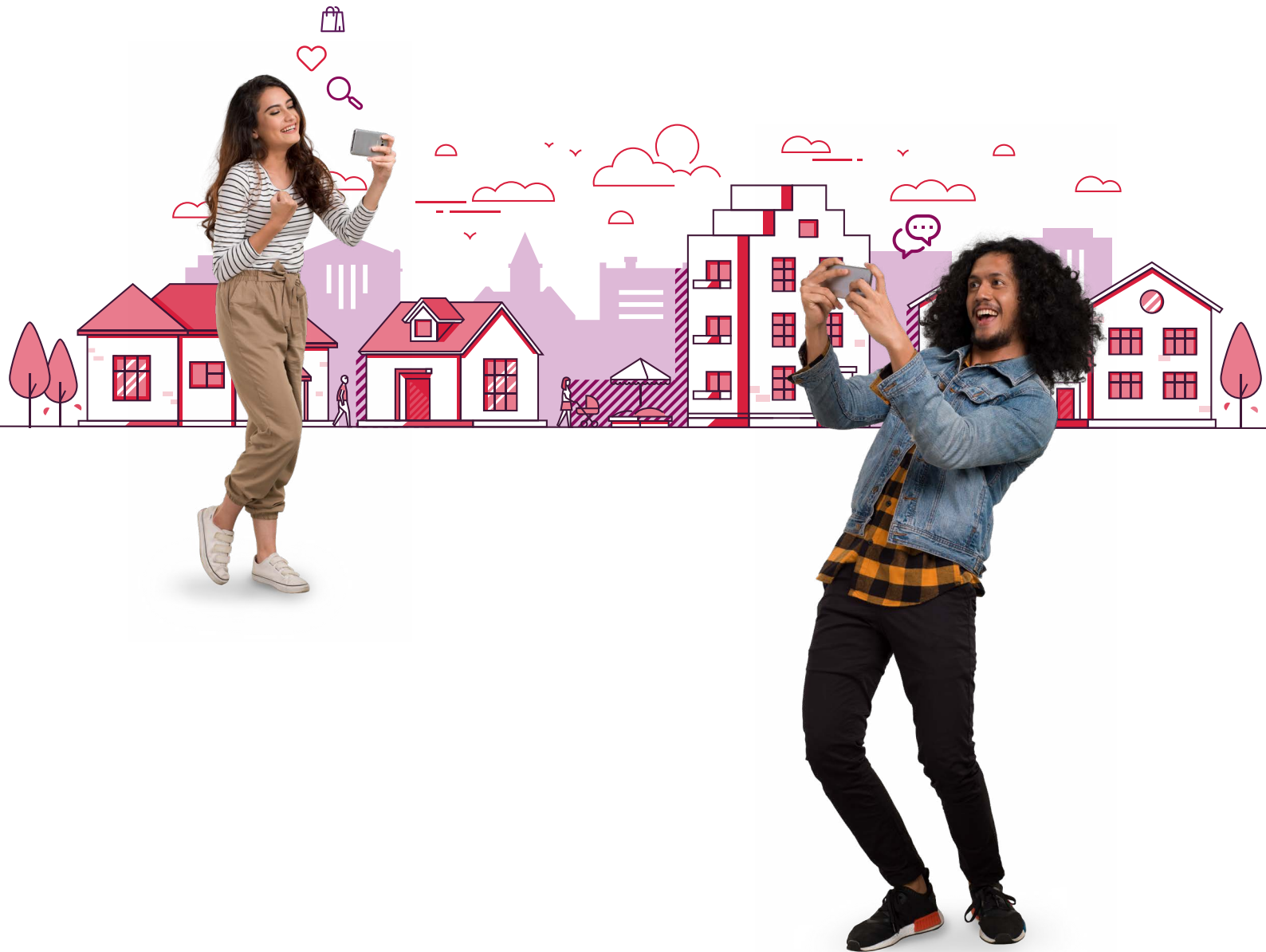


28 Mei
May

Penghargaan kepada Presiden Direktur Perseroan, Bapak Merza Fachys sebagai **Industry Marketing Champion 2018 - Telecom Services**

Awarding Company's President Director, Mr. Merza Fachys as Industry Marketing Champion 2018 - Telecom Services

Penyelenggara / Organizer:
Indonesia Marketing Association & Markplus Inc.



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



18 Sambutan Presiden Komisaris
Message from President Commissioner

22 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan hasil yang menggembirakan dan mencapai target yang ditentukan. Bersama ini, kami selaku Dewan Komisaris Perseroan, hendak menyampaikan hasil kinerja Perseroan selama tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2018 bergerak dengan amat dinamis. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang tumbuh pesat mengejar Amerika Serikat sebagai kekuatan ekonomi terbesar di dunia, berdampak luas bagi perdagangan global. IMF sendiri memperkirakan bahwa perekonomian dunia mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 3,7% di 2018, namun tekanan perang dagang antara AS dan Tiongkok akan menjadi salah satu faktor perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi sebesar 3,5% di tahun 2019.

Indonesia sendiri secara mengejutkan mampu bertahan dengan baik di tengah dinamika pergerakan ekonomi dunia. Perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,17%, sementara tingkat inflasi terjaga di level 3,13%, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara di Asia dengan perekonomian terbaik. Iklim investasi pun telah mulai menghangat dan diharapkan akan terus berlanjut di 2019, seiring dengan tumbuhnya optimisme akan kestabilan perekonomian negara.

Meski demikian, industri telekomunikasi di tahun 2018 memiliki tantangan tersendiri. Perubahan gaya konsumsi telekomunikasi menyebabkan terjadinya penurunan pada layanan Voice dan SMS, dan digantikan dengan peningkatan layanan Data. Persaingan yang ketat antara operator dalam hal penyediaan layanan Data ini mengakibatkan perang tarif yang secara langsung mempengaruhi pendapatan industri. Situasi ini merupakan tantangan yang perlu mendapat perhatian khusus bagi para pelaku industri dan juga pemerintah untuk bekerja sama menemukan formulasi terbaik untuk penyehatan industri telekomunikasi ke depannya.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa kendati sektor telekomunikasi tengah menghadapi tantangan, potensi perkembangan industri ini masih sangat baik. Berdasarkan data dari BPS, komponen transportasi dan komunikasi merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi dalam konsumsi rumah tangga, yakni mencapai tingkat pertumbuhan 6,14% secara year-on-year pada kuartal ke IV 2018. Seiring dengan bertumbuhnya masyarakat kelas ekonomi menengah, kebutuhan komunikasi akan turut meningkat. Selain itu, dengan adanya proyek Palapa Ring, pembangunan infrastruktur telekomunikasi akan lebih terbantu, sehingga operator industri akan lebih leluasa dalam melakukan perluasan jaringan, terutama untuk mencapai area-area terluar Indonesia.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi Perseroan yang telah bekerja baik dalam mengelola aktivitas bisnis Perseroan, sehingga Perseroan dapat mencatatkan hasil

Dear Honorable Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings and mercy, for allowing the Company to go through 2018 with encouraging results and achievement of the set targets. We, the Company's Board of Commissioners, would like to convey the Company's performance results throughout 2018.

The world's economic growth was moving so dynamically throughout 2018. China's economic growth, which was growing rapidly in pursuit of that of the United States as the world's largest economic power, had a broad impact on global trade. The IMF itself estimated that the world economy will reach a growth rate of 3.7% in 2018, but the pressure of trade war between the US and China will be one of the factors slowing the world economic growth to 3.5% in 2019.

Indonesia was surprisingly able to survive well in the midst of the dynamic movements of world economy. The national economy grew by 5.17%, while the inflation rate was maintained at 3.13%, making Indonesia having one of the best economies in Asia. The investment climate has also begun to warm up and is expected to continue in 2019, along with the growing optimism for the stability of the country's economy.

However, the telecommunications industry in 2018 had its own challenges. Changes in the telecommunications consumption style led to a decline in Voice and SMS services, which was then replaced by an increase in Data services. Intense competition among operators in providing data services resulted in tariff wars which directly affected the industry revenues. This situation is a challenge which needs special attention by industry players and also the government to work together in finding the best formulation for the wellness of the telecommunications industry in the future.

The Board of Commissioners believes that although the telecommunications sector is facing challenges, the potential for industry development is still very good. Based on data from Indonesia Statistics Bureau, the transportation and communication components have the highest growth in household consumption, reaching a growth rate of 6.14% year-on-year in the fourth quarter of 2018. As the middle-class economy grows, communication needs will also increase. In addition, with the Palapa Ring project, telecommunications infrastructure development will prove to be more helpful, so there will be more flexibility for industrial operators to expand the network, especially to reach the outer areas of Indonesia.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors of the Company who has worked well in managing the Company's business activities, resulting in

yang memuaskan sepanjang tahun 2018. Meskipun pada awal tahun jumlah pelanggan Perseroan sempat terdampak oleh kebijakan registrasi kartu pelanggan prabayar, menjelang akhir tahun Perseroan berhasil meningkatkan jumlah pelanggannya menjadi sebesar 12,3 juta pelanggan. Dewan Komisaris melihat Direksi telah melakukan berbagai upaya positif untuk mencapai peningkatan pelanggan tersebut, seperti peluncuran produk paket Super 4G Unlimited yang ditanggapi dengan positif oleh masyarakat, dan perluasan jaringan melalui penambahan BTS baru yang kini telah mencapai lebih dari 19 ribu BTS dan menjangkau lebih dari 200 kota. Ke depannya, Dewan Komisaris berharap bahwa momentum peningkatan kinerja ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Dewan Komisaris memandang peningkatan pendapatan yang menyentuh Rp 5,5 triliun di tahun 2018 atau bertumbuh sebesar 18% merupakan penunjukan kinerja yang baik dan Perseroan bertumbuh dengan arah yang tepat. Kami juga berkeyakinan penuh bahwa Perseroan akan maju lebih baik lagi dan terus bertumbuh seiring dengan kepercayaan masyarakat akan produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus melanjutkan kinerja yang sudah baik dan meningkatkan performa untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di 2019.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek industri telekomunikasi di Indonesia akan memasuki babak baru yang penuh tantangan. Indonesia telah mulai memasuki era digitalisasi, dimana telah banyak aspek kehidupan sehari-hari yang dapat dilakukan melalui platform digital, baik dalam hal hiburan semata maupun hal yang lebih praktis seperti belanja *online*. Selain itu, kebutuhan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi lewat media sosial semakin meningkat, seiring dengan tingkat penetrasi *smartphone* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Layanan Data yang berkualitas akan semakin dibutuhkan untuk mendukung gaya hidup yang bergerak ke dunia digital. Kami bersyukur bahwa melalui strategi untuk berfokus pada jaringan 4G LTE yang telah ditempuh Perseroan sejak awal, Perseroan kini telah berada di posisi yang tepat untuk menjadi operator 4G pilihan pelanggan.

Dewan Komisaris berharap Direksi dapat memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan pertumbuhan pelanggan. Dengan perluasan jaringan yang telah dilakukan dan telah direncanakan di tahun 2019, kami berharap layanan Perseroan dapat semakin menjangkau masyarakat di seluruh Indonesia. Kami optimis melihat kinerja baik dan strategi terarah yang ditunjukkan oleh Direksi Perseroan pada tahun 2018 dapat kembali dilanjutkan di tahun ini. Meski persaingan usaha akan semakin kompetitif, hal itu kami yakini akan memacu kinerja manajemen Perseroan untuk lebih maju dan lebih kreatif.

satisfactory results throughout 2018. Although at the beginning of the year the number of the Company's customers had been affected by the prepaid customer card registration policy, towards the end of the year the Company managed to increase the number of its customers to 12.3 million customers. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has made various positive efforts to achieve this increase in customers, such as the launch of the Super 4G Unlimited package that has been responded positively by the community, and the network expansion through the addition of new BTS which has now reached more than 19 thousand BTS and reaches more than 200 cities. Going forward, the Board of Commissioners hopes that the momentum of this performance improvement can continue and be improved to become even better.

The Board of Commissioners views that the increase in income that reached Rp 5.5 trillion in 2018 or grew by 18% is a good performance designation and the Company grows in the right direction. We also fully believe that the Company will progress better and continue to grow in line with the people's trust in the products and services provided by the Company. Therefore, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can continue to perform well and improve performance to achieve better results in 2019.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the prospect of the telecommunications industry in Indonesia will enter a new phase of challenges. Indonesia has begun to enter the digitalization era, where there are many aspects of daily life that can be accomplished through digital platforms, from entertainment to more practical things such as shopping online. In addition, the need to communicate and socialize through social media is increasing, in line with the increase of smartphone penetration rates year by year. Quality data services will be increasingly needed to support a lifestyle that shifted more towards the digital world. We are grateful that through the strategy to focus on 4G LTE network that the Company has taken from the start, the Company is now in the right position to become the preferred 4G operator.

The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can take advantage of this momentum to increase customer growth. With the network expansion that has been carried out and planned for 2019, we hope that the Company's services can reach more people throughout Indonesia. We are optimistic to see that the good performance and focused strategies shown by the Company's Board of Directors in 2018 can be resumed this year. Even though the business competition will be increasingly tight, we believe that it will spur the Company's management performance to be more advanced and more creative.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik merupakan salah satu pendukung pencapaian sebuah perusahaan, dan pencapaian positif Perseroan pada tahun 2018 tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan seluruh karyawan Perseroan dalam menerapkan GCG secara konsisten. Dalam setiap proses perencanaan dan pengambilan keputusan, telah terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite-komite terkait. Melalui rapat-rapat yang telah diadakan sepanjang tahun, Direksi dapat memberikan laporan mengenai perkembangan dan isu terkini yang dihadapi Perseroan, dan Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan pandangannya sekaligus memantau kinerja dan pencapaian Perseroan secara periodik.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 30 Mei 2018, Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Christian Daigneault dan Bapak Andreas Moritz Egon Rompis masing-masing selaku Direktur dan Direktur Independen Perseroan. Rapat juga telah mengangkat pengganti kedua Direktur tersebut, yaitu Bapak Djoko Tata Ibrahim dan Bapak Shurish Subbramaniam masing-masing selaku Direktur dan Direktur Independen Perseroan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Christian Daigneault dan Bapak Andreas Moritz Egon Rompis atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya, dan menyambut baik Bapak Djoko Tata Ibrahim dan Bapak Shurish Subbramaniam untuk bergabung dengan jajaran Direksi Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Melalui kesempatan ini, saya, mewakili Dewan Komisaris, hendak menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami selaku Dewan Komisaris untuk mengawasi jalannya Perseroan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada Direksi dan karyawan Perseroan atas pencapaian kinerja di tahun 2018 dan berharap di tahun 2019 kinerja ini akan dapat terus ditingkatkan. Dewan Komisaris akan memberikan dukungan dan komitmen penuh kepada Perseroan agar pencapaian target dapat terlaksana dengan baik, yang akhirnya akan memberikan kontribusi maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham Perseroan.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance (GCG) is one of the supporting factors of a company's achievement, and the Company's positive achievement in 2018 is inseparable from the good collaboration among the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees of the Company in implementing GCG consistently. In every planning and decision making process, good cooperation and communication has been established among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the relevant Committees. Through meetings held throughout the year, the Board of Directors can provide reports on the latest developments and issues faced by the Company, and the Board of Commissioners can provide direction and views while simultaneously monitoring the Company's performance and achievements.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on 30 May 2018, the Shareholders approved the resignation of Mr. Christian Daigneault and Mr. Andreas Moritz Egon Rompis as the Company's Director and Independent Director. The meeting also appointed replacements of the two Directors, namely Mr. Djoko Tata Ibrahim and Mr. Shurish Subbramaniam as Director and Independent Director of the Company.

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to Mr. Christian Daigneault and Mr. Andreas Moritz Egon Rompis for the contributions made to the Company during their term of office, and welcomes Mr. Djoko Tata Ibrahim and Mr. Shurish Subbramaniam to join the Board of Directors of the Company.

APPRECIATION AND CLOSING

Through this opportunity, I, representing the Board of Commissioners, would like to give high appreciation to the Shareholders for their support and trust to the Board of Commissioners to oversee the Company. The Board of Commissioners is also grateful to the Board of Directors and employees of the Company for achieving performance in 2018 and hopes to further improve it in the coming year. The Board of Commissioners will provide full support and commitment to the Company so that the target achievement can be carried out properly, which will ultimately provide maximum contribution to all stakeholders and shareholders of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Gardi Sulistiyanto Soeherman
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



MERZA FACHYS

Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam Laporan Tahunan 2018 ini, kami jajaran Direksi Perseroan melaporkan kinerja dan pencapaian yang telah dicapai Perseroan sepanjang tahun 2018. Kami sangat bangga bahwa di tengah persaingan yang ketat dan perkembangan industri telekomunikasi yang dinamis, Perseroan tetap konsisten mengukuhkan diri sebagai salah satu operator 4G LTE terbaik di Indonesia.

PENCAPAIAN DAN KINERJA TAHUN 2018

Perekonomian Indonesia secara nasional mengalami pertumbuhan yang sangat baik di tengah perlambatan ekonomi global, dimana pertumbuhan ekonomi meningkat dari 5,07% di tahun 2017 menjadi 5,17% di 2018, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Kestabilan ekonomi dalam negeri tetap kuat ditopang oleh tingginya permintaan domestik dan daya beli yang meningkat. Inflasi terjaga pada target yang ditetapkan oleh pemerintah pada 3,13%, sementara nilai tukar Rupiah terjaga pada level Rp 14.380 per US Dollar pada 31 Desember 2018.

Meskipun demikian, secara industri, sektor telekomunikasi mengalami tantangan yang perlu mendapat perhatian khusus. Untuk pertama kalinya, industri telekomunikasi diperkirakan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 6,4%. Hal ini terutama diakibatkan oleh perubahan pola konsumsi masyarakat, dimana penggunaan layanan telekomunikasi Voice dan SMS semakin menurun, dan penggunaan layanan Data semakin meningkat. Imbasnya, terjadi persaingan harga yang ketat antara operator telekomunikasi yang menyebabkan turunnya pendapatan industri telekomunikasi secara keseluruhan. Meski demikian, potensi dalam industri ini masih sangat menjanjikan, seiring dengan meningkatnya penetrasi *smartphone* dan pertumbuhan konsumsi data yang semakin diminati masyarakat Indonesia.

Perseroan patut berbangga karena di tengah perubahan ini, Perseroan mampu mencatatkan hasil positif sepanjang tahun 2018. Perseroan melihat bahwa strategi yang telah dicanangkan Perseroan sejak awal mula untuk berfokus pada layanan data telah menunjukkan hasil. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan Perseroan yang mengalami peningkatan 18% secara *year-on-year*, dan pertumbuhan EBITDA yang mengalami peningkatan 50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berada pada arah perkembangan yang tepat dengan strategi yang menekankan pada layanan Data melalui jaringan 4G LTE yang dimiliki Perseroan.

Di awal tahun 2018, kebijakan pemerintah untuk melakukan registrasi kartu pelanggan prabayar mulai diterapkan. Sebagai akibatnya, terdapat pengurangan jumlah pelanggan prabayar secara merata di seluruh operator di Indonesia. Perseroan pun turut terdampak atas kebijakan ini, namun dengan penawaran produk yang tepat dan terjangkau, serta melalui upaya pemasaran yang intensif, Perseroan berhasil menutup tahun 2018 dengan jumlah pelanggan sebesar 12,3 juta, atau mengalami peningkatan 6% dibandingkan dengan jumlah pelanggan di tahun 2017. ARPU gabungan pun tercatat pada kisaran Rp 44 ribu, atau mengalami peningkatan 28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dear Honorable Stakeholders,

In this 2018 Annual Report, we, the Board of Directors of the Company, are reporting the performance and achievements of the Company throughout 2018. We are very proud that in the midst of intense competition and dynamic development of the telecommunications industry, the Company has consistently established itself as one of the best 4G LTE operators in Indonesia.

ACHIEVEMENT AND PERFORMANCE IN 2018

The Indonesia's national economy has experienced excellent growth amid the global economic slowdown, where the economic growth has increased from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018, which is the highest growth rate in the last 5 years. The stability of the domestic economy remains strong supported by high domestic demand and increased purchasing power. Inflation is maintained at the target set by the government at 3.13%, while Rupiah exchange rate is maintained at the level of Rp14,380 per US Dollar on 31 December 2018.

However, in industry perspective, the telecommunications sector faces challenges which require special attention. For the first time, the telecommunications industry is estimated to experience negative growth of 6.4%. This is mainly due to changes in people's consumption patterns, where the use of Voice and SMS telecommunications services is declining, and data service usage is increasing. As a result, there was a tight price competition between telecommunications operators which caused a decline in the overall income of the telecommunications industry. However, the potential in this industry is still very promising, in line with the increase in demand of smartphone penetration and data consumption in Indonesia.

It has been one of the prides of the Company because in the midst of this change, the Company was able to record positive results throughout 2018. The Company has seen that the strategy launched by the Company from the start to focus on data services has shown results. This can be seen from the Company's revenue which experienced an increase of 18% year-on-year, and EBITDA growth which experienced a 50% increase compared to that of previous year. This achievement shows that the Company is in the right direction of development with a strategy that emphasizes data services through the Company's 4G LTE network.

In early 2018, the government policies to register prepaid customer cards began to be implemented. As a result, there is a reduction in the number of prepaid customers evenly across all operators in Indonesia. The Company was also affected by this policy, but with the right and affordable product offerings, and through intensive marketing efforts, the Company succeeded in closing 2018 with a number of 12.3 million customers, or a 6% increase compared to the number of customers in 2017. The combined ARPU was recorded at the level of Rp 44 thousand, or an increase of 28% compared to that of previous year.

Pencapaian-pencapaian kinerja di atas tidak terlepas dari upaya yang terus menerus dari Perseroan untuk meningkatkan layanan yang dimilikinya. Pada Mei 2018, Perseroan meluncurkan paket berlangganan baru yaitu Super 4G Unlimited, sebuah produk yang menawarkan layanan internet tanpa batas dengan harga paling terjangkau secara nasional. Dari segi perangkat, Perseroan meluncurkan MiFi seri M5 dan M6 untuk dapat memberikan layanan 4G LTE ke lebih banyak pelanggan. Perseroan juga terus melakukan kerjasama dengan *vendor* OMH global kenamaan seperti Samsung dan kembali menjadi *official telco partner* yang dipilih Apple untuk peluncuran iPhone XS, XS Max dan XR, yang merupakan bukti bahwa jaringan Perseroan merupakan pilihan utama untuk *smartphone* premium dalam menghadirkan layanan komunikasi berkualitas terbaik.

Selain peluncuran produk, Perseroan juga memperluas jangkauan jaringan yang dimiliki Perseroan. Pada akhir 2018, jumlah *Base Transceiver Station* (BTS) yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 19 ribu menara, yang meliputi layanan ke lebih dari 200 kota di Indonesia. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan perluasan jaringan agar layanan Smartfren dapat dinikmati oleh lebih banyak pengguna, dan mengukuhkan Perseroan sebagai operator dengan jaringan 4G LTE terluas di Indonesia.

STRATEGI DAN PROSPEK TAHUN 2019

Perseroan melihat bahwa perekonomian Indonesia memiliki prospek yang positif di 2019, dengan kestabilan ekonomi yang terjaga baik dan mendukung iklim investasi dalam negeri. Sektor telekomunikasi juga diharapkan akan mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya penetrasi *smartphone* dan konsumsi layanan Data.

Pemerintah melalui program-program dan proyek infrastruktur yang telah dicanangkan menunjukkan perhatian pada perkembangan telekomunikasi di Indonesia ke depannya. Pada tahun 2018, proyek pembangunan *backbone* Palapa Ring Barat dan Tengah telah dirampungkan, dan kehadiran infrastruktur ini akan sangat membantu dalam upaya memperluas jaringan telekomunikasi nasional.

Dengan pembangunan-pembangunan yang telah berjalan dan yang akan datang, Perseroan optimis akan perkembangan industri telekomunikasi di masa depan. Infrastruktur yang telah terbangun akan memudahkan Perseroan dalam berinovasi untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan mendukung pembangunan bangsa melalui layanan 4G LTE yang terluas dan paling dapat diandalkan se-Indonesia, sesuai dengan misi yang diemban Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan selalu mengedepankan pelaksanaan tata kelola yang sehat dan transparan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif. Direksi senantiasa terbuka akan segala masukan dari seluruh jajaran staf, dan dalam setiap proses pengambilan keputusan, Direksi Perseroan selalu berdiskusi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta dengan pimpinan masing-masing divisi

The above performance achievements cannot be separated from the continuous efforts of the Company to improve its services. In May 2018, the Company launched a new subscription package, namely Super 4G Unlimited, a product that offers unlimited internet services at the most affordable prices nationwide. In terms of devices, the Company launched MiFi M5 and M6 series to be able to provide 4G LTE services to more customers. The Company also continues to collaborate with well-known global OMH vendors, such as Samsung and again becomes the official telco partner chosen by Apple for the launch of iPhone XS, XS Max, and XR, which is proof that the Company's network is the primary choice for premium smartphones in delivering best quality communication services.

In addition to product launches, the Company also expanded its network coverage. At the end of 2018, the Company's Base Transceiver Station (BTS) reached a number of 19 thousands towers, which included services to more than 200 cities in Indonesia. To the future, the Company will continue to expand its network so that Smartfren services can be enjoyed by more users, and strengthen the Company as the operator with the widest 4G LTE network in Indonesia.

STRATEGY AND PROSPECT IN 2019

The Company sees that the Indonesian economy has a positive outlook in 2019, with well-maintained economic stability that will support the domestic investment climate. The telecommunications sector is also expected to experience growth along with the increase in smartphone penetration and consumption of data services.

The government, through the programs and infrastructure projects that have been announced, shows concern for the future development of Indonesia's telecommunications. In 2018, the West and Central Palapa Ring backbone development projects were completed, and the presence of this infrastructure will be very helpful in the efforts to expand national telecommunications network.

With the ongoing and future developments, the Company is optimistic about the development of the telecommunications industry in the future. The infrastructure that has been built will enable the Company to create innovations in providing the best services for customers and support the nation's development through the widest and most reliable 4G LTE service in Indonesia, in accordance with the mission carried out by the Company.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company always prioritizes the implementation of sound and transparent governance in creating a conducive work environment. The Board of Directors is always open to all input from all staff levels, and in every decision-making process; the Company's Board of Directors always discusses with the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, as well as with the head of each

dan departemen terkait. Hal ini penting untuk menjaga agar tercipta sinergi yang baik dalam seluruh lapisan, sehingga pencapaian tujuan Perseroan lebih terarah dan semua bagian mengetahui apa sasaran yang hendak dituju dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap informasi material tersampaikan dengan baik melalui beragam media, yaitu situs web Perseroan, media cetak, situs Bursa Efek dan situs Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan pada tahun 2018 telah terselenggara dengan baik, dengan frekuensi RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali. Hasil dari keputusan RUPS tersebut telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di awal tahun 2018, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari 2 anggota Direksi, yakni Bapak Christian Daigneault selaku Direktur dan Bapak Andreas Moritz Egon Rompis selaku Direktur Independen. Perseroan telah mengangkat Bapak Djoko Tata Ibrahim dan Bapak Shurish Subbramaniam, masing-masing sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada 30 Mei 2018.

Jajaran Direksi mengucapkan terima kasih pada Bapak Christian Daigneault dan Bapak Andreas Moritz Egon Rompis atas kerjasama yang telah diberikan sepanjang menjabat sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan, dan menyambut baik bergabungnya Bapak Djoko Tata Ibrahim dan Bapak Shurish Subbramaniam sebagai Direksi Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan Direksi atas pencapaian tahun 2018, saya atas nama Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang mendukung Perseroan, baik pelanggan, karyawan, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga pencapaian yang telah kita raih dapat lebih berkembang lagi sehingga membawa kebaikan bagi kita semua.

division and relevant department. This is important to maintain good synergy in all layers, so that the achievement of the Company's objectives is more focused and all divisions realize the goals to be addressed and the steps to achieve them.

In terms of information disclosure, the Company always ensures that every material information is conveyed properly through a variety of media, namely the Company's website, print media, Stock Exchange sites and the Financial Services Authority website.

The Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS) were properly held, with the frequency of 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The GMS resolution results have been well executed by the Company.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In early 2018, the Company received a letter of resignation from 2 members of the Board of Directors, namely Mr. Christian Daigneault as a Director and Mr. Andreas Moritz Egon Rompis as an Independent Director. The Company has appointed Mr. Djoko Tata Ibrahim and Mr. Shurish Subbramaniam, respectively as Director and Independent Director of the Company through the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 May 2018.

The Board of Directors would like to thank Mr. Christian Daigneault and Mr. Andreas Moritz Egon Rompis for their cooperation during their time as Director and Independent Director of the Company, and welcomed Mr. Djoko Tata Ibrahim and Mr. Shurish Subbramaniam as Directors of the Company.

APPRECIATION AND CLOSING

To close the Board of Directors Report, for all achievements in 2018, on behalf of the Company's Board of Directors, I express my deep appreciation to all parties who support the Company, either the customers, employees, Shareholders, or other stakeholders. Hopefully the achievements that we have reached can be further developed to bring goodness to all of us.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Merza Fachys
Presiden Direktur
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



28	Identitas Perusahaan Company Identity	40	Struktur Perusahaan Corporate Structure
28	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Professional Institute	41	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
29	Sekilas Smartfren Smartfren at Glance	42	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
31	Kegiatan Usaha Business Activities	43	Kronologi Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance
32	Tonggak Sejarah Milestones	45	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
36	Visi, Misi dan Budaya Vision, Mission and Culture	50	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
37	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	54	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee
38	Struktur Organisasi Organization Structure	55	Galeri Gallery

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama
Corporate Name

PT Smartfren Telecom Tbk

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan bergerak di bidang penyedia jasa telekomunikasi berbasis teknologi 4G LTE. The Company is engaged in providing telecommunication services based on 4G LTE technology.

Pencatatan Saham
Share Listing

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2006 dengan kode saham FREN.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 November 2006 with the ticker symbol FREN.

Alamat
Address

Jl. H. Agus Salim No. 45
Menteng, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Jl. H. Agus Salim No. 45
Menteng, Central Jakarta 10340, Indonesia

Telepon
Phone

+6221 5027 8888/5053 8888

Fax
Fax

+6221 315 6853

Layanan Pelanggan
Customer Service

088 1122 3344 atau 888 dari nomor Smartfren
088 1122 3344 or 888 from Smartfren number

Hubungan Investor
Investor Relations

investor@smartfren.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

corpsec.division@smartfren.com

Situs Perusahaan
Website

www.smartfren.com

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTE

Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Mirawati Sensi Idris
Registered Public Accountants
Intiland Tower, Lt. 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1, Lt. 9,
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Notaris
Notary

Kantor Notaris Linda Herawati, S.H
Jl. Cideng Timur No. 31, Jakarta 10140

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lt. 24, Ruang 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940



SEKILAS SMARTFREN

SMARTFREN AT A GLANCE

PT Smartfren Telecom Tbk (yang selanjutnya disebut "Smartfren" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 2 Desember 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003, Tambahan No. 1772.

Setelah melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2006, Perseroan berubah nama menjadi PT Smartfren Telecom Tbk pada tahun 2011 berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-16947.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 April 2011. Pelaporan perubahan data Perseroan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

PT Smartfren Telecom Tbk (hereinafter referred to as "Smartfren" or "Company") was incorporated on 2 December 2002 under the name of PT Mobile-8 Telecom as stipulated in Deed No. 11 dated 2 December 2002 made before Imas Fatimah, SH, a notary in Jakarta. The incorporation deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated 16 December 2002, and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 3 March 2003, Supplement No. 1772.

After conducting its initial public offering in 2006, the Company underwent a name change into PT Smartfren Telecom Tbk in 2011, as stipulated in Deed No. 90 dated 28 March 2011 made before Linda Herawati, SH, a notary in Jakarta. The amendment deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-16947.AH.01.02. year 2011 dated 4 April 2011. The reporting of changes in the Company's data was received and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.10-10987 dated 12 April, 2011.





Perseroan adalah operator seluler berbasis teknologi 4G LTE dengan jangkauan terluas di Indonesia. Layanan 4G LTE adalah layanan teknologi jaringan nirkabel generasi ke-empat (4G) yang telah diadopsi oleh mayoritas operator GSM dan CDMA di seluruh dunia. Teknologi ini menjadikan operator tidak lagi membedakan jaringan GSM ataupun CDMA, melainkan sudah menjadi satu kesatuan jaringan 4G LTE.

Perseroan telah meluncurkan layanan 4G LTE *Advanced* secara komersial di bulan Agustus 2015 dengan menggunakan dua teknologi sekaligus, yaitu teknologi FDD dan TDD di frekuensi 850 MHz dan 2300 MHz. Terobosan ini menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya operator yang menerapkan jaringan 4G LTE *hybrid* yang pertama dan terluas di Indonesia. Untuk mendukung ekosistem layanan 4G LTE Perseroan, *smartphone* Andromax 4G LTE dan *wireless router* atau MiFi 4G LTE telah diluncurkan di tahun yang sama.

Untuk memperluas layanan dan jangkauan layanan, Perseroan senantiasa memperkuat permodalan yang didukung penuh oleh Pemegang Saham Perseroan. Per 31 Desember 2018, mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh PT Global Nusa Data (43,3%), diikuti PT Wahana Inti Nusantara (28,5%), PT Bali Media Telekomunikasi (18,9%), dan sisanya dimiliki oleh publik (9,3%).

The Company is a cellular operator based on 4G LTE technology with the widest coverage in Indonesia. The 4G LTE service is the fourth generation (4G) wireless network technology service that has been adopted by the majority of GSM and CDMA operators worldwide. The technology allows the operators to eliminate the segregation of GSM and CDMA network, and unite them into 4G LTE.

The Company launched its 4G LTE *Advanced* service commercially in August 2015 by running two technologies at once, namely the FDD and TDD technologies at 850 MHz and 2300 MHz frequencies. This breakthrough puts the Company as the first and the only operator to apply hybrid 4G LTE network with the widest coverage in Indonesia. To support the Company's 4G LTE service ecosystem, the Company launched the Andromax 4G LTE smartphone and wireless router or MiFi 4G LTE later in the same year.

To expand its services and coverage, the Company continues to strengthen its capital structure, fully supported by the Company's Shareholders. As per 31 December 2018, the majority of the Company's shares are owned by PT Global Nusa Data (43.3%), followed by PT Wahana Inti Nusantara (28.5%), PT Bali Media Telekomunikasi (18.9%), and the rest is owned by public (9.3%).

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang telekomunikasi dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia;
2. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya;
3. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan;
4. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
5. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
6. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
7. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*), baik dengan media kartu prabayar maupun kartu pascabayar; dan
8. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to operate in telecommunication field with the following business activities:

1. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;
2. Provide multimedia products and related services, including but not limited to direct and indirect sales of voice services, data/image, and other mobile commercial services;
3. Plan, hold, engineer, build, provide, manage, develop, own and operate, rent, lease and maintain facilities and network, including resources to support the business activities of the Company in operating the telecommunications network, telecommunications services and information and/or convergence technology services which continuously adjusted to the era and necessities.
4. Trade the telecommunication goods, equipment, and/or products, including but not limited to importing of such telecommunication goods, equipment, and/or products;
5. Distribute and sell telecommunications goods, equipment, and/or products;
6. Provide after sales-services for telecommunication goods, equipment, and/or products;
7. Offer electronic money (*e-money*) services, both by prepaid and postpaid cards; and
8. Offer payment services and/or domestic and international money remittance services.





TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

Perseroan didirikan dengan nama PT Mobile-8 Telecom pada bulan Desember 2002.

The Company was incorporated under the name PT Mobile-8 Telecom in December 2002.

Pada bulan April 2004, Perseroan meluncurkan produk Paskabayar pada jaringan "FREN".

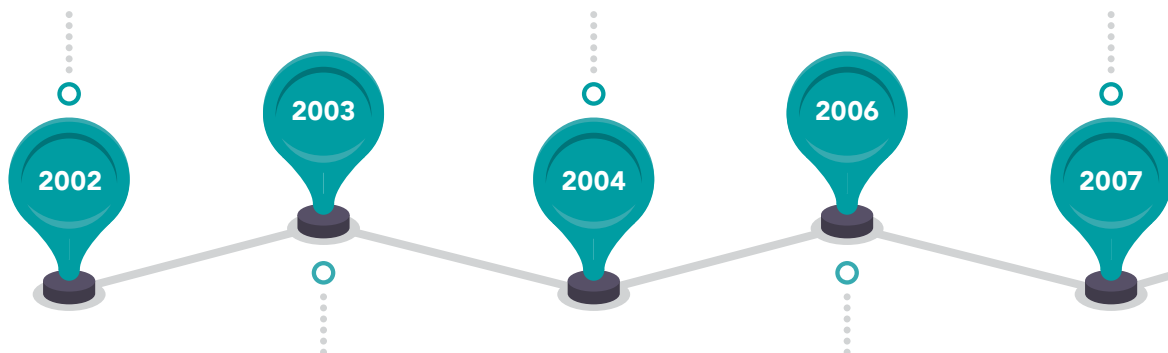
Perseroan kemudian mengakuisisi operator telepon selular Telesera di bulan September 2004 dan mengalihkan sistem telekomunikasi dari ketiga operator yang telah diakuisisi tersebut menjadi sistem selular digital (CDMA) dari yang sebelumnya menggunakan sistem selular analog (AMPS).

In April 2004, the Company launched Postpaid product at "FREN" network.

The Company subsequently acquired Telesera, a cellular telephone operator in September 2004 and completed the telecommunication system transition of the acquired three operators from analog cellular system (AMPS) to digital cellular system (CDMA).

Pada bulan Maret 2007, Perseroan menerbitkan obligasi Rupiah pertamanya yang juga dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., anak perusahaan Perseroan, menerbitkan Guaranteed Senior Notes yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

In March 2007, the Company issued its first Rupiah denominated bonds, which was listed on the Indonesia Stock Exchange. In August 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V., the Company's Subsidiary, issued Guaranteed Senior Notes that were listed on the Singapore Stock Exchange.



Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi operator telepon selular Komselindo di bulan Februari 2003 dan Metrosel di bulan Maret 2003.

Pada bulan Desember 2003, Perseroan meluncurkan produk Prabayar berbasis jaringan CDMA 2000-1X dengan merk "FREN".

The Company exercised a corporate action by acquiring two cellular telephone operators, i.e. Komselindo in February 2003 and Metrosel in March 2003.

In December 2003, the Company launched a CDMA 2000-1X network-based prepaid product under the brand "FREN".

Perseroan meluncurkan layanan 3G melalui jaringan CDMA EV-DO di bulan Mei 2006. Pada bulan November 2006, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Indonesia (saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta).

The Company introduced its 3G services through CDMA EV-DO network in May 2006. In November 2006, the Company listed its initial shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).



Pada bulan Januari 2011, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi PT Smart Telecom (Smartel). Kemudian Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Mobile-8 Telecom Tbk menjadi PT Smartfren Telecom Tbk di bulan Maret 2011 dimana sinergi dilakukan di berbagai aspek untuk mengembangkan infrastruktur jaringan, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi dan pemasaran, serta pemakaian satu *brand* yaitu "Smartfren".

Pada Juni 2011, Smartfren meluncurkan USB Modem tipe AC682, dengan kampanye "*I Hate Slow*" dan maskot baru bernama Mr. Kwik. Produk layanan Data ini mengusung teknologi EV-DO Rev. A dengan kecepatan *download* hingga 3,1 Mbps. Pada Oktober 2011, Perseroan meluncurkan inovasi baru dengan mengusung teknologi CDMA EV-DO Rev. B yang menghadirkan layanan internet dengan kecepatan *download* hingga 14,7 Mbps.

In January 2011, the Company initiated a corporate action to acquire PT Smart Telecom (Smartel). The Company later changed its name from PT Mobile-8 Telecom Tbk to PT Smartfren Telecom Tbk. In March 2011, in the quest of creating a synergy in many aspects, among others, in developing network infrastructure, increasing the operational efficiency, expanding the marketing and distribution channel, and operating under single brand name, "Smartfren".

In June 2011, the Company launched USB Modem AC682, with the "*I Hate Slow*" campaign using a new mascot named Mr. Kwik. This data service delivers broadband data access featuring EV-DO Rev. A technology capable of delivering download speeds up to 3.1 Mbps. In October 2011, the Company launched a new innovation which features CDMA EV-DO Rev. B, a super-fast internet service capable of delivering download speeds up to 14.7 Mbps.

Pada Juni 2009, Perseroan meluncurkan FWA Paskabayar yang disebut Fren Duo, yaitu layanan hybrid yang menggabungkan layanan selular dan FWA dalam satu kartu, sehingga pelanggan dapat memiliki dua jenis layanan sekaligus.

In June 2009, the Company launched the Postpaid FWA called "Fren Duo", a hybrid service that combines cellular and FWA in one card, which allows customers to have both services running at the same time.

Pada April 2008, Perseroan memperkenalkan inovasi fitur "World Passport" yang memudahkan pelanggan melakukan roaming internasional ke berbagai negara, baik menggunakan jaringan selular CDMA maupun GSM. Fitur ini membuat Perseroan sebagai operator CDMA pertama di dunia yang bergabung dengan Asosiasi GSM. Perseroan meluncurkan layanan Fixed Wireless Access (FWA) Prabayar perdana di bulan Mei 2008.

In April 2008, the Company introduced a new feature called "World Passport", which allowed the customers seamless roaming around the world, in both CDMA and GSM cellular networks. This feature made the Company the first CDMA operator in the world to join the GSM Association. The Company launched the first prepaid Fixed Wireless Access (FWA) service in May 2008.

Perseroan meluncurkan 2 (dua) kartu perdana terbaru yaitu Fren Extra dan Fren Jos. Fren Extra memiliki keunggulan memberikan bonus volume data ketika mengirim SMS dan bonus pulsa ketika menerima panggilan, sedangkan Fren Jos adalah produk hybrid seperti Fren Duo yang memberikan bonus SMS, bonus volume data dan bonus pulsa untuk setiap pengisian pulsa biasa.

The Company launched 2 (two) new starter packs, i.e. Fren Extra and Fren Jos. Fren Extra has a distinct advantage by providing bonus data volume when sending SMS and extra balance when receiving a call, while Fren Jos is a hybrid product similar to Fren Duo that provide various types of bonus such as SMS, data volume and extra balance for each regular top up.

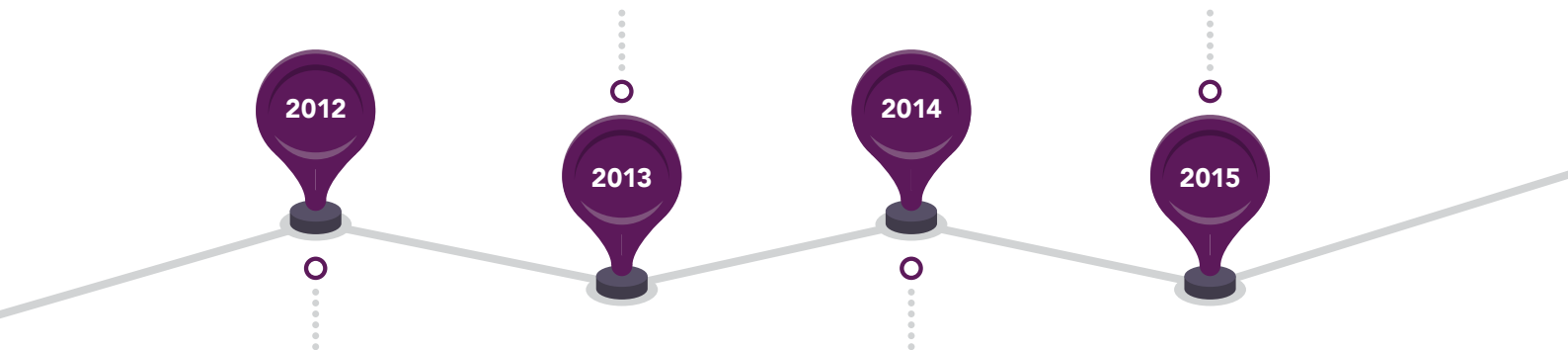


Perseroan mengeluarkan 7 (tujuh) model *Smartphone* Andromax baru dengan fitur dan spesifikasi yang disesuaikan dengan segmen pasar yang berbeda di tahun 2013, serta meluncurkan paket Smart Plan, paket lengkap yang ditawarkan untuk layanan Data, Suara sekaligus SMS.

The Company released 7 (seven) new Andromax smartphone models with features and specifications tailored for different market segments in 2013, and launched Smart Plan package, a complete package for Data, Voice and SMS services.

Di bulan Agustus 2015, Perseroan meluncurkan layanan 4G LTE *Advanced* secara komersial untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, terutama di layanan Data. Perseroan juga meluncurkan *Smartphone* Andromax 4G LTE (E, Q, R) serta *router* MiFi (M2S, M2Y, M2P) untuk melengkapi kebutuhan pelanggan dalam menikmati layanan 4G LTE Perseroan.

In August 2015, the Company made a commercial launch of 4G LTE Advanced service to increase its quality service to customers, most notably in Data services. The Company also released Smartphone Andromax 4G LTE (E, Q, R) and MiFi (M2S, M2Y, M2P) router to fulfill the customer needs of the Company's 4G LTE services.



Pada bulan Februari 2012, Perseroan melakukan Penggabungan Nilai Saham (*Reverse Stock Split*) diikuti dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan tujuan memperkuat struktur permodalan Perseroan. Perseroan mengembangkan berbagai varian produk *smartphone* berbasis Android seri Andromax, yang diluncurkan sepanjang tahun 2012 serta menyediakan produk layanan BlackBerry kepada pelanggan.

Pada segmen feature phone, Perseroan meluncurkan produk unggulan seperti telepon genggam X-Stre@m EV-DO Hotspot dan Jambu. Sedangkan untuk produk USB modem, Perseroan meluncurkan berbagai varian seperti USB modem, *mini router* dan *wireless router* dengan teknologi EV-DO Rev. A maupun EV-DO Rev. B. Perseroan juga meluncurkan layanan Data baru yang dikenal dengan Smartfren Connex EVO (*Extra Volume Only*) di bulan Mei 2012.

In February 2012, the Company conducted a Reverse Stock Split followed by Rights Issue II to strengthen its capital structure. The Company developed various product variants of Android-based smartphones of Andromax-series, which were launched throughout 2012 and provided BlackBerry services to customers.

In the feature phone segment, the Company launched its flagship products such as X-Stre@m EV-DO Hotspot and Jambu. As in the USB modem category, the Company launched a range of product variants such as USB modem, mini router, and wireless router with EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B technology. The Company also launched a new data service called Smartfren Connex EVO (Extra Volume Only) in May 2012.

Perseroan kembali mengembangkan produk *Smartphone* Andromax dengan meluncurkan berbagai seri Andromax baru (C, G, I, U, V, Z) di sepanjang tahun 2014.

The Company continued to develop new Andromax Smartphone products by launching various new Andromax series (C, G, I, U, V, Z) throughout 2014.



Perseroan meluncurkan Kartu Perdana 4G GSM+ yang dapat digunakan di perangkat *smartphone* 4G LTE pada bulan Maret 2017. Dengan Kartu Perdana tersebut, pelanggan dapat menikmati layanan 4G LTE Perseroan melalui perangkat-perangkat yang tersedia di pasar (*open market handset*), tidak terbatas pada seri Andromax Perseroan saja.

Perseroan juga meluncurkan anggota keluarga baru dari Andromax, yaitu Andromax Prime yang merupakan perangkat telepon berdesain *candy bar* yang didukung jaringan 4G LTE.

Perseroan menjadi *official telco partner* untuk produk iPhone di Indonesia dan melakukan penjualan perdana iPhone 7 resmi di Indonesia pada bulan Maret 2017.

Di akhir tahun 2017, Perseroan sebagai *official telco partner* produk iPhone menghadirkan produk Apple terbaru yaitu iPhone 8 dan iPhone X.

The Company launched GSM+ 4G Starter Pack which can be used in 4G LTE smartphone device in March 2017. With the Starter Pack, customers can enjoy the Company's 4G LTE services through open market handset, not only limited to the Company's Andromax series.

The company also launched new series from Andromax, which are Andromax Prime, a candy bar-designed phone supported by 4G LTE network.

The Company became the official telco partner for iPhone products in Indonesia and initiated the official iPhone 7 sale in Indonesia in March 2017.

At the end of 2017, the Company as the official telco partner of iPhone products presented the latest Apple products, which were iPhone 8 and iPhone X.



Perseroan meluncurkan layanan *Voice Over LTE (VoLTE)* yang merupakan layanan suara melalui jaringan 4G LTE di mana layanan ini terintegrasi dengan fitur panggilan pada *Smartphone*. Perseroan merupakan satu-satunya Operator di Indonesia yang meluncurkan layanan VoLTE tersebut. Di tahun 2016 ini, Perseroan memperkuat layanan 4G LTE-nya dengan menghadirkan perangkat baru berbasis layanan 4G LTE seperti *Smartphone* Andromax R2, E2 serta *router* MiFi M3Y dan M3Z agar pelanggan dapat merasakan layanan 4G LTE tanpa harus mengganti *smartphone* mereka.

Untuk mendukung ekosistem layanan 4G LTE di Indonesia, Perseroan telah bekerjasama dengan produsen *handset* global dalam *Open Market Handset (OMH)*.

The Company launched the Voice Over LTE (VoLTE) service as a technology-based service integrated to the voice-calling feature on the smartphones. The Company is the only operator in Indonesia offering VoLTE service. In 2016, the Company strengthen their 4G LTE services by launching new 4G LTE devices, such as Andromax Smartphone (R2 and E2) and MiFi routers (M3Y and M3Z) thus enabling the customers to experience 4G LTE service without having to change their smartphones.

To support the 4G LTE ecosystem in Indonesia, the Company cooperated with global handset manufacturers through Open Market Handset (OMH).

Perseroan meluncurkan paket Super 4G Unlimited pada Mei 2018, yang merupakan paket internet tanpa batas dengan harga paling terjangkau secara nasional. Selain paket Super 4G Unlimited, Perseroan juga meluncurkan paket Super 4G Kuota bagi pelanggan yang menginginkan pemakaian internet tanpa Batas Pemakaian Wajar / Fair Usage Policy (FUP).

Perseroan bekerjasama dengan Samsung Indonesia yang meluncurkan *smartphone* terbaru Samsung Galaxy S9 di Maret 2018, dengan menawarkan paket bundling untuk pembelian *smartphone* Galaxy S9 di dealer resmi Samsung Indonesia.

Di akhir 2018, Perseroan sebagai *official telco partner* Apple kembali menghadirkan produk terbaru dari Apple, yaitu iPhone XR, iPhone XS dan iPhone XS Max.

The Company launched its Super 4G Unlimited Package in May 2018, an unlimited internet package with the most affordable pricing nationwide. Along with the Super 4G Unlimited, the Company also launched Super 4G Quota package for subscribers demanding the use of internet without Fair Usage Policy (FUP).

The Company collaborated with Samsung Indonesia in launching its newest *smartphone* Samsung Galaxy S9 in March 2018, by offering bundling package for every purchase of Galaxy S9 *smartphone* in Samsung's official dealer in Indonesia.

At the end of 2018, the Company as the official telco partner of Apple once again introduced the newest products from Apple, the iPhone XR, iPhone XS and iPhone XS Max.

VISI, MISI & BUDAYA

VISION, MISSION AND CULTURE



smartfren
communication & technology

Melambangkan pancaran sinar matahari yang tidak pernah berhenti bersinar, memberikan terang dan kehidupan, yang merupakan komitmen usaha yang dijalankan oleh Sinarmas, baik untuk masyarakat maupun seluruh karyawan PT Smartfren Telecom Tbk.

Symbolizes the sunshine that never stops shining, that brightens and enlivens, which is a business commitment run by Sinarmas, both for society and all employees of PT Smartfren Telecom Tbk.

Visi Vision

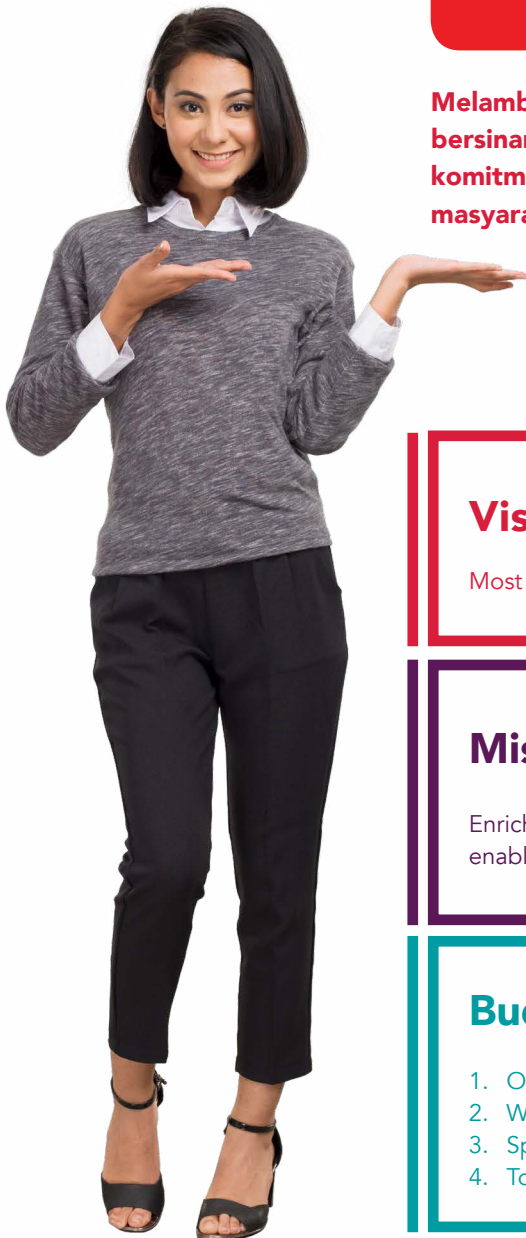
Most loved and trusted by customers, employees and stakeholders.

Misi Mission

Enriching our customers' lives through innovative products and services enabled by the widest and most reliable 4G LTE network in Indonesia.

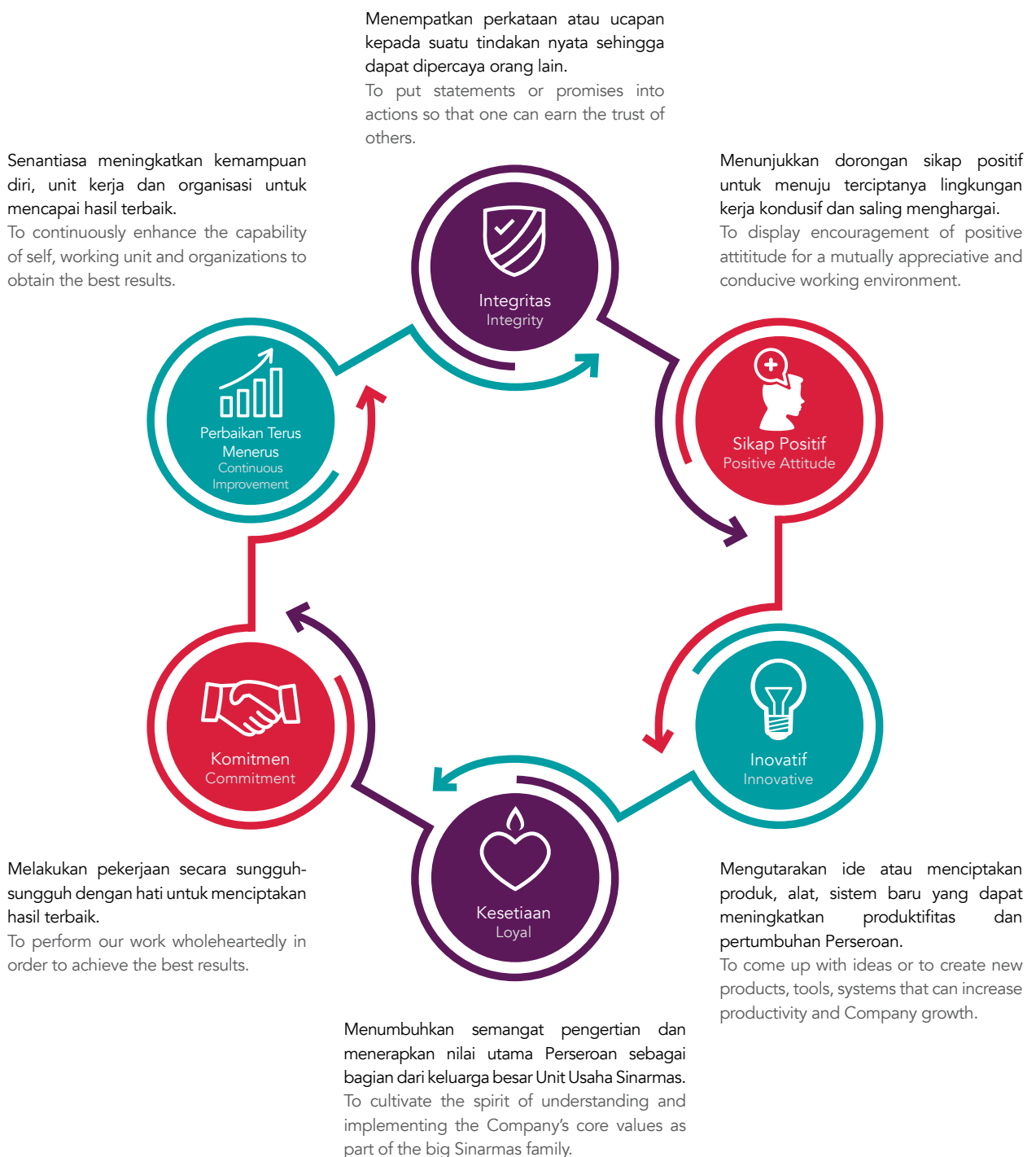
Budaya Culture

1. Our customers are at the heart of everything we do
2. We think and care like an owner
3. Speed of innovation and execution is key to our success
4. Together we make the difference



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

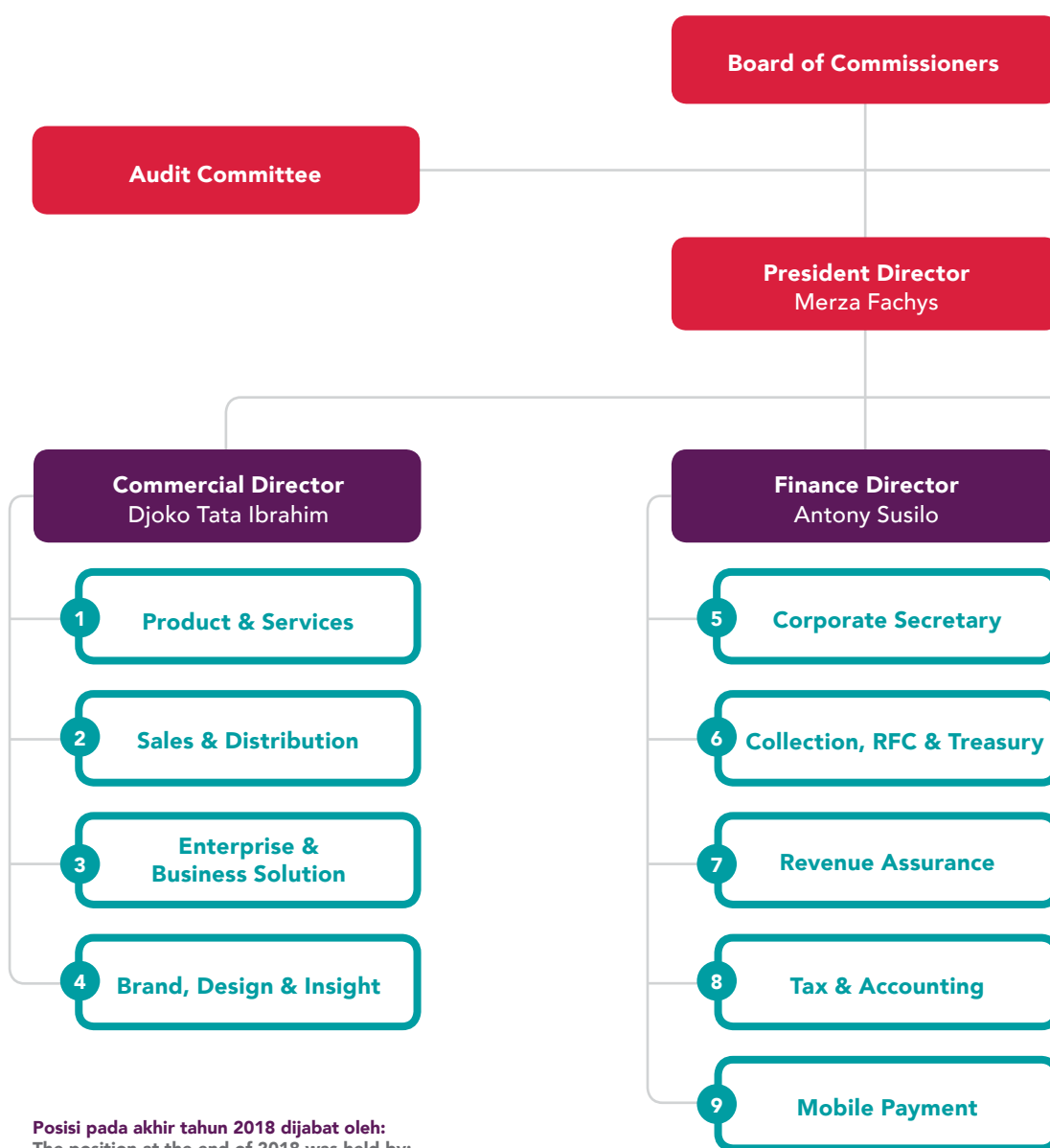
CORPORATE VALUES





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



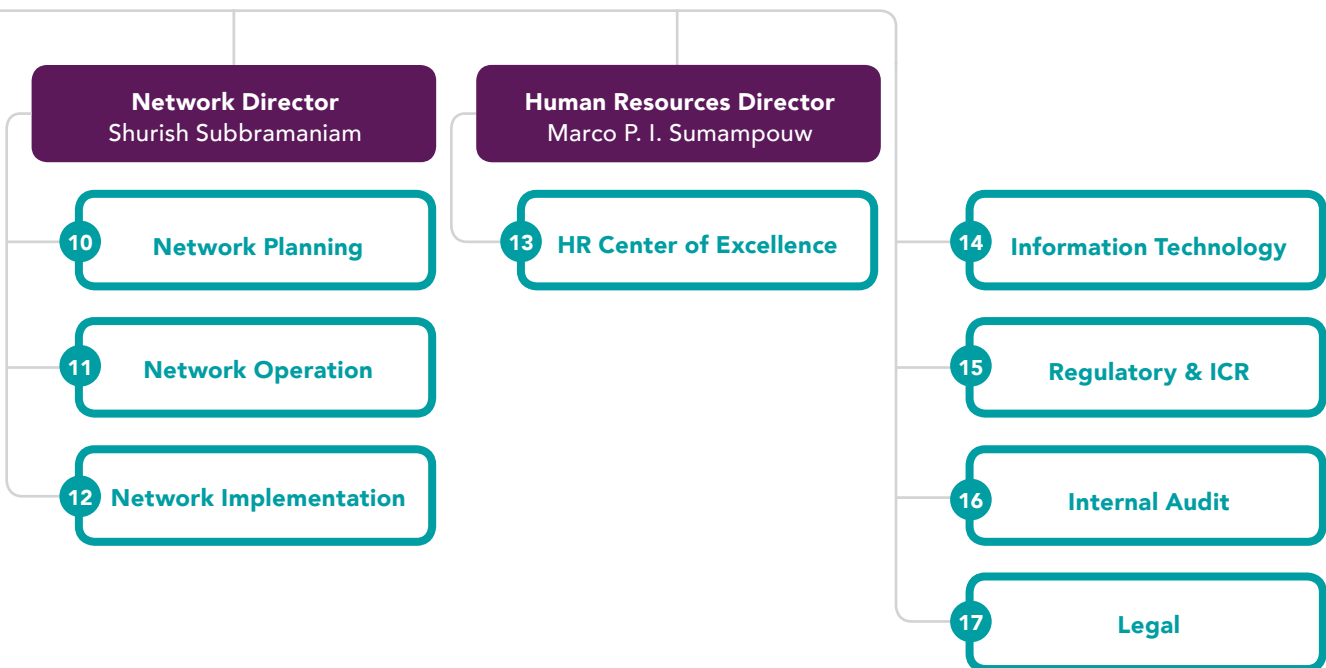
Posisi pada akhir tahun 2018 dijabat oleh:
The position at the end of 2018 was held by:

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 1. Loo Boon Chee | 10. Stephane Oge |
| 2. Dedi Irawan | 11. Kumaran |
| 3. Ivon Ho | 12. Hari Kumar |
| 4. Roberto Saputra | 13. Tjutju Sulistiawati |
| 5. James Wewengkang | 14. Vacant |
| 6. Steve Kasmun | 15. Ubaidillah Fatah |
| 7. Arlia Dinita | 16. Thomas Hery Gunawan |
| 8. Hendra Haksap | 17. Vacant |
| 9. Mario Robert Gaw | |



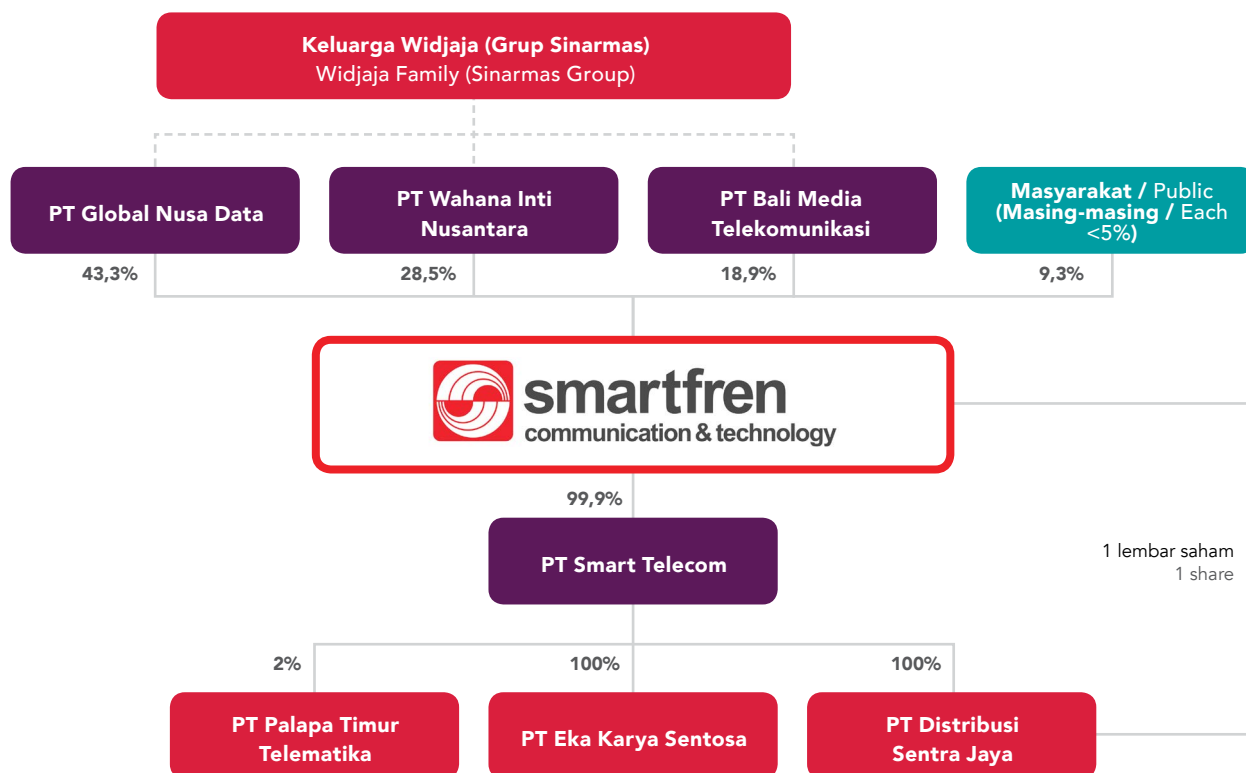


**Nomination and
Remuneration Committee**



STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE



Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2018 Shareholders composition as of 31 December 2018

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Global Nusa Data	74.129.257.011	43,3%
PT Wahana Inti Nusantara	48.702.324.400	28,5%
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	18,9%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	15.994.784.818	9,3%
Jumlah / Total	171.114.685.667	100,0%

Komposisi pemegang waran per 31 Desember 2018 Warrant-holders composition as of 31 December 2018

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Global Nusa Data	24.614.991.943	67,8%
PT Wahana Inti Nusantara	9.667.012.922	26,6%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	2.015.049.572	5,6%
Jumlah / Total	36.297.054.437	100,0%

* Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham Perseroan.

* Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. PT Smart Telecom ("Smartel")

Smartel didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Indoprima Mikroselindo No. 60 tanggal 16 Agustus 1996 yang dibuat di hadapan Achmad Abid, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Indoprima Mikroselindo No. 195 tanggal 25 April 1997 yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH, notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-7023.HT.01.01.TH97 tanggal 25 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 November 1997, Tambahan No. 5282. Smartel beralamat di Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia. Persentase kepemilikan Perseroan terhadap Smartel adalah sebesar 99,99%. Saat ini, Smartel sedang dalam status beroperasi.

2. PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ ")

DSJ didirikan pada tanggal 18 Agustus 2014 dan beralamat di Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A BSD, Serpong, Tangerang. Perseroan memiliki DSJ 100% dengan kepemilikan langsung sebanyak 1 lembar saham. Saat ini, DSJ sedang dalam status beroperasi dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan umum.

3. PT Eka Karya Sentosa ("EKS")

EKS didirikan pada tanggal 8 September 2017 dengan persentase kepemilikan Perseroan sebesar 100%. EKS bergerak di bidang perdagangan umum dan saat ini sedang dalam status tidak beroperasi.

As of December 31, 2018, the Company has Subsidiaries as follows :

1. PT Smart Telecom ("Smartel")

Smartel was incorporated based on the Deed of Limited Liability Company of PT Indoprima Mikroselindo No. 60 dated 16 August 1996 made before Achmad Abid, SH, a substitute notary of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Indoprima Mikroselindo No 195 dated 25 April 1997, made before Sutjipto, SH, a notary in Jakarta. The deed had obtained ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-7023.HT.01.01.TH97 dated 25 July 1997, and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 11 November 1997, Supplement No. 5282. Smartel is located at Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia. The Company's ownership percentage to Smartel is 99.99%. Currently, Smartel is in operational status.

2. PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ ")

DSJ was incorporated on 18 August 2014 and is located at Jl. Pahlawan Seribu CBD Lot 12A BSD, Serpong, Tangerang. The Company owns DSJ 100% with direct ownership of 1 share. Currently, DSJ is in operational status and conducting its business activities in the field of general trading.

3. PT Eka Karya Sentosa ("EKS")

EKS was incorporated on 8 September 2017 with the Company's percentage ownership equal to 100%. EKS is engaged in the field of general trading and currently is not operating.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Aksi Korporasi	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date	Saham Baru (Lembar Saham) New Share (Shares)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Share (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	-	15.685.360.160	Rp 100	Pre Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	29 Nov 2006	3.900.000.000	19.585.360.160	Rp 100	Initial Public Offering
Penggabungan Usaha	22 Mei 2007	43.045.567	19.628.405.727	Rp 100	Merger
Konversi Waran	15 Agt 2007	607.466.700	20.235.872.427	Rp 100	Warrant Conversion
Penambahan Modal Tanpa HMETD*	19 Des 2009	12.797.783.900	33.033.656.327	Rp 100 dan Rp 50	Share Issuance Without Preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa HMETD	25 Mei 2010	4.002.357.107	37.036.013.434	Rp 100 dan Rp 50	Share Issuance Without Preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa HMETD	25 Okt 2010	5.844.866.826	42.880.880.260	Rp 100 dan Rp 50	Share Issuance Without Preemptive Rights
Penawaran Umum Terbatas I	18 Jan 2011	75.684.753.658	118.565.633.918	Rp 100 dan Rp 50	Rights Issue I
Penambahan Modal Tanpa HMETD	19 Mei 2011	52.500.000	118.618.133.918	Rp 100 dan Rp 50	Share Issuance Without Preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa HMETD**	27 Okt 2011	21.000.000	118.639.133.918	Rp 100 dan Rp 50	Share Issuance Without Preemptive Rights**
Penambahan Modal Tanpa HMETD	21 Feb 2012	22	118.639.133.940	Rp 100 dan Rp 50	Share Issuance Without Preemptive Rights
Penggabungan Saham (Rasio 20:1)	21 Feb 2012	-	5.931.956.697	Rp 2000 dan Rp 1000	Reverse Stock Split (20:1 Ratio)
Penawaran Umum Terbatas II***	22 Feb 2012	11.863.913.394	17.795.870.091	Rp 2000, Rp 1000, Rp 100	Rights Issue II***
Konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK")	6 Jul 2015	11.000.000.000	28.795.870.091	Rp 100	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Konversi OWK	21 Sep 2015	74.000.000.000	102.795.870.091	Rp 100	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Konversi Waran	30 Nov 2015	10	102.795.870.101	Rp 1000	Warrant Conversion
Penambahan Modal Tanpa HMETD	23 Agt 2016	910.000.000	103.705.870.101	Rp 100	Share Issuance Without Preemptive Rights
Penawaran Umum Terbatas III	16 Nov 2018	67.408.815.566	171.114.685.667	Rp 100	Rights Issue III

* HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

** Seri A: 20.235.872.427 lembar saham, nilai nominal Rp 100
Seri B: 98.403.261.491 lembar saham, nilai nominal Rp 50

*** Setelah penggabungan saham dengan rasio 20:1
Seri A: 1.011.793.622 lembar saham, nilai nominal Rp 2000
Seri B: 4.920.163.075 lembar saham, nilai nominal Rp 1000
Seri C: 11.863.913.394 lembar saham, nilai nominal Rp 100

* HMETD: Preemptive Rights

** Serie A: 20,235,872,427 shares, nominal value Rp 100
Serie B: 98,403,261,491 shares, nominal value Rp 50

*** After reverse stock split with ratio 20:1
Serie A: 1,011,793,622 shares, nominal value Rp 2000
Serie B: 4,920,163,075 shares, nominal value Rp 1000
Serie C: 11,863,913,394 shares, nominal value Rp 100

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE

OBLIGASI RUPIAH

Pada Maret 2007, Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi I sebesar Rp 675 miliar. Obligasi tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penerbitan Obligasi tersebut digunakan untuk melunasi seluruh hutang kepada vendor perangkat telekomunikasi dan juga sebagai tambahan modal kerja.

Pada Juni 2009, Obligasi ini direstrukturisasi dengan persyaratan liabilitas keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

Pada saat tanggal penerbitan, Obligasi Perseroan tersebut memperoleh peringkat “BBB+” (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada laporan tertanggal 28 September 2016 dari PT Fitch Ratings Indonesia, peringkat Obligasi tersebut adalah “CCC (idn)”.

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perseroan telah melunasi seluruh utang obligasi Rupiah sebesar Rp 603 miliar.

RUPIAH BONDS

In March 2007, the Company conducted a public offering of Bonds I for Rp 675 billion. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds of the Bonds issuance were used to settle all debts to telecommunication equipment vendors and also as additional working capital.

In June 2009, the Bonds was restructured with better financial liability terms for the Company.

On the issuance date, the Company's Bonds was rated “BBB+ (Stable Outlook)” from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

In PT Fitch Rating Indonesia's report dated 28 September 2016, the bonds' rating was “CCC (idn)”.

On 14 June 2017, the Company already fully repaid the Rupiah Bonds debt amounted Rp 603 billion.

UTANG OBLIGASI US DOLAR (OBLIGASI GLOBAL)

Pada Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (M-8 B.V.), anak perusahaan Perseroan, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar USD 100 juta.

Pada Juni 2011, *Guaranteed Senior Notes* tersebut direstrukturisasi menjadi Obligasi Global (*Global Notes*), dimana Perseroan menjadi penerbitnya. Jangka waktu Obligasi Global adalah 15 (lima belas) tahun dan cicilan pokok akan jatuh tempo terakhir pada tahun 2025.

Pada Desember 2016, telah ditandatangani perjanjian perubahan terhadap beberapa ketentuan utama dari Obligasi Global tersebut dimana jadwal pembayaran terakhir diubah dari sebelumnya di tahun 2025 menjadi tahun 2028.

Pada Desember 2018, telah ditandatangani perjanjian perubahan terhadap beberapa ketentuan utama dari Obligasi Global tersebut diantaranya tanggal jatuh tempo Obligasi Global berubah menjadi 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang hingga 31 Desember 2028, dan dapat diperpanjang lagi hingga 31 Desember 2033.

US DOLLAR BONDS (GLOBAL NOTES)

In August 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (M-8 B.V.), the Company's Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* of USD 100 million.

The *Guaranteed Senior Notes* were restructured into *Global Notes* in June 2011, where the Company became the issuer. The term of the *Global Notes* is 15 (fifteen) years and will mature in 2025.

In December 2016, an amendment to the agreement was signed in regards of several changes in main provisions of the *Global Notes*, where the final maturity was changed from 2025 to 2028.

In December 2018, an amendment to the agreement was signed in regards of several changes in main provisions of the *Global Notes*, among others the changes in the *Global Notes'* due date to 31 December 2023 and can be extended to 31 December 2028, and can be re-extended to 31 December 2033.

OBLIGASI WAJIB KONVERSI II (OWK II)

Perseroan menerbitkan OWK II yang disetujui oleh RUPS Luar Biasa tertanggal 6 Juni 2014. Perseroan menerbitkan 5 (lima) lembar OWK II dengan nilai nominal Rp 200 miliar per lembar. Pada setiap 1 (satu) lembar OWK II melekat 8 (delapan) Opsi OWK II dengan nilai nominal Rp 200 miliar per lembar. Total nilai OWK II tersebut sebesar Rp 9 triliun.

Suku bunga OWK Seri II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK Seri II adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK Seri II. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perseroan dan/atau entitas anak.

Sampai 31 Desember 2018, Perseroan telah menerbitkan seluruh OWK Seri II sebesar Rp 9 triliun, dimana Rp 3,8 triliun OWK Seri II tersebut telah dikonversi menjadi 38 miliar lembar saham Seri C Perseroan.

OBLIGASI WAJIB KONVERSI III SERI 1 (OWK III SERI 1)

Pada tanggal 29 November 2017, RUPS Luar Biasa yang dilakukan oleh Perseroan telah menyetujui penerbitan OWK III Seri 1 dengan total nilai sebesar Rp 5 triliun.

Perseroan menerbitkan 10 (sepuluh) lembar OWK III Seri 1 dengan nilai nominal Rp 500 miliar per lembar. OWK III Seri 1 ini memiliki tingkat bunga 0% per tahun dan dapat dikonversi menjadi saham Seri C Perseroan paling lambat pada tanggal 19 Desember 2022. Harga konversi OWK III Seri 1 menjadi saham adalah Rp 100 per saham.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK III Seri 1 dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau kewajiban Perseroan dan/atau entitas anak.

Sampai 31 Desember 2018, Perseroan telah menerbitkan seluruh OWK III Seri 1 sebesar Rp 5 triliun.

MANDATORY CONVERTIBLE BOND II (MCB II)

The Company issued MCB II based on Extraordinary GMS approval dated 6 June 2014. The Company issued 5 (five) MCB II with a nominal value of Rp 200 billion per certificate. Each 1 (one) certificate of MCB II is attached by 8 (eight) MCB II Options with a nominal value of Rp 200 billion per certificate. The total value of MCB II was Rp 9 trillion.

The MCB Series II bears 0% interest, with a term of 5 (five) years from the issuance date of each MCB Series II certificate. The proceeds from MCB II issuance were used to settle loans and/or working capital and/or the Company's and/or its Subsidiaries' capital expenditure.

Until 31 December 2018, the Company had fully issued the MCB Series II for Rp 9 trillion, in which Rp 3.8 trillion of these MCB Series II had been converted into the Company's 38 billion Series C shares.

MANDATORY CONVERTIBLE BOND III SERIES 1 (MCB III SERIES 1)

On 29 November 2017, the Company's Extraordinary GMS approved the issuance of MCB III Series 1 with a total value of Rp 5 trillion.

The Company issued 10 (ten) certificates of MCB III Series 1 with a nominal value of Rp 500 billion per certificate. MCB III Series 1 bears 0% interest and can be converted into Company's Series C shares of no later than 19 December 2022. The conversion price is at Rp 100 per share.

The proceeds from issuance of OWK III Series I was used to repay loan and/or obligations of the Company and/or its Subsidiaries.

Until 31 December 2018, the Company had issued all of MCB III Series 1 amounting to Rp 5 trillion.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**REYNOLD MANAHAN
BATUBARA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**GANDI SULISTIYANTO
SOEHERMAN**

Presiden Komisaris
President Commissioner

DEDDY SALEH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SARWONO
KUSUMAATMADJA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Juni 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Smart Telecom (sejak tahun 2008), *Managing Director Sinarmas Group* (sejak tahun 2002), Komisaris di PT Simas Reinsurance Brokers (sejak tahun 2004), Ketua Umum Eka Tjipta Foundation (sejak tahun 2006), Presiden Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk (sejak tahun 2015), Presiden Komisaris PT Berau Coal (sejak tahun 2015), dan Komisaris PT Asuransi Simas Jiwa (sejak tahun 2016). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015), Wakil Presiden Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper (2001-2015), Komisaris PT Asuransi Sinar Mas (2003-2014), Komisaris PT Asuransi Jiwa Mega Life (2003-2015), Komisaris PT Kalibesar Raya Utama dan PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (2004-2014), serta Wakil Presiden Komisaris Perseroan (2011-2013). Lulus dari Universitas Diponegoro jurusan Teknik Mesin pada tahun 1982. Pernah mengikuti *Top Management Program di Asia Institute of Management* di Manila, Filipina (1999) dan *Advance Management Program 180* di Harvard Business School, Boston, USA (2011).

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's President Commissioner since June 2013. He currently also serves as President Commissioner of PT Smart Telecom (since 2008), Managing Director of Sinarmas Group (since 2002), Commissioner of PT Simas Reinsurance Brokers (since 2004), Chairman of Eka Tjipta Foundation (since 2006), President Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (since 2015), President Commissioner of PT Berau Coal (since 2015), and Commissioner of PT Asuransi Simas Jiwa (since 2016). Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015), Vice President Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper (2001-2015), Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas (2003-2014), Commissioner of PT Asuransi Jiwa Mega Life (2003-2015), Commissioner of PT Kalibesar Raya Utama and PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (2004-2014), and Vice President Commissioner of the Company (2011-2013). He graduated from Diponegoro University majoring in Mechanical Engineering in 1982. He attended Top Management Program at Asia Institute of Management in Manila, the Philippines (1999) and Advance Management Program 180 at Harvard Business School, Boston, USA (2011).



**GANDI SULISTIYANTO
SOEHERMAN**

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2013. Merangkap jabatan di Perseroan sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Desember 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) (sejak tahun 2013), Wakil Ketua Dewan Pembina PASPI (*Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute*) (sejak tahun 2013), serta *Indonesia Chief Negotiator* untuk Perundingan *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA) (sejak bulan Maret 2016). Sebelumnya, menjabat sebagai Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan Canberra, Australia (1997-2001). Beliau juga pernah menjabat di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (2002-2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (2003-2004) dan Direktur Kerjasama Bilateral II (2004-2005). Selanjutnya menjabat di Kementerian Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (2005-2007) dan Direktur Kerjasama Multilateral (2007-2008). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) (2008-2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (2010), Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri di Kementerian Perdagangan RI (2011-2012), dan Tenaga Ahli Menteri Perdagangan Bidang Perdagangan Luar Negeri (2013). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981 dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 2013. He concurrently holds the position in the Company as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 2015. He is currently a Member of the National Consumer Protection Agency (BPKN) (since 2013), Vice Chairman of the Supervisory Board of the Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (since 2013), and Indonesia Chief Negotiator for the Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) (since March 2016). Previously, he served as Trade Attaché at the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and Canberra, Australia (1997-2001). He served in the Department of Industry and Trade of RI as Head of the Center for Foreign Trade Research and Development (2002-2003), Director of Business Development and Company Registration (2003-2004), and Director of Bilateral Cooperation II (2004-2005). In addition, he served in the Ministry of Trade of RI as Director of Regional Cooperation (2005-2007) and Director of Multilateral Cooperation (2007-2008). In addition, he also served as Head of Commodity Futures Trading Supervisory Agency (BAPPEBTI) (2008-2010), Executor of Duties of the Director General of Foreign Trade (2010), Director General of Foreign Trade in the Ministry of Trade of RI (2011-2012), and Expert Staff of the Minister of Trade on Foreign Trade (2013). He obtained his Bachelor degree in Agricultural Economics from Sriwijaya University, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) from University of Indonesia in 1981, and obtained his Doctor of Agricultural Economics (*Cum Laude*) with Specialization in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991.



DEDDY SALEH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2009. Merangkap jabatan di Perseroan sebagai Ketua Komite Audit sejak bulan Juli 2009. Memiliki pengalaman panjang sebagai auditor di berbagai perusahaan terkemuka. Beliau pernah bergabung dengan Arthur Young International (1980-1987) sebagai Senior Auditor, lalu dengan Moret, Ernst & Young Netherland Amsterdam (1987-1990) sebagai Senior Auditor, Audit Manager di Ernst & Young International (1990-1993) dan Head of Internal Audit di Standard Chartered Bank (1993-1994) dan ABN Amro Bank (1994-2007). Beliau juga saat ini menduduki posisi sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit di sejumlah perusahaan, seperti PT Maybank Syariah Indonesia (sejak 2008), PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009), PT Atlas Resources Tbk (sejak 2012) dan PT Chandra Asri (sejak September 2015). Selain itu, Beliau juga diangkat sebagai anggota Komite Tatakelola Perusahaan Terpadu (Integrated Corporate Governance) di BNP Paribas (sejak 2016). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1983 dengan kualifikasi sebagai Registered Public Accountant, Certified Internal Audit dan Certified Quality Assessment dari The Institute of Internal Auditor (IIA).

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Independent Commissioner since November 2009. He concurrently holds the position in the Company as Chairman of the Audit Committee since July 2009. Has long experience as auditor in various prominent companies. He joined Arthur Young International (1980-1987) as Senior Auditor, and then with Moret, Ernst & Young Netherland Amsterdam (1987-1990) as Senior Auditor, Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993) and Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank (1993-1994) and ABN Amro Bank (1994-2007). Currently he also sits as Commissioner and member of Audit Committee in several companies, namely PT Maybank Syariah Indonesia (since 2008), PT Paramitra Alfa Sekuritas (since 2009), PT Atlas Resources Tbk (since 2012) and PT Chandra Asri (since September 2015). In addition, he was also appointed as member of Integrated Corporate Governance Committee at BNP Paribas (since 2016). He earned a Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, Jakarta, in 1983 with the qualification of Registered Public Accountant, Certified Internal Audit and Certified Quality Assessment from the Institute of Internal Auditor (IIA).



**REYNOLD MANAHAN
BATUBARA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2012 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan (November 2009-Juni 2012). Sejak tahun 2015 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Perubahan Iklim di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota DPR RI (1971-1988), Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya (1983-1988), Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (1988-1993), Menteri Lingkungan Hidup (1993-1998), Menteri Kelautan dan Perikanan (1999-2001), Anggota DPD (2004-2009), Komisaris Utama PT Energy Management Indonesia (Persero) (2009-2012), Komisaris Independen PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012-2014), dan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani) (2012-2015). Negarawan yang berpengalaman di layanan umum dan pemerintahan ini aktif di berbagai kegiatan, khususnya di bidang lingkungan hidup, pendidikan dan permasalahan sosial. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Bandung pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 2012 after previously serving as Independent Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company (November 2009-June 2012). From 2015 to now, he has served as Chairman of the Climate Change Advisory Council in the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. He previously served as Member of House of Representatives of Republic of Indonesia (1971-1988), Secretary General of the Central Executive Board of Golongan Karya National Party (1983-1988), Minister of Utilization of State Apparatus (1988-1993), Minister of Environment (1993-1998), Minister of Marine and Fisheries (1999-2001), DPD Member (2004-2009), President Commissioner of PT Energy Management Indonesia (Persero) (2009-2012), Independent Commissioner of PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2012-2014), and Member of Supervisory Board of State General Forestry Company (Perum Perhutani) (2012-2015). A Statesman with experience in public services and government, he is active in various activities, especially in the fields of environment, education, and social issues. He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Engineering in 1974.



**SARWONO
KUSUMAATMADJA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**SHURISH
SUBBRAMANIAM**

Direktur Independen
Independent Director

**DJOKO TATA
IBRAHIM**

Direktur
Director

MERZA FACHYS

Presiden Direktur
President Director

**MARCO
PAUL IWAN
SUMAMPOUW**

Direktur
Director

**ANTONY
SUSILO**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2015. Sebelumnya beliau adalah profesional yang berkarir di bidang telekomunikasi dan pernah menjabat berbagai posisi, termasuk sebagai *General Manager dan Regional Account Manager* PT Siemens Indonesia (1998-1999), Direktur dan *Chief Corporate Affairs* Perseroan (2007-2009), Presiden Direktur Perseroan (2009-2011), serta Direktur Teknologi dan Jaringan Perseroan (2011-2015). Lulusan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan *Master of Business Administration* dari IPMI Business School, Jakarta pada tahun 2006.

Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's President Director since June 2015. Prior to that he was a professional in telecommunication field. He held various positions including General Manager and Regional Account Manager of PT Siemens Indonesia (1998-1999), Director and Chief Corporate Affairs of the Company (2007-2009), President Director of the Company (2009- 2011), and Director of Technology and Network of the Company (2011-2015). He obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1980 and Master of Business Administration from IPMI Business School, Jakarta, in 2006.


MERZA FACHYS

 Presiden Direktur
 President Director

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur *Commercial* di Perseroan sejak Mei 2018. Beliau awalnya bergabung dan pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Smart Telecom. Memiliki pengalaman menduduki posisi penting di perusahaan-perusahaan ternama seperti Johnson's & Johnson's dan PT Tigaraksa Satria, dan merupakan pendiri PT Interimas Tata Trading yang bergerak di bidang *Fast Moving Consumer Goods Distribution*. Lulus dari Universitas Atmajaya pada tahun 1976 di bidang Ekonomi Perusahaan.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Commercial Director since May 2018. He previously joined and had had assumed the position of Vice President Director in PT Smart Telecom. He is experienced in various vital roles in several well-known companies such as Johnson's & Johnson's and PT Tigaraksa Satria, and was the founder of PT Interimas Tata Trading, a company operating in Fast Moving Consumer Goods Distribution industry. Graduated from Atmajaya University in 1976 majoring in Corporate Economy.


DJOKO TATA IBRAHIM

 Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di Perseroan sejak bulan Maret 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Smart Telecom (sejak tahun 2008-sekarang). Sebelumnya, menjabat sebagai *Vice President—Human Resources Development and General Affairs* di Auto Diesel Radiator Group (1999-2001), HR & GA Function Head di PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005), Direktur SDM dan General Affair di Media Investor Online (2004-2007), serta Direktur SDM dan Administrasi di PT Natrindo Telepon Selular (2005-2007). Meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *Management and Economics* dari Edgewood College and University of Wisconsin—Madison pada tahun 1987, *Master of Business Administration* di bidang *International Business* dari University of Wisconsin—Whitewater pada tahun 1988, dan *Master of Science* dalam bidang *Human Resources and Organization Development* dari Eastern Michigan University pada tahun 1990.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Director of Human Resources since March 2011. Currently, he also serves as a Director of PT Smart Telecom (2008-now). Previously, he served as Vice President-Human Resources Development and General Affairs of Auto Diesel Radiator Group (1999-2001), HR & GA Function Head of PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005), Director of Human Resources and General Affair of Media Investor Online (2004-2007), and Director of HR and Administration of PT Natrindo Telepon Selular (2005-2007). He holds a Bachelor of Science degree in Management and Economics from Edgewood College and University of Wisconsin-Madison in 1987, Master of Business Administration in International Business from University of Wisconsin-Whitewater in 1988, and Master of Science in Human Resources and Organization Development from Eastern Michigan University in 1990.



**MARCO PAUL IWAN
SUMAMPOUW**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak bulan Maret 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Smart Telecom (sejak tahun 2008-sekarang). Sebelumnya, bekerja di PT Excelcomindo Pratama (1997-2005) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President Finance*. Selain itu, memiliki pengalaman kerja di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1993-1995) dan Arthur Andersen/Prasetio, Utomo & Co (1995-1997). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Director of Finance since March 2011. Currently, he also serves as a Director of PT Smart Telecom (2008-now). Previously, he worked at PT Excelcomindo Pratama (1997-2005) with his last position as Vice President Finance. In addition, he has work experience at KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1993-1995) and Arthur Andersen/Prasetio, Utomo & Co (1995-1997). He obtained Bachelor degree in Economics from Atma Jaya University in 1997.



ANTONY SUSILO

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Jaringan di Perseroan sejak Mei 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Chief Technology Officer* di webe digital (2016 – 2018), *Chief Network Officer* di PT Smartfren Telecom Tbk (2013-2016), *Vice President Operations APAC* di Ceragon Network (2013-2016), *Technical Advisor Radio Access Network Operations* di Digital Mobile Philippines Inc. (2006-2010), dan *Network Performance Management Manager* di Maxis Mobile Malaysia (1998-2006). Lulus dari Damansara Utama College, Malaysia, jurusan *City & Guilds Part I, II & III, Telecommunications Engineering* pada tahun 1992, dan meraih gelar *Masters of Engineering, Electronic Telecommunication* dari The University of Hull pada tahun 1996.

Malaysian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He holds the position of the Company's Director of Technology and Network since May 2018. Previously held the position as Chief Technology Officer at webe digital (2016-2018), Chief Network Officer at PT Smartfren Telecom Tbk (2013-2016), Vice President Operations APAC at Ceragon Network (2013-2016), Technical Advisor Radio Access Network Operations at Digital Mobile Philippines Inc. (2006-2010), and Network Performance Management Manager at Maxis Mobile Malaysia (1998-2006). Graduated from Damansara Utama College, Malaysia, majoring in City & Guild Part I, II & III, Telecommunications Engineering in 1992, and attained Master Degree of Engineering in Electronic Telecommunication from the University of Hull in 1996.



**SHURISH
SUBBRAMANIAM**

Direktur Independen
Independent Director

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Profil disajikan pada halaman Profil Dewan Komisaris.
Profile is presented on pages of Board of Commissioners Profile.

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak bulan Oktober 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT LG ASTRA dan PT Graha Kartika Kencana (1990-1996), Pelaksana Proyek di PT Ciputra Development (1996-1998), serta Konsultan PT Optik Melawai Prima Jakarta (2003-2005). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Listrik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1972 dan gelar *Master of Business Administration* dari Prasetya Mulya Institute of Management pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of Audit Committee since October 2006. Previously, he served as Director of PT LG ASTRA and PT Graha Kartika Kencana (1990-1996), Project Implementer of PT Ciputra Development (1996-1998), and Consultant of PT Optik Melawai Prima Jakarta (2003-2005). He earned a Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1972 and a Master of Business Administration degree from Prasetya Mulya Institute of Management in 1986.

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di berbagai perusahaan, seperti Bank Sinarmas Tbk (sejak tahun 2015-sekarang), PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak tahun 2015-sekarang), PT Puradelta Lestari Tbk (sejak tahun 2015-sekarang), dan PT Duta Pertiwi Tbk (sejak tahun 2015-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), serta Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1969.

Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of the Company's Audit Committee since May 2016. He is currently a Member of the Audit Committee of various companies, such as Bank Sinarmas Tbk (2015-present), PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-present), PT Puradelta Lestari Tbk (2015-present), and PT Duta Pertiwi Tbk (2015-present). Prior to that, he served as Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), and Chairman of Management Team of PT Bank International Indonesia (2002-2003). He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of North Sumatra in 1969.

REYNOLD MANAHAN BATUBARA

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



ANDREAS BAHANA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



RUSLI PRAKARSA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

GALERI

GALLERY

Jabodetabek

Greater Jakarta

- 1 Jakarta Pusat**
Galeri Sabang
Jl. H. Agus Salim No. 45
- 2 Jakarta Pusat**
Galeri ITC Roxy Mas
Lt.1 No. 14-15
Jl. K.H. Hasyim Ashari
- 3 Jakarta Pusat**
Galeri Sinar Mas Land Plaza
Jl. MH. Thamrin Kav. 51, Tower 2
- 4 Jakarta Pusat**
Galeri Cempaka Mas
Graha Cempaka Mas Blok C/31
Jl. Yos Sudarso
- 5 Jakarta Barat**
Galeri Daan Mogot
Jl. Tampak Siring Blok KJ+G No. 2
- 6 Jakarta Utara**
Galeri Kelapa Gading
Jl. Boulevard Raya Blok LA 4
No. 5
- 7 Jakarta Selatan**
Galeri Mall Ambassador
Mall Ambassador Lt. 3 No. 35
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 14,
Kuningan
- 8 Jakarta Selatan**
Galeri Kota Kasablanka
Mall Kota Kasablanka Lt. 2
No. 263
Jl. Kasablanka Kav. 88
- 9 Jakarta Selatan**
Galeri Bintaro
Jl. Bintaro Utama Sektor 3A
Blok E No. 53
- 10 Jakarta Selatan**
Galeri ITC Fatmawati
Komp. Ruko ITC Fatmawati Blok
A2 No. 1
- 11 Jakarta Timur**
Galeri Cibubur
Jl. Jambore No. 1
Cibubur Junction No. 6-7

- 12 Bogor**
Galeri Botani Square
Mall Botani Square Lt. GF
- 13 Depok**
Galeri ITC Depok
Ruko ITC Depok No. 12
Jl. Margonda Raya
- 14 Depok**
Galeri Cinere
Jl. Cinere Raya Blok A No. 9
- 15 Karawang**
Galeri Karawang
Ruko Mediterania Galuh Mas
No. 26
Jl. Akses Interchange
- 16 Bekasi**
Galeri Metropolitan Mall
Mal Metropolitan II Lt. 2 No. 5
Jl. KH. Noer Alie
- 17 Bekasi**
Galeri Cikarang
Ruko Metro Boulevard 2
Blok B2 No. 5B, Cikarang
Jababeka 2
- 18 Bekasi**
Galeri Pondok Gede
Jl. Raya Jatiwaringin No. 44
Pondok Gede
- 19 Tangerang Selatan**
Galeri BSD
Jl. Pahlawan Seribu Lot 12A
BSD
- 20 Tangerang**
Galeri Supermall Karawaci
Supermall Karawaci Lt. LG Unit E2
- 21 Serang**
Galeri Serang
Ruko Bhayangkara
Jl. Jendral Sudirman No. 38D
Penancangan
- 22 Sukabumi**
Galeri Sukabumi
Jl. Jendral Sudirman, Ruko
No. 75D

Jawa Barat

West Java

- 23 Cianjur**
Galeri Cianjur
Jl. Dr. Muwardi No. 150A
- 24 Bandung**
Galeri BEC
Bandung Electronic Center 2
Lantai Utama Blok LU W-01
Jl. Purnawarman No. 13-15
- 25 Bandung**
Galeri Soekarno Hatta Bandung
Jl. Soekarno Hatta No. 546
- 26 Bandung**
Galeri Suci Bandung
Jl. Surapati No. 233
- 27 Bandung**
Galeri Bojong Soang
Jl. Raya Bojongsoang No. 211
- 28 Bandung**
Galeri Antapani
Jl. Terusan Jakarta No. 30J
- 29 Cimahi**
Galeri Cimahi
Jl. Sangkuriang No. 2
- 30 Kuningan**
Galeri Kuningan
Ruko Taman Kota Kuningan Blok C-9
Jl. Veteran No.1
- 31 Subang**
Galeri Subang
Jl. Otto Iskandardinata No. 82
- 32 Tasikmalaya**
Galeri Tasikmalaya
Ruko Asia Plasa Blok A11
Jl. H.Z. Mustofa No. 326
- 33 Cirebon**
Galeri Cirebon
Jl. Dr. Ciptomangunkusumo
No. 83 C
- 34 Garut**
Galeri Garut
Jl. Ciledug No. 183
- 35 Indramayu**
Galeri Indramayu
Jl. D.I Panjaitan No. 41B

Jawa Tengah
Central Java

- 36 Kudus**
Galeri Kudus
Ruko Soedirman
Jl. Jend. Soedirman No. 10
- 37 Pekalongan**
Galeri Pekalongan
Jl. Diponegoro No. 33
- 38 Sleman**
Galeri Seturan
Ruko Seturan Square Blok A3
Jl. Raya Seturan
- 39 Purwodadi**
Galeri Purwodadi
Jl. R. Suprpto No. 40
- 40 Purwokerto**
Galeri Purwokerto
Ruko PJKA
Jl. Kolonel Sugiyono No. 9
- 41 Salatiga**
Galeri Salatiga
Ruko Osamaliki
Jl. Osamaliki No. 24A
- 42 Semarang**
Galeri Paragon Mall Semarang
Mall Paragon Kav. Lt 3-69
Jl. Pemuda No.118
- 43 Semarang**
Galeri Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 132
- 44 Solo**
Galeri Solo Grand Mall
Block M005-M006
Jl. Slamet Riyadi Lt. 3
- 45 Solo**
Galeri Solo MSC Adi Sucipto
Jl. Laksda Adi Sucipto No. 33
Colomadu
- 46 Tegal**
Galeri Tegal
Jl. Let. jend. Suprpto No. 86C
- 47 Ungaran**
Galeri Ungaran
Ruko Imperial Place
Jl. A. Yani No. 4
- 48 Yogyakarta**
Galeri Timoho Yogyakarta
Jl. Kenari No 62, Muja Muju
Timoho

Jawa Timur
East Java

- 49 Surabaya**
Galeri ITC Surabaya
ITC Mega Grosir Lantai 2/H
3A/1-6
Jl. Gembong 20-30
- 50 Surabaya**
Galeri WTC Surabaya
Gedung WTC Lt. 2 R 801
Jl. Pemuda No. 27-31
- 51 Surabaya**
Galeri Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 111D
- 52 Surabaya**
Galeri Mulyosari
Jl. Mulyosari No. 360A
- 53 Surabaya**
Galeri Kupang Jaya
Jl. Kupang Jaya No. 21B
- 54 Gresik**
Galeri Gresik
Ruko Grand Soetomo R1
Jl. Dr. Soetomo
- 55 Sidoarjo**
Galeri Sidoarjo
Jl. KH Mukmin No. 48
- 56 Mojokerto**
Galeri Mojokerto
Ruko Royal Regency
Jl. Pahlawan Blok R No. 20
- 57 Tuban**
Galeri Tuban
Jl. Basuki Rahmad No. 276A
Tuban
- 58 Bojonegoro**
Galeri Bojonegoro
Jl. Dr. Wahidin No. 9B
- 59 Jember**
Galeri Jember
Ruko Sampoerna Kav. 4 No. 64
Jl. Diponegoro
- 60 Jember**
Galeri Mini Jember Majapahit
Jl. Majapahit No. 6
- 61 Pamekasan**
Galeri Pamekasan
Jl. Segara 48
- 62 Kediri**
Galeri Kediri
Jl. Kilisuci No. 81E
- 63 Pasuruan**
Galeri Pasuruan
Jl. Panglima Sudirman No. 122
- 64 Tulungagung**
Galeri Tulungagung
Jl. Panglima Sudirman No. 66
- 65 Malang**
Galeri Malang MSC
Jl. Coklat No. 15
- 66 Ponorogo**
Galeri Ponorogo
Jl. Sultan Agung No. 65A
- 67 Madiun**
Galeri Mini Madiun
Jl. Soekarno Hatta No. 71
- 68 Denpasar**
Galeri Sunset Road Bali
Jl. Sunset Road
- 69 Denpasar**
Galeri Pulau Kawe Bali
Jl. P. Kawe No. 3
- 70 Mataram**
Galeri Mataram Lombok
Jl. Pejanggik No. 47D
- 71 Buleleng**
Galeri Singaraja Bali
Singaraja Square Blok D6
Jl. Surapati



Sumatera Utara
North Sumatera

- 72 Medan**
Galeri Medan Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 16
- 73 Medan**
Galeri Medan Adam Malik
Jl. H. Adam Malik No. 153B
- 74 Siantar**
Galeri Pematang Siantar
Ruko Megaland
Jl. Asahan Blok A No. 40
- 75 Aceh**
Galeri Aceh
Jl. T. Imum Lueng Bata No. 82
Gampong Blang Cut
- 76 Pekanbaru**
Galeri Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 444
- 77 Batam**
Galeri Batam
Komp. Ruko Raflesia Blok E No. 5
- 78 Padang**
Galeri Padang
Jl. Veteran No. 8E

Sumatera Selatan
South Sumatera

- 79 Palembang**
Galeri Jakabaring
Jl. Gubernur HA Bastari
- 80 Palembang**
Galeri Sumpah Pemuda
Komplek Kampus Blok J 8
Jl. Sumpah Pemuda No. 6
- 81 Bandar Lampung**
Galeri Way Halim
Jl. Arief Rahman Hakim No.18
Jagabaya III
- 82 Bandar Lampung**
Galeri Raden Intan
Jl. Raden Intan No. 99/7
Tanjung Karang
- 83 Jambi**
Galeri Jambi
Jl. M. Husni Thamrin No. 51
- 84 Pangkal Pinang**
Galeri Pangkal Pinang
Jl. Kampung Dalam
Desa Masjid Jami
- 85 Prabumulih**
Galeri Prabumulih
Jl. Jendral Sudirman No. 30D
Muara Dua Prabumulih Timur

Sulawesi & Kalimantan
Sulawesi & Kalimantan

- 86 Makassar**
Galeri Urip Sumoharjo
Jl. Urip Sumoharjo No. 168
- 87 Makassar**
Galeri Pengayoman
Gedung Bank Sinarmas Lt. Dasar
Jl. Pengayoman No. 182
- 88 Manado**
Galeri Manado
Jl. Pierre Tendean Boulevard
Blok 1 F1 No. 6
- 89 Pare-Pare**
Galeri Pare-Pare
Jl. Bau Massepe No. 385
- 90 Banjarmasin**
Galeri Banjarmasin
Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 No. 56
- 91 Balikpapan**
Galeri Balikpapan
Jl. MT. Haryono RT. 16
- 92 Pontianak**
Galeri Pontianak
Komplek Mega Mall Blok A.1
Jl. Ahmad Yani



04

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



60 **Tinjauan Makro Ekonomi**
Macro Economic Overview

62 **Tinjauan Industri dan Bisnis**
Industry and Business Overview

66 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

MACRO ECONOMIC OVERVIEW



“Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat, terutama ditopang oleh tingginya permintaan domestik yang mencapai 5,62%, angka pertumbuhan tertinggi sejak 2012.”

“Indonesia’s economy showcases a strong performance, with main support comes from the high domestic demand that reached 5.62%, the highest growth since 2012.”



Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi perkembangan ekonomi dunia, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di antara negara-negara maju dan ketidakpastian ekonomi global. Amerika Serikat sebagai pendorong utama perekonomian negara maju, mengalami akselerasi pertumbuhan di 2018 sebesar 2,9%, terutama didorong oleh kebijakan normalisasi Bank Sentral Amerika Serikat melalui peningkatan Federal Fund Rate hingga 100 bps sepanjang 2018. Kebijakan yang diambil ini berdampak pada meningkatnya tekanan likuiditas global, dimana Dollar AS menguat terhadap mata uang negara-negara berkembang.

Sementara itu, Tiongkok yang merupakan penggerak terbesar perekonomian di Asia dan kekuatan ekonomi terbesar kedua dunia, tumbuh sebesar 6,6% di 2018, namun tekanan perang dagang dengan AS dan indikasi pelemahan konsumsi dan ekspor, diperkirakan akan berakibat pada perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 6,4% di 2019. Di lain pihak, perekonomian negara-negara Eropa masih terlihat melanjutkan tren pelemahan akibat pelemahan konsumsi dalam negeri, selain akibat ketidakpastian politik di kawasan Euro, yang diprediksi akan terus berlanjut di 2019. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan bahwa secara keseluruhan, perekonomian dunia tumbuh sebesar 3,7% di 2018, dan akan mengalami perlambatan menjadi 3,5% di 2019.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat, terutama ditopang oleh tingginya permintaan domestik yang mencapai 5,62%, angka pertumbuhan tertinggi sejak 2012. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan mencapai 5,2% pada tahun 2018, dan diproyeksikan akan tumbuh sebesar 5,3% di 2019. Realisasi inflasi pun tercatat sebesar 3,13%, terjaga dalam target inflasi Bank Indonesia sebesar $3,5 \pm 1\%$, dan lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2017 sebesar 3,61%. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dibuka pada awal tahun pada level Rp13.500/US\$, dan sempat mengalami tekanan pada awal kuartal-IV hingga menyentuh kisaran Rp15.000/US\$, namun fundamental ekonomi yang tetap baik dan stabilitas makroekonomi turut menopang pergerakan Rupiah sehingga terjadi penguatan menjelang akhir tahun sebelum ditutup dengan nilai Rp14.481/US\$.

2018 is a year of dynamics for the world economy development, signified by uneven economic growth among the developed countries and uncertainty of global economy. USA as the primary driver of the developed countries' economy had an accelerated growth of 2.9% in 2018, mainly due to the normalization policy by the US Central Bank through the increase of Federal Fund Rate up to 100 bps throughout 2018. This policy taken impacted the increasing pressure to global liquidity, where US Dollar strengthened against the developing countries currency.

Meanwhile, China as the biggest motor of Asia's economy and the world's second largest economy grew by 6.6% in 2018, but the pressure from trade war with the US and indications of weakening consumption and export is predicted to result in deceleration of economic growth to 6.4% in 2019. On another side of the globe, the Eurozone economy weakening trend continues due to several factors, among others are the weakening in domestic consumption and the politics instability between Eurozone countries, predicted to continue in 2019. International Monetary Fund (IMF) estimated that the world economy as a whole grew by 3.7% in 2018, and will decelerate to 3.5% in 2019.

Amidst global uncertainty, Indonesia's economy showcases a strong performance, with main support comes from the high domestic demand that reached 5.62%, the highest growth since 2012. National economic growth is estimated to reach 5.2% in 2018, and projected to grow by 5.3% in 2019. Inflation realization is recorded at 3.13%, well within Bank of Indonesia's inflation target of $3.5 \pm 1\%$, and even lower compared to 2017 inflation at 3.61%. Rupiah's exchange value against US Dollar was opened at Rp13,500 / US\$ at the beginning of the year, but came under-pressure during the beginning of the 4th quarter to reach Rp15,000/ US\$. However, good economic fundamentals and stability of macroeconomics supported Rupiah's movement that led to year-end strengthening, before it was closed at Rp14,481/US\$.

TINJAUAN INDUSTRI DAN BISNIS

INDUSTRY AND BUSINESS OVERVIEW

Industri telekomunikasi di Indonesia sepanjang tahun 2018 diperkirakan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 148 triliun, atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 158 triliun. Tren penurunan penggunaan Voice dan SMS dalam kegiatan komunikasi terus berlanjut, sementara tren penggunaan Data terus menunjukkan peningkatan. Dengan bertumbuhnya gaya hidup *digital*, penggunaan Data menjadi bagian tidak terpisahkan dari keseharian masyarakat.

Pertumbuhan gaya hidup *digital* tidak luput dari perhatian Pemerintah. Memasuki era Industri 4.0, dengan fokus pada *internet-of-things* dan layanan berbasis *cloud*, Pemerintah menyadari pentingnya jaringan data dan telekomunikasi yang tidak hanya berkualitas, namun juga menghubungkan seluruh wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan. Fokus ini diwujudkan melalui peran aktif Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur pendukung jaringan. Salah satunya adalah proyek pembangunan Palapa Ring, jaringan serat optik nasional yang mencakup seluruh kepulauan Indonesia dan terbagi atas Palapa Ring area Barat, Tengah dan Timur. Hadirnya Palapa Ring merupakan kesempatan bagi seluruh wilayah Indonesia untuk secara merata mendapatkan akses telekomunikasi yang terjangkau, yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pelaku industri telekomunikasi di Indonesia.

Dengan semakin terbentuknya iklim industri yang mendukung jaringan telekomunikasi yang semakin baik, Perseroan memandang tahun 2018 sebagai tahun yang menunjukkan kemajuan dalam industri. Peran aktif pemerintah dalam industri merupakan dorongan yang diperlukan bagi para pelaku industri dalam memajukan kualitas layanan. Dengan kualitas jaringan telekomunikasi yang baik, kesenjangan antar daerah di Indonesia akan dapat semakin dipersempit, dan seluruh bagian Indonesia memiliki kesempatan yang sama atas upaya pembangunan, sebuah upaya yang amat perlu untuk menghindari ketertinggalan dari negara-negara lainnya terutama di ASEAN. Perseroan dengan jaringan 4G LTE yang terbaik dan terluas di Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas jaringan dan memperluas area cakupan layanan hingga ke daerah-daerah pelosok, sehingga layanan Perseroan dapat dinikmati lebih luas, dan menyiapkan masyarakat menyongsong era digitalisasi nasional.

Indonesia's telco industry throughout 2018 is estimated to record a revenue of Rp 148 trillion in 2018, lower than 2017's revenue at Rp 158 trillion. The declining trend in the use of Voice and SMS service for communication continued, while usage of Data service is still on ascending track. With the evergrowing digital lifestyle, usage of Data becomes more and more inseparable from people's daily life.

The growth of digital lifestyle has also become concern for the government. As we are entering the new era of Industry 4.0, with focus on internet-of-things and cloud-based services, the government realizes the importance of having not only quality network of data and telecommunication, but also unifies all Indonesia's territory as one. This focus is realized by the government's active role in building network support infrastructures. One of them is the Palapa Ring project, a nationwide fiber optic network that covers all Indonesia's archipelago and divided over West, Central, and East area. The presence of Palapa Ring marks an opportunity for all Indonesia's region to evenly gain access of affordable telecommunication, which can be utilized by all telco industry players in Indonesia.

As the environment of the industry shaping more support for better quality telecommunication network, the Company is of the view that 2018 is a year of industry progress. The government's active role in the industry is a much needed stimuli needed by the industry players in growing the service quality. Quality telecommunication network will reduce the gap between regions in Indonesia, and all Indonesia will have same opportunity for development, a much needed effort to avoid being lagged behind other countries, especially in the ASEAN territory. The Company with the best and the widest network in Indonesia is committed to continuously improve its network quality and expand the service coverage area to even the remotest area of Indonesia, to ensure the Company's service can be enjoyed widespread, and to prepare Indonesians in welcoming the national digitalization era.

STRATEGI USAHA

Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan usaha yang kuat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 18%, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 28% setiap tahunnya sejak 2011. Selain itu, EBITDA Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, yaitu meningkat sebesar 47% dibandingkan dengan EBITDA tahun sebelumnya, dengan margin EBITDA mencapai 18% dari pendapatan. Pendapatan dari layanan Data memberikan kontribusi sebesar 95% dari total pendapatan Perseroan, sejalan dengan fokus Perseroan pada layanan Data.

Pada awal tahun 2018, Pemerintah melalui Kemenkominfo telah menerapkan secara penuh kebijakan pendaftaran ulang kartu SIM prabayar yang berdampak pada jumlah pelanggan operator seluler di Indonesia. Perseroan pun turut terkena dampak atas penerapan kebijakan ini, namun dengan penawaran produk unggulan yang diminati pelanggan dan upaya pemasaran yang intensif, Perseroan mampu menutup tahun 2018 dengan peningkatan jumlah pelanggan sebesar 6%, dari 11,5 juta di akhir 2017 menjadi 12,5 juta pelanggan di akhir 2018. Sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan dan pertumbuhan pendapatan tersebut, tingkat pendapatan rata-rata per pelanggan juga mengalami peningkatan sebesar 28%, dari kisaran ARPU 2017 sebesar Rp 35 ribu menjadi pada kisaran Rp 44 ribu di 2018.

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional tidak lepas dari strategi yang direncanakan dengan matang dan sesuai dengan kebutuhan. Dari sisi produk, Perseroan terus berinovasi untuk menciptakan paket berlangganan yang menarik dan terjangkau, selain menghadirkan perangkat pendukung untuk komunikasi internet seperti MiFi Modem. Sementara dari sisi jaringan, Perseroan terus memperluas area cakupan layanan, terutama ke daerah di luar Jawa yang memiliki potensi perkembangan yang besar. Aspek ini akan tetap menjadi prioritas Perseroan dalam pengembangan ke depan, bersama dengan strategi-strategi yang terus dikembangkan untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan kualitas layanan.

STRATEGI PEMASARAN

Sebagai operator yang mengedepankan layanan Data, Perseroan tentunya giat melakukan kampanye pemasaran melalui plafon digital dan media sosial, yang terus menjadi strategi penetrasi yang efektif terutama untuk menggaet kaum muda yang aktif di media sosial. Tim digital Perseroan secara rutin memberikan informasi dan berita-berita terkini tentang Perseroan melalui media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook dan Twitter. Selain melalui platform digital, Perseroan juga tetap memanfaatkan media iklan tradisional seperti *billboard*, brosur, iklan, SMS dan *website* untuk memastikan lebih banyak calon pelanggan yang tertarik untuk menggunakan layanan Perseroan, tidak terbatas hanya pada pengguna media sosial semata.

Upaya pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan tidak terbatas pada aktivitas advertorial satu arah, namun juga melalui kegiatan yang melibatkan Perseroan dan pengguna secara langsung.

BUSINESS STRATEGY

The Company continues showing strong business growth year to year. In 2018, the Company recorded revenue growth of 18% with average growth rate of 28% since 2011. In addition, the Company's EBITDA recorded a significant growth, with an increase of 47% compared to the previous year's EBITDA, with EBITDA margin reaching 18% of total revenue. Revenue from Data service contributed to 95% of the Company's total revenue, in line with the Company's focus in Data service.

In the beginning of 2018, the Government through the Ministry of Communication and Information already fully implemented the re-registration of prepaid SIM-card policy which affected the number of subscribers of all cellular operators in Indonesia. The Company was not exempted from the effect, but with featured product offers garnering interest of subscribers and true intensive marketing effort, the Company was able to end the year 2018 with the increase of 6% in the number of subscribers, from 11.5 million subscribers at the end of 2017 to 12.5 million subscribers at the end of 2018. In line with the increase of subscribers and the revenue growth, Average Revenue Per User (ARPU) also increased by 28% from ARPU 2017 level of Rp 35 thousand to Rp 44 thousand in 2018.

The Company owes its success in improving the operational performance to well planned and essentially tailored strategy. Product-wise, the Company keeps on innovating to create attractive and affordable subscription package, along with internet communication supporting device such as MiFi Modem. Network-wise, the Company continues to expand its service coverage, notably to non-Java provinces with their high potential of growth. These aspects will continue to be the Company's priority in future development, along with strategies developed to increase the subscribers number and quality of service.

MARKETING STRATEGIES

As an operator focusing on Data service, the Company diligently use the digital and social media platform for its marketing campaign, as it has become an effective penetration strategy to engage youths active in social media. The Company's digital team regularly disseminates information and latest news of the Company through social media such as YouTube, Instagram, Facebook and Twitter. Besides digital platform, the Company also keeps utilizing traditional advertising media such as billboard, brochures, advertisement, SMS and websites to ensure more potential subscribers attracted to services offered by the Company, not limited only to the social media users.

The Company's marketing activity is not limited only on one-way advertorial activity, but also through activities directly involving the Company and subscribers. The Company's 2018

Tajuk kampanye #GoUnlimited yang diangkat Perseroan selama 2018 diwujudkan antara lain dengan kerjasama dengan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) dan Gerakan Masyarakat Minat Baca (GPMB) dari Perpustakaan RI. Melalui rangkaian roadshow yang dilaksanakan di 7 kota di Indonesia, Perseroan menggelar kegiatan yang bertujuan mengajak generasi milenial mendobrak batas kreativitas dan untuk berkontribusi secara nyata bagi kota tempat tinggalnya melalui aktivitas literasi digital dan *creativepreneurship*. Kegiatan semacam ini selain dimaksudkan sebagai sebuah layanan bagi masyarakat, juga merupakan sarana edukasi produk untuk dapat memperkenalkan Perseroan secara lebih luas kepada masyarakat, dimana Perseroan dapat terus berperan aktif dalam pembangunan bangsa sembari memperluas *brand image* produk Perseroan.

STRATEGI PRODUK DAN HANDSET

Pada bulan Mei 2018, Perseroan meluncurkan paket internet Super 4G Unlimited, sebuah paket internet terobosan baru yang memberikan *unlimited internet* bagi pengguna dengan harga yang sangat terjangkau. Melalui produk ini, Perseroan ingin mengedukasi masyarakat bahwa untuk menikmati layanan internet tanpa batas tidak memerlukan paket yang mahal seperti anggapan pada umumnya. Sesuai dengan kampanye yang bertajuk #GoUnlimited, Perseroan ingin mendorong masyarakat untuk terus berkreasi menembus batasan yang ada, didukung dengan jaringan internet berkualitas tanpa kuota. Pilihan lain pun diberikan bagi pelanggan yang ingin merasakan pengalaman internet dengan kuota besar tanpa Batas Pemakaian Wajar (*Fair Usage Policy/FUP*), melalui paket Super 4G Kuota yang menyediakan beragam pilihan kuota dengan harga yang terjangkau.

Perseroan juga menghadirkan perangkat modem MiFi terbaru seperti Modem MiFi M5 dan M6 untuk mendukung kemudahan penggunaan internet bagi pelanggan, terutama bagi mereka yang belum berlangganan layanan Perseroan di *smartphone* mereka.

Perseroan juga melanjutkan kerjasama dengan Apple, dimana sebagai *official telco partner* di Indonesia, Perseroan ditunjuk untuk melakukan penjualan perdana perangkat iPhone terbaru di akhir 2018, yaitu iPhone XR, XS dan XS Max. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Samsung menawarkan bundling produk Smartfren dengan *smartphone* Galaxy S9 yang diluncurkan di 2018. Kerjasama dengan merek *smartphone* premium seperti iPhone dan Samsung, serta dengan pemasok Open Market Handset (OMH) lainnya seperti Motorola, Blackberry dan Nubia, menunjukkan bahwa kualitas jaringan Perseroan merupakan pilihan sempurna bagi pengguna yang ingin merasakan kapasitas terbaik dari sebuah *smartphone* premium dalam menikmati layanan 4G LTE di Indonesia.

STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Fokus Perseroan untuk pengembangan jaringan 4G LTE terlihat dari penambahan BTS yang dilakukan sepanjang 2018, dimana Perseroan berhasil meningkatkan jumlah BTS dari 14.795 BTS

#GoUnlimited campaign headline was manifested among others through joint activity with Creative Economy Body (BEKRAF) and Movement for Socialization of Reading Interest (GPMB) from Indonesia's National Library. Through series of roadshow in 7 cities in Indonesia, the Company organized event aimed to encourage millennials to break through the boundaries of creativity and to give concrete contribution to their hometown through digital literacy and creativepreneurship activity. Aside as social responsibility contribution, activities such as these are meant as product education medium to introduce the Company widely to the society, where the Company can play active role in building the nation while widening the Company's brand image.

PRODUCTS STRATEGIES AND HANDSET

In May 2018, the Company launched Super 4G Unlimited internet package, a breakthrough in internet package product that offers unlimited internet service for users with affordable price. Through this product, the Company intends to educate the market that it is not necessary to subscribe to expensive package to be able to enjoy unlimited internet service. True to the #GoUnlimited campaign, the Company aims to encourage the society to push the boundaries of creativity, supported by quality internet without quota limitation. Another option is given to subscribers who wishes to surf the internet with huge quota without Fair Usage Policy (FUP), through Super 4G Quota package that offers various quota options with affordable pricing.

The Company also presents newest MiFi modem devices such as Modem MiFi M5 and M6 to ease the use of internet for subscribers, particularly for those who have not yet subscribed to the Company's service using their smartphones.

The Company continued its partnership with Apple, where as its official telco partner in Indonesia, the Company was appointed to organize the launching-sale event of the newest iPhone devices in 2018, the iPhone XR, XS, and XS Max. In addition, the Company together with Samsung offered bundling package of Smartfren products with Galaxy S9 smartphone launched in 2018. Partnerships with premium smartphone brands such as iPhone and Samsung, along with other Open Market Handset (OMH) vendors such as Motorola, Blackberry and Nubia, signifies that the Company's network quality is the perfect choice for users who wishes to feel the best capacity of premium smartphone in enjoying 4G LTE service in Indonesia.

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT STRATEGY

The Company's focus in expansion of 4G LTE Network is reflected in the number of BTS added in 2018, where the Company has successfully increased the number of BTS from

di 2017 menjadi 19.032 BTS di 2018. Dengan cakupan area yang meliputi lebih dari 200 kota, Perseroan mengukuhkan posisi sebagai salah satu operator dengan cakupan jaringan 4G LTE terluas di Indonesia, dengan area layanan yang meliputi sebagian besar wilayah Jawa-Bali dan kota-kota besar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Selain pengembangan cakupan jaringan, Perseroan juga memperkuat kekuatan jaringan 4G LTE milik Perseroan dengan menerapkan teknologi Massive Multiple-Input Multiple-Output (MIMO), yang memiliki keunggulan dibandingkan 2x2 MIMO maupun 4x4 MIMO karena memiliki lebih banyak jalur yang dapat diterima *handset* pelanggan. Teknologi ini mampu meningkatkan stabilitas dan memperkuat koneksi dengan kecepatan rata-rata per pengguna yang dapat mencapai 40 Mbps. Massive MIMO ini terutama difokuskan pada daerah dengan kepadatan pengguna yang tinggi, dimana pada *rollout* komersial pertama pada Februari 2018, teknologi ini diluncurkan di Jakarta, untuk kemudian dilanjutkan ke kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perseroan selalu mengedepankan keamanan data pelanggan untuk menjamin bahwa setiap pengguna layanan Perseroan dapat senantiasa menikmati kenyamanan berselancar di internet di jaringan 4G LTE Perseroan. Salah satunya adalah dengan penyempurnaan sistem Customer Experience Management (CEMS), yang dapat membantu Perseroan untuk mengidentifikasi perilaku penggunaan data dan kendala yang dialami pelanggan. Keberhasilan Perseroan dalam aspek keamanan dan pengaturan data pelanggan mendapat pengakuan dengan Sertifikasi ISO 27001 dari TÜV Rheinland Indonesia sebagai standar baku penerapan Information Security Management System (ISMS).

PROSPEK DAN TARGET USAHA 2019

Perseroan memandang bahwa masa depan industri telekomunikasi terletak pada pertumbuhan layanan digital yang akan semakin berkembang di 2019. Selain itu, konten video diperkirakan akan menjadi media yang semakin populer ke depannya. Untuk itu, layanan Data yang berkualitas akan semakin dibutuhkan dalam era digitalisasi. Pada tahun 2019, selain melanjutkan strategi yang berfokus pada layanan Data melalui pengembangan jaringan 4G LTE, Perseroan akan terus berinovasi memberikan penawaran paket internet kompetitif yang dapat mendukung kebutuhan penggunaan Data pelanggan sehari-hari, untuk memastikan bahwa tiap pelanggan dapat menikmati pengalaman ber-internet dengan kecepatan tinggi dan lancar. Perseroan juga akan terus mengembangkan Value Added Service (VAS) yang saat ini sudah ada menjadi lebih baik dan beragam.

Dengan strategi dan pencapaian yang ingin diraih di tahun 2019, Perseroan menargetkan adanya pertumbuhan pendapatan sebesar 10% dengan margin EBITDA sebesar 20% di tahun 2019.

14,795 BTS in 2017 to 19,032 BTS in 2018. With coverage area spanning over 200 cities, the Company affirms its position as one of the operators with the widest 4G LTE network in Indonesia, with service area including most of Jawa-Bali and big cities in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Aside from expansion of network coverage, the Company also strengthened its 4G LTE by implementing Massive Multiple-Input Multiple-Output (MIMO) technology, which has more advantage compared to 2x2 MIMO or 4x4 MIMO with more beams that can be received by the subscribers' handset. This technology is capable of increasing the stability and strengthen connectivity with average speed per user reaching up to 40 Mbps. Massive MIMO is mainly focused on high density area, where the first commercial rollout of this technology was launched in Jakarta, before its planned continuation in other big cities in Indonesia.

The Company always puts the subscribers data security as of the utmost importance to ensure that every user of the Company's service can enjoy the comfort of surfing the internet in the Company's 4G LTE network. One of them is through the improvement of Customer Experience Management System (CEMS), which can assist the Company in identifying subscribers usage behavior and troubleshoots. The Company's success in the aspect of security and customer data management is recognized with ISO 27001 Certification from TÜV Rheinland Indonesia as the standard of Information Security Management System (ISMS) implementation.

BUSINESS PROSPECT AND TARGET IN 2019

The Company views that the future of telecommunication industry lies in the growth of digital service which is expected to grow further in 2019. Likewise, video content is poised to grow more popular going forward. To that end, quality Data services will be needed more in digitalization era. In 2019, in addition to continuing the strategy focusing on Data service through expansion of 4G LTE network, the Company will continue its innovation on offering competitive internet package to accommodate subscribers daily Data usage, to ensure the subscribers' experience of high speed and seamless internet surfing. The Company will also continue developing Value Added Service to be better and more variable.

With the strategy and achievement to be achieved in 2019, the Company targets a revenue growth of 10% with EBITDA margin of 20% in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Pembahasan dan analisis berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 18% dari Rp 4.668.496 juta di 2017 menjadi Rp 5.490.311 juta di 2018. Peningkatan pendapatan terjadi seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan dan meningkatnya penggunaan layanan 4G LTE Perseroan. Pendapatan dari layanan Data sendiri memberikan kontribusi 95% dari total pendapatan, atau sebesar Rp 5.232.271 juta, meningkat dari kontribusi sebesar 91% di 2017.

The following discussion and analysis refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended in 31 December 2018 and 2017.

OPERATING REVENUES

The Company's operating revenues increased by 18% from Rp 4,668,496 million in 2017 to Rp 5,490,311 million in 2018. The revenue increase was in line with the increase in the number of subscribers and the growth of the Company's 4G LTE usage. The revenue from Data service itself contributed to 95% of total revenue, or amounted to Rp 5,232,271 million, increasing from 2017 contribution of 91%.

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	DESCRIPTION (in million Rupiah)
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	5.232.271	4.237.830	Data
Non-Data	211.930	393.307	Non-Data
Jasa interkoneksi	28.643	17.429	Interconnection services
Lain-lain	17.467	19.930	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	5.490.311	4.668.496	Total Operating Revenues

BEBAN USAHA

Beban Usaha Perseroan terdiri dari (i) Penyusutan dan Amortisasi, (ii) Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi, (iii) Penjualan dan Pemasaran, (iv) Karyawan dan (v) Umum dan Administrasi.

Jumlah beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp 1.215.150 juta dari Rp 6.921.695 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 8.136.845 juta pada tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 704.951 juta dari Rp 2.916.137 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 3.621.088 juta pada tahun 2018, kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp 384.381 juta dari Rp 2.734.372 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 3.118.753 juta pada tahun 2018 serta kenaikan biaya penjualan dan pemasaran sebesar Rp 68.725 juta dari Rp 579.762 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 648.487 juta pada tahun 2018.

OPERATING EXPENSE

The Company's Operating Expense consists of (i) Depreciation and Amortization, (ii) Operations, Maintenance, and Telecommunication Services, (iii) Sales and Marketing, (iv) Personnel, and (v) General and Administrative.

The Company's total operating expense increased by Rp 1,215,150 million from Rp 6,921,695 million in 2017 to Rp 8,136,845 million in 2018. The increase was primarily due to increase in depreciation and amortization cost of Rp 704,951 million from Rp 2,916,137 million in 2017 to Rp 3,621,088 million in 2018, increase in operations, maintenance and telecommunication services expense by Rp 384,381 million from Rp 2,734,372 million in 2017 to Rp 3,118,753 million in 2018, and increase in sales and marketing expense of Rp 68,725 million from Rp 579,762 million in 2017 to Rp 648,487 million in 2018.

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	DESCRIPTION (in million Rupiah)
Penyusutan dan amortisasi	3.621.088	2.916.137	Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.118.753	2.734.372	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	648.487	579.762	Sales and marketing
Karyawan	552.264	516.220	Personnel
Umum dan administrasi	196.253	175.204	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	8.136.845	6.921.695	Total Operating Expenses

BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp 704.951 juta dari Rp 2.916.137 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 3.621.088 juta pada tahun 2018. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh naiknya amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp 1.118.506 juta dan penurunan beban penyusutan aset sebesar Rp 413.555 juta yang disebabkan karena dampak perubahan umur manfaat beberapa aset pada tahun 2017 sebesar Rp 187.065 juta dan telah habisnya masa manfaat beberapa aset tetap perusahaan di tahun 2018.

BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI

Pada tahun 2018, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi meningkat sebesar Rp 384.381 juta dari Rp 2.734.372 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 3.118.753 juta pada tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 300.649 juta dari Rp 1.046.760 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 1.347.409 juta pada tahun 2018 dan peningkatan beban penggunaan frekuensi sebesar Rp 66.440 juta dari Rp 1.187.099 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 1.253.539 juta pada tahun 2018.

BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Beban Penjualan dan Pemasaran meningkat sebesar Rp 68.725 juta dari Rp 579.762 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 648.487 juta pada tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban iklan dan promosi sebesar Rp 60.419 juta dari Rp 271.499 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 331.918 juta pada tahun 2018.

RUGI USAHA

Rugi usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 393.335 juta dari Rp 2.253.199 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 2.646.534 juta pada tahun 2018. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan beban usaha sebesar Rp 1.215.150 juta dari Rp 6.921.695 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 8.136.845 juta pada tahun 2018, dan kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp 821.815 juta dari Rp 4.668.496 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 5.490.311 juta pada tahun 2018.

DEPRECIATION AND AMORTIZATION EXPENSE

The Depreciation and Amortization Expenses increased by Rp 704,591 million from Rp 2,916,137 million in 2017 to Rp 3,621,088 million in 2018. The increase was mostly factored by the increase in amortization of intangible assets by Rp 1,118,506 million and decrease in asset amortization expense by Rp 413,555 million due to the effect of change in useful life of some assets in 2017 amounting Rp 187,065 million and ending of the useful life of some of the Company's fixed assets in 2018.

OPERATIONS, MAINTENANCE, AND TELECOMMUNICATION SERVICES EXPENSES

In 2018, operations, maintenance, and telecommunications services expense increased by Rp 384,381 million from Rp 2,734,372 million in 2017 to Rp 3,118,753 million in 2018. The increase was primarily due to increase in space rental expense for control station and telecommunication infrastructure by Rp 300,649 million from Rp 1,046,760 million in 2017 to Rp 1,347,409 million in 2018 and increase in frequency utilization expense of Rp 66,440 million from Rp 1,187,099 million in 2017 to Rp 1,253,539 million in 2018.

SALES AND MARKETING EXPENSE

Sales and Marketing Expenses increased by Rp 68,725 million from Rp 579,762 million in 2017 to Rp 648,487 million in 2018. The increase was mainly due to the increasing advertising and promotion expense by Rp 60,419 million from Rp 271,499 million in 2017 to Rp 331,918 million in 2018.

LOSS FROM OPERATIONS

Loss from operations increased by Rp 393,335 million from Rp 2,253,199 million in 2017 to Rp 2,646,534 million in 2018. The increase was due to the increasing operating expense of Rp 1,215,150 million from Rp 6,921,695 million in 2017 to Rp 8,136,845 million in 2018, and increase in operating revenue of Rp 821,815 million from Rp 4,668,496 million in 2017 to Rp 5,490,311 million in 2018.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Beban lain-lain bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 114.859 juta dari Rp 524.444 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 639.303 juta pada tahun 2018. Peningkatan terutama disebabkan oleh efek kenaikan kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi sebesar Rp 154.103 juta dan efek kenaikan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp 100.923 juta, namun diimbangi dengan adanya penurunan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp 59.931 juta, kenaikan keuntungan penghapusan utang sebesar Rp 30.348 juta, dan dampak perubahan penghasilan lain-lain bersih sebesar Rp 47.608 juta.

RUGI SEBELUM PAJAK

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan mengalami kenaikan rugi sebelum pajak sebesar Rp 508.194 juta dari Rp 2.777.643 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 3.285.837 juta pada tahun 2018.

PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN

Kenaikan beban pajak tangguhan sebesar Rp 21.904 juta pada tahun 2018 terutama dikarenakan pembebanan pajak tangguhan atas penghentian pengakuan aset pajak tangguhan rugi fiskal dari perhitungan pajak tahun 2018.

RUGI BERSIH

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut di atas, Perseroan mengalami peningkatan rugi bersih sebesar Rp 530.098 juta dari Rp 3.022.736 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 3.552.834 juta pada tahun 2018.

POSISI KEUANGAN

Tabel berikut menunjukkan ringkasan posisi keuangan Perseroan pada 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017.

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	DESCRIPTION (in million Rupiah)
Aset Lancar	1.987.583	2.570.255	Current Assets
Aset Tidak Lancar	23.226.012	21.544.245	Non-Current Assets
Jumlah Aset	25.213.595	24.114.500	Total Assets
Liabilitas Lancar	6.113.367	6.411.202	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	6.652.222	8.458.428	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	12.448.006	9.244.870	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	25.213.595	24.114.500	Total Liabilities and Equity

NET OTHER INCOME (EXPENSES)

Net other expenses increased by Rp 114,859 million from Rp 524,444 million in 2017 to Rp 639,303 million in 2018. The increase was mainly due to the effect of increasing loss in fair value of conversion option of Rp 154,103 million, and effect of increasing loss on foreign exchange - net of Rp 100,923 million, offset with decrease in interest expense and other financial charges by Rp 59,931 million, increase in gain on extinguishment of debt by Rp 30,348 million, and effect of change in other revenues – net of Rp 47,608 million.

LOSS BEFORE TAX

As a result of the aforementioned matters, the Company experienced an increase in loss before tax of Rp 508,194 million from Rp 2,777,643 million in 2017 to Rp 3,285,837 million in 2018.

DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)

The increase in the deferred tax expense of Rp 21,904 million in 2018 was primarily due to the imposition of deferred tax as a result of derecognition of deferred tax assets of fiscal loss from tax calculation in 2018.

NET LOSS

As a result of the aforementioned matters, the Company experienced an increase in net loss by Rp 530,098 million from Rp 3,022,736 million in 2017 to Rp 3,552,834 million in 2018.

FINANCIAL POSITION

The following table summarizes the Company's financial position as of 31 December 2018 as compared to 31 December 2017.

ASET LANCAR

Aset Lancar menurun sebesar Rp 582.672 juta dari Rp 2.570.255 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 1.987.583 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan terutama berasal dari: (i) penurunan persediaan sebesar Rp 314.700 juta terutama pada telepon genggam dan aksesoris, (ii) penurunan pajak dibayar dimuka sebesar Rp 95.837 juta, (iii) penurunan aset lancar sebesar Rp 88.925 juta terutama atas kas yang dibatasi penggunaannya, (iv) penurunan piutang lain-lain sebesar Rp 45.110 juta.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp 1.681.767 juta dari Rp 21.544.245 juta pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 23.226.012 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan aset tetap sebesar Rp 1.726.709 juta dikarenakan peningkatan aset tetap atas aset dalam konstruksi dan infrastruktur telekomunikasi terutama akibat reklasifikasi dari uang muka jangka panjang, (ii) kenaikan uang muka jangka panjang sebesar Rp 849.376 juta atas pengadaan atau konstruksi aset tetap, (iii) penurunan aset takberwujud sebesar Rp 534.339 juta karena biaya amortisasi atas aset takberwujud, dan (iv) penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 273.699 juta terutama karena penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

LIABILITAS LANCAR

Liabilitas Lancar menurun sebesar Rp 297.835 juta dari Rp 6.411.202 juta pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 6.113.367 juta pada 31 Desember 2018. Penurunan terutama disebabkan karena: (i) penurunan utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp 908.392 juta terutama atas pembayaran utang kepada Nokia Solution and Network OY dan PT Nokia Solutions and Network, (ii) penurunan utang pinjaman sebesar Rp 825.619 juta terutama dikarenakan telah dilakukannya pembayaran sebagian pinjaman ke China Development Bank (CDB) pada tahun 2018, (iii) kenaikan beban akrual sebesar Rp 863.848 juta terutama dikarenakan beban akrual atas pengadaan aset tetap, beban sewa dan biaya operasional, (iv) kenaikan liabilitas lancar lainnya sebesar Rp 500.000 juta yang disebabkan oleh reklasifikasi dari liabilitas tidak lancar lainnya yang akan jatuh tempo di 2019, dan (v) kenaikan uang muka dari para pelanggan sebesar Rp 144.690 juta.

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar Rp 1.806.206 juta dari Rp 8.458.428 juta pada tahun 31 Desember 2017 menjadi Rp 6.652.222 juta pada 31 Desember 2018. Penurunan terutama berasal dari: (i) penurunan utang pinjaman sebesar Rp 1.150.345 juta, terutama karena reklasifikasi ke utang pinjaman dalam liabilitas lancar atas bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun,

CURRENT ASSETS

Current Assets decreased by Rp 582,672 million from Rp 2,570,255 million as of 31 December 2017 to Rp 1,987,583 million as of 31 December 2018. The decrease was primarily derived from: (i) decrease in inventory by Rp 314,700 million, mainly in handset and accessories, (ii) decrease in prepaid tax by Rp 95,837 million, and (iii) decrease in current assets by Rp 88,925 million, mainly in restricted cash, and (iv) decrease in other receivables by Rp 45,110 million.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current Assets increased by Rp 1,681,767 million from Rp 21,544,245 million as of 31 December 2017 to Rp 23,226,012 million as of 31 December 2018. The increase mainly resulted from: (i) increase in property and equipment by Rp 1,726,709 million due to increase in property and equipment over assets in construction and telecommunication infrastructure notably due to reclassification of long-term advance payment, (ii) increase in long-term advance payment by Rp 849,376 million primarily due to procurement or construction in property and equipment, and (iii) decrease in intangible assets by Rp 534,339 million primarily due to amortization of intangible assets and (iv) decrease in deferred tax assets amounting to Rp 273,699 million due to derecognition of deferred tax assets from fiscal loss.

CURRENT LIABILITIES

Current Liabilities decreased by Rp 297,835 million from Rp 6,411,202 million as of 31 December 2017 to Rp 6,113,367 million as of 31 December 2018. The decrease was primarily derived from: (i) decrease in trade account payables and other payables by Rp 908,392 million mainly payment due to Nokia Solution and Network OY and PT Nokia Solutions and Network, (ii) decrease in loans payable by Rp 825,619 million primarily due to repayment of part of loan to China Development Bank (CDB) in 2018, (iii) increase in accrued expense by Rp 863,848 million primarily due to accrued expense of property and equipment procurement, rental expense and operational expense, (iv) increase in other current liabilities by Rp 500,000 million due to reclassification from other non-current liabilities due in 2019, and (v) increase in advance from customers by Rp 144,690 million.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current Liabilities decreased by Rp 1,806,206 million from Rp 8,458,428 million as of 31 December 2017 to Rp 6,652,222 million as of 31 December 2018. The decline was primarily derived from: (i) decrease in loans payable by Rp 1,150,345 million, mainly due to reclassification to loans payable in current liability for the loan portion due in less than 1 year, (ii) decrease in other non-current liabilities by Rp 541,517 million

(ii) penurunan liabilitas tidak lancar lainnya sebesar Rp 541.517 juta terutama dikarenakan reklasifikasi ke liabilitas lancar lainnya, (iii) penurunan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 220.451 juta, dan (iv) kenaikan liabilitas derivatif sebesar Rp 124.442 juta karena adanya perubahan ketentuan penting.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 3.203.136 juta dari Rp 9.244.870 juta pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 12.448.006 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan terutama disebabkan karena penerbitan modal saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebesar Rp 6.740.881 juta, dan penurunan yang disebabkan oleh kenaikan saldo defisit sebesar Rp 3.532.516 juta.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Penggunaan kas Perseroan yang utama di tahun 2018 adalah untuk keperluan operasional yang meliputi pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi, pendanaan yang meliputi pembayaran untuk fasilitas pinjaman, dan investasi yang terutama meliputi pembayaran uang muka, perolehan aset takberwujud dan perolehan aset tetap untuk keperluan ekspansi jaringan.

Sedangkan penerimaan kas selama tahun 2018 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan dari penerbitan modal saham dan penerimaan dari fasilitas pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan ringkasan arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017:

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	DESCRIPTION (in million Rupiah)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(912.619)	(969.398)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.936.669)	(2.963.948)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.811.504	4.164.468	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(37.784)	231.122	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Penurunan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 56.779 juta terutama disebabkan oleh: (i) kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 1.091.173 juta, (ii) kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 1.002.502 juta, (iii) penurunan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp 99.121 juta, dan (iv) kenaikan penerimaan restitusi pajak sebesar Rp 49.004 juta.

primarily due to reclassification to other current liabilities, (iii) decrease in lease liabilities by Rp 220,451 million, and (iv) increase in derivative liabilities by Rp 124,442 million due to changes in key terms.

EQUITY

The Company's equity increased by Rp 3,203,136 million from Rp 9,244,870 million as of 31 December 2017 to Rp 12,448,006 million as of 31 December 2018. The increase was mainly due to share issuance through Rights Issue III amounting Rp 6,740,881 million, and the decrease which was mainly due to increase in retained deficit by Rp 3,532,516 million.

LIQUIDITY AND SOURCE OF CAPITAL

The Company's cash in 2018 was mainly used for operational purposes comprising cash payments to suppliers, payment of Frequency Usage Charges, financing that covered payments for loan facilities, and investments which mainly comprise of advance payments, intangible asset acquisition, and the acquisitions of property and equipment for network expansion purpose.

While cash receipts during 2018 were mostly derived from receipts from customers, receipts from the issuance of mandatory convertible bonds, and proceeds from the loan facilities.

The following table summarizes the Company's cash flows for the years ended in 31 December 2018 and 2017:

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The decrease in net cash used in operating activities amounted to Rp 56,779 million was mainly due to: (i) increase in cash payment to suppliers amounting to Rp 1,091,173 million, (ii) increase in cash receipt from customers amounting to Rp 1,002,502 million, (iii) decrease in payment of interest expense and finance charges by Rp 99,121 million, and (iv) increase in tax restitution income amounting to Rp 49,004 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penurunan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 27.279 juta sebagian besar disebabkan oleh: (i) penurunan kas yang digunakan untuk memperoleh aset takberwujud sebesar Rp 998.991 juta, (ii) kenaikan kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 465.209 juta, (iii) penurunan kas yang diperoleh dari hasil bersih penjualan aset tetap sebesar Rp 285.267 juta, (iv) kenaikan pembayaran uang muka yang terutama digunakan untuk pembelian peralatan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp 113.364 juta dan (v) kenaikan kas yang digunakan untuk pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 107.872 juta.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The decrease in net cash used in investing activities amounted to Rp 27,279 million was primarily caused by: (i) decrease in cash used in acquisition of intangible assets amounting to Rp 998,991 million, (ii) increase in cash used for acquisition of fixed assets amounting to Rp 465,209 million, (iii) decrease in cash from net proceeds from sale of property and equipment amounting to Rp 285,267 million, (iv) increase in advance payment mostly used for acquisition of telecommunication infrastructure equipment amounting to Rp 113,364 million and (v) increase in cash used for payment of interest capitalized to fixed assets amounting to Rp 107,872 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penurunan atas kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 352.964 juta terutama disebabkan oleh: (i) penerbitan obligasi wajib konversi sebesar Rp 6.400.000 juta di tahun 2017, (ii) kenaikan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.171.179 juta, (iii) peningkatan kas yang diperoleh dari penerbitan modal saham sebesar Rp 6.740.882 juta, (iv) peningkatan kas dari penerimaan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.861.850 juta, dan (v) penurunan pembayaran untuk utang obligasi sebesar Rp 603.000 juta.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

The decrease in net cash provided by financing activities amounting to Rp 352,964 million was primarily caused by: (i) issuance of mandatory convertible bonds amounting to Rp 6,400,000 million in 2017, (ii) increase in payment of loan facility amounting to Rp 3,171,179 million, (iii) increase in cash generated from rights issue amounting to Rp 6,740,882 million, (iv) increase in cash from loan facility amounting to Rp 1,861,850 million, and (v) decrease in payment for bonds payable amounting to Rp 603,000 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Berikut adalah beberapa rasio yang terkait dengan kemampuan Perseroan untuk membayar utang:

RASIO GEARING	2018	2017	GEARING RATIOS
Hutang/Ekuitas	70,12%	117,51%	Debt/Equity
Hutang Bersih/Ekuitas	66,22%	110,09%	Net Debt/Equity

DEBT SOLVENCY

The following are several ratios related to the Company's debt solvency:

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Berikut adalah beberapa rasio yang terkait dengan kolektibilitas piutang Perseroan, dimana terjadi peningkatan perputaran piutang dari 28 menjadi 42 kali di tahun 2018. Periode rata-rata penagihan piutang adalah 9 hari.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The following ratios are related to the collectability of the Company's receivables, in which the receivable turnover increased from 28 to 42 in 2018. The average period of collection of accounts receivable is 9 days.

URAIAN	2018	2017	DESCRIPTION
Pendapatan Bersih (dalam jutaan Rupiah)	5.490.311	4.668.496	Net Revenue (in million Rupiah)
Rata-rata Piutang (dalam jutaan Rupiah)	131.094	169.351	Average Receivable (in million Rupiah)
Perputaran Piutang	42	28	Receivable Turnover
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (hari)	9	13	Average Receivable Collection Period (days)

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	DESCRIPTION (in million Rupiah)
Modal saham	23.462.023	16.721.142	Capital stock
Tambahan modal disetor-bersih	713.341	718.357	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	10.200.000	10.200.000	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100	100	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(21.927.566)	(18.395.050)	Unappropriated
Modal yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	12.447.898	9.244.549	Equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	108	321	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	12.448.006	9.244.870	Total Equity

Tujuan utama dari manajemen modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company manages adequate capital ratios in order to support the business and maximize shareholders value and manage optimum capital structure to reduce cost of capital.

PEMBELANJAAN MODAL

CAPITAL EXPENDITURES

Tabel berikut adalah ringkasan Pembelanjaan Modal Perseroan yang berhubungan dengan jaringan dan aset tetap, termasuk aktiva sewa pembiayaan, pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table summarizes the Company's Capital Expenditures related to its property and equipment and network, including finance lease assets, in the years ended on 31 December 2018 and 2017:

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	DESCRIPTION (in million Rupiah)
Infrastruktur telekomunikasi	3.134.904	4.285.808	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	6.813	6.966	Building and facilities
Kendaraan	829	-	Vehicles
Peralatan kantor	2.078	4.030	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	193.941	78.250	Other supporting equipment
Aset sewa pembiayaan infrastruktur telekomunikasi	45.184	342.197	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	3.383.749	4.717.251	Total

IKATAN MATERIAL

MATERIAL COMMITMENT

PT Smart Telecom, anak Perusahaan telah mengadakan ikatan material yang terkait investasi barang modal dalam mata uang dollar AS dengan ZTE Corporation pada tahun 2006 dan 2010, dengan PT ZTE Indonesia pada tahun 2014, dengan Samsung Electronics Co. Ltd dan PT Samsung Telecommunication Indonesia pada tahun 2010, serta dengan Nokia Solutions and Network Oy dan PT Nokia Solutions and Networks Indonesia pada tahun 2014.

PT Smart Telecom, a subsidiary, entered into a material commitment related to capital goods investment in US dollar with ZTE Corporation in 2006 and 2010, with PT ZTE Indonesia in 2014, with Samsung Electronics Co. Ltd. and PT Samsung Telecommunication Indonesia in 2010, and with Nokia Solutions and Network Oy and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia in 2014.

Sebagian besar sumber pembiayaan atas ikatan material dengan ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia tersebut berasal dari fasilitas pinjaman China Development Bank.

Most of the financing sources of the material commitment with ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia is from China Development Bank loan facility.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, PT Smart Telecom, anak Perusahaan, Samsung Electronics Co., Ltd dan PT Samsung Electronics Indonesia menandatangani perjanjian penyelesaian dimana para pihak menyetujui nilai yang disepakati akan dibayarkan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai penyelesaian penuh dan akhir.

On 30 October 2017, PT Smart Telecom, a subsidiary, Samsung Electronics Co., Ltd. and PT Samsung Electronics Indonesia entered into a settlement agreement whereas the parties agreed to an amount that shall be paid in 2017, 2018, and 2019 as full and final settlement.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No. 932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perusahaan.

On 30 October 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) entered into a business merger agreement for the operation of telecommunication networks in connection with KOMINFO Decree No. 932 of 2014 on the approval for the transfer of license for use of BTEL's radio frequency spectrum to the Company.

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perusahaan, PT IBM Indonesia dan PT Binareka Tatamandiri menandatangani perjanjian gabungan untuk penyediaan Customer Experience Management System Solution ("CEMS") untuk layanan sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

On 18 May 2016, the Company, PT IBM Indonesia, and PT Binareka Tatamandiri entered into a joint agreement to provide Customer Experience Management System Solution ("CEMS") for services up to 31 May 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Sampai dengan tanggal 25 April 2019, Perseroan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari Niven Holdings Limited sebesar USD 115.000.000.

Up to 25 April 2019, the Company has made drawdown of credit facility from Niven Holdings Limited amounted to USD 115,000,000.

Pada tanggal 1 April 2019, PT Smart Telecom, anak perusahaan, telah melakukan pembayaran atas Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II kepada China Development Bank Corporation (CDB) sebesar USD 19.785.511.

On 1 April 2019, PT Smart Telecom, subsidiary, had paid the Working Capital Credit Facility Phase II to China Development Bank Corporation (CDB) amounting to USD 19,785,511.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2018

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2018

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2018 merupakan hasil dari kelanjutan dari implementasi strategi Perseroan yang berfokus pada layanan Data. Tren pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik secara nasional maupun dunia membuat iklim bisnis di Indonesia semakin kondusif. Selain itu, ditambah dengan pertumbuhan layanan Data, Perseroan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan oleh Perseroan sejak awal tahun 2018 dengan hasil sebagai berikut:

The achievement of the Company's performance in 2018 is a result of continued implementation of the Company's strategy that focuses on Data services. The increasing trend of economic growth both nationally and internationally has made the business climate in Indonesia more conducive. In addition, with the growth in Data services, the Company has exceeded the target set by the Company since the beginning of 2018 with the following results:

KETERANGAN DESCRIPTION	TARGET 2018 2018 TARGET	REALISASI 2018 2018 REALIZATION
Pendapatan Revenue	Bertumbuh 10% Grow by 10%	Bertumbuh 17,6% Grew by 17.6%
EBITDA EBITDA	Bertumbuh 12% Grow by 12%	Mencapai 17,8% Achieved 17.8%

KEBIJAKAN DIVIDEN

Hingga saat ini Perseroan belum membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Dengan mempertimbangkan total nilai kas yang dimiliki, kinerja keuangan, perkiraan besarnya belanja modal investasi saat ini dan peraturan yang berlaku. Perseroan akan membagikan dividen di masa depan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

AKSI KORPORASI

Pada tanggal 2 November 2018, Perseroan telah menerima pernyataan efektif dari OJK melalui surat dengan nomor S-156/D.04/2018, atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III). Perseroan menerbitkan 67.408.815.566 saham biasa Seri C atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham baru hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Pada saham hasil PMHMETD tersebut melekat Waran seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham Perseroan dengan rasio 13:7. Waran seri II memberikan hak kepada pemegang waran untuk membeli Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100, selama masa pelaksanaan waran yaitu mulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai 22 November 2021.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III Perseroan adalah sekitar 84% digunakan untuk pembayaran utang dan sekitar 16% digunakan untuk modal kerja Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, berikut adalah rincian penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut:

DIVIDEND POLICY

To date, the Company has not paid dividends to the Shareholders. Taking into account the total value of cash held, financial performance, approximate amount of current investment capital expenditure, and applicable regulations. The Company will distribute dividends in the future after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

CORPORATE ACTION

On 2 November 2018, the Company obtained the effective statement from OJK through its letter number S-156/D.04/2018, in relation to the Registration of Capital Increase With Pre-emptive Rights through Rights Issue (PUT III). The Company issued 67,408,815,566 common stock series C with the nominal value Rp 100 per share. The new shares issued on PUT III has been listed in Indonesia Stock Exchange on 16 November 2018.

Attached to the new shares issued in PUT III are Warrant series II, convertible into the Company's shares, with a ratio of 13:7. The Series II Warrant granted a right to its holder to purchase Registered Common Stock with nominal value of Rp100 during the warrant exercise period, from 16 May 2019 to 22 November 2021.

USE OF PROCEEDS FROM RIGHTS ISSUE

The plan to use the proceeds from the Company's Rights Issue is approximately 84% for loan payment and approximately 16% for the Company and its subsidiaries' working capital.

In accordance to OJK's Regulation No. 30/POJK/04/2015 regarding the Report of Use of Proceeds from Public Offering, below is the detail regarding the use of proceeds from the aforementioned public offering:

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

JENIS PENAWARAN UMUM	TANGGAL EFEKTIF EFFECTIVE DATE	JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING	BIAYA PENAWARAN UMUM COST OF PUBLIC OFFERING	HASIL BERSIH NET PROCEEDS	TYPE OF PUBLIC OFFERING
Penambahan Modal dengan Hak Memberikan Efek Terlebih Dahulu	2 November 2018	6.740.882	5.283	Rp 6.735.599	Rights Issue

ALOKASI PENGGUNAAN DANA	RENCANA DALAM PROSPEKTUS PLAN IN PROSPECTUS		REALISASI HINGGA 31 MARET 2019 ACTUAL USE UP TO 31 MARCH 2019		PROCEEDS ALLOCATION
	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	
Pembayaran utang	5.646.909	84%	5.622.313	83%	Loan repayment
Modal kerja	1.088.690	16%	1.113.286	17%	Working capital
Jumlah	6.735.599	100%	6.735.599	100%	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III Perseroan telah habis direalisasikan.

As of March 31, 2019, all of the proceeds from the Company's Limited Public Offering III have been fully realized.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG

Tidak ada perubahan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2018.

CHANGES IN LAWS

There was no change in laws and regulations that affected the Company throughout 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BESERTA DAMPAKNYA

Di tahun 2018, Perseroan telah menerapkan beberapa amandemen standar akuntansi, namun tidak mengakibatkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan. Untuk detail perubahan standar akuntansi tersebut, dapat dilihat pada bagian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan di Catatan 49.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS EFFECTS

In 2018, the Company implemented several amendments to accounting standards, but did not result in significant changes on the Company's accounting policies. Details of the changes in the accounting standards can be seen on the Company's consolidated financial statements in Note 49.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



78	Landasan dan Pedoman Tata Kelola Basis and Guidelines of Good Corporate Governance
79	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles
80	Struktur Tata Kelola Governance Structure
81	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
92	Dewan Komisaris Board of Commissioners
94	Direksi Board of Directors
97	Komite Audit Audit Committee
99	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
102	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

103	Audit Internal Internal Audit
105	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
106	Manajemen Risiko Risk Management
109	Auditor Eksternal External Auditor
109	Litigasi dan Kontinjensi Legal Matters and Contingencies
110	Kode Etik Code of Ethics
111	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
112	Kebijakan Keterbukaan Informasi Policy of Information Disclosure
112	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines of Public Company

LANDASAN DAN PEDOMAN TATA KELOLA

BASIS AND GUIDELINES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku di industri saat ini.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian dari perwujudan visi dan misi Perseroan, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi masyarakat, dunia usaha, dan untuk kepentingan negara. Selain itu, penerapan GCG dalam aktivitas bisnis Perseroan akan meningkatkan kepercayaan pelanggan dan para pemangku kepentingan atas kinerja Perseroan, yang akan berdampak positif pada persepsi masyarakat akan etika bisnis yang dianut oleh Perseroan. Pada akhirnya, hal ini akan memberikan kemajuan dan memberikan imbal balik yang bernilai bagi masyarakat luas, pemangku kepentingan, maupun bagi Perseroan sendiri.

Untuk memenuhi tujuan yang telah dijabarkan tersebut, Perseroan telah menyusun Pedoman Tingkah Laku dan Kode Etik Perusahaan yang terus menerus dikaji dan diperbaharui sebagai landasan bagi seluruh pegawai Perseroan dalam bekerja, sesuai dengan peraturan, norma, budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

The Company is always committed to carry its business activity with emphasis on Good Corporate Governance (GCG). The Company based its GCG implementation on the prevailing laws regulating the principals of good corporate governance, particularly Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Regulations of Financial Service Authority (OJK), and the best practices currently applied in the industry.

Implementation of good corporate governance is part of the embodiment of the Company's vision and mission, directed at contributing as widely as possible to the society, business, and for the interest of the state. In addition, implementation of GCG in the Company's business activity will elevate the trust from consumers and stakeholders over the Company's performance, which in turn will generate positive perception from the public on the business ethics adopted by the Company. In the end, it will contribute to improvement and give valuable returns to the general public, stakeholders, and to the Company itself.

To serve the aforementioned purpose, the Company has compiled its Code of Conduct and Code of Ethics, continuously reviewed and improved, as the basis for all the employees in the Company in their work, in line with the provisions, norms, culture, and values that the Company adopts.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip utama GCG dalam perwujudan visi dan misi Perseroan, dan dalam upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan berbudaya. Prinsip utama GCG tersebut dikenal dengan istilah TARIF, yang merupakan akronim atas Transparency (Keterbukaan), Accountability (Akuntabilitas), Responsibility (Tanggung Jawab), Independence (Independensi), dan Fairness (Kewajaran/Kesetaraan).

1. Keterbukaan

Perseroan secara teratur memberikan informasi materiil yang perlu diketahui oleh masyarakat dan pemangku kepentingan secara tepat, terbuka dan transparan melalui situs Perseroan dan juga melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan surat kabar.

2. Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen untuk memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dan profesionalisme dalam semua kegiatan yang dijalankan Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan yang jelas dan terarah untuk seluruh level baik tugas maupun tanggung jawabnya, sehingga semua karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan Perseroan dilaksanakan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi serta memenuhi tanggung jawab tersebut sebagai warga korporasi yang baik.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara profesional dan independen sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berusaha untuk menghindari tindakan-tindakan yang berpotensi memunculkan benturan kepentingan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal dan juga para pemangku kepentingan lainnya. Hubungan antara Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

The Company upholds the main principles of GCG in the manifestation of the Company's vision and mission and in its effort to create working environment with high ethics and culture. The main principles of GCG is known as TARIF, abbreviation for Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

1. Transparency

The Company regularly provides material information that needs to be disclosed to the public and stakeholders in an accurate, open, and transparent manner through the Company's website and also through the websites of the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and newspapers.

2. Accountability

The Company is committed to ensure the implementation of accountability and professionalism in all of its activities. The Company has a clear policy and direction for all levels with regard to each duties and responsibilities, so that all employees can carry out their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategy of the Company.

3. Responsibility

The decision making and all actions taken are based on the prevailing laws and regulations with social responsibility awareness most notably to the environment and people surrounding the Company's areas of operations, by fulfilling such responsibility as a good corporate citizen.

4. Independency

The Company is managed professionally and independently in accordance with the articles of association of the Company and the prevailing regulations. Decision-making process is done objectively and extra precaution is taken to avoid potential conflicts of interest among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders.

5. Fairness and Equality

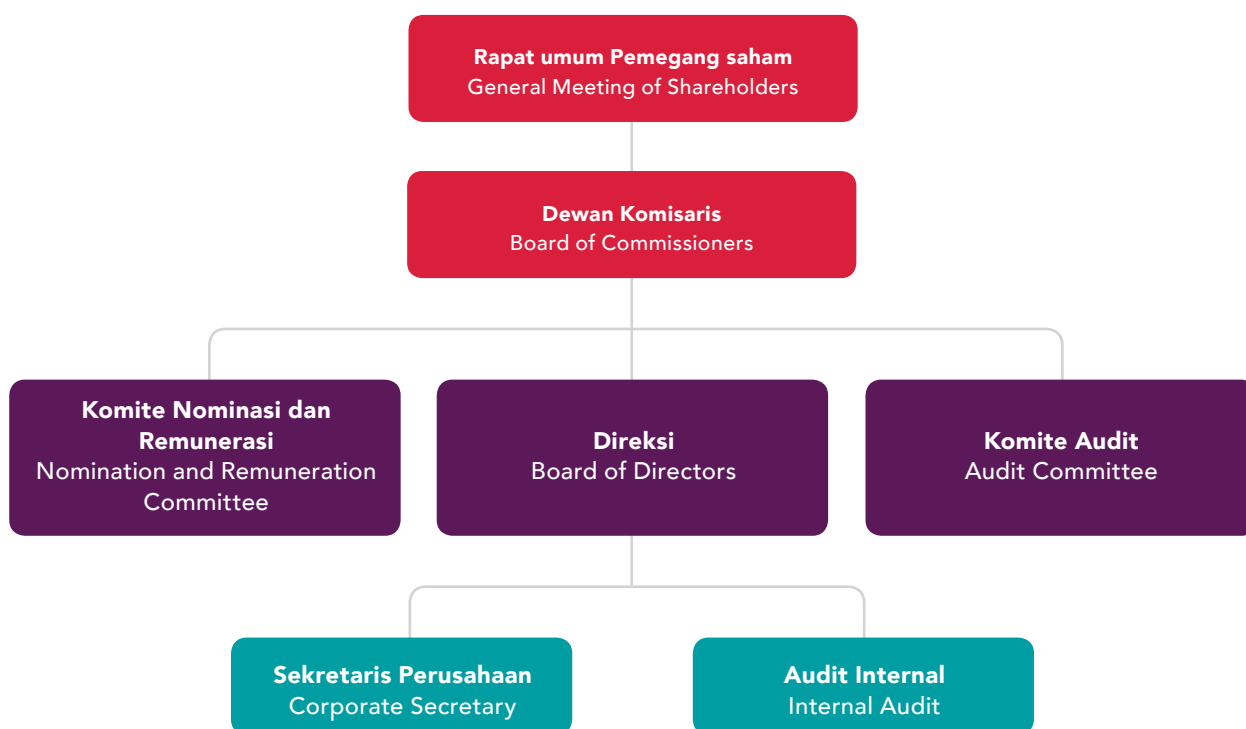
The Company implements the principles of fairness and equality by treating the general public, capital market authorities, the capital market community and other stakeholders fairly and equally. The relationship between the Company and its employees is also maintained by taking their rights and obligations into consideration in a fair and equal manner.

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung Perseroan dengan komposisi sebagai berikut:

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, the Company's governance structure consists of the Company's main organs and supporting organs with the composition as follows:



Struktur tata kelola disusun untuk menetapkan kejelasan dan pembagian tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan dan juga pelaporan dalam organ-organ yang ada, yang semuanya berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The governance structure is developed to establish clarity and segregation of duties and responsibilities, mechanism and flow of decision-making and reporting in line with the existing organs, which all are based on the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS adalah wadah bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa), dimana RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making organ of the Company. The GMS holds the authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within limits defined in the Laws and the Company's Articles of Association. The GMS serves a platform for Shareholders to exercise their rights and authority. In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Convening GMS for Public Company, GMS consists of Annual GMS and Other GMS (Extraordinary GMS), where Annual GMS shall be held no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends and Other GMS may be held at any time based on necessity.

PENYELENGGARAAN RUPS

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa 2 (dua) kali, dimana pelaksanaannya telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

1. RUPS TANGGAL 30 MEI 2018

Pada tanggal 30 Mei 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan secara bersamaan, dimana tahapan penyelenggaraan RUPS tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dengan rincian sebagai berikut:

ORGANIZING GMS

Throughout 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, the executions of which has complied with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014.

1. GMS ON 30 MAY 2018

On 30 May 2018, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS on the same day. The GMS organization has complied with OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 detailed as follows:

PEMBERITAHUAN RUPS	NOTIFICATION OF GMS
Disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 12 April 2018 melalui Surat Perseroan No. 026/SFTbk-CS/IV/2018.	Notification to OJK and BEI was submitted on 12 April 2018 through Company Letter No. 026/SFTbk-CS/IV/2018.
PENGUMUMAN RUPS	ANNOUNCEMENT OF GMS
Diumumkan pada tanggal 23 April 2018 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal yang sama.	GMS was announced on 23 April 2018 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on the same date.
PANGGILAN RUPS	NOTICE OF GMS
Diumumkan pada tanggal 8 Mei 2018 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal yang sama.	Notice was announced on 8 May 2018 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on the same date.
PELAKSANAAN RUPS	CONVENTION OF GMS
Dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2018, bertempat di Sinarmas Land Plaza, Tower II, Lantai 39, Ruang Danamas, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta Pusat 10350.	GMS was held on 30 May 2018, at Danamas Room, 39th Fl., Sinarmas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Central Jakarta 10350.

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RUPS	ANNOUNCEMENT OF GMS RESOLUTION SUMMARY
Diumumkan pada tanggal 4 Juni 2018 di surat kabar Suara Pembaruan dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 5 Juni 2018.	The summary of GMS Resolutions was announced on 4 June 2018 in daily newspaper Suara Pembaruan, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on 5 June 2018.
PENYAMPAIAN RISALAH RUPS	SUBMISSION OF GMS RESOLUTIONS
Disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 29 Juni 2018.	Submitted to OJK and BEI on 29 June 2018.

RUPS Tahunan ini dipimpin oleh Bapak Reynold Manahan Batubara selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang mewakili 93,03% saham dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kehadiran *quorum* tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga keputusan yang diambil adalah sah.

Setelah RUPS Tahunan berakhir, kemudian dilanjutkan dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa yang juga dipimpin oleh Bapak Reynold Manahan Batubara selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang mewakili 93,03% dari seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kehadiran *quorum* tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga keputusan yang diambil adalah sah.

The Annual GMS was chaired by Mr. Reynold Manahan Batubara as the Company's Independent Commissioner and was attended by the Shareholders or their authorized proxies representing 93.03% of total shares issued by the Company. The attendance quorum was reached in accordance to the Company's Article of Association, and therefore the resolutions taken were legitimate.

The conclusion of the Annual GMS was followed by the convention of Extraordinary GMS which was also chaired by Mr. Reynold Manahan Batubara as the Company's Independent Commissioner and attended by the Shareholders or their authorized proxies representing 93.03% of total shares issued by the Company. The attendance quorum was reached in accordance to the Company's Article of Association, and therefore the resolutions taken were legitimate.

2. RUPS TANGGAL 25 SEPTEMBER 2018

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan tahapan penyelenggaraan RUPS yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dengan rincian:

2. GMS ON 25 SEPTEMBER 2018

On 25 September 2018, the Company convened Extraordinary GMS, and its organization has complied with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 detailed as follows:

PEMBERITAHUAN RUPS	NOTIFICATION OF GMS
Disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 9 Agustus 2018 melalui Surat Perseroan No. 062/SFTbk-CS/VIII/2018.	Notification to OJK and BEI was submitted on 9 August 2018 through Company Letter No. 062/SFTbk-CS/VIII/2018.
PENGUMUMAN RUPS	ANNOUNCEMENT OF GMS
Diumumkan pada tanggal 16 Agustus 2018 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal yang sama.	GMS was announced on 16 August 2018 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on the same date.
PANGGILAN RUPS	NOTICE OF GMS
Diumumkan tanggal 3 September 2018 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 5 September 2018.	Notice was announced on 3 September 2018 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on 5 September 2018.
PELAKSANAAN RUPS	CONVENTION OF GMS
Dilaksanakan pada tanggal 25 September 2018, bertempat di Sinarmas Land Plaza, Tower II, Lantai 39, Ruang Danamas, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta Pusat 10350.	GMS was held on 25 September 2018, at Danamas Room, 39th Fl., Sinarmas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin kav. 51, Central Jakarta 10350.
PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RUPS	ANNOUNCEMENT OF GMS RESOLUTION SUMMARY
Diumumkan pada tanggal 27 September 2018 di surat kabar Media Indonesia dan bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada tanggal 28 September 2018.	The summary of GMS Resolutions was announced on 27 September 2018 in daily newspaper Media Indonesia, and proof of announcement was submitted to OJK and BEI on 28 September 2018.
PENYAMPAIAN RISALAH RUPS	SUBMISSION OF GMS RESOLUTIONS
Disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 24 Oktober 2018.	Submitted to OJK and BEI on 24 October 2018.

RUPS Luar Biasa ini dipimpin oleh Bapak Reynold Manahan Batubara selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh Pemegang Saham atau kuasa yang mewakili 88,21% saham dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kehadiran *quorum* tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga keputusan yang diambil adalah sah.

The Extraordinary GMS was chaired by Mr. Reynold Manahan Batubara as the Company's Independent Commissioner and was attended by the Shareholders or their authorized proxies representing 88.21% of total shares issued by the Company. The attendance quorum was reached in accordance to the Company's Article of Association, and therefore the resolutions taken were legitimate

RINGKASAN KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS SEPANJANG TAHUN BUKU 2018 SUMMARY OF RESOLUTIONS AND EXECUTIONS OF GMS RESOLUTIONS FOR THE YEAR 2018

RUPS TAHUNAN 30 MEI 2018 ANNUAL GMS 30 MAY 2018			
No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku tersebut. To seek approval and ratification of the Company's Board of Directors Report on the course of business of the Company and the Company's Financial Management for the Financial Year ended 31 December 2017, and to seek approval and ratification over the Company's Financial Statements, which includes the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended 31 December 2017, the approval over the Annual Report and The Company's Board of Commissioners Supervisory Function Report, and to fully release and exempt all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities over the supervisory and management function performed in said financial year (<i>Acquit et de charge</i>).	- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. - Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan Tahunan Perseroan ("Laporan Keuangan Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>Acquit et de Charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tertera dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. - Approved and ratified the Company's Board of Directors Report regarding the Company's course of business and the Company's Financial Management for the Financial Year ended on 31 December 2017. - Approved and ratified the Company's Financial Statements, which includes the Company's Balance Sheet and Profit & Loss Statement for the Financial Year 2017 and the Company's Annual Report ("Company's Financial Statements"), audited by Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and to grant release and full exemption of responsibility (<i>Acquit et de Charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory functions that they performed during the Financial Year ended 31 December 2017, so long as those actions were reflected in the Company's Financial Statements with regards to the Company's Board of Directors Report for the Financial Year ended 31 December 2017.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
2	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. To stipulate the appropriation of the Company's Profit/Loss for the financial year ended 31 December 2017.	Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approved and ratified the use of the Company's Profit and Loss for the Financial Year ended 31 December 2017.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed

RUPS TAHUNAN 30 MEI 2018 ANNUAL GMS 30 MAY 2018			
No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya. To appoint the Public Accountant firm responsible for auditing the Company's books for the financial year ended 31 December 2018, and to grant the authority to determine the amount of honorarium for the appointed public accountant and other requirements of appointment to the Board of Commissioners of the Company.	- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut. - Appointed Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the Financial Year ended 31 December 2018; - Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in relation to the appointment and assignment of the said Public Accountant.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
4	Perubahan susunan Direksi Perseroan dan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018. The change in the composition of the Company's Board of Directors and to seek approval over the stipulation of the salary and other allowances for the members of the Company's Board of Directors and the honorarium and other allowances for the member of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2018.	- Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Christian Daigneault dan Bapak Andreas Moritz Egon Rompis dari jabatannya selaku Direktur dan Direktur Independen Perseroan. - Mengangkat Bapak Djoko Tata Ibrahim dan Bapak Shurish Subbramaniam berturut-turut sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan. - Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa yang akan diadakan setelah Rapat ini, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Bapak Merza Fachys Direktur : Bapak Antony Susilo Direktur : Bapak Marco Paul Iwan Sumampouw Direktur : Bapak Djoko Tata Ibrahim Direktur (Independen) : Bapak Shurish Subbramaniam - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan - Approved and received well the resignation of Mr. Christian Daigneault and Mr. Andreas Moritz Egon Rompis from their position as the Company's Director and Independent Director as of the closing of the Meeting. - Appointed Mr. Djoko Tata Ibrahim and Mr. Shurish Subbramaniam each as the Director and Independent Director of the Company, respectively. - Established the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Extraordinary GMS which would be held following this Meeting to be as follows: Board of Directors President Director : Bapak Merza Fachys Director : Bapak Antony Susilo Director : Bapak Marco Paul Iwan Sumampouw Director : Bapak Djoko Tata Ibrahim Independent Director : Bapak Shurish Subbramaniam - Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowance of the Company's Board of Directors based on the recommendation supplied by Company's Nominee and Remuneration Committee.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed

RUPS TAHUNAN 30 MEI 2018 ANNUAL GMS 30 MAY 2018			
No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
5	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. To grant power and authority with substitution rights to the Company's Directors to execute the decisions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Granted power and authority with substitution rights to the Company's Directors to execute the decisions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted
6	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Directors and to determine the honorarium amount for all members of the Company's Board of Commissioners based on the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan catatan jika terdapat kenaikan adalah maksimal sebesar 6% (enam persen) dari honorarium bulanan yang diterima pada tahun 2017 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Directors based on the recommendation from Nomination and Remuneration Committee. Determined the honorarium amount for all members of the Company's Board of Commissioners for financial year 2018, with underlying notes that should there be an increase, it will be at maximum 6% (six percent) from a monthly honorarium in 2017 with regards to the prevailing laws and regulations in workforce and taxation.	Wewenang telah diberikan Sudah dilaksanakan Authority has been granted The resolution had been executed

RUPS LUAR BIASA 30 MEI 2018 EXTRAORDINARY GMS 30 MAY 2018			
No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi Tahun II 2014 ("OWK 2014") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2014") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 6 Juni 2014. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to execute the conversion of Mandatory Convertible Bonds II Year 2014 ("MCB 2014") into the Company's Series C new shares, in accordance to the provisions set out in the Mandatory Convertible Bonds II Year 2014 Issuance Agreement And Mandatory Convertible Bonds II Options by PT Smartfren Telecom Tbk. and its successive amendments ("MCB 2014 Issuance Agreement") which had been approved by the Company's EGMS on 6 June 2014.	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 ("OWK 2014") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2014") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 6 Juni 2014. Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to execute conversion of Mandatory Convertible Bonds II ("OWK 2014") into new Series C shares of the Company, in accordance to the provisions stated in the PT Smartfren Telecom Tbk. 2014 Mandatory Convertible Bonds II and Mandatory Convertible Bonds II Options Issuance Agreement and all its succeeding amendments ("OWK 2014 Issuance Agreement") which has been approved by the Company's Extraordinary GMS dated 6 June 2014.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted
2	Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 ("OWK 2017") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2017") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 29 November 2017. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to execute the conversion of Mandatory Convertible Bonds III Year 2017 ("MCB 2017") into the Company's Series C new shares, in accordance to the provisions set out in the Mandatory Convertible Bonds III Year 2017 Issuance Agreement And Mandatory Convertible Bonds III Options by PT Smartfren Telecom Tbk. and its successive amendments ("MCB 2017 Issuance Agreement") which had been approved by the Company's EGMS on 29 November 2017.	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 ("OWK 2017") menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya ("Perjanjian Penerbitan OWK 2017") yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 29 November 2017. Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to execute conversion of Mandatory Convertible Bonds III ("OWK 2017") into new Series C shares of the Company, in accordance to the provisions stated in PT Smartfren Telecom Tbk. 2017 Mandatory Convertible Bonds III and Mandatory Convertible Bonds III Options Issuance Agreement and all its succeeding amendments ("OWK 2017 Issuance Agreement") which has been approved by the Company's Extraordinary GMS dated 29 November 2017.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted
3	Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan agenda ke-1 dan ke-2 di atas. To seek approval over the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Associations in relation of the execution of agenda item 1 and 2 above.	Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan agenda ke-1 dan ke-2 di atas. Approved the amendment of Article 4 to the Company's Articles of Associations in relation to the execution of agenda item 1 and 2 above.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed

RUPS LUAR BIASA 30 MEI 2018 EXTRAORDINARY GMS 30 MAY 2018		
4	Persetujuan perubahan Pasal 3 ayat (2) huruf C Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan akan menjadi sebagai berikut: c. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan; To seek approval over the amendment of Article 3 paragraph (2) letter (c) of the Company's Article of Association, and subsequently the Company's Supporting Activities shall be as follows: c. Plan, hold, engineer, build, provide, manage, develop, own and operate, lease, and maintain facilities and network, including resources to support the business activities of the Company in operating the telecommunications network, telecommunications services and information and/or convergence technology services which continuously adjusted to the era and necessities.	Menerima baik dan menyetujui rencana Perseroan untuk merubah Pasal 3 ayat (2) huruf c Anggaran Dasar Perseroan. Received well and approved the Company's intention to amend Article 3 number 2 letter (c) of the Company's Article of Associations. Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
5	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. To grant power and authority with substitution rights to the Company's Directors to execute the decisions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Granted power and authority with substitution rights to the Company's Directors to execute the decisions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations. Wewenang telah diberikan Authority has been granted

RUPS LUAR BIASA 25 SEPTEMBER 2018 EXTRAORDINARY GMS 25 SEPTEMBER 2018			
No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas III") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan rencana penerbitan waran. To seek approval over the Company's plan to increase its capital by issuing Pre-Emptive Rights ("Rights Issue III") in accordance to the Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 32/POJK.04.2015 dated 22 December 2015 regarding the Capital Increase of Public Company by Giving Pre-Emptive Rights and the plan to issue warrants.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas III") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan rencana penerbitan waran, Approved the Company's plan to increase its capital by issuing Pre-Emptive Rights ("Rights Issue III") in accordance to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 regarding the Capital Increase of Public Company by Giving Pre-Emptive Rights and the plan to issue warrants.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
2	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan Obligasi Wajib Konversi yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/POJK/04/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. To seek approval over the Company's plan to increase its capital without Pre-emptive Rights by issuing Mandatory Convertible Bonds ("OWK") which will be converted into the Company's shares, in accordance to the OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 30 December 2014 regarding the Capital Increase of Public Company Without Pre-emptive Rights.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan Obligasi Wajib Konversi yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/POJK/04/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approved the Company's plan to increase its capital without Pre-Emptive Rights by issuing Mandatory Convertible Bonds ("OWK") which will be converted into Company's shares, in accordance to OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 30 December 2014 regarding Capital Increase of Public Company Without Pre-Emptive Rights.	Persetujuan telah diberikan Approval has been granted
3	Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. To seek approval to increase the Company's capital stock and amendment to Article 4 number (1) of the Company's Articles of Association.	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp.27.770.000.000.000,- menjadi sebesar Rp.63.000.000.000.000,- dan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. Approved the Company's capital stock increase from previously Rp27,770,000,000,000.- into Rp63,000,000,000,000.- and amendment to Article 4 number (1) of the Company's Articles of Association.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
4	Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan mata acara ke-1 dan/atau ke-2 di atas. To seek approval to amend Article 4 number (2) of the Company's Articles of Association in relation to the execution of agenda item 1 and/or 2 above.	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan mata acara ke-1 dan/atau ke-2 di atas. Approved the amendment to Article 4 number (2) of the Company's Articles of Association in relation to the execution of agenda item 1 and/or 2 above.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed

RUPS LUAR BIASA 25 SEPTEMBER 2018 EXTRAORDINARY GMS 25 SEPTEMBER 2018			
No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
5	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. To grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to execute the resolutions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Granted power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to execute the resolutions reached, including but not limited to make or to request to be made, all the deeds, letters and/or documents as required, to be present in front of the authorized party/officer including the notary, to propose request to authorized party/officer to obtain approval or to report such matter to authorized party/officer as stipulated in prevailing laws and regulations.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted

RINGKASAN KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS SEPANJANG TAHUN BUKU 2017 SUMMARY OF RESOLUTIONS AND EXECUTIONS OF GMS FOR THE YEAR 2017

RUPS TAHUNAN 14 JUNI 2017 ANNUAL GMS 14 JUNE 2017		
No	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. To approve and authorize the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and Financial Administration for the fiscal year ended on 31 December 2016.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
2	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku 2016 dan Laporan Tahunan Perseroan ("Laporan Keuangan Perseroan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tertera dalam Laporan Keuangan Perseroan, serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. To approve and authorize the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for 2016 fiscal year and the Company's Annual Report ("Company's Financial Statements"), audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, and approve the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and to release and discharge the responsibility (<i>acquit et de charge</i>) of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken for the fiscal year ended on 31 December 2016, provided that such measures are contained in the Company's Financial Statements and in the consideration of the Board of Directors' Report for the fiscal year ended on 31 December 2016.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
3	Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approve and authorize the use of Company's Profit/Loss Statement for the fiscal year ended on 31 December 2016.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed

RUPS TAHUNAN 14 JUNI 2017 ANNUAL GMS 14 JUNE 2017		
No	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
4	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. To grant authority to the Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioner to appoint the Public Accountant Firm that will audit the Company's books for the fiscal year that ended on 31 December 2017.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted
5	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. To grant authority to the Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted
6	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Directors and to determine the honorarium amount for all members of the Company's Board of Commissioners based on the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted

RUPS LUAR BIASA 14 JUNI 2017 EXTRAORDINARY GMS 14 JUNE 2017		
No	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan a) penerbitan dan konversi Opsi Obligasi Wajib Konversi Tahun 2014 ("Opsis OWK 2014") menjadi Obligasi Wajib Konversi Tahun 2014 seri baru, b) konversi OWK 2014 dan OWK 2014 seri baru tersebut menjadi saham baru seri C Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan OWK 2014 yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2014. To authorize the Company's Board of Commissioners to execute a) the issuance and conversion of Mandatory Convertible Bond Option 2014 ("MCB Option 2014") into Mandatory Convertible Bond 2014 new series, b) the conversion of MCB 2014 and MCB 2014 new series into the Company's C series shares in accordance with the relevant provisions of MCB 2014 Issuance Agreement approved by The Extraordinary GMS of the Company dated 6 June 2014.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted
2	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sehubungan dengan pelaksanaan agenda tersebut di atas. To approve the amendment to Article 4, paragraph 2, of the Company's Articles of Association in connection with the increase of the Company's issued and paid up capital by issuing unissued shares with respect to the implementation of agenda items mentioned above.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
3	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali, baik sebagian maupun seluruh keputusan dalam Rapat ini, dalam akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada instansi pemerintah terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with substitution rights, to implement the resolutions adopted above, including but not limited to restating, either partially or entirely, of the resolutions in this Meeting on a notarial deed, making or requesting to make necessary deeds, letters, or documents, attending before parties/authorized officials to obtain approval from and/or inform such matter to the related government institutions, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as making registration or announcement based on the applicable laws and regulations, one way or another with no exceptions.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted

RUPS LUAR BIASA 29 NOVEMBER 2017 EXTRAORDINARY GMS 29 NOVEMBER 2017		
No	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Execution
1	Menyetujui penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/ POJK.04/2014 tertanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi Tahun 2017 ("OWK III Seri 1"). Seluruh OWK III selanjutnya dapat dikonversi menjadi saham Seri C Perseroan yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. To approve the increase in issued and paid-up capital of the Company without Pre-emptive Rights in accordance with OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 30 December 2014 on Capital Increases without Pre-emptive Rights for Public Companies through the issuance of Mandatory Convertible Bond 2017 ("MCB III Series 1"). All of MCB III can then be converted into C Series shares of the Company that will be issued from the Company's unissued shares.	Persetujuan telah diberikan Approval has been granted
2	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) terkait dengan pelaksanaan agenda ke-1 di atas. To approve the amendment to Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase of the Company's issued and paid up capital by issuing unissued shares related to the implementation of 1st agenda item mentioned above.	Sudah dilaksanakan The resolution had been executed
3	Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi OWK III Seri 1 menjadi saham seri C Perseroan. To approve the granting of power and authority to Board of Commissioners to execute the conversion of MCB III Series 1 into C series shares of the Company.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted
4	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali baik sebagian maupun seluruh keputusan dalam Rapat ini dalam akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada instansi pemerintah terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. To grant powers and authority to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with substitution rights, to implement the resolutions adopted above, including but not limited to restating, either partially or entirely, the resolutions on a notarial deed, making or requesting to make necessary deeds, letters, or documents, attending before parties/authorized officials to obtain approval from and/or inform such matter to the related government institutions, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as making registration or announcement based on the applicable laws and regulations, one way or another with no exceptions.	Wewenang telah diberikan Authority has been granted

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang diangkat melalui RUPS dan bertugas untuk melakukan pengawasan dan memonitor kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta memberi masukan kepada Direksi agar Direksi menjalankan kegiatan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan organisasi.

The Board of Commissioners is one of the Company organs appointed through GMS and has the duty to supervise and monitor the Board of Directors' policies in managing the Company as well as to provide input to the Board of Directors so that the Board of Directors can carry out the Company's activities in accordance with the prevailing laws and regulations and can implement the GCG principles at all levels in the organization.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan masa jabatan lima tahun atau sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu melalui keputusan RUPS dengan alasan penjelasannya. Pengangkatan Dewan Komisaris serta penentuan masa jabatannya telah dilakukan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2016.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

The Board of Commissioners is appointed and dismissed in the GMS with the term of office of five years or until the conclusion of the fifth Annual GMS after the appointment date, without prejudice to the rights of the shareholders to dismiss at any time through GMS resolutions by explaining the reason. Appointment of members of Board of Commissioners and its term of office was conducted in the Annual GMS on 29 June 2016.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2018 terdiri dari 4 (empat) anggota, termasuk di dalamnya adalah 1 (satu) Presiden Komisaris dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Company's Board of Commissioners in 2018 consisted of 4 (four) members including 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Independent Commissioners. Composition of the Company's Board of Commissioners per 31 December 2018 is as follows :

Jabatan	Nama Name	Title
Presiden Komisaris	Gandi Sulistiyanto Soeherman	President Commissioner
Komisaris Independen	Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Reynold Manahan Batubara	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sarwono Kusumaatmadja	Independent Commissioner

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris sebagai bagian dari Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Commissioners is provided on the Board of Commissioners Profile in the section of Company Profile of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dimana secara garis besar terdiri dari:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has clear functions, duties, responsibilities, and authorizations in accordance with the Company's Articles of Association which in general are:

1. Melakukan pengawasan dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan arahan kepada Direksi Perseroan agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
3. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

1. To oversee and to monitor the Board of Directors' compliance in conducting the Company's activities in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. To provide direction to the Company's Board of Directors in managing the Company in line with its vision and mission;
3. To perform duties and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions.

PELAKSANAAN RAPAT

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat dengan Direksi paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan ini termasuk rapat gabungan dengan Direksi Perseroan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF MEETING

The Board of Commissioners holds internal meetings at least 1 (one) time within 2 (two) months and meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time within 4 (four) months. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. These meetings included joint meetings with the Board of Directors with attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Gandi Sulistiyanto Soeherman	Presiden Komisaris / President Commissioner	5/6
Deddy Saleh	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3/6
Reynold Manahan Batubara	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6/6
Sarwono Kusumaatmadja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3/6
Merza Fachys	Presiden Direktur / President Director	5/6
Antony Susilo	Direktur / Director	5/6
Marco Paul Iwan Sumampouw	Direktur / Director	6/6
Djoko Tata Ibrahim*	Direktur / Director	2/6
Shurish Subbramaniam*	Direktur Independen / Independent Director	2/6

* Mulai menjabat sejak 30 Mei 2018 / Appointed on 30 May 2018

INDEPENDENSI

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham ataupun pihak lainnya. Dewan Komisaris juga selalu bersikap profesional dalam bertugas, menyelesaikan masalah dengan menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.

INDEPENDENCY

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently and does not get any intervention from the Shareholders or other parties. The Board of Commissioners always acts professionally in performing its duties by solving the problems and put the Company's interests above their own interests.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target-target Perseroan, serta tingkat remunerasi di industri sejenis. Penetapan remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY

The remuneration policy for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by taking into account the performance and achievement of the Company's targets and remuneration levels in the similar industry. The remuneration is determined by the Nomination and Remuneration Committee that is responsible directly to the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris menerima gaji dan remunerasi dengan total sebesar Rp 657.504 ribu di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2017 sebesar Rp 572.887 ribu secara kolektif.

Members of the Board of Commissioners received salary and remuneration amounting to Rp 657,504 thousand in 2018 compared to that of in 2017 amounting to Rp 572,887 thousand collectively.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah salah satu organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan kinerja dan efektifitas Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Direksi serta masa jabatannya telah dilakukan dalam rapat RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2016.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi pada tahun 2018 terdiri dari 5 (lima) anggota, termasuk di dalamnya Presiden Direktur dan Direktur Independen. Saat ini, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan susunan dibandingkan 31 Desember 2017 dan ditunjukkan sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Title
Presiden Direktur	Merza Fachys	President Director
Direktur	Antony Susilo	Director
Direktur	Marco Paul Iwan Sumampouw	Director
Direktur	Djoko Tata Ibrahim	Director
Direktur Independen	Shurish Subbramaniam	Independent Director

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Direksi sebagai bagian dari Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors is one of the Company's main organs that is authorized and fully responsible for the Company's management and handling in accordance with the Company's purpose and objectives and always makes efforts to improve the Company's performance and effectiveness. Each member of the Board of Directors performs duties and makes decision according to the division of duties and authorities set forth in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE

The Board of Directors is appointed and dismissed in the GMS with the term of office of 5 (five) years or until the conclusion of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office, in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. Appointment of members of Board of Directors and its term of office was conducted in the Annual GMS on 29 June 2016.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in 2018 comprised 5 (five) members including the President Director and Independent Director. Currently, there is a change to the composition of the Directors compared to that of 31 December 2017, shown as follows:

Profile of each member of the Board of Directors is provided on the Board of Directors Profile in the section of Company Profile of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara umum terdiri dari:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan;
2. Mengelola dan mengurus aset Perseroan;
3. Membuat rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan;
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang telah disetujui untuk pencapaian target yang diharapkan.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

Merza Fachys

Presiden Direktur Perseroan yang bertanggung jawab memimpin anggota Direksi Perseroan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk memberikan visi dan arahan agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan strategi Perseroan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Antony Susilo

Direktur yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengatur fungsi keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan perpajakan Perseroan.

Marco Paul Iwan Sumampouw

Direktur yang bertugas dalam mengatur dan mempersiapkan sumber daya manusia Perseroan, termasuk di dalamnya rekrutmen, pelatihan dan pengaturan jenjang karir karyawan Perseroan.

Djoko Tata Ibrahim

Direktur yang bertugas dalam fungsi pengembangan, pemasaran dan penjualan layanan Perseroan, serta berperan aktif dalam komunikasi dan relasi dengan publik dalam menjaga citra Perseroan di masyarakat.

Shurish Subbramaniam

Direktur Independen yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pembangunan, operasional dan perawatan jaringan infrastruktur Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's vision and mission to achieve the Company's goals;
2. To maintain and manage the Company's assets;
3. To prepare the annual work plan containing the Company's annual budget;
4. To implement the approved annual work plan to achieve the desired targets.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The segregation of duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

Merza Fachys

The Company's President Director who is in charge of leading the other members of the Board of Directors. The President Director is also responsible for developing the vision and direction so that the Company can be well-managed according to the Company plans and strategies to achieve the desired outcomes.

Antony Susilo

The Director who is in charge of managing and controlling the Company's finance, funding, budget, revenue, accounting, and tax.

Marco Paul Iwan Sumampouw

The Director who is in charge of organizing and preparing Company's human resources, which include recruitment, training, and career path management for the Company's employees.

Djoko Tata Ibrahim

The Director who is in charge of the development, marketing and sales of the Company's services and also actively participate in the communication and public relations to maintain Company's image in the public.

Shurish Subbramaniam

The Independent Director who is in charge of planning, building, operations, and maintenance of the Company's network infrastructure.

PELAKSANAAN RAPAT

Direksi melaksanakan rapat internal paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat dengan Dewan Komisaris paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Merza Fachys	Presiden Direktur / President Director	11/12
Antony Susilo	Direktur / Director	12/12
Marco Paul Iwan Sumampouw	Direktur / Director	12/12
Djoko Tata Ibrahim*	Direktur / Director	6/12
Shurish Subbramaniam*	Direktur Independen / Independent Director	7/12

* Mulai menjabat sejak 30 Mei 2018 / Appointed on 30 May 2018

IMPLEMENTATION OF MEETING

The Board of Directors holds internal meetings at least 1 (one) time within 1 (one) month and meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time within 4 (four) months. Throughout 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance rate:

INDEPENDENSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham ataupun pihak lainnya. Direksi juga selalu bersikap profesional dalam bertugas, menyelesaikan masalah dengan menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.

INDEPENDENCY

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently and does not get any intervention from the Shareholders or other parties. The Board of Directors always acts professionally in performing its duties by solving problems and puts the Company's interests above their own interests.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target-target Perseroan, serta tingkat remunerasi di industri sejenis. Penetapan remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Anggota Direksi menerima gaji dan remunerasi dengan total sebesar Rp 5.894.088 ribu di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2017 sebesar Rp 9.427.733 ribu secara kolektif.

REMUNERATION POLICY

The remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by taking into account the performance and achievement of the Company's targets and remuneration levels in the similar industry. The remuneration is determined by the Nomination and Remuneration Committee that is responsible directly to the Board of Commissioners.

Members of Board of Directors received salary and remuneration amounting to Rp 5,894,088 thousand in 2018 compared to that of in 2017 amounting to Rp 9,427,733 thousand collectively.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang memiliki tugas dan kewenangannya sendiri, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, komite-komite tersebut berpedoman pada pedoman (*Charter*) Komite yang telah ditetapkan dan diperbaharui secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effectiveness of the implementation and responsibilities of the Board of Commissioners to the Company, the Board of Commissioners is assisted by Committees that have their own duties and authorities, which are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In carrying out the duties and authorities, the Committees are guided by the guidelines (*Charters*) which are established and always updated periodically in accordance with the prevailing laws and regulations.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan ketentuan Peraturan yang berlaku, Perseroan membentuk Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham mayoritas Perseroan. Anggota Komite Audit tersebut ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap proses kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan dan informasi keuangan Perseroan terkait anggaran, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan komite dalam menjalankan tugasnya.

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Piagam (*Charter*) Komite Audit yang dibentuk dan ditandatangani pada tanggal 20 November 2013, dimana pedoman tersebut mengatur mengenai visi, misi, tujuan dan segala ketentuan lainnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi Komite Audit.

In accordance with the provisions of the applicable Regulations, the Company has established an Audit Committee consisting of three (3) members who are not affiliated with the Company's majority Shareholders. Members of Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with the aim to assist the Board of Commissioners in conducting oversight of the Company's compliance with the applicable regulations. The Audit Committee is authorized to access the Company's financial reports and information related to budget, assets, and other resources of the Company that are necessary in performing its duties.

The Audit Committee in carrying out its duties are guided by the Audit Committee Charter, which was formed and signed on 20 November 2013 in which such guidelines regulate the vision, mission, goals, and all other provisions to support the implementation of Audit Committee functions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan yang diberikan oleh Direksi;
2. Berpartisipasi dalam pemilihan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik;
3. Menelaah rencana dan laporan audit internal maupun eksternal;
4. Memberikan pandangan yang independen dari sisi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. To provide assessment and recommendation to the Board of Commissioners on the reports provided by the Board of Directors;
2. To participate in the selection and appointment of the Public Accountant Firm;
3. To review both internal and external audit plans and reports;
4. To provide an independent view of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

KOMPOSISI ANGGOTA

Susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

COMPOSITION OF MEMBERS

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2018 is as follows :

Nama Name	Jabatan Title
Reynold Manahan Batubara	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
Andreas Bahana	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT

Reynold Manahan Batubara

Ketua Komite Audit

Profil disajikan pada halaman Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Andreas Bahana

Anggota Komite Audit

Profil disajikan pada halaman Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit

Profil disajikan pada halaman Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Reynold Manahan Batubara

Chairman of Audit Committee

The profile is presented on pages of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Andreas Bahana

Member of Audit Committee

The profile is presented on pages of Audit Committee Profile of this Annual Report.

Rusli Prakarsa

Member of Audit Committee

The profile is presented on pages of Audit Committee Profile of this Annual Report.

PELAKSANAAN RAPAT

Komite Audit melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat sepanjang tahun 2018 dengan frekuensi kehadiran dari anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Reynold Manahan Batubara	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	4/4
Andreas Bahana	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	3/4
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	2/4

IMPLEMENTATION OF MEETING

The Audit Committee holds meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Audit Committee held 4 (four) meetings throughout 2018, with the frequency of the member's attendance as follows:

INDEPENDENSI

Posisi dalam Komite Audit Perseroan diduduki oleh anggota yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham Perseroan. Hal ini diperlukan untuk menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, dan untuk memastikan anggota Komite Audit dapat melaksanakan pengawasan secara objektif tanpa pengaruh dari pihak manapun. Jabatan Ketua Komite Audit diduduki oleh Komisaris Independen yang berasal dari luar Perseroan.

INDEPENDENCY

The positions of the Company's Audit Committee consists of members unaffiliated to the Company's shareholders. This is necessary to uphold the independency of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, and to ensure the members of Audit Committee are able to conduct supervision objectively without influence from any other parties. The Chairman of Audit Committee is assumed by the Companies' Independent Commissioner appointed from outside of the Company.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan internal dan pengendalian risiko Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan.

Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan Auditor Internal Perseroan untuk membahas temuan-temuan tim Auditor Internal secara berkala dan melakukan pembahasan Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan dengan manajemen Perseroan dengan total pertemuan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2018. Pada awal tahun 2018, Komite Audit juga melakukan pertemuan

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2018, the Company's Audit Committee, established to assist the Board of Commissioners in conducting internal control and risk control of the Company performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's established Charter of Audit Committee.

The Audit Committee conducted meetings with the Company's Internal Auditors to discuss the findings of the Internal Auditor team on a regular basis and to discuss the Company's Quarterly Financial Statements with the Company's management with a total of 4 (four) meetings in 2018. In early 2018, the Audit Committee also held a meeting with the External Auditors

dengan Auditor Eksternal untuk membahas pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dimana penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Komite Audit berkomitmen untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan dalam menunjang penerapan tata kelola yang baik.

to discuss the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2017, whereby the presentation of the Company's Consolidated Financial Statements has to comply with the applicable accounting standards. The Audit Committee is committed to carry out continuous to support the implementation of good corporate governance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk melalui keputusan sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 4 Desember 2015. Pembentukan tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mematuhi aturan OJK yang tertuang pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 4 December 2015. Such establishment is in line with the Company's commitment to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan dalam menjalankan tugasnya selalu berpedoman pada Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk dan ditandatangani pada tanggal 4 Desember 2015. Pedoman tersebut mengatur tujuan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja dan ketentuan lainnya untuk mendukung pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible directly to the Board of Commissioners and in conducting its duties, it always refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter signed on 4 December 2015. The Charter regulates the purpose, duties and responsibilities, work procedures and other provisions to support the implementation of the Nomination and Remuneration Committee functions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberi usulan atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberi usulan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberi rekomendasi atas kebijakan-kebijakan yang terkait dengan proses nominasi.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi:

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan dan besaran remunerasi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities related to nomination function:

1. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. To provide recommendations on candidates of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. To provide recommendations on the competence development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. To provide recommendations on policies related to nomination process.

Duties and responsibilities related to remuneration function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies, and remuneration amount;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. To assist the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

KOMPOSISI ANGGOTA

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title
Deddy Saleh	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Handra Karnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee
Tan Tien Puk	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee

COMPOSITION OF MEMBERS

The composition of Nomination and Remuneration Committee per 31 December 2018 is as follows:

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Deddy Saleh

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil disajikan pada halaman Profil Dewan Komisaris.

Deddy Saleh

Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Profile is presented on pages of Board of Commissioners Profile.

Handra Karnadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Desember 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan PT Smart Telecom (2006-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009), Direktur PT Indowisata Makmur (2000-2012), Direktur PT Karawang Bukit Golf (2000-2012), Wakil Presiden Direktur PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011), Wakil Presiden Direktur PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011), Komisaris PT Sumber Arusmulia (2003-2015), dan Komisaris Perseroan (2011-2015). Lulus dari jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1980.

Handra Karnadi

Member of Nomination and Remuneration Committee
Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 2015. Currently, he also serves as a Corporate Commissioner of PT Smart Telecom (2006-now). He previously served as Director of PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009), Director of PT Indowisata Makmur (2000-2012), Director of PT Karawang Bukit Golf (2000-2012), Vice President Director of PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011), Vice President Director of PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011), Commissioner of PT Sumber Arusmulia (2003-2015), and Corporate Commissioner (2011-2015). He graduated from Accounting major, Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta in 1980.

Tan Tien Puk

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Desember 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Department Head Compensation & Benefit-Human Resources di Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Department Head Operational, Compensation & Benefit - Human Resources di PT Bank Central Asia Tbk - Kantor Pusat (1986-2005).

Tan Tien Puk

Member of Nomination and Remuneration Committee
Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He has been a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 2015. Concurrently, he also serves as Department Head of Compensation & Benefit - Human Resources in the Company. He previously served as Department Head of Operational, Compensation & Benefit - Human Resources of PT Bank Central Asia, Tbk. - Head Office (1986-2005).

PELAKSANAAN RAPAT

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat sepanjang tahun 2018 dengan frekuensi kehadiran dari anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Deddy Saleh	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3/3
Handra Karnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee	2/3
Tan Tien Puk	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee	3/3

IMPLEMENTATION OF MEETING

The Nomination and Remuneration Committee holds meeting at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings throughout 2018, with the frequency of the member's attendance as follows:

INDEPENDENSI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dan perannya secara independen dan profesional.

INDEPENDENCY

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and roles independently and professionally.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pertemuan secara berkala dengan total rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite di tahun 2018. Dalam pertemuan telah dilakukan evaluasi berkala terhadap kinerja Direksi dan penelaahan terhadap pelatihan yang diperlukan untuk menaikkan kinerja Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan pengkajian terhadap remunerasi Manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan dibandingkan dengan perusahaan lain, baik yang bergerak di sektor telekomunikasi maupun di bidang lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga kompetensi dan daya saing Perseroan terhadap perusahaan lain.

REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2018, the Company's Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's established Charter of Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee held regular meetings with a total of 3 (three) meetings attended by all members of the Committee in 2018. The meetings periodically conduct evaluations on the Board of Directors' performance and reviews on the trainings needed to improve Board of Directors performance. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also reviewed the remuneration of the Company's Management and Board of Commissioners as compared to other companies, either in the telecommunications sector or in other sectors. This was done to maintain the competence and competitiveness of the Company against other companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai wakil dari Perseroan, khususnya sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti Investor, Pemegang Saham, OJK, serta pemangku kepentingan lainnya, dalam menyampaikan informasi penting terkait Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala aspek pengungkapan dan penyampaian informasi sesuai dengan peraturan dan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh James Wewengkang yang telah diangkat sejak 3 September 2012 melalui Surat Keputusan Direksi No. SKD 001/SFTbk/IX/2012 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. SKD 005/SFTbk/VII/2018. Pengangkatan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan peraturan terbaru yang diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Texas A&M University pada tahun 1996 dan gelar MBA dari University of Houston pada tahun 1998. Sebelumnya, bekerja di PT Smart Telecom sebagai Head of Corporate Finance and Budget pada tahun 2007-2012.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI;
2. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan komunitas pasar modal, seperti investor, analis, serta otoritas pasar modal;
3. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi;
4. Mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
5. Memastikan kepatuhan Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal.

In performing its duties, the Board of Directors are assisted by the Corporate Secretary acting as the Company's representative, especially as the liaison between the Company and external parties such as Investors, Shareholders, OJK, and other stakeholders, in providing important information related to the Company. The Corporate Secretary also has a duty to ensure that the Company has complied with all aspects in information submission and disclosure in line with the prevailing regulations and the Company's responsibility as a public company.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

James Wewengkang has assumed the position of Corporate Secretary since his appointment on 3 September 2012 based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKD 001/SFTbk/IX/2012 and renewed by Directors' Decree No. SKD 005/SFTbk/VII/2018. This appointment is in accordance with the prevailing regulations contained in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. He obtained Bachelor degree in Electrical Engineering from Texas A&M University in 1996 and MBA from University of Houston in 1998. He previously worked at PT Smart Telecom as Head of Corporate Finance and Budget in 2007-2012.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, especially new capital market regulations issued by the OJK and BEI;
2. To serve as the liaison between the Company and the capital market communities, such as investors, analysts, and capital market authority;
3. To assist the Board of Directors in the arrangement and coordination of strategic corporate plans;
4. To coordinate the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS activities;
5. To ensure the Company's compliance by providing input to the Board of Directors on provisions and regulations on the Capital Market.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam melakukan fungsinya, terutama dalam memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam beraktifitas yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan pelaporan sesuai ketentuan kepada BEI dan OJK serta kepada publik, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan pelaporan lainnya;
2. Memberikan pelaporan atas informasi-informasi yang diperlukan kepada publik dan media massa sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh otoritas bursa, baik dalam kegiatan seminar, sosialisasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan komunikasi dan pertemuan dengan para Pemegang Saham Perseroan, analis serta otoritas bursa;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2018 serta RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 September 2018;
6. Melaksanakan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

DUTY IMPLEMENTATION IN 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary was actively involved in performing its functions, especially in ensuring that the Company complied with the prevailing regulations on its business activities, described as follows:

1. Publishing reports to BEI, OJK, and public in accordance with the prevailing regulations, which include the Company's Financial Statements and other reports;
2. Submitting reports on information deemed significant to public and mass media according to the prevailing regulations;
3. Participating in various events held by the capital market authorities such as workshop, socialization, and other activities;
4. Establishing communication and hold meetings with the Company's shareholders, analysts, and stock exchange authority;
5. Organizing the Annual and Extraordinary GMS on 30 May 2018 and Extraordinary GMS on 25 September 2018;
6. Carrying out its obligations in line with the given duties and responsibilities.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit Internal Perseroan merupakan unit kerja independen yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi audit internal. Audit Internal dibentuk sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku untuk mendukung Direksi Perseroan dalam upaya melaksanakan fungsi audit dan fungsi konsultasi secara independen dan objektif yang berfokus pada nilai tambah Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berpedoman kepada Piagam (*Charter*) Audit Internal yang mengatur misi, struktur, tugas dan tanggung jawab dan segala wewenang lainnya dalam menjalankan fungsi tersebut. Piagam Audit Internal ditetapkan pada tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat bersama-sama dengan Komite Audit Perseroan, Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan Kepala Audit Internal. Piagam Audit Internal ini telah diperbaharui pada tanggal 18 Juli 2018.

The Company's Internal Audit is an independent work unit that is established to carry out internal audit function. The Internal Audit is established in accordance with the prevailing Capital Market regulations to support the Board of Directors in carrying out the functions of audit and consultancy independently and objectively focusing on the Company's added values.

In performing its duties, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter which governs the mission, structure, duties, and responsibilities, and any other authority related to the performance of these functions. The Internal Audit Charter was established on 15 June 2011 which was jointly formulated by the Audit Committee, President Commissioner, President Director, and Chairman of Internal Audit of the Company. This Internal Audit Charter has been renewed on 18 July 2018.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal Perseroan dijabat oleh Thomas Hery Gunawan yang memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak 2007 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2 Januari 2018. Sebelumnya memiliki pengalaman sebagai Audit Supervisor di Kantor Akuntan Publik KAP Prasetyo Utomo & Co. (1995-2002), IT Audit Assistant Manager di KAP Sarwoko & Sandjaja (2002-2005), serta IS Audit Manager di KAP Haryanto Sahari & Rekan (2005-2007).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tingkat lanjut perbaikan yang telah disarankan.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya melakukan fungsi audit di berbagai tingkatan manajemen dan departemen untuk memastikan bahwa setiap unit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan prosedur Perseroan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal senantiasa bersikap independen dan objektif, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme yang tinggi.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT CHAIRMAN

The position of Company's Internal Audit Chairman is assumed by Thomas Hery Gunawan who earned a degree in Economics from Atmajaya University in 1995. He joined the Company in 2007 and has served as the Chairman of the Internal Audit Unit since 2 January 2018. Previous experience includes Audit Supervisor in Public Accountant Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co. (1995-2002), IT Audit Assistant Manager in KAP Sarwoko & Sandjaja (2002-2005), and IS Audit Manager in KAP Haryanto Sahari & Partner (2005-2007).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Internal Audit has duties and responsibilities as follows:

1. To prepare and carry out the annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;
5. To prepare and report the audit result to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the follow-up actions of the suggested rectifications.

DUTY IMPLEMENTATION IN 2018

During 2018, the Internal Audit performed its audit functions at various levels of management and departments to ensure that each unit carried out its respective duties and responsibilities properly and in accordance with the Company's applicable procedures. In carrying out its function, Internal Audit acts independently and objectively, with prudence principles and high professionalism.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Fungsi lain yang dijalankan oleh Audit Internal adalah fungsi pengendalian internal, yang merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perseroan secara sehat, aman dan efektif. Dengan perencanaan sistem pengendalian internal yang tepat, Perseroan dapat beroperasi secara maksimal dan berkesinambungan, selain menjadi panduan bagi perusahaan dan manajemen yang bertanggung jawab dalam memenuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal mengacu kepada standar yang dibuat oleh COSO (*"The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission"*) dalam perencanaan Sistem Pengendalian Internal, yang meliputi lima komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pengawasan.

Sepanjang tahun 2018, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti:

1. Audit Plan 2018 yang dimonitor dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit Perseroan terkait identifikasi permasalahan dan kelemahan pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan rekomendasi yang diberikan Komite Audit untuk meningkatkan sistem pengendalian internal Perseroan.
3. Perseroan terus melakukan penyempurnaan secara berkala terhadap Prosedur Standar Operasi guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Another function carried out by Internal Audit is Internal Control System, a crucial element in a healthy, safe and effective management of the Company. With accurate planning of internal control, the Company can operate at its maximum capacity and continuously, aside from serving as the guidance for the company and its management responsible in compliance with the prevailing laws and regulations. Internal Audit function refers to the standards set by COSO (*"Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission"*) in planning the Internal Control System, which includes the five components below:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

During 2018, the Company's internal control system had run effectively through several activities conducted such as:

1. Audit Plan 2018 monitored and reported periodically to the Company's Audit Committee regarding problem identification and weakness in the Company's internal control.
2. Provided recommendations from the Audit Committee to improve the Company's internal control system.
3. The Company kept enhancing its Standard Operating Procedure periodically in order to improve the effectiveness of the Company's internal control.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Risiko usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Untuk itu, penting bagi Perseroan untuk memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif, guna mengantisipasi, meminimalisir dan mengendalikan risiko yang berpotensi timbul dalam kegiatan sehari-hari. Direksi Perseroan memiliki tugas untuk melakukan manajemen risiko dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi baik.

Direksi Perseroan terdiri dari para profesional yang telah berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang memadai, baik secara industri maupun pengetahuan di bidang keahliannya masing-masing. Berbekal pengalaman dan pengetahuan tersebut, Perseroan dapat memetakan risiko dan tantangan yang dihadapi selama tahun 2018 dan mempersiapkan strategi yang tepat untuk mengatasi risiko yang muncul. Risiko-risiko utama yang diidentifikasi Perseroan dalam industri telekomunikasi adalah sebagai berikut:

RISIKO KEUANGAN

1. Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek maupun jangka panjang, surat utang komersial dan utang obligasi jangka panjang, memiliki tingkat risiko yang sangat besar.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Perseroan terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya. Selain hal di atas, Perseroan memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perseroan.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima

Business risk is an inseparable element in a company's operational activity. Therefore, it is important for the Company to have an effective risk management system, to anticipate, minimize, and control risks that potentially arise in daily activities. The Company's Board of Directors are tasked with risk management with systematic, structured, and well-integrated approach.

The Company's Board of Directors consists of experienced professionals, with satisfying knowledge, both of the industry and their respective fields. Armed with the experience and knowledge, the Company was able to map the risks and challenges faced throughout 2018 and prepared proper strategies to handle arising risk. Main risks identified by the Company in telecommunication industry is as follows:

FINANCE RISK

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuating due to the changes in market interest rate. The Company, who is exposed to changes in market interest rate related to both short-term and long-term debt, commercial paper, and long-term bonds payable, has a very high-risk level.

2. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is a risk of fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuating due to the changes in foreign currency exchange rates. The severity of this risk is dominantly tolerable. The Company's exposure to the exchange rate mainly relates to short-term loans, other account payable, accrued expense, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities. In addition to the above, the Company has a transactional currency exposure. The exposure arises when transactions are made with currency other than the Company's functional currency.

3. Credit Risk

Credit risk is a risk that the Company will suffer losses arising from customers, clients, or counterparties who fail to meet their contractual liabilities. There is no significantly concentrated credit risk. The Company manages and controls the credit risk by setting limits on the acceptable amount of risk for individual customers and monitors the

untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek operasional. Kebutuhan likuiditas Perseroan timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada umumnya, dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

exposure associated with such limits. The Company only builds business relationships with recognized and credible third parties. The Company has a policy that requires all customers who intend to do trade credit must go through verification procedures for credit. In addition to that, receivable balances are continuously monitored to reduce the risk of doubtful accounts.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when the Company's cash flow position is inadequate to cover the amount of short-term expenses for operational activities. The liquidity needs of the Company arise from the need to finance its investments and capital expenditures related to the expansion of the telecommunications business. Telecommunication business requires a substantial capital support to build and expand mobile and data network infrastructures and to finance operations, particularly at the network development stage.

Generally, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains its cash and cash equivalents to the level considered adequate to fund the Company's operations and to mitigate impacts of fluctuation in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of current maturities of long-term debt, and regularly reviews the conditions in the financial markets to undertake a fundraising initiative. These activities may include bank loans, the issuance of debt securities, or equity issuance in the capital markets.

RISIKO INDUSTRI

1. Risiko Persaingan Usaha

Industri telekomunikasi merupakan industri yang sangat kompetitif dan tingkat persaingan dengan operator lain semakin tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan telah mengambil langkah strategis untuk terus berinovasi menciptakan produk-produk dan layanan yang memiliki keunggulan bersaing dan dapat diterima oleh pelanggan.

2. Risiko Politik

Peristiwa politik dan sosial yang kerap timbul berisiko menimbulkan ketidakstabilan politik di Indonesia. Ketidakstabilan hubungan antara negara, perselisihan antar partai politik dan kerusuhan sosial yang terjadi di beberapa daerah merupakan risiko-risiko politik yang kerap terjadi di Indonesia. Hal ini berpotensi memberi dampak yang buruk bagi Perseroan. Sebagai perusahaan yang mendorong program GCG, Perseroan meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk kepentingan bangsa yang dapat membantu untuk meningkatkan nilai-nilai kemanusiaan sehingga dapat menciptakan bangsa yang kuat dan bersatu.

INDUSTRIAL RISK

1. Business Competition Risk

Telecommunications industry is a highly competitive industry and the competition level with other operators becomes higher than the previous years. The Company has taken strategic steps to keep innovating and creating products and services with competitive advantage and acceptable to customers.

2. Political Risk

Political and social events that often happen can lead to political instability in Indonesia. The instability of relationship between countries, disputes between political parties, and social unrest in some regions are some of political risks that often occur in Indonesia. This potentially gives bad impact on the Company. As a company that supports GCG programs, the Company has launched its Corporate Social Responsibility program for the sake of people that can help improve humanity values to create a powerful and solid nation.

3. Penurunan ARPU

Tren penurunan ARPU (*Average Revenue Per User*) dalam industri telekomunikasi masih berlanjut sepanjang 2018. Penurunan ARPU ini terutama disebabkan oleh tingginya persaingan antar operator telekomunikasi, ditambah dengan menurunnya penggunaan layanan jasa komunikasi suara dan SMS. Strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam mengantisipasi hal ini adalah tetap mempertahankan keunggulan yang dimiliki Perseroan melalui perluasan jaringan layanan data.

4. Ketersediaan Kapasitas Jaringan

Sebagai penyedia jasa telekomunikasi, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan peningkatan kemampuan jaringan secara terus menerus. Pertumbuhan jumlah pelanggan haruslah diimbangi dengan ketersediaan kapasitas jaringan yang cukup. Perseroan senantiasa memonitor kapasitas jaringannya, dan menambahnya sesuai dengan kebutuhan. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas serta memelihara secara intensif perangkat telekomunikasi yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh. Selain itu, Perseroan menyiapkan jalur pengganti (*backup*) untuk jalur utama atau *backbone*, baik untuk lalu lintas suara maupun data. Semua hal ini dilakukan secara menyeluruh dan preventif untuk meminimalkan frekuensi gangguan.

5. Perkembangan Teknologi

Teknologi 4G LTE yang menjadi dasar teknologi Perseroan dalam melayani pelanggan merupakan teknologi terkini untuk memberikan kualitas layanan terbaik. Perseroan saat ini merupakan operator yang memberikan layanan telekomunikasi dengan teknologi 4G LTE sepenuhnya. Perseroan menyadari bahwa di dunia telekomunikasi yang dinamis dan terus berkembang, teknologi akan terus berevolusi setiap saat. Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan layanan berkualitas dengan teknologi terkini.

6. Ketersediaan Produk

Produk inovatif yang Perseroan luncurkan, baik dari segi layanan jasa melalui paket-paket internet 4G LTE maupun produk pendukung layanan 4G LTE seperti MiFi Modem, merupakan upaya Perseroan untuk terus mengembangkan layanan 4G LTE kepada pelanggan. Perseroan melakukan pembelian langsung dari pemasok di luar negeri maupun bekerja sama dengan distributor lokal dalam hal penyediaan perangkat telepon genggam. Penjualan dilakukan melalui jaringan distribusi sendiri (galeri) maupun melalui distributor di seluruh Indonesia. Hal ini untuk memastikan suplai produk-produk dari Perseroan tetap terjaga dengan baik. Perseroan juga melakukan kerja sama dengan beragam penyedia *handset* global untuk menjamin ketersediaan *handset* yang dapat mendukung layanan 4G LTE Perseroan.

3. Decrease in ARPU

The declining trend of ARPU (*Average Revenue Per User*) in telecommunication industry continued in 2018. The decline of ARPU is mostly caused by the intense competition between telecommunication operators, added with the decline in the voice call and SMS communication services. The strategy applied by the Company to anticipate this situation is to maintain its advantage through expansion of data service network.

4. Availability of Network Capacity

As a telecommunication services provider, the Company remains committed to constantly upgrade the network. The growth in the number of customers must be balanced with the availability of sufficient network capacity. The Company continually monitors its network capacity, and increases it as needed. The Company also continues to improve and maintain the quality of intensive telecommunications equipment which is carried out periodically and comprehensively. The Company also provides a backup line for the main line or backbone, both for voice and data traffic. All of these are carried out comprehensively and preventively to minimize frequency interferences.

5. Technological Development

The 4G LTE technology that becomes the basis of the Company's technology in serving the customers is the latest technology in providing the best quality services. Nowadays, the Company is one of the operators that fully provides telecommunication services of 4G LTE technology. The Company realizes that the telecommunication world is dynamic and keeps improving, the technology will keep evolving at any time. The Company is committed to keep providing high-quality services with the latest technology.

6. Availability of Product

The innovative product launched by the Company, in terms of services provided through the Internet package of 4G LTE and supporting products of 4G LTE services such as MiFi Modem, is one of the Company's efforts to continuously develop 4G LTE services for customers. The Company makes the purchases directly from the supplier abroad and also cooperates with local distributors to provide mobile phone devices. Sales are made through the network of its own distribution (outlet) and distributors across Indonesia. This is to ensure that the supplies of the Company's products are well-maintained. The Company also cooperates with various global handset providers to ensure the availability of handsets that can support the Company's 4G LTE services.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. Auditor eksternal telah menjalankan tugas-tugasnya menurut standar dan etika profesional.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 telah diaudit dan telah disusun dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan paragraf penjelasan mengenai kelangsungan usaha.

The Company has appointed the Public Accountant Firm, Mirawati Sensi Idris, as the auditor for the Company's financial statements for 2018 fiscal year. The external auditors have been performing their duties in accordance with the professional standards and ethics.

The Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2018 have been audited and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) with unqualified opinion and an explanatory paragraph regarding the Company's business sustainability.

LITIGASI DAN KONTINJENSI

LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

- a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:
 - Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
 - Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.
- a. The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 Article. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:
 - KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to have violated the Law No. 5 year 1999 Article 5.
 - Further, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk has been proven violating the Law No. 5 year 1999 Article 5.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5,000,000,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03 KPPU/2008/PN.JKT.PST. Pada tanggal 27 April 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KPPU.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan No. tanda terima 52/Srt.Pdt.Kas/2015/P.N.Jkt.Pst Jo No 03 KPPU/2008/P.N.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu realisasi pemberitahuan resmi mengenai pemberitahuan isi putusan perkara kasasi tersebut.

- b. Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan bukti permulaan dari Direktorat Jendral Pajak dengan No. PEMB.BP-41/PJ.05/2016 tanggal 20 Juni 2016 terkait dengan penerbitan faktur pajak tahun 2007 dan 2008 dimana pada saat itu Perusahaan masih menggunakan nama PT Mobile-8 Telecom Tbk.

Pada tanggal 25 Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan dengan No. SR-410/PJ.05/2017, yang menetapkan bahwa penyidikan atas nama PT Smartfren Telecom Tbk telah dihentikan penyidikannya.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. On April 27, 2015, the Judge of Central Jakarta District Court approved the entire of objection from the Company and annulled the verdict of KPPU.

On July 31, 2015, the Company received relaas notification of cassation declaration filed by KPPU ("Appellant").

On October 26, 2015, the Company filed contra of memory cassation register counter cassation Defendant V (PT Smartfren Telecom Tbk) with receipt no. 52/Srt. Pdt. Kas/2015/ PN.Jkt.Pst in conjunction with No.03/KPPU/2008/P.N.Jkt.Pst. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for official notification of the result.

- b. The Company received the notification letter of early evidence examination from the Directorate General of Taxes No. PEMB.BP-41/PJ.05/2016 dated June 20, 2016 regarding with issuance of tax invoice in 2007 and 2008, in which at those periods the Company was formerly under name of PT Mobile-8 Telecom Tbk.

On July 25, 2017, the Company received the Notice of Termination of Investigation Letter No. SR-410/PJ.05/2017, stating that the investigation on behalf of PT Smartfren Telecom Tbk was terminated.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Kode Etik Perusahaan dirancang sebagai panduan bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan, dan menjaga perilaku karyawan Perseroan dalam koridor yang sehat dan bertanggung jawab. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara profesional dan terstruktur untuk mencapai kepentingan Perseroan.

Kode etik yang diatur dalam Peraturan Persusahaan mengatur tata cara perilaku dan etika dalam menjalankan fungsi karyawan sebagai bagian dari Perseroan. Seluruh karyawan yang bergabung dengan Perseroan wajib menandatangani komitmennya untuk mematuhi Kode Etik yang berlaku. Perseroan akan melakukan tindakan dan sanksi tegas bagi pelanggaran Kode Etik yang bisa berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

The Company's Code of Ethics is designed as the guidelines for all the organs of the Company in carrying out their duties and responsibilities in line with the Company's vision and mission, and to ensure that all the Company's employees behaved in healthy and responsible corridors. This is a part of the Company's commitment to run a professional and structured business to serve the Company's interests.

The Code of Ethics contained in the Company Regulations govern the guidelines for behaviors and ethics in carrying out the functions of employees as the part of the Company. All employees joining the Company must sign their commitment to obey the applicable Code of Ethics. The Company will carry out strict action and sanction for violation of the Code of Ethics that may be in the form of warning and termination of employment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan selalu mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) melalui kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* yang diterapkan Perseroan sebagai rangkaian dari kebijakan dan prosedur *anti fraud*. Komunikasi yang aktif dan berkala terhadap internal Perseroan terus dilakukan oleh Perseroan agar karyawan dapat secara nyaman memberikan saran, keluhan dan upaya perbaikan yang dapat diterapkan oleh Perseroan agar Perseroan dapat menjadi lebih baik lagi. Dengan terciptanya keterbukaan antara Perseroan dan karyawan, Perseroan berharap dapat menciptakan suasana kerja yang baik dan kondusif untuk meningkatkan etika kerja yang baik bagi semua fungsi dan elemen Perseroan.

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal maupun eksternal, yang mana pengaduan tersebut dapat dilaporkan dengan disertai bukti adanya pelanggaran. Pengaduan pelanggaran akan dikelola oleh unit terkait untuk dilakukan investigasi dan apabila terbukti adanya pelanggaran, akan diproses sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui email yang independen maupun surat agar terlaksana proses pelaporan yang aman dimana kerahasiaan identitas pelapor akan dijaga sepenuhnya oleh Perseroan.

The Company always implements the whistleblowing system through policies and mechanism of whistleblowing applied by the Company as a series of policies and procedures for anti-fraud. The Company continuously improves active and periodic communication to the Company's internal so that the employees can conveniently provide any suggestions, complaints, and remedies that can be applied by the Company to keep getting better. By creating openness between the Company and its employees, the Company expects to be able to improve a positive and conducive work atmosphere in order to enhance good work ethics for any functions and elements of the Company.

The Company is obliged to receive any complaints of violations, both from internal and external parties, where such complaints can be reported accompanied with the proof of such violation. Complaints of violation will be managed by the related unit to be followed up with investigation and in the event that the violation is proven to happen, it will be processed in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company provides reporting channel facilities through independent emails or letters so that the reporting process can be securely implemented where the identity of whistleblower will be kept strictly confidential by the Company.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI

POLICY OF INFORMATION DISCLOSURE

Kebijakan keterbukaan informasi dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan dengan memberi akses informasi kepada publik melalui sarana dan fasilitas yang tersedia. Sesuai dengan ketentuan yang ada, informasi penting atau fakta material yang Perseroan miliki wajib diinformasikan kepada publik, terutama informasi yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.

Perseroan telah menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan melalui beragam media, seperti website OJK dan BEI, serta website Perseroan dimana Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi dan Informasi Material lainnya selalu disampaikan dengan baik.

The policy of information disclosure is fully implemented by the Company through the Corporate Secretary by providing the public with access to information by using the available infrastructures and facilities. In line with the prevailing regulations, the important information or material facts that the Company own must be informed to the public, especially information that may affect the Company's share price.

The Company has submitted necessary information through numerous media such as OJK and ISE websites, and the Company website where the Financial Statements, Annual Reports, and the Disclosure of Material Information and Other Information are always properly delivered.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijelaskan sebagai berikut:

As a public company, the Company implements OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, which can be explained as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Penjelasan Remarks
I.	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham / Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of shareholders.	Memenuhi Comply	Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai / The Company explains the voting procedure for GMS, which is distributed to shareholders before the GMS begins.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Penjelasan Remarks
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Tidak memenuhi Not comply	Beberapa orang anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhalangan untuk hadir dikarenakan ada agenda lain / Several members of Board of Commissioners and Board of Directors could not attend the meeting due to attending other agenda.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun / Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	Memenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perseroan / Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / Public Company has communication policy with the shareholders or investors.	Memenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / The Company has a policy on communication with shareholders or investors.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web / Public Company discloses the communication policy of public company with shareholders or investors in the website.	Tidak memenuhi Not comply	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan tersebut / The Company has not had a written policy on communication with shareholders or investors. The Company is considering to develop such policy.
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka / The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Memenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dipertimbangkan sesuai kondisi Perseroan / The determination of number of members is in accordance with the Company's Articles of Association and has taken into account the Company's condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / The determination of composition of the Board of Commissioners considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Memenuhi Comply	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan / The determination of composition of the Board of Commissioners is in accordance with the criteria set forth in the Company's Articles of Association
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Tidak memenuhi Not comply	Saat ini Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / Currently, the Board of Commissioners is still preparing the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka / Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company Annual Report.	Tidak memenuhi Not comply	Saat ini Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / Currently, the Board of Commissioners is still preparing the self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has policies related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Tidak memenuhi Not comply	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan mempertimbangkan untuk membuat kebijakan tersebut / Currently, the Company has not had written policies related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime. The Company is considering to prepare such policy.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Penjelasan Remarks
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions make a succession policy in the nomination process of Board of Directors.	Tidak memenuhi Not comply	Saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi namun kebijakan suksesi masih dalam pembahasan / Currently, the Nomination and Remuneration function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, but the succession policy is still under discussion.
III.	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / The determination of number of Board of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.	Memenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dipertimbangkan sesuai kondisi Perseroan / The determination of number of members is in accordance with the Company's Articles of Association and has taken into account the Company's condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / The determination of composition of the Board of Directors considers range of expertise, knowledge, and experience required.	Memenuhi Comply	Penentuan komposisi anggota Direksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan / The determination of composition of Board of Directors is in accordance with the criteria set forth in the Company's Articles of Association
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Memenuhi Comply	Bapak Antony Susilo selaku Direktur yang membawahi Divisi Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sesuai dengan profil pada Laporan Tahunan ini / Mr. Antony Susilo, as the Director in charge of Finance Division, has expertise and/or knowledge in accounting as described in the profile in this Annual Report.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors have self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Memenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan Perseroan / The Company has performance assessment policies for all employees of the Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka / Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Memenuhi Comply	Kebijakan evaluasi kinerja telah dijelaskan pada Laporan Tahunan ini di bagian Sumber Daya Manusia / The performance evaluation policies have been explained in this Annual Report, Human Resources section.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / Board of Directors have policies related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Tidak memenuhi Not comply	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan mempertimbangkan untuk membuat kebijakan tersebut / Currently, the Company has not had written policies related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime. The Company is considering to prepare such policy.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Penjelasan Remarks
IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> / The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Memenuhi Comply	Terdapat dalam Peraturan Perseroan / Included in the Company's Regulation.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi Comply	Terdapat dalam Peraturan Perseroan / Included in the Company's Regulation.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Memenuhi Comply	Terdapat dalam Peraturan Perseroan / Included in the Company's Regulation.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Memenuhi Comply	Terdapat dalam Peraturan Perseroan / Included in the Company's Regulation.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> / Public Company has policies of whistleblowing system.	Memenuhi Comply	Terdapat dalam Peraturan Perseroan / Included in the Company's Regulation.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / The Public Company has a long-term incentive policy to Board of Directors and employees.	Memenuhi Comply	Terdapat dalam Peraturan Perseroan / Included in the Company's Regulation.
V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Increasing Implementation of Information Disclosure</i>		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi / The Public Company has utilized the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Memenuhi Comply	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi sebagai media keterbukaan informasi melalui akun media sosial serta situs web Perseroan / The Company has utilized the use of technology as a media of information disclosure through social media account and Company's website.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Memenuhi Comply	Perseroan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini / The Company has disclosed the information in this Annual Report.

06

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



118 Rekrutmen Karyawan
Recruitment Employee

**121 Pengembangan Kompetensi
dan Evaluasi Kinerja**
Competence Development and Performance
Evaluation

122 Hubungan Karyawan
Employee Relationships

122 Program Magang
Internship Program

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan seberapa jauh perusahaan dapat mencapai kemajuan. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memperhatikan upaya untuk menemukan, mengelola dan mengembangkan SDM menjadi aset yang bermutu tinggi. Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa ditantang untuk dapat memenuhi kebutuhan SDM yang tidak hanya berkualitas, namun juga memiliki etos kerja yang baik untuk dapat mengembangkan dirinya sendiri dan juga berdedikasi untuk membawa kemajuan bagi Perseroan. Untuk itu, Divisi Sumber Daya Manusia secara rutin menyediakan pelatihan-pelatihan untuk pengembangan keahlian teknis dan non-teknis, serta pembekalan pemahaman atas visi, misi dan nilai-nilai yang dianut Perseroan.

Pengaturan SDM Perseroan tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.424/PHIJSK-PK/PP/III/2018 tanggal 26 Maret 2018.

REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan menjunjung tinggi prinsip independensi, transparansi dan kesamaan hak dalam proses seleksi calon karyawan, tanpa diskriminasi dalam jenis kelamin, ras, suku, agama dan faktor-faktor lainnya. Setiap calon karyawan yang memiliki keahlian yang dibutuhkan dan potensi untuk berkembang sesuai tujuan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk penerimaan seleksi. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas kebutuhan tiap-tiap divisi dan departemen untuk menjamin ketersediaan karyawan demi kelancaran operasional sehari-hari.

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 2.284 karyawan, meningkat 171 karyawan dibandingkan tahun 2017 lalu. Pertumbuhan ini sesuai dengan peningkatan kinerja Perseroan sehingga diperlukan tambahan SDM dengan keahlian dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The good quality of Human Resources (HR) in a company is one of the deciding factors on how far the company can achieve progress. Therefore, the Company pays a great attention in the effort to find, manage, and develop its HR into high quality assets. The Company's HR Division is continuously challenged to be able to fulfill the needs of high quality human resources, as well as having a good work ethics to develop themselves and dedicated to grow the Company. To that end, the HR Division routinely provides trainings to develop technical and non-technical skills, and regular debriefing of the Company's vision, mission and values.

The Company's HR regulation is written in the Company Regulation which has been approved by the Ministry of Manpower based on the Decree of Directorate General of Industrial Relations and Workers' Social Security No. KEP.424/PHIJSK-PK/PP/III/2018 dated 26 Maret 2018.

EMPLOYEE RECRUITMENT

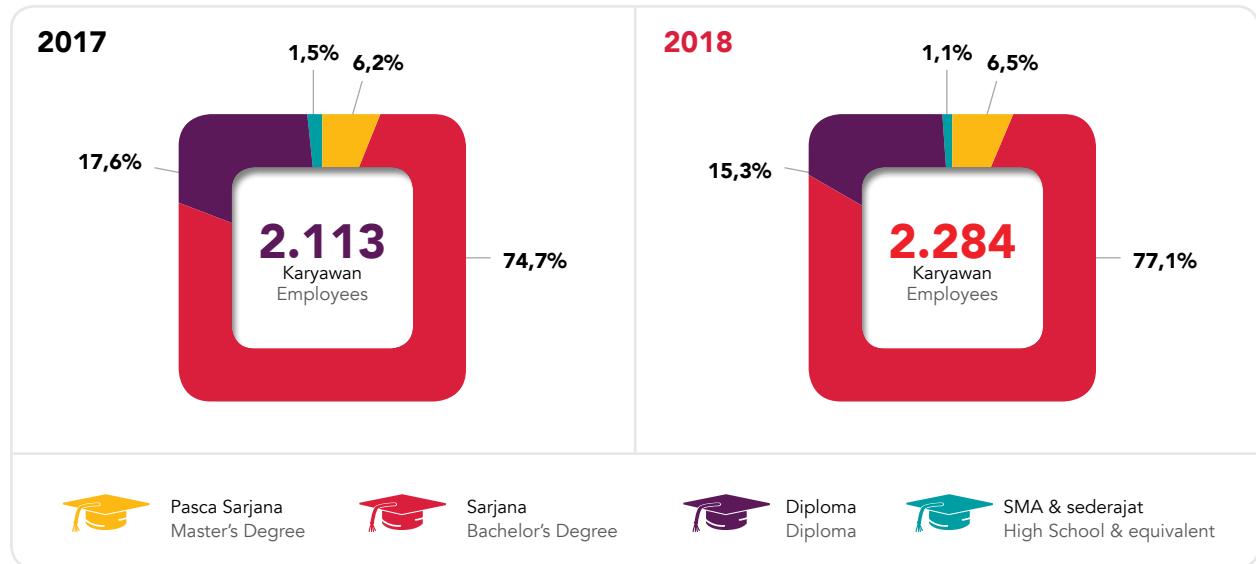
The Company upholds the principles of independency, transparency, and equality of rights in the employee selection process, without discriminating genders, race, ethnicity, religion and other factors. Every future employees who possess the required skill and the potential for growth in the Company's direction has equal rights in selection acceptance. The Company continuously evaluates the needs of every division and department to ensure employee availability to support daily operational activity.

As of 31 December 2018, the Company had 2,284 employees, an increase of 171 employees compared to that of 2017. This growth is in line with the Company's growing performance, which in turn demands more human resources with skills and capabilities in tune with the Company's needs.

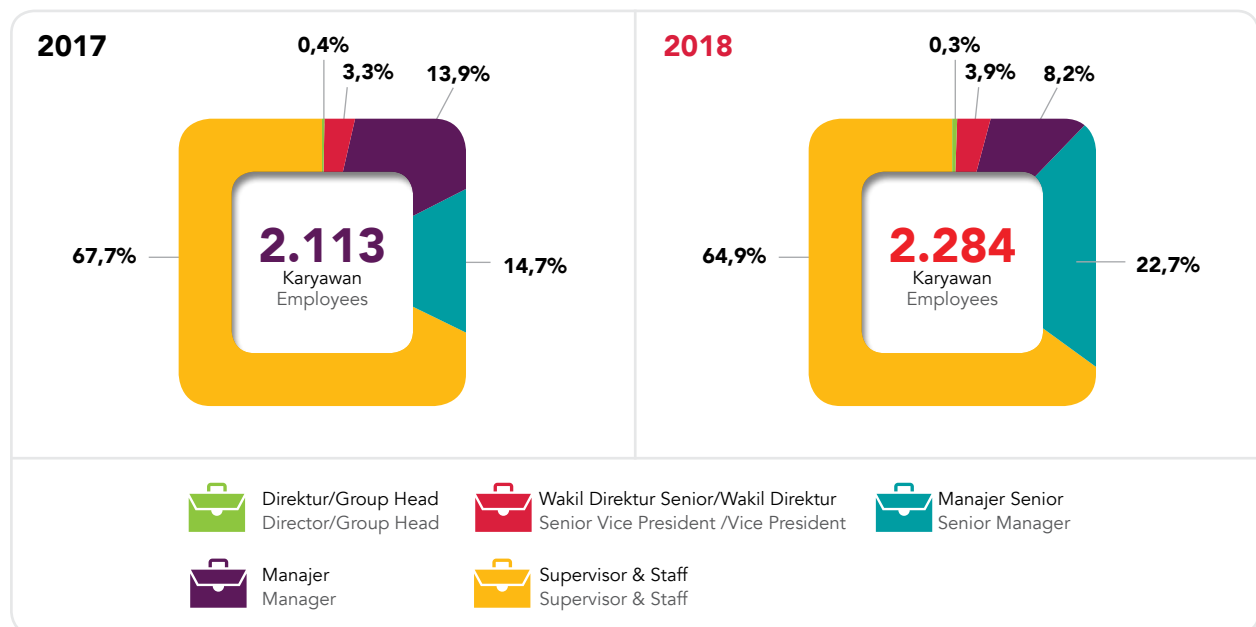
Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan beberapa kriteria.

The following is the composition of the Company's employees based on several criteria.

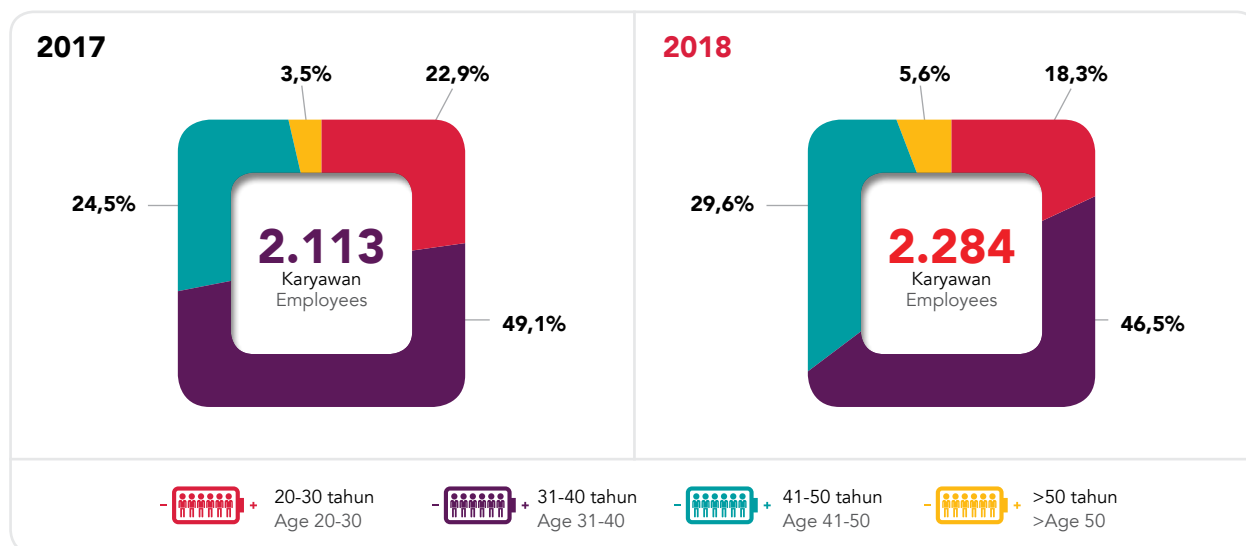
Menurut Jenjang Pendidikan Based on Educational Level



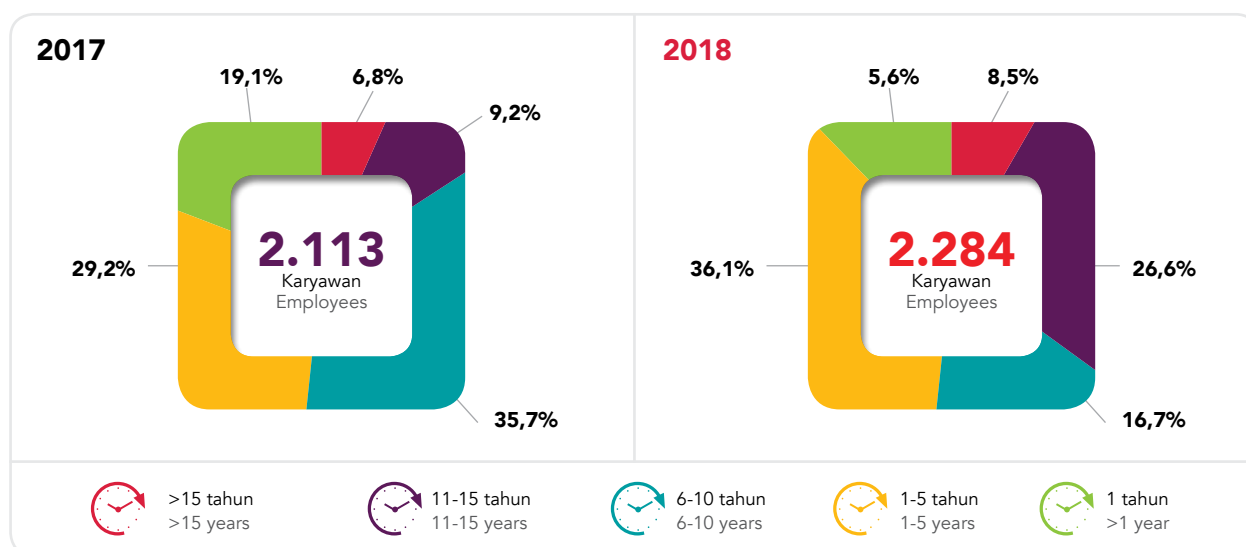
Menurut Jenjang Manajemen Based on Management Level



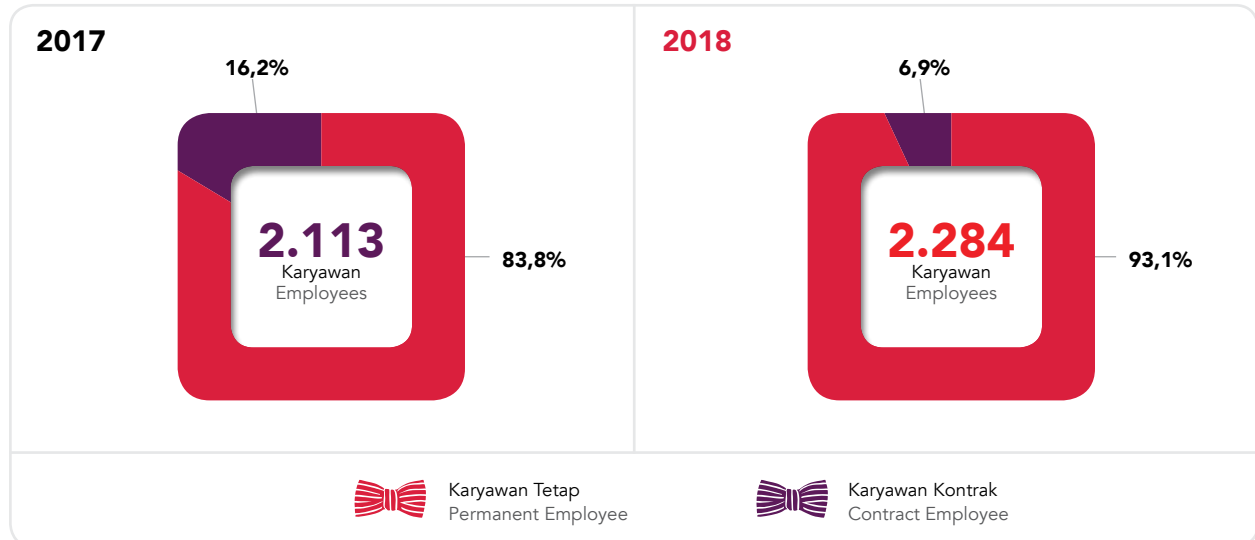
Menurut Kelompok Usia
Based on Range of Age



Menurut Masa Kerja
Based on Length of Services



Menurut Status Kepegawaian Based on Employment Contract



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN EVALUASI KINERJA

Perseroan percaya bahwa salah satu kunci keberhasilan Perseroan adalah dengan memiliki SDM yang berkompeten dan berdaya saing tinggi. Untuk itu, seluruh karyawan Perseroan menjalani program pengembangan kompetensi yang disusun oleh Divisi SDM Perseroan, baik melalui pelatihan *hard skill/technical skill* maupun pelatihan *soft skill*.

Perusahaan mengadopsi kompetensi Sinarmas, sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai Pemilik Bisnis
2. Menyadari Potensi
3. Fokus pada Pelanggan
4. Berkolaborasi dan menjadi inspirasi
5. Memberikan hasil yang luar biasa
6. Inovatif

Untuk memastikan bahwa semua Karyawan dilengkapi dengan keterampilan dan kompetensi yang tepat, kami melakukan penilaian rutin untuk memastikan bahwa semua Karyawan diberikan pelatihan yang dibutuhkan oleh mereka secara adil. Program pelatihan dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia, baik di kantor pusat dan kantor perwakilan Perseroan, maupun di lokasi luar kantor yang mendukung program pelatihan tersebut. Target karyawan yang dituju adalah karyawan untuk seluruh divisi, baik dari Divisi Keuangan, Komersial, Sales dan divisi lainnya, serta untuk semua level, baik level staff sampai level Top Management. Hal tersebut dirancang dalam kurikulum yang terstruktur untuk mendorong karyawan agar dapat berkembang secara menyeluruh.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND PERFORMANCE EVALUATION

The Company believes that one of the keys to the Company's success is to have competent and highly competitive HR. Therefore, employees undergo a competency development program established by the Company's HR Division, either through technical skill or soft skill training.

The Company adopt the following competencies of the Sinarmas way:

1. Act as a Business Owner
2. Realizes People Potential
3. Focus on Customer
4. Collaborates and Inspires Others
5. Deliver outstanding results
6. Innovates

In order to ensure that all employees are equipped with the right skills and competencies, the Company conducts regular assessment to ensure that all employees are given the fair amount of required training. Training programs are conducted in various regions in Indonesia, both at the head office and representative offices, as well as in offsite locations. Target employees are coming from all divisions, from Finance, Commercial, Sales and others, and for all levels, from staff level to Top Management level. It is designed in a structured curriculum to encourage employees to grow thoroughly.

Pelatihan *technical skill* maupun *soft skill* yang dirancang untuk membangun kompetensi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, yaitu:

1. Pelatihan *technical skill*: pelatihan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan teknis sesuai dengan fungsi dan posisi karyawan;
2. Pelatihan *soft skill*: pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dalam bekerja serta membina hubungan interpersonal.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 145 pelatihan yang diikuti oleh karyawan dari seluruh divisi. Pelatihan tersebut dilakukan secara internal maupun eksternal di seluruh perwakilan Perseroan.

Perseroan sangat menghargai setiap karyawan yang berprestasi dan berdedikasi terhadap pekerjaan dan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang dievaluasi secara rutin tiap tahunnya. KPI tersebut akan dinilai berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh karyawan di awal tahun, setelah melakukan pembahasan dengan pemimpin. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam menentukan program pelatihan dan pengembangan karyawan, penghargaan, remunerasi serta promosi jabatan. Beragam penghargaan diberikan dengan harapan dapat memacu karyawan untuk berprestasi lebih baik lagi untuk kemajuan Perseroan.

HUBUNGAN KARYAWAN

Perseroan sangat memperhatikan hubungan karyawan dengan Perseroan karena Perseroan yakin bahwa dengan terciptanya hubungan industrial yang harmonis serta suasana lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan produktivitas kerja serta kesejahteraan karyawan secara maksimal demi tercapainya target dan tujuan perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung semua karyawan untuk memiliki aktivitas yang dapat meningkatkan kualitas hidup karyawan. Salah satu upaya dengan menyediakan sarana serta fasilitas pendukung bagi karyawan, seperti kantin, ruang/area olahraga, ruangan menyusui, musholla, auditorium dan sebagainya. Selain itu, beragam acara dan program dilakukan sepanjang tahun 2018 untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan.

PROGRAM MAGANG

Sebagai bagian dari program untuk memperkuat brand image Perseroan dan untuk membantu Perseroan dalam mendapatkan talenta yang tepat pada waktu yang tepat, untuk diposisikan di tempat yang sesuai, maka Perseroan bekerja sama dengan beberapa universitas untuk menjalankan program magang. Program ini merupakan kerja sama timbal balik antara universitas dan perusahaan. Tujuan universitas adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata dan untuk membantu mereka memahami masalah saat ini yang terjadi dalam dunia kerja nyata. Sedangkan Perseroan ingin mencari talenta terbaik di pasar dan pada saat bersamaan mempromosikan Perseroan sebagai salah satu tempat kerja terbaik.

Technical skill and soft skill trainings are designed to build the competencies needed to support Company's growth:

1. Technical skill training: training in technology development, as well as technical skill related to employee's function and position;
2. Soft skill training: training and development to improve interpersonal skills.

Throughout 2018, the Company organized 145 trainings attended by employees from all divisions. The trainings were conducted internally and externally throughout the Company's territory or representative areas.

The Company highly respects every outstanding employee who is dedicated to the work and the Company. Therefore, the Company applies employee performance appraisal system through *Key Performance Indicator* (KPI) which is evaluated regularly every year. The KPI will be rated through indicators set by the employees at the beginning of the year, with superior approval. The assessment results become the basis in determining training and development programs, rewards, remuneration, and promotions. Rewards are given to encourage employees to perform better for the Company.

EMPLOYEE RELATIONSHIPS

The Company is very concerned about relationship between employees and the Company, because the Company believes that harmonious industrial relations with a conducive working environment will create enhanced performance. The Company is committed to support all employees' activities that can improve their quality of life. One of the efforts is by providing infrastructures and facilities for employees, such as canteens, sports space/area, nursery room, musholla, auditorium, etc. In addition, various events and programs were conducted throughout 2018 to enhance engagement among employees from cross functions.

INTERNSHIP PROGRAM

As part of the Employer branding program and to help the Company in getting the right talent at the right time, to be positioned at the right place, the Company began to collaborate with several universities to explore the internship program. This program is a mutual cooperation between universities and companies provides real working experience and help them to understand the current issues happening in the real working world. The universities provides their best talents in the market while also promoting the Company brand as one of the best working place.



Program magang yang telah dijalankan memiliki rentang waktu program minimal 3 bulan hingga satu tahun. Selama magang, mereka memiliki proyek yang harus mereka selesaikan dalam jangka waktu tertentu. Mereka akan terlibat dalam proyek dengan masalah nyata yang harus diselesaikan. Perseroan juga akan memberikan bimbingan dan pembinaan kepada peserta magang. Setelah mereka menyelesaikan program, mereka diberikan prioritas apabila mereka memilih untuk akhirnya bergabung dengan Perseroan sebagai Karyawan. Ketika mereka kembali ke universitas, mereka menjadi perwakilan dalam merepresentasikan Perseroan.

Pada tahun 2018, program magang Perseroan sebagian besar terfokus di bagian Teknologi, terutama yang terkait dengan Teknologi Informasi dan analisa data. Perseroan menerima sekitar 30 peserta magang, dan sekitar 20% dari peserta magang tersebut akhirnya memilih untuk bergabung sebagai karyawan tetap. Dilihat dari keberhasilan program magang ini, Perseroan berharap untuk terus dapat melanjutkan program magang sebagai bagian dari strategi rekrutmen dalam mendapatkan talenta terbaik di pasar.

The Company's internship program spans from minimum 3 months to one year. As interns, they have a set of deliverables (projects) that need to be accomplished within certain time frame. They will be exposed to various projects with real problems to be solved. The Company would also provide mentoring and coaching to the interns. Once they completed the program, they are given a priority to join the Company as Employee. When they return to their universities, they become the Company's brand ambassador.

In 2018, the Internship Programs mainly focused in the Technology functions, especially related to Information Technology and Data Analysis. The Company accepted approximately 30 interns, with 20% successful absorption rate (from intern to full time employee). From the success of the program, the Company will continue the internship program as part of sourcing strategy in getting the best talents in the market.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



-
- 126** **Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Responsibility to Social and Community Development
- 128** **Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**
Responsibility Towards Customer



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud komitmen dan kontribusi nyata berkesinambungan Perseroan untuk turut serta membangun bangsa. Perseroan menyadari bahwa dukungan dari seluruh pemegang kepentingan, termasuk lingkungan masyarakat sekitar Perseroan, merupakan bagian penting dalam mewujudkan keberhasilan Perseroan. Atas dasar itu, Perseroan berupaya untuk mengembangkan kemajuan masyarakat lewat program-program yang dirancang untuk memacu kreativitas, menambah wawasan bagi semua lapisan sosial, dan membangun masyarakat cerdas dan bersemangat tinggi.

Pelaksanaan program CSR Perseroan adalah berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

SMARTFREN COMMUNITY DEVELOPMENT

Secara strategis, bentuk dari program CSR Perseroan dikoordinasikan melalui *Smartfren Community Development* yang berada di bawah Divisi *Brand and Marketing Communication* Perseroan. Program ini dirancang dengan fokus pada pengembangan aspek pendidikan, aspek kewirausahaan dan aspek kesejahteraan sosial, dan selalu dievaluasi setiap tahun untuk memastikan setiap program dapat mencapai sasaran yang dituju dan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi operator yang dicintai dan dipercaya oleh pelanggannya, serta sesuai komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan inovatif kepada pelanggannya. Perseroan ingin membantu untuk memasyarakatkan semangat dan gaya hidup cerdas atau *Live Smart* kepada masyarakat untuk mencapai kreativitas tanpa batas (*Unlimited Creativity*).

Program-program *Community Development* Perseroan telah berjalan secara sistematis dan berkelanjutan sejak pertama kali diluncurkan pada tanggal 12 Maret 2012, dimana Perseroan meluncurkan program CSR pertama di SMPN 4 Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

Program *Community Development* Perseroan terdiri dari 4 pilar utama yaitu: program *Smartfren Community* (pengembangan komunitas), program *Corporate Social Responsibility*, program *Smartfren Goes to School*, dan program *Smartfren Goes to University*.

The Company fulfils its Corporate Social Responsibility (CSR) to show its continuous commitment and concrete contribution in building the nation. The Company realizes that support from all stakeholders, including the surrounding communities, is a crucial element in manifesting the Company's success. On that basis, the Company strives to promote the society's advancement through programs designed to push creativity, educate all social class, and build a smart and high-spirited society.

The implementation of the Company's CSR Programs is based on the Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

SMARTFREN COMMUNITY DEVELOPMENT

Strategically, the form of the Company's CSR Programs is coordinated through *Smartfren Community Development* under the Company's Brand and Marketing Communication Division. These programs are designed with focus on the development of educational aspect, entrepreneurship aspect, and social welfare aspect, and regularly evaluated yearly to ensure every program can reach its intended target and is suitable to the current needs. This is in line with the Company's vision and mission to become the operator that is loved and trusted by its subscribers, and in line with the Company's commitment to deliver innovative products and services to its subscribers. The Company wishes to help socializing smart lifestyle and spirit, or *Live Smart*, to reach *Unlimited Creativity*.

The Company's *Community Development* Program has been running systematically and continuously since its first launch on 12 March 2012, where the Company launched its first CSR in SMPN 4 Parung Panjang, in Regency of Bogor.

The Company's *Community Development* consists of 4 main pillars: *Smartfren Community* program (community development), *Corporate Social Responsibility* program, *Smartfren Goes to School* program, and *Smartfren Goes to University* program.



1. Program Smartfren Community

Smartfren Community merupakan wadah dari pelanggan Perseroan untuk saling berinteraksi dan saling membantu (*customer help customer*) dalam suasana kekeluargaan. Secara *offline*, para anggota Smartfren Community ini secara rutin mengadakan kopdar (*gathering*) sebagai wadah interaksi dan diskusi tentang produk dan layanan Smartfren. Dari sisi daring, Smartfren Community juga mempunyai media, seperti grup Facebook Smartfren Community (Official Group), Twitter dan Instagram @SmartfrenCommunity, serta grup Whatsapp untuk percakapan dan tanya jawab sesama anggota.

2. Program Corporate Social Responsibility

Program ini merupakan wujud nyata tanggung jawab sosial Perseroan untuk menciptakan masyarakat cerdas melalui kegiatan edukasi yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi internet, media sosial, digital literasi, dan banyak konten lainnya. Pada tahun 2014, CSR Perseroan mendapatkan penghargaan Indonesia MDG Awards untuk kategori Inovasi Terbaik Bidang Pendidikan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui program pemasyarakatan minat baca dan "Online Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan".

3. Program Smartfren Goes to School dan Smartfren Goes to University

Program ini bertujuan untuk mengajak generasi muda untuk menjadi #GenerasiGoUnlimited yang cerdas, kreatif dan produktif, serta berjiwa sosial. Pelaksanaan diadakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dengan topik yang menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi terkini, seperti kewirasusahaan digital, etika dunia cyber, komunikasi digital, kreasi konten, dan lain-lain, dengan mengundang para pakar dan praktisi sebagai pembicara.

Sepanjang tahun 2018, empat kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik dengan total kegiatan sebanyak:

- Smartfren Community = 49 kegiatan dengan peserta 2.582 orang;
- Smartfren Corporate Social Responsibility = 15 kegiatan dengan peserta 2.225 orang;
- Smartfren Goes to Campus (University) = 15 kegiatan dengan peserta 2.650 orang;
- Smartfren Goes to School = 29 kegiatan dengan peserta 3.875 orang.

1. Smartfren Community Program

Smartfren Community is a forum for the Company's customers to interact and help each other (*customer help customer*) in the atmosphere of kinship. In an offline manner, Smartfren Community members regularly hold gathering as a forum for interaction and discussion about Smartfren products and services. From the online side, Smartfren Community also has medias, such as Facebook group of Smartfren Community (Official Group), Twitter and Instagram @SmartfrenCommunity, and Whatsapp group for fellow members' conversations and inquiries.

2. Corporate Social Responsibility Program

This program is a concrete manifestation of the Company's social responsibility to create an intelligent community through educational activities related to the use of internet technology, social media, digital literacy, and many other contents. In 2014, the Company's CSR received an award of the Indonesia MDG Awards for the Best Innovation in Education category from the Government of the Republic of Indonesia through community program of reading interests "Online Community Reading Park in South Tangerang City".

3. Smartfren Goes to School and Smartfren Goes to University Programs

This program aims to invite the young generation to become 4G Generation that is smart, creative, productive, and has social soul. Implementation is held in schools and universities on topics that are interesting and relevant to the latest technological developments, such as digital entrepreneurship, cyber ethics, digital communications, and many others, by inviting experts and practitioners as speakers.

Throughout 2018, the four activities went well with total activities as many as:

- Smartfren Community = 49 activities with 2,582 participants;
- Smartfren Corporate Social Responsibility = 15 activities with 2,225 participants;
- Smartfren Goes to Campus (University) = 15 activities with 2,650 participants;
- Smartfren Goes to School = 29 activities with 3,875 participants.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan jasa telekomunikasi, kepuasan pelanggan merupakan fokus utama yang selalu diperhatikan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan jasa yang terbaik guna menjaga tingkat kepuasan pelanggan, baik pelanggan baru, maupun pelanggan loyal yang telah menggunakan jasa Perseroan hingga saat ini.

Mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan melalui informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga pelanggan dapat memahami produk dan layanan yang ditawarkan tersebut. Perseroan memiliki Layanan *Customer Care* 24 jam dalam bentuk *hotline number*, *e-mail* dan Twitter @SmartfrenCare yang selalu siap untuk menanggapi keluhan maupun menanyakan informasi. Perseroan meyakini bahwa kunci kepuasan pelanggan terletak pada komunikasi yang lancar dan tepat guna. Dengan demikian, layanan Perseroan akan menjadi semakin dipercaya oleh masyarakat dan menciptakan kelangsungan bisnis Perseroan yang sehat.

Perseroan aktif melakukan promosi melalui beragam media, seperti brosur, iklan, SMS, situs web, *billboard*, dan lainnya. Selain itu, sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi dengan fokus pada layanan data 4G LTE, Perseroan giat memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media pemasaran yang sangat efektif dan tepat untuk menjangkau pelanggan yang aktif dan dinamis. Beragam informasi tersedia pada media sosial Perseroan melalui Smartfren *Community* yang mendapat respon sangat positif di mata pelanggan, dengan jumlah respon dan aktivitas interaktif yang terus meningkat. Beberapa pencapaian dalam media sosial Perseroan seperti: 3 juta *fans* pada akun Facebook, 722 ribu follower pada akun Twitter @SmartfrenWorld, 136 ribu followers pada akun Instagram, serta lebih dari 104 ribu *subscribers* pada *channel* Youtube Perseroan.

As a company operating in the field of telecommunication service, customer's satisfaction is the main focus that the Company observes. The Company is committed to always deliver the best products and services to maintain its customer's satisfaction level, whether it is new subscribers, or loyal subscribers who have used the Company's services up until now.

Referring to Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, the Company is committed to provide the best for customers through correct, clear, and honest information on the Company's products and services so that customers can understand the products and services offered. The Company has its 24-hour Customer Care service in the form of hotline number, e-mail, and Twitter @SmartfrenCare ready to respond on complaints or for information query. The Company believes that the key of customer satisfaction is in the smooth and effective communication. In doing so, the Company's service will become more trusted by public and create healthy business sustainability for the Company.

The Company actively conducts promotion through various media, such as brochures, advertisements, SMS, websites, billboards, and more. In addition, as telecommunication service provider focusing on 4G LTE data service, the Company diligently utilizes social media as one of the most effective and appropriate marketing media to reach active and dynamic customers. Various information is available on the Company's social media through Smartfren *Community* which received a very positive response in the eyes of the customers, with increasing number of interactive responses and activities. Some achievements by the Company's social media such as: 3 million fans on Facebook account, 722 thousand followers on Twitter account @SmartfrenWorld, 136 thousand followers on Instagram account, and more than 104 thousand subscribers on Youtube channel of the Company.

smartfren

Super 4G Unlimited
Bebas Internetan
di Semua Aplikasi



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS PT SMARTFREN TELECOM TBK STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT SMARTFREN TELECOM TBK

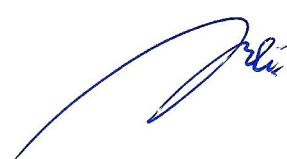
Dewan Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Commissioners of PT Smartfren Telecom Tbk hereby presents the Company's Annual Report for the Year 2018 and declares full responsibility for the accuracy of the content in this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019



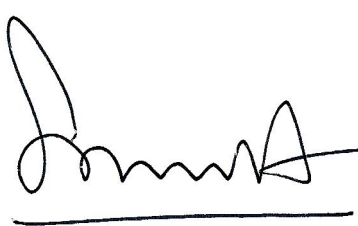
GANDI SULISTIYANTO SOEHERMAN

Presiden Komisaris
President Commissioner



DEDDY SALEH

Komisaris Independen
Independent Commissioner



SARWONO KUSUMAATMADJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



REYNOLD MANAHAN BATUBARA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

PERNYATAAN DIREKSI PT SMARTFREN TELECOM TBK STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT SMARTFREN TELECOM TBK

Direksi PT Smartfren Telecom Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Directors of PT Smartfren Telecom Tbk hereby presents the Company's Annual Report for the Year 2018 and declares full responsibility of the accuracy of the content in this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019



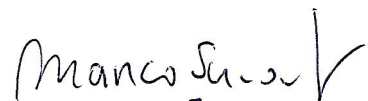
MERZA FACHYS

Presiden Direktur
President Director



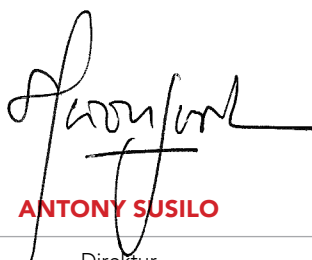
DJOKO TATA IBRAHIM

Direktur
Director



MARCO PAUL IWAN SUMAMPOUW

Direktur
Director



ANTONY SUSILO

Direktur
Director



SHURISH SUBBRAMANIAM

Direktur Independen
Independent Director

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT Smartfren Telecom Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00161/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Smartfren Telecom Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00161/2.1090/AU.1/06/0154-3/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Smartfren Telecom Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya secara berkesinambungan. Seperti diuraikan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya sehingga mengakibatkan akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2018. Selain itu, Perusahaan juga memiliki jumlah liabilitas yang signifikan. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

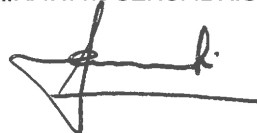
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Company has suffered recurring losses from its operations, which resulted to an accumulated deficit as of December 31, 2018. In addition, the Company also has significant outstanding amounts of liabilities. Management's plans with regard to these matters are disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No.AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

15 Maret 2019/March 15, 2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Merza Fachys
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Alam Elok II No.17 Pondok Indah, Kebayoran
Lama
: 021-50278888/ 50538888
: Presiden Direktur / *President Director*
- : Antony Susilo
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
: Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
: 021-50278888/ 50538888
: Direktur / *Director*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

15 Maret 2019 / March 15, 2019




Merza Fachys
Presiden Direktur / *President Director*
Antony Susilo
Direktur / *Director*

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	405.702.084.176	2c,2d,2e,2f,4,39	441.501.149.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2f,5,40		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	104.968.438	2d,39	739.922.320	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 37.926.784.632 dan Rp 46.843.449.223 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	71.590.529.921		104.982.488.691	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 37,926,846,632 and Rp 46,843,449,223 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain		2c,2f		Other accounts receivable
Pihak berelasi	550.771.390	2c,2d,2f,39	383.684.577	Related parties
Pihak ketiga	48.284.731.060		93.561.804.856	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.158.880.708 dan Rp 27.059.398.454 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	67.645.533.383	2h,6	382.345.120.866	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,158,880,708 and Rp 27,059,398,454 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Pajak dibayar dimuka	150.328.539.745	2s,7	246.165.306.106	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.095.931.222.584	2i,8	1.064.205.616.611	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	147.444.502.861	9	236.369.982.734	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.987.582.883.558		2.570.255.076.703	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.450.633.380.973	2s,36	1.724.331.525.592	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.393.616.461.206 dan Rp 8.162.564.719.267 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	16.747.033.996.892	2j,2k,2n,2p,10	15.020.324.720.364	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,393,616,461,206 and Rp 8,162,564,719,267 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.285.008.470.696 dan Rp 3.213.633.665.243 31 Desember 2018 dan 2017	2.103.922.075.131	2l,2o,11	2.638.261.253.962	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 5,285,008,470,696 and Rp 3,213,633,665,243 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Goodwill	901.765.131.350	2m,12	901.765.131.350	Goodwill
Uang muka jangka panjang	1.953.159.840.116	2f,2g,13	1.103.783.837.091	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	44.900.061.887	2i,8	33.572.204.859	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	24.597.707.149	14	122.205.926.487	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	23.226.012.193.478		21.544.244.599.705	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	25.213.595.077.036		24.114.499.676.408	TOTAL ASSETS

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain		2c,2d,2f,15		Trade accounts payable and Other accounts payable
Pihak berelasi	61.095.769	39	42.854.120	Related parties
Pihak ketiga	464.759.856.898		1.373.170.609.619	Third parties
Utang pajak	24.391.974.443	18	18.273.082.354	Taxes payable
Beban akrual	2.444.582.400.584	2c,2f,17	1.580.733.505.456	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	163.969.204.408	2p,18	86.869.519.838	Unearned revenues
Uang muka pelanggan	246.677.057.821	19	101.987.075.900	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	2.005.875.634.165	2c,2f,2g,20	2.831.495.404.469	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	263.049.391.722	2g,2k,22	321.434.932.839	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2c,2f,2g,21	97.194.698.157	Bond payable
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	42	-	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	6.113.366.615.810		6.411.201.682.752	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	3.512.960.578.774	2c,2f,2g,20	4.663.306.002.910	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	1.151.308.080.123	2g,2k,22	1.371.758.725.316	Lease liabilities
Utang obligasi	787.186.727.620	2c,2f,2g,21	811.856.821.207	Bonds payable
Liabilitas derivatif	777.555.594.590	2c,2f,2g	653.113.348.501	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	176.919.378.000	2q,35	170.584.253.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	246.292.278.477	2c,2f,2g,23,42	787.809.285.344	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	6.652.222.637.584		8.458.428.436.278	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	12.765.589.253.394		14.869.630.119.030	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
2018				2018
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series C - 541,828,646,880 shares
2017				2017
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 189.528.646.880 saham				- Series C - 189,528,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2018				2018
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 165.182.728.960 saham				- Series C - 165,182,728,960 shares
2017				2017
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 97.773.913.394 saham	23.462.023.225.000	25	16.721.141.668.400	- Series C - 97,773,913,394 shares
Tambahan modal disetor - bersih	713.340.973.067	2m,2v,26	718.357.014.163	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	10.200.000.000.000	27	10.200.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(21.927.565.829.943)		(18.395.050.021.610)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.447.898.368.124		9.244.548.660.953	Total Equity Attributable to Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	107.455.518		320.896.425	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	12.448.005.823.642		9.244.869.557.378	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.213.595.077.036		24.114.499.676.408	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	5.490.311.128.559	2d,2p,28,39,41	4.668.495.942.494	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2d,2p,39		OPERATING EXPENSES
Penyusutan dan amortisasi	3.621.087.413.155	2j,2l,10,11,29	2.916.137.204.778	Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.118.753.337.293	30	2.734.371.461.214	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	648.487.185.301	31	579.761.454.161	Sales and marketing
Karyawan	552.264.131.585	2r,32,35	516.220.385.143	Personnel
Umum dan administrasi	196.253.165.341	33	175.204.159.470	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	8.136.845.232.675		6.921.694.664.766	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.646.534.104.116)		(2.253.198.722.272)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penghapusan utang	189.587.835.871	2l,42	159.239.693.023	Gain on extinguishment of debt
Penghasilan bunga	8.076.464.609		5.796.201.048	Interest income
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(124.442.246.089)	2f,21	29.660.868.236	Gain (loss) on change in fair value of conversion option
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(146.855.195.828)	2c	(45.932.333.242)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(606.387.919.357)	2k,34	(666.318.894.659)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	40.717.716.289	2d	(6.889.963.393)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(639.303.344.505)		(524.444.428.987)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(3.285.837.448.621)		(2.777.643.151.259)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	(266.996.558.619)	2s,36	(245.092.591.197)	DEFERRED TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN	(3.552.834.007.240)		(3.022.735.742.456)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26.806.344.000	2q,35	(2.914.228.000)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.701.586.000)	2s,36	728.557.000	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	20.104.758.000		(2.185.671.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(3.532.729.249.240)		(3.024.921.413.456)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(3.552.619.911.297)		(3.022.596.029.425)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(214.095.943)		(139.713.031)	Non-Controlling Interests
	(3.552.834.007.240)		(3.022.735.742.456)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(3.532.515.808.333)		(3.024.781.327.944)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(213.440.907)		(140.085.512)	Non-Controlling Interests
	(3.532.729.249.240)		(3.024.921.413.456)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(16,40)	2t,38	(19,77)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-up Capital	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity		
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	16.721.141.668.400	717.848.242.163	3.800.000.000.000	100.000.000	(15.370.268.693.666)	5.868.821.216.897	460.981.937	5.869.282.198.834	Balance as of January 1, 2017	
Rugi komprehensif									Comprehensive Loss	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.022.596.029.425)	(3.022.596.029.425)	(139.713.031)	(3.022.735.742.456)	Net Loss for the year	
Rugi komprehensif lain									Other Comprehensive Loss	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(2.185.298.519)	(2.185.298.519)	(372.481)	(2.185.671.000)	Other comprehensive loss	
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.024.781.327.944)	(3.024.781.327.944)	(140.085.512)	(3.024.921.413.456)	Total comprehensive loss	
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners	
Tambahan modal disetor	26	-	508.772.000	-	-	508.772.000	-	508.772.000	Additional Paid-up capital	
Penerbitan obligasi wajib konversi	27	-	-	6.400.000.000.000	-	6.400.000.000.000	-	6.400.000.000.000	Issuance of mandatory convertible bonds	
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	508.772.000	6.400.000.000.000	-	6.400.508.772.000	-	6.400.508.772.000	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		16.721.141.668.400	718.357.014.163	10.200.000.000.000	100.000.000	(18.395.050.021.610)	9.244.548.660.953	320.896.425	9.244.869.557.378	Balance as of December 31, 2017
Rugi komprehensif									Comprehensive Loss	
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(3.552.619.911.297)	(3.552.619.911.297)	(214.095.943)	(3.552.834.007.240)	Net loss for the period	
Rugi komprehensif lain									Other Comprehensive Loss	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	20.104.102.964	20.104.102.964	655.036	20.104.758.000	Other comprehensive loss	
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.532.515.808.333)	(3.532.515.808.333)	(213.440.907)	(3.532.729.249.240)	Total comprehensive loss	
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners	
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas III	25	6.740.881.556.600	-	-	-	6.740.881.556.600	-	6.740.881.556.600	Issuance of shares through Right Issue III	
Biaya emisi saham	26	-	(5.016.041.096)	-	-	(5.016.041.096)	-	(5.016.041.096)	Share issuance costs	
Jumlah transaksi dengan pemilik		6.740.881.556.600	(5.016.041.096)	-	-	6.735.865.515.504	-	6.735.865.515.504	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		23.462.023.225.000	713.340.973.067	10.200.000.000.000	100.000.000	(21.927.565.829.943)	12.447.898.368.124	107.455.518	12.448.005.823.642	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.828.475.800.480	4.825.973.782.383	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari lainnya	-	508.772.000	Cash receipts from others
Pembayaran kas kepada karyawan	(442.976.183.990)	(442.388.521.922)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.973.683.654.660)	(4.882.511.087.744)	Cash paid to suppliers
Kas digunakan untuk operasi	(588.184.038.170)	(498.417.055.283)	Net cash used in operations
Penerimaan restitusi pajak	133.188.715.520	84.185.276.135	Cash receipts from tax refund
Penerimaan bunga	8.528.603.637	5.341.103.116	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(7.102.615.055)	(2.336.702.967)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(459.049.843.816)	(558.170.913.541)	Interest expense and financial charges paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(912.619.177.884)	(969.398.292.540)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil bersih penjualan aset tetap	121.088.549.700	406.355.683.397	Net proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(39.713.306.563)	(1.038.704.316.028)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(267.213.319.152)	(159.341.733.886)	Interest paid capitalized to property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.346.955.713.570)	(881.746.251.063)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka	(1.403.875.464.017)	(1.290.511.221.190)	Payment for advances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.936.669.253.602)	(2.963.947.838.770)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham	6.740.881.556.600	-	Proceeds from issuance of capital stock
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	4.644.356.032.704	2.782.505.986.833	Proceeds from loan facilities
Pembayaran atas liabilitas sewa pembiayaan	(324.020.301.751)	(336.503.771.275)	Payment of lease liabilities
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	(7.249.713.325.324)	(4.078.533.999.288)	Payment for loan facilities
Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi	-	6.400.000.000.000	Proceeds from issuance of mandatory convertible bonds
Pembayaran untuk utang obligasi	-	(603.000.000.000)	Payment for bond payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.811.503.962.229	4.164.468.216.270	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37.784.469.257)	231.122.084.960	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	441.501.149.942	210.329.061.806	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.985.403.491	50.003.176	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	405.702.084.176	441.501.149.942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Smartfren Telecom Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaui Halim, S.H., notaris di Jakarta Pusat, terkait perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 112 tanggal 22 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0950961 tanggal 13 Juli 2015.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Smartfren Telecom Tbk (the "Company"), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalaui Halim, S.H., public notary in Central Jakarta, regarding the changes in Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding increase issued and paid up capital. The changes was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

The Company has amended its Articles of Association to comply with Regulation of Financial Services Authority and the Amendments were documented in Notarial Deed No. 112 dated June 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950961 dated July 13, 2015.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perusahaan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang telekomunikasi, yang seluruhnya telah diselenggarakan oleh Perusahaan dengan ruang lingkup kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Menawarkan jasa telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia;
- b. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya;
- c. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan.

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02.Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company's profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as the Group.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose is to conduct business in the area of telecommunication, all of which have been held by the Company with the following scope of activities:

- a. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;
- b. Provide multimedia products and related services, including but not limited to direct and indirect sales of voice services, data/image and other mobile commercial services;
- c. Plan, hold, engineer, build, provide, manage, develop, own and operate, lease, and maintain facilities and network, including resources to support the business activities of the Company in operating the telecommunications network, telecommunications services and information and/or convergence technology services of convergence which continuously adjusted to the era and necessities.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
- e. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- f. Menyediakan layanan purna jual atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- g. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu pra-bayar maupun pasca bayar; dan
- h. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

Seluruh kegiatan usaha tersebut di atas telah dijalankan oleh Perusahaan.

Grup tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas. Entitas yang mewakili Sinarmas Grup adalah PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat izin prinsip penanaman modal dalam negeri dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 107/II/IP/PMDN/2015 mengenai persetujuan pemerintah atas keputusan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh saham peserta asing kepada peserta Indonesia dan untuk selanjutnya Perusahaan diakui sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

- d. Trading telecommunication goods, equipment and/or products, including but not limited to import of such telecommunication goods, equipment and/or products;
- e. Distribute and sell telecommunication goods, equipment and/or products;
- f. Provide after sales services for telecommunication goods, equipment and/or products;
- g. Offer electronic money (*e-money*) services both provided by prepaid and post-paid cards; and
- h. Offer payment services and/or domestic and international money remittance services.

All of the above activities have been conducted by the Company.

The Group operates under Sinarmas group of businesses. The entity that represent Sinarmas Group of business is PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

On July 3, 2015, the Company obtained the principal license letter of domestic capital investment from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 107/II/IP/PMDN/2015 regarding the government's approval for the Company's decision to transfer all foreign participant shares to Indonesian participant and further the Company is recognized as domestic capital investment company.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

Komselindo, Metrosel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metrosel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrosel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi *Advanced Mobile Phone System* (AMPS) masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 Nopember 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 Nopember 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

Komselindo, Metrosel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284 Year 2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

By acquiring Komselindo, Metrosel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrosel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 258/Dirjen/2005 tanggal 5 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007.

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 pada tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, Pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTCL) kepada Perusahaan.

Based on the Decision Letter of General Director of Post and Telecommunication No. 258/Dirjen/2005 dated October 5, 2005, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and the subsidiaries could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007.

Besides the above mentioned licenses, the Company was also granted with Local Fixed Wireless Network Services with Limited Mobility License by MoCIT based on its Decision Letter No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 dated December 7, 2007.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL) to the Company.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operate the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 624 tanggal 18 Juni 2015, Pemerintah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem mengikuti standar 3rd *Generation Partnership Project* (3GPP) pada pita frekuensi radio 800 MHz dan jasa teleponi dasar, keduanya dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak seluler ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan tidak berlaku lagi.

Based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia No. 624 dated June 18, 2015, the Government granted the license to the Company to operate mobile cellular network with 3rd Generation Partnership Project (3GPP) standard system at 800 Mhz radio frequency and basic telephony service, both with nationwide coverage. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company was terminated.

b. Penawaran Umum Perdana Saham dan Utang Obligasi

Penawaran Saham

Pada tanggal 15 Nopember 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 29 Nopember 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Financial Services Authority or OJK) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 225 per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

On December 20, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning the listing of all of its shares which were offered through Right Issue I.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 per share or for a total amount of Rp 3,784,237,682,900. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

On February 8, 2012, the Company has obtained the notice of effectivity from chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue II.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perusahaan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Pada tanggal 2 Nopember 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-156/D.04/2018 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III).

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauf Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), sebesar 67.408.815.566 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 6.740.881.556.600. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 171.114.685.667 dan 103.705.870.101 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 dated February 3, 2012.

On November 2, 2018, the Company has obtained the notice of effectivity from Commissioner Board of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-156/D.04/2018 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue III.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs Bertha Suriati Ihalauf Halim, S.H, a notary in Central Jakarta, the Company issued 67,408,815,566 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue III, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 6,740,881,556,600. This Notarial Deed has been submitted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares totaling to 171,114,685,667 and 103,705,870,101 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Obligasi

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum "Obligasi I Mobile-8 Telecom Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp 675.000.000.000 pada suku bunga tetap 12,375% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012 (Catatan 21). Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini telah direstrukturisasi pada tahun 2009 (Catatan 21).

Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Opsi OWK

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) lembar sertifikat OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 27).

OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

Bonds Offering

On March 2, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 for the Company's public offering of "Mobile-8 Telecom Bond I Year 2007 Fixed Interest Rate" (the Bonds) with a maximum nominal value of Rp 675,000,000,000 at 12.375% fixed interest rate per annum which will be due on March 15, 2012 (Note 21). On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The bonds had been restructured in 2009 (Note 21).

Mandatory Convertible Bonds (MCB) and MCB Option Offering

Mandatory Convertible Bonds Series II (MCB Series II) and MCB Option Series II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) certificates of MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 27).

MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II are five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan Opsi OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 Nopember 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 Nopember 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000.000.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III (Catatan 27). OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III.

Penerbitan Global Notes

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan Global Notes senilai US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* berbunga 11,25% yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance B.V., yang telah dilikuidasi pada tanggal 17 Desember 2015.

Penerbitan Global Notes tersebut efektif pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 21).

Mandatory Convertible Bonds Series III (MCB Series III) and MCB Option Series III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000,000,000. Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000,000,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) year period from the MCB Option III issuance date (Note 27). MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III.

Issuance of Global Notes

Based on approval of stockholders during the Extraordinary Stockholder's Meeting on October 19, 2010, the Company issued Global Notes of US\$ 100,000,000 to replace the 11.25% Guaranteed Senior Notes which were previously issued by Mobile-8 Telecom Finance B.V., which was liquidated on December 17, 2015.

The effective date of the issuance of Global Notes is on June 24, 2011 (Note 21).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun awal Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2018	2017	2018	2017
PT Smart Telecom	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	2007	99,99	99,99	19.806.932.399.553	18.822.299.364.270
PT Distribusi Sentra	Jakarta	Umum/ Wholeseller	2014	100	100	714.490.488.222	1.487.241.587.565
PT Eka Karya Sentosa	Tangerang	Umum/ Wholeseller	-	100	100	52.000.000	52.000.000

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

PT Smart Telecom (Smartel)

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Shareholders' name	Jumlah saham/ Numbers of shares	Harga akuisisi/ Acquisition cost
PT Bali Media Telekomunikasi	145.362.166 saham Seri A dan/Series A shares and 15.224.368.028 saham Seri B/Series B shares	1.110.086.325.000
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/Series B shares	1.237.366.217.000
PT Wahana Inti Nusantara	72.681.083 saham Seri A dan/Series A shares and 15.048.576.036 saham Seri B/Series B shares	1.427.919.400.000
	Jumlah/Total	3.775.371.942.000

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT Smart Telecom (Smartel)

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 Nopember 2011, Smartel menerbitkan saham sebanyak 32.500.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 975.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 99,968%.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Smartel menerbitkan saham sebanyak 37.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 1.110.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,968% menjadi 99,979%.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Smartel menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,979% menjadi 99,985%.

Pada Desember 2016, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi 99,989%.

Pada Oktober 2017, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,991%.

Pada Oktober 2018, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 150.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 4.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,994%.

On November 11, 2011, Smartel issued 32,500,000,000 series B shares with nominal value of Rp 975,000,000,000 and were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.968%.

On July 3, 2013, Smartel issued 37,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,110,000,000,000 which were fully subscribed by the Company thus, increasing its ownership from 99.968% to 99.979%.

On December 30, 2015, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership from 99,979% to 99,985%.

In December 2016, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing it's ownership to 99.989%.

In October 2017, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing it's ownership to 99.991%.

In October 2018, Smartel issued 150,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 4,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing it's ownership to 99.994%.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan PT Distribusi Sentra Jaya, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000 oleh Grup.

Pada tanggal 20 Nopember 2015, Distra menerbitkan saham sebanyak 239.500 lembar saham dengan nominal Rp 239.500.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Smartel.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Distra mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Smartel.

PT Eka Karya Sentosa (EKS)

Pada tanggal 8 September 2017, Grup mendirikan EKS, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 yang terbagi atas 200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. EKS telah mengeluarkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 52.000.000 yang sepenuhnya diambil oleh Grup.

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

On August 18, 2014, the Group established PT Distribusi Sentra Jaya, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 par value per share. DISTRA has issued and paid-up capital of Rp 10,500,000,000 which was fully paid for by the Group.

On November 20, 2015, Distra issued 239,500 shares with nominal value of Rp 239,500,000,000 which were fully subscribed by Smartel.

On July 7, 2017, Distra issued shares in portepel and increased issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000,000 into Rp 500,000,000,000 which were fully paid for by Smartel.

PT Eka Karya Sentosa (EKS)

On September 8, 2017, the Group established EKS, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 200,000,000 divided into 200 shares at Rp 1,000,000 par value per share. EKS has issued and paid-up capital of Rp 52,000,000 which was fully paid for by the Group.

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2018 yang didokumentasikan pada Akta No. 07 tanggal 9 Juli 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauf Halim, S.H., notaris di Jakarta Pusat, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen :	DR. Ir. Deddy Saleh
	Ir. Sarwono Kusumaatmadja
	Reynold Manahan Batubara
Direksi	
Presiden Direktur :	Merza Fachys
Direktur Independen :	Shurish Subbramian
Direktur :	Djoko Tata Ibrahim
	Antony Susilo
	Marco Paul Iwan Sumampouw

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2016 yang didokumentasikan pada Akta No. 26 tanggal 21 Juli 2016 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen :	DR. Ir. Deddy Saleh
	Ir. Sarwono Kusumaatmadja
	Reynold Manahan Batubara
Direksi	
Presiden Direktur :	Merza Fachys
Direktur Independen :	Andreas Moritz Egon Rompis *)
Direktur :	Christian Daigneault *)
	Antony Susilo
	Marco Paul Iwan Sumampouw

*) Andreas Moritz Egon Rompis dan Christian Daigneault mengundurkan diri dari Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 8 Januari 2018 dan 13 Februari 2018.

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

As of December 31, 2018, based on a resolution on Stockholders' Meeting May 30, 2018, as documented in Notarial Deed No. 07 dated July 9, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauf Halim, S.H., notary in Central Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners
: President Commissioner
: Independent Commissioners

Directors
: President Director
: Independent Director
: Directors

As of December 31, 2017, based on a resolution on Stockholders' Meeting June 29, 2016, as documented in Notarial Deed No. 26 dated July 21, 2016 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners
: President Commissioner
: Independent Commissioners

Directors
: President Director
: Independent Director
: Directors

*) Andreas Moritz Egon Rompis and Christian Daigneault resigned from Company's board of Directors, on January 8, 2018 and February 13, 2018, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 27 Mei 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Reynold Manahan Batubara
Anggota :	Drs. Rusli Prakarsa Andreas Bahana

As of December 31, 2018 and 2017, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated May 27, 2016, the composition of audit committee follows:

: Chairman
: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan masing-masing adalah sebagai berikut:

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are as follows:

	2018	2017
Kepala Audit Internal :	Thomas Hery Gunawan	Rusia Rusli
Sekretaris Perseroan :	James Wewengkang	James Wewengkang

: Head of Internal Audit
: Corporate Secretary

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.284 dan 2.113 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,284 and 2,113 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 657.504 ribu dan Rp 572.887 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners amounted to Rp 657,504 thousand and Rp 572,887 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.894.088 ribu dan Rp 9.427.733 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 5,894,088 thousand and Rp 9,427,733 thousand for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for year ended December 31, 2018 was completed and authorized for issuance on March 15, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Publik (IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia' Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*U.S. Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)
Dolar Australia/*Australian Dollar* (AUD)
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar* (HKD)
Euro (EUR)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2018	2017
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i> (USD)	14.481	13.548
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.603	10.134
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10.211	10.557
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	1.849	1.733
Euro (EUR)	16.560	16.174

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian uang muka jangka panjang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasi dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables and certain long-term advances are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's derivative liability is classified in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, utang pinjaman dan utang obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, utang obligasi, dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2018, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, other current liabilities, loans payable, and bonds payable. As of December 31, 2017, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, loans payable, bonds payable and certain other non-current liabilities are classified in this category.

Derivative Financial Instruments

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract.
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and

- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently re-measured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in profit or loss.

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first becomes parties to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost (cost method), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any).

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended usage.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 20
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan penunjang lainnya	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Telecommunication infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office equipment
Other supporting equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap pembangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat pembangunan selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak di transfer kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Aset Takberwujud

Lisensi dan Aset Takberwujud

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease term.

Operating Leases

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

I. Intangible Assets

Licenses and Intangible Assets

Licenses and intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap periode dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested periodic for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital and are not amortized.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalikan dalam laba atau rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk diskon, potongan dan pajak penjualan (PPN).

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment period end and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and sales taxes (VAT).

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada periode tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related services is rendered based on usage of load by customer.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenues from postpaid services is recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Group's cellular network.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the period.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial merupakan kenaikan atau penurunan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian atas pengalaman dan diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Actuarial gains and losses represents increases or decreases in the present value of the defined benefit plans because of changes in actuarial assumption and experience adjustments and recognized in other comprehensive income.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

w. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

x. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Kas dan setara kas	404.651.618.522	440.370.187.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	104.968.438	739.922.320	Related parties
Pihak ketiga	71.590.529.921	104.982.488.691	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	550.771.390	383.684.577	Related parties
Pihak ketiga	48.284.731.060	93.561.804.856	Third parties
Uang muka jangka panjang	1.847.700.678.117	959.122.514.129	Long-term advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	80.500.531.202	264.105.326.562	Restricted Cash
Jumlah	<u>2.453.383.828.650</u>	<u>1.863.265.929.077</u>	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik adalah suatu sewa pembiayaan atau sewa operasi, Grup mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Grup juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Sales and leaseback transaction

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Group exercised substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Group also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 67.645.533.383 dan Rp 382.345.120.866 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 7.158.880.708 dan Rp 27.059.398.454 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 67,645,533,383 and Rp 382,345,120,866, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 7,158,880,708 and Rp 27,059,398,454 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Pada tahun 2017, masa manfaat beberapa aset pada kelompok infrastruktur telekomunikasi telah ditelaah dan disesuaikan masa manfaatnya (Catatan 10).

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property and equipment and intangible assets.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

In 2017, the useful lives of several assets in telecommunication infrastructure group were reviewed and had been revised (Note 10).

d. Impairment of Goodwill and Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Group operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11 and 12, respectively, to the consolidated financial statements.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

The carrying value of these assets follows:

	2018	2017	
Goodwill	901.765.131.350	901.765.131.350	Goodwill
Aset Tak Berwujud	2.103.922.075.131	2.638.261.253.962	Intangible Assets
Jumlah	3.005.687.206.481	3.540.026.385.312	Total

e. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 176.919.378.000 dan Rp 170.584.253.000 (Catatan 35).

e. Post-employment Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 176,919,378,000 and Rp 170,584,253,000, respectively (Note 35).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 36.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 16.747.033.996.892 dan Rp 15.020.324.720.364.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

g. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 16,747,033,996,892 and Rp 15,020,324,720,364, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2018	2017
Kas		
Rupiah	1.007.022.654	1.076.770.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	43.443.000	54.192.000
Jumlah kas	1.050.465.654	1.130.962.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Sinarmas Tbk	8.268.353.807	8.334.298.272
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.426.494.830	19.318.811.467
PT Bank Central Asia Tbk	2.579.574.174	5.374.999.725
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.596.464.930	2.857.256.066
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.157.595.884	2.518.612.419
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	769.447.871	1.439.182.958
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	566.208.347	4.016.253.895
PT Bank Bukopin Tbk	142.751.179	1.654.937.416
PT Bank QNB Indonesia Tbk	129.801.901	50.527.846.151
Lain-lain	1.039.651.604	4.184.159.911
Jumlah-pihak ketiga	20.407.990.720	91.892.060.008
Jumlah Rupiah	28.676.344.527	100.226.358.280
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.870.386.648	1.668.265.767
Pihak ketiga		
China Development Bank Corporation	236.730.072.025	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.957.541.172	19.243.307.697
Lain-lain	531.274.150	981.856.198
Jumlah pihak ketiga	268.218.887.347	20.225.163.895
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	270.089.273.995	21.893.429.662
Jumlah kas di bank	298.765.618.522	122.119.787.942
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Sinarmas Tbk	4.000.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	50.000.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Sinarmas Tbk	86.886.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	268.250.400.000
Jumlah - deposito berjangka	105.886.000.000	318.250.400.000
Jumlah	405.702.084.176	441.501.149.942
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	4,25% - 9,00%	7,25%
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 1,30%	1,75%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
Subtotal cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related party (Note 39)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Others	
Subtotal-third parties	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
Related party (Note 39)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
China Development Bank Corporation	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subtotal - third parties	
Subtotal - U.S. Dollar	
Subtotal cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 39)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
U.S. Dollar (Note 40)	
Related party (Note 39)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Subtotal - time deposits	
Total	
Interest rate per annum of time deposits	
Rupiah	
U.S Dollar	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) masing-masing sebesar Rp 365.607.669.777 dan Rp 131.463.907.027, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

As of December 31, 2018 and 2017, cash and cash equivalents of the subsidiary amounting to Rp 365,607,669,777 and Rp 131,463,907,027, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 20).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 39)		
- Pihak domestik	104.968.438	739.922.320
Pihak ketiga		
- Pihak domestik	105.078.174.811	150.079.119.903
- Pihak Internasional	4.439.139.742	1.746.818.011
Jumlah	109.517.314.553	151.825.937.914
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.926.784.632)	(46.843.449.223)
Pihak ketiga - Bersih	71.590.529.921	104.982.488.691
Bersih	71.695.498.359	105.722.411.011

b. Berdasarkan Umur

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	70.796.675	117.594.892
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	8.168.905	535.889.581
31 - 60 hari	18.492.460	7.367.313
61 - 90 hari	-	6.818.257
91 - 120 hari	1.449.525	14.192.645
> 120 hari	6.060.873	58.059.632
Jumlah pihak berelasi	104.968.438	739.922.320
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.401.522.979	89.395.602.518
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	3.938.672.191	7.107.620.523
31 - 60 hari	3.268.879.961	4.068.365.708
61 - 90 hari	57.507.013.381	2.160.323.713
91 - 120 hari	968.010.263	1.466.704.237
> 120 hari	18.433.215.778	47.627.321.215
Jumlah	109.517.314.553	151.825.937.914
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.926.784.632)	(46.843.449.223)
Jumlah pihak ketiga	71.590.529.921	104.982.488.691
Jumlah	71.695.498.359	105.722.411.011

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related parties (Note 39)	
- Domestic parties	
Third parties	
- Domestic parties	
- International parties	
Total	
Allowance for impairment loss	
Third parties - Net	
Net	

b. By Age

Related parties (Note 39)	
Not past due and unimpaired	
Past due and unimpaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Subtotal	
Third parties related parties	
Not past due and impaired	
Past due and impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Total	
Allowance for impairment loss	
Subtotal third parties	
Total	

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017
Rupiah	104.684.516.558	150.245.745.055
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	4.937.766.433	2.320.115.179
Jumlah	109.622.282.991	152.565.860.234
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.926.784.632)	(46.843.449.223)
Bersih	71.695.498.359	105.722.411.011

c. By Currency

Rupiah	150.245.745.055
U.S. Dollar (Note 40)	2.320.115.179
Total	152.565.860.234
Allowance for impairment loss	(46.843.449.223)
Net	105.722.411.011

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2018	2017	
Saldo awal	46.843.449.223	44.418.400.471	Beginning balance
Penambahan	3.557.521.107	5.313.859.570	Additions
Pemulihan	(10.480.363.634)	(100.000.000)	Recovery
Penghapusan	(1.993.822.064)	(2.788.810.818)	Write-off
Saldo akhir	37.926.784.632	46.843.449.223	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha Entitas anak sebelum eliminasi digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank adalah masing-masing sebesar Rp 184.256.596.829 dan Rp 526.879.956.873 (Catatan 20).

As of December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable of the subsidiary before elimination amounting to Rp 184,256,596,829 and Rp 526,879,956,873, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (Note 20).

6. Persediaan

	2018	2017	
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	29.700.526.335	21.486.192.597	Starter packs and vouchers
Telepon genggam dan aksesoris	45.103.887.756	387.918.326.723	Handsets and accessories
Jumlah	74.804.414.091	409.404.519.320	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(7.158.880.708)	(27.059.398.454)	Allowance for decline in value
Bersih	67.645.533.383	382.345.120.866	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	27.059.398.454	29.887.636.470	Balance at the beginning of the year
Penambahan	6.341.381.555	16.197.440.398	Provision
Penghapusan	(12.213.596.378)	(4.937.047)	Write-off
Pemulihan	(14.028.302.923)	(19.020.741.367)	Recovery
Saldo akhir tahun	7.158.880.708	27.059.398.454	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Biaya pokok penjualan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 745.951.513.462 dan Rp 581.459.925.030 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Penghapusan untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 12.213.596.378 dan Rp 4.937.047, merupakan penghapusan atas handset CDMA yang sudah tidak dapat dijual karena faktor teknologi yang sudah beralih ke 4G LTE.

6. Inventories

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

The cost of goods sold recognized as "Other expenses" in the profit or loss amounted to Rp 745,951,513,462 and Rp 581,459,925,030 for the years December 31, 2018 and 2017, respectively.

The write-offs for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 12,213,596,378 and Rp 4,937,047, respectively, represent the write-off of CDMA handsets that could not be sold due to technological factors that have already switched to 4G LTE.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup memulihkan penyisihan penurunan nilai persediaan yang berkaitan dengan persediaan yang sudah terjual dimana pada tahun sebelumnya dikategorikan sebagai persediaan yang perputarannya lambat.

In 2018 and 2017, the Group recovered its allowance on decline in value of inventories pertaining to inventory sold which were previously categorized as slow moving.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 288.068.475.832 dan Rp 337.941.747.958 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are insured with third parties insurance companies with total coverage of Rp 288,068,475,832 and Rp 337,941,747,958, respectively, against fire, natural disaster, and other possible risks. Insurance coverage for inventories is included in property insurance of the Group (Note 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	5.698.775.246	2.200.593.000	Article 22
Pasal 23	567.542.425	530.724.296	Article 23
Pasal 28A			Article 28A
2017	3.268.363.801	-	2017
2016	-	1.072.058.944	2016
Pajak pertambahan nilai - bersih	140.793.858.273	242.361.929.866	Value added tax - net
Jumlah	150.328.539.745	246.165.306.106	Total

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2016 yang menyatakan jumlah yang kurang bayar sebesar Rp 2.393.827.736. Kekurangan bayar PPN masa 2016 telah dibayar pada tanggal 14 Agustus 2018.

The Company

On July 25, 2018, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2016 VAT, which stated underpayment totalling to Rp 2,393,827,736. The 2016 VAT underpayment was paid on August 14, 2018.

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tanggal 3 April 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2016, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 486.525.900.

Pada tanggal 29 Maret 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2016, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 132.714.566.954.

Kelebihan bayar pajak PPN masa Desember 2016 tersebut setelah dikompensasi dengan SKPKB dan STP PPN tahun 2016 dan SKPKB dari berbagai PPh tahun 2016 (Catatan 36) yaitu sejumlah bersih Rp 132.054.341.307 telah diterima pada tanggal 2 Mei 2018.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2015, dengan jumlah net lebih bayar sebesar Rp 68.589.332.474 dan telah diterima pada tanggal 6 April 2017.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2014, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 120.738.910 dan telah dibayar pada tanggal 8 September 2017.

Pada tanggal 12 September 2017, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk masa Januari 2013, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 92.438.400 dan SKP nihil untuk PPN masa pajak Februari sampai dengan Desember 2013. Kekurangan bayar PPN Januari 2013 telah dibayar pada tanggal 27 September 2017.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On April 3, 2018, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2016 VAT, with underpayment amounting to Rp 486,525,900.

On March 29, 2018, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters for December 2016 VAT, with overpayment amounting to Rp 132,714,566,954.

The December 2016 VAT Overpayment was compensated with 2016 VAT underpayment and STP and tax underpayment from various 2016 income tax (note 36) totaling-net Rp 132,054,341,307 was received on May 2, 2018.

On March 6, 2017, Smartel received several Tax Assessment Letters and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2015 VAT, totaling-net overpayment amounting to Rp 68,589,332,474 and was received on April 6, 2017.

On August 30, 2017, Smartel received several Tax Assessment Letters for January to December 2014 VAT, totaling underpayment amounting to Rp 120,738,910 and was paid on September 8, 2017.

On September 12, 2017, Smartel received several Tax Underpayment Assessment Letters for January 2013 VAT, with underpayment amounting Rp 92,438,400 and several Tax Assessment Letters with nil for VAT February to December 2013. The January 2013 VAT underpayment was paid on September 27, 2017.

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2018			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 42)	1.019.765.879.594	1.761.137.881	1.021.527.017.475	Radio frequency spectrum usage charge (Note 42)
Sewa	55.130.049.472	42.916.882.671	98.046.932.143	Rental
Promosi dan iklan	3.025.615.910	-	3.025.615.910	Advertising and promotion
Asuransi	1.068.129.277	-	1.068.129.277	Insurance
Lain-lain	16.941.548.331	222.041.315	17.163.589.646	Others
Jumlah	1.095.931.222.584	44.900.061.867	1.140.831.284.451	Total

	2017			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 42)	992.360.222.831	-	992.360.222.831	Radio frequency spectrum usage charge (Note 42)
Sewa	51.345.728.451	33.188.451.517	84.534.179.968	Rental
Promosi dan iklan	4.397.451.340	11.192.010	4.408.643.350	Advertising and promotion
Asuransi	458.876.039	-	458.876.039	Insurance
Lain-lain	15.643.337.950	372.561.332	16.015.899.282	Others
Jumlah	1.064.205.616.611	33.572.204.859	1.097.777.821.470	Total

9. Aset Lancar Lain-lain

9. Other Current Assets

	2018	2017	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20)	80.500.531.202	192.666.406.622	Restricted Cash (Note 20)
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	30.108.171.352	34.782.510.103	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	36.835.800.307	8.921.066.009	Others
Jumlah	147.444.502.861	236.369.982.734	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama 2018/ Changes during 2018				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	87.603.233.827	-	(248.648.925)	-	87.354.584.902
Infrastruktur telekomunikasi	13.242.785.174.168	30.923.994.763	(415.009.238.575)	2.760.053.341.528	15.618.753.271.884
Bangunan dan prasarana	420.584.660.578	227.854.799	(1.760.162.465)	7.058.641.739	426.110.994.651
Kendaraan	73.857.582.623	829.443.682	(3.278.691.946)	-	71.408.334.359
Peralatan kantor	150.929.743.046	1.772.610.164	(3.211.184.531)	1.962.585.439	151.453.754.118
Peralatan penunjang lainnya	239.404.114.902	57.187.182.185	(2.480.392.324)	35.090.706.320	329.201.611.083
Aset dalam pembangunan					Construction in progress
Infrastruktur telekomunikasi	5.987.638.003.631	3.103.979.713.183	-	(2.760.091.499.528)	6.331.526.217.286
Non - infrastruktur telekomunikasi	74.438.969.914	143.644.423.018	-	(44.073.775.498)	174.009.617.434
Aset sewa pembiayaan					Leased telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	2.905.647.956.942	45.184.115.439	-	-	2.950.832.072.381
Jumlah	23.182.889.439.631	3.383.749.337.233	(425.988.318.766)	-	26.140.650.458.098
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	6.120.534.927.924	1.210.985.407.209	(308.213.371.031)	-	7.023.306.964.102
Bangunan dan prasarana	187.150.303.277	24.164.310.421	(1.643.027.682)	-	209.671.586.016
Kendaraan	51.326.298.248	5.450.467.452	(3.278.691.946)	-	53.498.073.754
Peralatan kantor	126.665.330.998	11.605.626.945	(3.066.048.431)	-	135.204.909.512
Peralatan penunjang lainnya	147.682.741.899	49.174.627.082	(2.459.726.673)	-	194.397.642.308
Aset sewa pembiayaan					Leased telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	1.529.205.116.921	248.332.168.593	-	-	1.777.537.285.514
Jumlah	8.162.564.719.267	1.549.712.607.702	(318.660.865.763)	-	9.393.616.461.206
Jumlah Tercatat	15.020.324.720.364				16.747.033.996.892
					Net Book Value

	Perubahan selama 2017/ Changes during 2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	87.603.233.827	-	-	-	87.603.233.827
Infrastruktur telekomunikasi	13.135.669.517.104	39.468.229.248	(1.373.424.004.472)	1.441.071.432.288	13.242.785.174.168
Bangunan dan prasarana	389.343.424.236	1.491.349.449	(7.150.000)	29.757.036.893	420.584.660.578
Kendaraan	75.638.082.623	-	(1.780.500.000)	-	73.857.582.623
Peralatan kantor	138.482.768.251	1.662.802.776	(482.597.430)	11.266.769.449	150.929.743.046
Peralatan penunjang lainnya	157.296.914.492	11.053.968.758	(949.541.509)	72.002.773.161	239.404.114.902
Aset dalam pembangunan					Construction in progress
Infrastruktur telekomunikasi	3.182.590.447.971	4.246.339.677.744	-	(1.441.292.122.084)	5.987.638.003.631
Non - Infrastruktur telekomunikasi	112.207.015.870	75.037.843.751	-	(112.805.889.707)	74.438.969.914
Aset sewa pembiayaan					Leased telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	2.571.089.502.062	342.196.861.655	(7.638.406.775)	-	2.905.647.956.942
Jumlah	19.849.920.906.436	4.717.250.733.381	(1.384.282.200.186)	-	23.182.889.439.631
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	5.512.908.531.825	1.583.778.774.689	(976.152.378.590)	-	6.120.534.927.924
Bangunan dan prasarana	162.641.066.783	24.516.386.494	(7.150.000)	-	187.150.303.277
Kendaraan	47.576.232.056	5.530.566.192	(1.780.500.000)	-	51.326.298.248
Peralatan kantor	114.482.747.872	12.658.993.065	(476.409.939)	-	126.665.330.998
Peralatan penunjang lainnya	111.323.770.310	37.298.159.705	(939.188.116)	-	147.682.741.899
Aset sewa pembiayaan					Leased telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	1.232.497.175.784	299.485.363.897	(2.777.422.760)	-	1.529.205.116.921
Jumlah	7.181.429.524.630	1.963.268.244.042	(982.133.049.405)	-	8.162.564.719.267
Jumlah Tercatat	12.668.491.381.806				15.020.324.720.364
					Net Book Value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follows:

	2018	2017	
Keuntungan tangguhan atas transaksi jual dan sewa balik - saldo awal	23.785.473.792	32.180.346.897	Deferred gain on sale and finance leaseback transactions - beginning balance
Keuntungan yang diakui selama tahun berjalan	8.394.873.105	8.394.873.105	Gain recognized during the year
Keuntungan tangguhan dari transaksi jual dan sewa balik - akhir tahun (Catatan 23)	15.390.600.687	23.785.473.792	Deferred gain from sale and finance leaseback transactions (Note 23)
Harga jual	121.088.549.700	406.355.683.397	Selling price
Nilai tercatat	107.309.717.443	397.284.507.123	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	13.778.832.257	9.071.176.274	Gain on sale of property and equipment
Nilai tercatat penghentian liabilitas sewa pembiayaan	-	5.546.553.090	Carrying amount of lease liabilities
Nilai tercatat aset sewa pembiayaan	-	4.860.984.015	Net book value of leased assets
Keuntungan penghentian aset sewa pembiayaan	-	685.569.075	Gain on termination of leased assets
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	(17.735.560)	(3.659.643)	Loss on property and equipment written-off
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap *)	22.155.969.802	18.147.958.811	Gain on sale and disposal of property and equipment *)

*) termasuk keuntungan yang diakui selama tahun berjalan dari transaksi jual dan sewa balik

*) includes gain recognized during the year from sale and leaseback transactions

Pada tanggal 1 Nopember 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, telah menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik atas perangkat telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). Sehubungan dengan transaksi ini, Smartel mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (Catatan 22). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (Catatan 23). Keuntungan yang diakui dari transaksi penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 8.394.873.105.

On November 1, 2015, PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, has completed the sale and leaseback transaction of telecommunication equipment with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). In relation with these transactions, Smartel recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (Note 22). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback term (Note 23). The gain recognised from the sale and finance leaseback for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 8,394,873,105.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.549.712.607.702 dan Rp 1.963.268.244.042 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.306.103.066.250 dan Rp 926.931.189.489.

Aset dalam pembangunan merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Grup serta konstruksi jaringan LTE di beberapa wilayah Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian berkisar 72,13% dan diharapkan akan selesai pada Desember 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara lima belas (15) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dan perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 714.738.286.262 dan US\$ 151.648.946 terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Grup juga mengasuransikan menara pemancar kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation expense amounted to Rp 1,549,712,607,702 and Rp 1,963,268,244,042 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 29).

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its intended working condition capitalized to construction in-progress amounted to Rp 1,306,103,066,250 and Rp 926,931,189,489 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Group and the construction of LTE network in several areas of Indonesia. As of December 31, 2018, the constructions in progress are 72.13% completed and expected to be completed in December 2020.

The Group owns several parcels of land located spreadly in several areas of Indonesia with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of fifteen (15) to forty (40) years and will expire between 2020 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2018, property and equipment, excluding land, were insured to PT Asuransi Sinar Mas, related party and third parties insurance companies with total coverage of Rp 714,738,286,262 and US\$ 151,648,946. against fire, theft and other possible risks.

The Group also insured its tower assets against public liability risk with PT Asuransi Sinar Mas, related party, for a total coverage of US\$ 2,000,000 as of December 31, 2018.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2017, Perusahaan mengubah umur manfaat beberapa aset pada kelompok infrastruktur telekomunikasi dari rata-rata 17 tahun menjadi 8 tahun berdasarkan penilaian manajemen. Perubahan ini berdampak pada penambahan beban penyusutan di tahun 2017 dan setelahnya sampai dengan tahun 2018. Dampak penambahan beban penyusutan di tahun 2017 adalah sebesar Rp 187.064.904.712.

In 2017, the Company revised the useful life of several telecommunication infrastructure from 17 years in average to 8 years based on management's assessment. The revision resulted to the additional depreciation expense in 2017 through after until 2018. The additional depreciation expenses impacted in 2017 amounted to Rp 187,064,904,712.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, infrastruktur telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 1.326.721.698.015 dan Rp 1.612.933.771.977 dijadikan jaminan atas pinjaman dari CDB (Catatan 20).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's telecommunication infrastructures amounting to Rp 1,326,721,698,015 and Rp 1,612,933,771,977, respectively, were used as collateral for the Company's loan obtained from CDB (Note 20).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 2.876.507.738.442 dan Rp 2.576.699.331.783 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations amounted to Rp 2,876,507,738,442 and Rp 2,576,699,331,783 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Perubahan selama 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai tercatat					At cost
Biaya perolehan pelanggan	4.710.189.115.222	1.497.322.320.059	-	6.207.511.435.281	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	-	1.024.840.486.556	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	56.070.464.391	38.524.582.080	-	94.595.046.471	Software
Aset takberwujud lainnya	13.653.048.836	1.188.724.483	-	14.841.773.319	Other intangible assets
Jumlah	5.851.894.919.205	1.537.035.626.622	-	7.388.930.545.827	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	2.843.158.502.451	2.004.529.099.905	-	4.847.687.602.356	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	276.566.082.699	54.496.940.386	-	331.063.023.085	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	34.938.036.223	11.261.494.210	-	46.199.530.433	Software
Aset takberwujud lainnya	11.829.239.670	1.087.270.952	-	12.916.510.622	Other intangible assets
Jumlah	3.213.633.665.243	2.071.374.805.453	-	5.285.008.470.696	Total
Nilai tercatat	2.638.261.253.962			2.103.922.075.131	Net book value

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2017/ Changes during 2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Desember 2017/ December 31 2017	
Nilai tercatat					At cost
Biaya perolehan pelanggan	3.089.885.978.556	1.620.303.136.666	-	4.710.189.115.222	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	-	1.024.840.486.556	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	43.877.318.881	12.193.145.510	-	56.070.464.391	Software
Aset takberwujud lainnya	12.900.175.112	752.873.724	-	13.653.048.836	Other intangible assets
Jumlah	4.218.645.763.305	1.633.249.155.900	-	5.851.894.919.205	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	1.951.684.652.181	891.473.850.270	-	2.843.158.502.451	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	222.069.142.314	54.496.940.385	-	276.566.082.699	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	29.153.280.544	5.784.755.679	-	34.938.036.223	Software
Aset takberwujud lainnya	10.715.825.269	1.113.414.401	-	11.829.239.670	Other intangible assets
Jumlah	2.260.764.704.508	952.868.960.735	-	3.213.633.665.243	Total
Nilai tercatat	1.957.881.058.797			2.638.261.253.962	Net book value

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara Entitas anak dengan WIN dan penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan (Catatan 42). Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Aset tidak berwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tidak berwujud lainnya tersebut.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortised over three (3) years.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN and addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company (Note 42). Right to use channel bandwidth is amortised over twenty (20) years.

Other intangible assets are amortized over three until eight (3-8) years.

As of December 31, 2018 and 2017, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

12. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* sebesar Rp 901.765.131.350 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.304.673.812 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

Pada tanggal 1 Januari 2011, goodwill sebesar Rp 155.460.457.538 merupakan goodwill positif yang berasal dari akuisisi Metrosel, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrosel, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,7%. Tingkat diskonto ini merupakan *weighted average cost of capital* dari Grup.

12. Goodwill

This account represents goodwill amounting Rp 901,765,131,350 on December 31, 2018 and 2017.

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 746,304,673,812 was recorded as part of goodwill.

On January 1, 2011, goodwill amounting to Rp 155,460,457,538 represents the positive goodwill from acquisitions of Metrosel, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrosel, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.7% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas goodwill yang diakui pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill was recognized as of December 31, 2018 and 2017.

13. Uang Muka Jangka Panjang

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY dan PT Nokia Solutions and Networks untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu. Enam puluh dua persen (62%) dan tujuh puluh satu persen (71%) dari jumlah uang muka kepada pemasok dan kontraktor, dibiayai oleh China Development Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 20).

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan atau *step in rights* dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

13. Long-term Advances

These mainly represent advances of Smartel to ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY and PT Nokia Solutions and Networks for the procurement or construction of property and equipment which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion. Sixty two percent (62%) and seventy one percent (71%) of the total advanced paid to suppliers and contractors are financed by China Development Bank as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 20).

Based on Master Agreement, Smartel reserves the right to return the telecommunication equipment and or step in rights and receive full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criteria as stated and agreed in Master Agreement.

14. Aset Lain-lain

	2018	2017	
Uang jaminan sewa	15.864.314.522	10.816.178.335	Rental deposits
Suku cadang jaringan	7.638.135.219	15.512.287.327	Network sparepart
Beban tangguhan	875.257.408	24.218.540.885	Deferred charges
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20)	-	71.438.919.940	Restricted cash (Note 20)
Lain-lain	220.000.000	220.000.000	Others
Jumlah	24.597.707.149	122.205.926.487	Total

14. Other Assets

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

a. Berdasarkan Pemasok

	2018	2017
Pihak berelasi		
- Kontraktor dan pemasok	61.095.769	42.854.120
Pihak ketiga		
- Kontraktor dan pemasok	444.370.448.511	1.356.431.832.734
- Operator dalam negeri	12.017.417.537	8.533.999.919
- Penyedia konten	8.371.990.850	8.204.776.966
Jumlah pihak ketiga	464.759.856.898	1.373.170.609.619
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	464.820.952.667	1.373.213.463.739

b. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017
Rupiah	235.141.567.041	297.591.560.040
Mata uang asing (Catatan 40)		
Dolar Amerika Serikat	229.596.666.845	1.068.981.115.819
Dolar Singapore	44.171.973	803.776.400
Dolar Hongkong	34.303.608	10.285.364
Dolar Australia	4.243.200	4.222.916
Dolar Euro	-	5.822.503.200
Jumlah	464.820.952.667	1.373.213.463.739

15. Trade and Other Payables

a. By Creditor

Related parties
- Contractors and suppliers

Third parties
- Contractors and suppliers
- Domestic operators
- Content provider

Total third parties

Total trade and other payables

b. By Currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 40)
US Dollar
SG Dollar
HK Dollar
AUD Dollar
EUR Dollar

Total

16. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	7.947.775.329	4.025.510.319
Pasal 21	1.836.432.857	3.460.962.589
Pasal 23	3.263.598.281	5.062.039.078
Pasal 26	11.344.167.976	5.724.570.368
Jumlah	24.391.974.443	18.273.082.354

16. Taxes Payable

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26

Total

17. Beban Akruai

	2018
Pembelian aset tetap	833.271.285.751
Sewa	788.189.348.251
Biaya operasional	546.802.471.599
Penggunaan frekuensi (Catatan 42)	134.796.154.934
Bunga dan beban keuangan lainnya	89.041.047.505
Pembelian persediaan	52.319.873.999
Lain-lain	162.218.545
Jumlah	<u>2.444.582.400.584</u>

17. Accrued Expenses

	2017	
	250.219.888.988	Purchase of property and equipment
	656.025.632.286	Rental
	345.329.445.551	Operating expenses
	120.694.466.478	Frequency usage charges (Note 42)
	54.402.360.744	Interest and other financial charges
	153.669.519.369	Inventories purchase
	392.192.040	Others
Total	<u>1.580.733.505.456</u>	

18. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa.

18. Unearned Revenues

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

19. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka dari para distributor atas pembelian produk Perusahaan.

19. Advances from Customers

This account represents advances from distributors for purchase of the Company's products.

20. Utang Pinjaman

	2018
China Development Bank	5.518.836.212.939
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.005.875.634.165</u>
Bagian jangka panjang	<u>3.512.960.578.774</u>

20. Loans Payable

	2017	
	7.494.801.407.379	China Development Bank
	<u>2.831.495.404.469</u>	Less current portion
	<u>4.663.306.002.910</u>	Long-term portion

China Development Bank Corporation (CDB)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II

Pada tanggal 13 Mei 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank Corporation ("CDB") sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 200.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian telepon genggam atau peralatan telekomunikasi nirkabel. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan seluruh kas di bank yang dimiliki PT Distribusi Sentra Jaya, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Sinar Mas Tunggal dan sebagian saham perusahaan kelompok usaha Sinarmas.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 68.997.563 dan US\$ 199.996.532

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 5,65% dan 4,83%.

Smartel, entitas anak, mengadakan perjanjian jaminan kas dengan CDB terkait dengan Kredit Modal Kerja Fase II ini, dimana dana yang dijaminakan dalam akun jaminan kas ini minimal sebesar 10 persen dari nilai pinjaman yang ditarik. Jaminan kas masing-masing sebesar Rp 61.042.346.939 dan Rp 173.307.434.882 termasuk dalam akun aset lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan sebesar Rp 71.438.919.940 termasuk dalam akun aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017.

China Development Bank Corporation (CDB)

Working Capital Credit Facility Phase II

On May 13, 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), a subsidiary, has signed a Credit Agreement with China Development Bank Corporation ("CDB") as lender, in connection with grant of a loan facility of US\$ 200,000,000. The loan is payable on the first business day of the 24th month falling after the utilization date for that loan. This loan is due on date June 3, 2019.

The loan will be used for working capital mainly for the purchase of handsets or communication equipment nircable. The loan is secured by assignment of all PT Distribusi Sentra Jaya cash in bank, and corporate guarantee from the Company, PT Distribusi Sentra Jaya and PT Sinar Mas Tunggal, and portion shares of companies owned by Sinarmas group of business.

Outstanding loan payables as of December 31, 2018 and 2017, amounted to US\$ 68,997,563 and US\$ 199,996,532, respectively.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2018 and 2017 are 5.65% and 4.83%, respectively.

Smartel, a subsidiary, entered into an agreement with CDB cash collateral associated with the Working Capital Loan Phase II, whereas the funds secured in this cash collateral account at least 10 percent of drawdown amount. Collateral amounting to Rp 61,042,346,939 and Rp 173,307,434,882 are included in other current assets account as of December 31, 2018 and 2017, respectively and Rp 71,438,919,940 are included in other assets account as of December 31, 2017.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase III

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2023.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 284.996.502 dan US\$ 259.381.593.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga efektif rata-rata untuk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 5,39% dan 4,55%.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase II

Pada tanggal 29 Juni 2011, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase II sebesar US\$ 350.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, China Development Bank Corporation sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Pada tanggal 28 September 2015, terdapat perjanjian amandemen untuk perubahan agen sekuritas menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Buyer's Credit Facility Phase III

On June 30, 2015, the Buyer's Credit Facility Phase III Agreement amounting to US\$ 300,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, China Development Bank Corporation, as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2023.

Outstanding loan payables on December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 284,996,502 and US\$ 259,381,593, respectively.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 30, 2023. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2018 and 2017 are 5.39% and 4.55%, respectively.

Buyer's Credit Facility Phase II

On June 29, 2011, the Buyer's Credit Facility Phase II Agreement amounting to US\$ 350,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, China Development Bank Corporation, as lender, arranger and agent, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. On September 28, 2015, there was an amendment agreement to change the security agent to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2019.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 34.979.050 dan US\$ 104.937.210.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2019. Suku bunga efektif rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 5,00 % dan 4,18%.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, mendistribusikan dividen, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Persyaratan pendahuluan untuk pembagian dividen yang terdapat dalam Perjanjian tersebut antara lain:

- a. Smartel tidak berada dalam kondisi *default*;
- b. 50% dari jumlah pokok terhutang telah dibayar kembali;
- c. Smartel telah memenuhi persyaratan jumlah dana yang harus disediakan dalam periode berikutnya (periode pembayaran adalah setiap 6 bulan);

The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2019.

Outstanding loan payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 34,979,050 and US\$ 104,937,210, respectively.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 29, 2019. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2018 and 2017 are 5.00% and 4.18%, respectively.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, make dividend distribution, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

Based on the agreement, initial requirements for dividend payment, are as follow:

- a. Smartel is not in default condition;
- b. 50% of the principal amount has been paid;
- c. Smartel has established the required fund that shall be available upon maturity of loan in the following period (the payment term is semi annual);

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Smartel telah memenuhi debt *service coverage* rasio sebesar minimum 1,5:1,0; dan
- e. Nilai pembagian dividen tidak melebihi 60% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

Fasilitas kredit pembelian fase II dan III dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi dan PT Wahana Inti Nusantara, akta fidusiari pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, seluruh kas di bank yang dimiliki Smartel, sebagian saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), *corporate guarantee* dari PT Sinar Mas Tunggal, dan sebagian saham perusahaan kelompok usaha Sinarmas.

Pada tahun 2018 dan 2017, Smartel telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pinjaman masing-masing sebesar US\$ 40.614.725 dan US\$ 154.764.678.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 untuk semua fasilitas masing-masing sebesar US\$ 215.956.945 dan US\$ 87.447.694.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya transaksi dari seluruh fasilitas pinjaman yang tidak di amortisasi masing-masing sebesar US\$ 7.864.337 atau setara dengan Rp 113.883.458.858 dan US\$ 11.111.807 atau setara dengan Rp 150.542.755.817.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas seluruh fasilitas pinjaman di atas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 12.513.926 atau setara dengan Rp 182.653.600.853 dan US\$ 16.540.611 atau setara dengan Rp 223.271.428.187.

Smartel harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dengan nilai minimum 1,5. Bila tidak terpenuhi, pemegang saham Smartel diwajibkan untuk memberikan penambahan modal. Smartel juga harus menjaga *Debt to Asset Ratio* di bawah 67%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Smartel telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

- d. Smartel has maintained debt *service coverage* ratio at a minimum of 1.5:1.0; and
- e. The dividend payment is not more than 60% of prior period net income.

The buyer's credit facility phase II and III are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, Company's shares owned by PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi, and PT Wahana Inti Nusantara, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, assignment of all the Smartel cash in bank, a portion shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, and portion shares of companies owned by Sinarmas group of business.

In 2018 and 2017, Smartel has withdrawn from all credit facilities totalling to US\$ 40,614,725 and US\$ 154,764,678, respectively.

Payment of loan principal in 2018 and 2017 for all facilities amounted to US\$ 215,956,945 and US\$ 87,447,694, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the unamortized transaction cost from all loans facility amounted to US\$ 7,864,337 or equivalent to Rp 113,883,458,858 and US\$ 11,111,807 or equivalent to Rp 150,542,755,817, respectively.

Portion of interest expense charged, to profit or loss for all the loans facilities above for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to US\$ 12,513,926 or equivalent to Rp 182,653,600,853 and US\$ 16,540,611 or equivalent to Rp 223,271,428,187, respectively

Smartel shall maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at a minimum of 1.5. Otherwise, the Smartel's shareholders are required to inject additional capital. Smartel also shall maintain a Debt to Asset Ratio below 67%.

As of December 31, 2018, Smartel complied with the required financial ratio.

Niven Holdings Limited

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Niven Holdings Limited, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dan dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta memelihara likuiditas operasional/ modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 20.275.000. Pada tanggal 24 November 2017, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan telah memperbaharui Perjanjian tersebut, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$ 350.000.000.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 280.400.000 dan telah melunasi semua pinjaman pada tanggal 20 November 2018.

Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 2.515.731 atau setara dengan Rp 35.984.816.738 dan US\$ 159.438 atau setara dengan Rp 2.164.848.757.

Niven Holdings Limited

On June 8, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with Niven Holdings Limited, third party, as lender, in connection with the loan facility of US\$ 30,000,000. The loan facility has a term of thirty-six (36) months and bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for maintaining operational/ working capital liquidity. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

As of June 16, 2017, the Company has made drawdown amounting to US\$ 20,275,000. On November 24, 2017, this loan was fully paid.

On March 8, 2018, the Company has amended this Loan Agreement, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 350,000,000.

In 2018, the Company has made drawdown amounting to US\$ 280,400,000 and fully paid all the loan on November 20, 2018.

Interest expense charged for this loan to profit or loss for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 2,515,731 or equivalent to Rp 35,984,816,738 and US\$ 159,438 or equivalent to Rp 2,164,848,757.

21. Utang Obligasi

	2018
Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 40)	787.186.727.620
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	787.186.727.620

21. Bonds Payable

	2018	2017	
Global Notes - US\$ 100 million (Note 40)	787.186.727.620	909.051.519.364	Global Notes - US\$ 100 million (Note 40)
Less: current portion	-	97.194.698.157	Less: current portion
Long term portion	787.186.727.620	811.856.821.207	Long term portion

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, yang telah dilikuidasi pada akhir Desember 2015, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga Notes dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notes, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V (Mobile-8 B.V.), a subsidiary which had been liquidated at end of December 2015, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years there after at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Notes ini telah memperoleh peringkat "B" dan "B2" masing-masing dari Standard & Poor's Rating Grup (Standard & Poor's), yang merupakan divisi dari Mc Graw-Hill Companies Inc, dan dari Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), agen pemeringkat efek.

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2010, Standard & Poor's dan Moody's tidak lagi memberikan peringkat terhadap Notes tersebut.

Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi Guaranteed Senior Notes menjadi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan Global Notes sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan Guaranteed Senior Notes yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.
- c) Pembayaran bunga Global Notes akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan suku bunga sebagai berikut:
 - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
 - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
 - iii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

At the issuance, the Notes was rated "B" and "B2" by Standard & Poor's Rating Company and subsidiaries (Standard & Poor's), a division of Mc Graw-Hill Companies, Inc. and by Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), credit rating agencies, respectively.

In February 2009 and June 2010, Standard & Poor's and Moody' withdrew their respective rating on the Notes.

Restructuring of Guaranteed Senior Notes

As of June 24, 2011, the restructuring of Guaranteed Senior Notes to Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued Global Notes amounting to US\$ 100,000,000 to replace the Guaranteed Senior Notes that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.
- c) Interest payment of Global Notes will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
 - i. 1% per annum up to and including the year 2015
 - ii. 1.5% per annum up to and including the year 2020
 - iii. 2% per annum up to and including the year 2025

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- e) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi Global Notes, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- f) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.
- g) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Penerbitan Global Notes untuk mengganti *Guaranteed Senior Notes* menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Pada tanggal 13 Desember 2016, restrukturisasi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2028.
- b) Suku bunga Global Notes sebagai berikut:
 - i. 1,5% per tahun dari dan termasuk 31 Desember 2016 sampai dengan termasuk tahun 2020
 - ii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2028
- c) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.

- d) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- e) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the Global Notes on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- f) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorization (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.
- g) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

The issuance of Global Notes to replace *Guaranteed Senior Notes* resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

As of December 13, 2016, the restructuring of Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2028.
- b) Global Notes interest rate as follows:
 - i. 1,5% per annum from and including December 31, 2016 and up to 2020
 - ii. 2% per annum up to and including the year 2028
- c) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2019 until December 31, 2028.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d) Kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 diganti menjadi tanggal 31 Desember 2029 dan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 26 Desember 2018, telah dilakukan restrukturisasi Global Notes dengan beberapa perubahan ketentuan penting sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang ke 31 Desember 2028 dan dapat diperpanjang kembali ke 31 Desember 2033.
- b) Suku bunga akan dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo dan suku bunganya sebagai berikut:
 - i. 1,75% per tahun dari dan termasuk 30 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2023
 - ii. jika diperpanjang, 2,25% per tahun dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028
 - iii. jika diperpanjang kembali, 2,75% per tahun dari 1 Januari 2029 sampai dengan 31 Desember 2033
- c) Premi atas obligasi jumlah pokok diubah dari 25% menjadi 35% dari obligasi yang terhutang.
- d) Penerbit membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 akan dibayarkan dalam dua tanggal pembayaran:
 - i. 31 Desember 2024 dan 2025, bila jatuh tempo pokok adalah tanggal 31 Desember 2023
 - ii. 31 Desember 2029 dan 2030, bila jatuh tempo pokok diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2028
 - iii. 31 Desember 2034 dan 2035, bila jatuh tempo pokok diperpanjang kembali menjadi tanggal 31 Desember 2033

Bila pembayaran obligasi dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo:

- a) tidak ada premi yang dibayarkan bila dibayarkan melalui kas;
- b) biaya restrukturisasi hanya berlaku bila pembayaran obligasi dilakukan setelah 31 Desember 2021.

Bila pembayaran dilakukan melalui opsi konversi ke saham, maka akan ditambahkan tambahan premium tertentu.

Opsi konversi yang melekat pada Global Notes diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- d) The obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 was changed to December 31, 2029 and December 31, 2030.

As of December 26, 2018, further restructuring of Global Notes was executed with several changes of key terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2023 and extendable to December 31, 2028 and can be further extended to December 31, 2033.
- b) Interest rate shall be paid only at maturity and interest rates are as follows:
 - i. 1.75% per annum from and including June 30, 2018 to December 31, 2023
 - ii. if extended, 2.25% per annum from January 1, 2024 to December 31, 2028
 - iii. if further extended, 2.75% per annum from January 1, 2029 to December 31, 2033
- c) The obligation's premium was changed from 25% to 35% from payable obligation principal.
- d) The issuer has to pay restructuring charges amounting to US\$ 12,000,000 each, in two payment dates:
 - i. December 31, 2024 and 2025, if the principal maturity date is paid on December 31, 2023
 - ii. December 31, 2029 and 2030, if the principal maturity date is extended to December 31, 2028
 - iii. December 31, 2034 dan 2035, if the principal maturity date is further extended to December 31, 2033

If the obligation payment is made before maturity date:

- a) no premium shall be paid if executed through cash
- b) restructuring charges is only applied if obligation payment is executed after December 31, 2021.

If the payment is executed through conversion option, then the payment shall be added with additional certain premium.

The conversion option embedded in the Global Notes is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in the December 31, 2018 and 2017 consolidated statements of financial position.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ditahun 2018, restrukturisasi menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga diperlakukan sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru. Modifikasi persyaratan ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp 189.587.835.871 dan dicatat sebagai "Keuntungan atas pelunasan utang" pada tahun 2018.

Perbedaan antara nilai wajar Global Notes dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari Global Notes. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Akumulasi amortisasi Global Notes pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$ 43.037.662 (setara dengan Rp 583.074.242.943).

Pada tanggal 1 Februari 2018, terdapat pengajuan perubahan terhadap Master Agreement untuk keperluan ekspansi jaringan dengan nilai kontrak US\$ 280.796.362.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 53.694.883 (setara dengan Rp 777.555.594.590) dan US\$ 48.207.363 (setara dengan Rp 653.113.348.501). Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar opsi konversi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar (Rp 124.442.246.089) dan Rp 29.660.868.236 serta disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laba rugi.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan metode valuasi Binomial, oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Hasil dividen	0%	0%	Dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	52%	25%	Expected volatility
Rata-rata suku bunga bebas risiko	4,67%	2,91%	Average risk-free interest rate
Rata-rata faktor diskonto	0,99612	-	Average discount factor
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham)	Rp52	Rp50	Share price on valuation date (per share)

In 2018, restructuring resulted to substantial modification of terms of an existing financial liability and accounted for as an extinguishment of existing financial liability and recognition of new financial liability. The modification of terms resulted to a gain amounting to Rp 189,587,835,871 and presented as "Gain on extinguishment of debt" in 2018.

The difference between the fair value of the Global Notes and the fair value of conversion option is the financial liability component of the Global Notes. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as December 31, 2018 and 2017. The accumulated amortization of Global Notes as of December 31, 2017 amounted to US\$ 43,037,662 (equivalent to Rp 583,074,242,943).

On February 1, 2018, there was a change request to the Master Agreement for expansion of the network with a contract price amounted to US\$ 280.796.362.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 53,694,883 (equivalent to Rp 777,555,594,590) and US\$ 48,207,363 (equivalent to Rp 653,113,348,501), respectively. Gain (loss) on change in fair value of conversion option amounted to (Rp 124,442,246,089) and Rp 29,660,868,236 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, and presented as "Gain (loss) on change in fair value of conversion option" in profit or loss.

The fair value of the conversion option as of December 31, 2018 determined, using Binomial valuation model as calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partners, an independent valuer.

The significant inputs to the model used for the option valuation on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.191.535.714) dan dicatat sebagai "Liabilitas Tidak Lancar Lainnya". Pada restrukturisasi tahun 2018, biaya restrukturisasi tersebut dihitung kembali dengan nilai wajarnya menjadi US\$ 15.945.147. Amortisasi biaya restrukturisasi untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 736.591 (setara dengan Rp 10.515.548.782) dan US\$ 677.129 (setara dengan Rp 9.073.058.700) dan disajikan sebagai "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi.

Obligasi - Rupiah

Term awal pada saat diterbitkan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I (Obligasi) sebesar Rp 675 miliar (Obligasi). Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 114 tanggal 22 Februari 2007 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta. Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penerbitan obligasi digunakan untuk melunasi seluruh utang pembelian aset tetap beserta bunga yang belum dibayar kepada Samsung Corporation dan modal kerja.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,375% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Juni 2007 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 15 Maret 2012. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebagian pokok obligasi sebelum tanggal jatuh tempo pelunasan obligasi, baik sebagai pelunasan lebih awal maupun sebagai *treasury bonds*, dengan ketentuan pembelian kembali dilaksanakan setelah hari jadi pertama penerbitan obligasi (15 Maret 2007).

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan keuangan dan umum sesuai dengan kondisi obligasi.

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,191,535,714) and recorded as "Other Non-current Liabilities". In 2018 restructuring, restructuring charges were recalculated with fair value of US\$ 15,945,147. The amortization of restructuring charges for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to S\$ 736,591 (equivalent to Rp 10,515,548,782) and US\$ 677,129 (equivalent to Rp 9,073,058,700), respectively, and presented as "Interest expense and other financial charges" in profit or loss.

Bonds – Rupiah

Initial terms at the issuance date

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 dated March 2, 2007 for the Public Offering of Bond I of Rp 675 billion (Bonds). In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Permata Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 114 dated February 22, 2007 of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta. On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds were used to pay all outstanding liability and accrued interest to Samsung Corporation and the remaining proceeds were used for working capital purposes.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.375% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment will be executed on June 15, 2007 and the last payment on March 15, 2012. The Bonds will mature in 5 years. The Company is allowed to buy back, either as treasury bonds or early redemption, a portion or the entire bonds prior to its maturity date, after the first anniversary of the bonds issuance (March 15, 2007).

The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the Bonds conditions.

Pada saat tanggal penerbitan, obligasi Perusahaan tersebut memperoleh peringkat BBB+ (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pemeringkat efek independen. Obligasi yang dijamin dengan jaminan fidusia atas sebagian perangkat infrastruktur telekomunikasi Perusahaan (Catatan 10) sebesar 110% dari seluruh jumlah pokok obligasi yang masih beredar apabila peringkat obligasi adalah BBB atau lebih baik, apabila tidak, maka jaminan fidusia menjadi 130%.

Pada laporan tertanggal 28 September 2016 dari PT Fitch Ratings Indonesia, agen pemeringkat efek lain, peringkat Obligasi tersebut adalah CCC (idn).

Restrukturisasi Obligasi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 29 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta No. 246 dari Sutjipto S.H. notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Jatuh tempo diperpanjang menjadi 15 Juni 2017.
2. Pembayaran bunga kupon obligasi diubah menjadi:
 - a. 12,375% untuk 9 kuartal dimulai pada 15 Juni 2007
 - b. 5% untuk 8 kuartal dimulai pada 15 September 2009
 - c. 8% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2011
 - d. 18% untuk 12 kuartal dimulai pada 15 September 2014
3. Kupon terutang untuk periode 15 Maret dan 15 Juni 2009, termasuk denda akan dibayarkan dalam 4 pembayaran dimana pembayaran terakhir adalah tertanggal 15 Maret 2010.
4. Perusahaan disyaratkan untuk menjaga dana *sinking fund* sebesar 2 kali pembayaran bunga berikutnya.
5. Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan. Salah satu klausul mensyaratkan adanya injeksi modal di tahun 2010 apabila Perusahaan tidak memenuhi batasan tersebut.

At issuance date, the bonds got BBB+ (Stable Outlook) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau. The Bonds are secured by fiduciary guarantee over the Company's infrastructure telecommunication equipment (Note 10) equivalent to 110% of the total outstanding bonds principal if the bond rating will be rated BBB or above, otherwise the fiduciary guarantee is 130%.

Based on the report dated September 28, 2016 from PT Fitch Ratings Indonesia, another credit rating agency, the Bonds obtained CCC (idn) rating.

Restructuring of Bonds

Based on the Bondholders' Meeting dated June 29, 2009 as stated in Notarial Deed No. 246 of Sutjipto S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

1. The maturity date was extended until June 15, 2017.
2. Interest payment is set as of follows:
 - a. 12.375% for 9 quarters starting on June 15, 2007
 - b. 5% for 8 quarters starting on September 15, 2009
 - c. 8% for 12 quarters starting on September 15, 2011
 - d. 18% for 12 quarters starting on September 15, 2014
3. Outstanding interest due on March 15 and June 15, 2009, including penalty, are payable in 4 equal payments and the last payment date is on March 15, 2010.
4. The Company is required to maintain a sinking fund in the amount of twice the next interest payment.
5. The Company is required to fulfill certain general and financial covenants. One clause requires capital injection in 2010 if the Company fails to meet the covenants.

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata), selaku wali amanat dalam Obligasi I Perusahaan, telah menandatangani Addendum Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 104 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan kewajiban Perusahaan untuk menambah jaminan menjadi 130% dari jumlah terutang apabila Perusahaan mengalami penurunan peringkat obligasi.

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani Addendum Kedua Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan No. 129 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta guna memperbarui jaminan Fidusia menjadi 130% dan mengurangi jumlah jaminan sebagai akibat konversi utang menjadi saham pada tanggal 9 Desember 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 18 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam akta No. 71 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi Perusahaan dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Membukukan dan menjaga EBITDA positif terhitung sejak kuartal pertama tahun 2011.
- b. Setiap periode pembayaran, sampai dengan obligasi lunas, Perusahaan wajib menyediakan dana simpanan (sinking fund) sebesar 1 (satu) periode pembayaran bunga. Dan untuk pertama kalinya penyediaan dana tersebut akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Nopember 2010.
- c. Wajib memenuhi kembali dana simpanan (sinking fund) tersebut dalam waktu selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah pembayaran bunga obligasi, apabila dana simpanan tersebut digunakan untuk pembayaran bunga obligasi atau diperlukan penambahan dana simpanan dikarenakan adanya kenaikan bunga obligasi untuk pembayaran bunga berikutnya.

On February 19, 2009, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), acting as trustee in Bond I, entered into Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 104 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta concerning the Company's obligation to increase the guarantee to 130% of the total outstanding bonds since the rating of the bonds had deteriorated.

On March 12, 2010, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata), entered into a Second Amendment of Fiduciary Over the Company's Equipment as stated in Notarial Deed No. 129, made appeared before Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., public notary in Jakarta, to renew the Fiduciary Guarantee to maintain 130% level and to lower the fiduciary amount as a result of debt-to-equity conversion on December 9, 2009.

Based on Bondholders Meeting dated August 18, 2010 as stated in Notarial Deed No. 71 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed to restructure the outstanding bonds payable of the Company with the following terms:

- a. Record and maintain positive EBITDA beginning first quarter of 2011.
- b. Each payment period, until the bonds are fully paid, the Company shall provide a sinking fund equivalent to one (1) interest payment period. First provision of funds will be made not later than November 15, 2010.
- c. Shall replenish the sinking fund not later than 60 calendar days after the scheduled interest payment of bonds, if such sinking fund has been used for payment of interest or needed additional fund due to the increase in interest on the bonds for the next interest payment.

- d. Paling lambat, tanggal 31 Juli 2011, memastikan untuk dapat dilakukan penambahan (injeksi) modal Perusahaan dan/atau pinjaman subordinasi kepada Perusahaan, dalam hal berdasarkan laporan keuangan yang diaudit pada tanggal 31 Maret 2011 yang diterima oleh Wali Amanat paling lambat tanggal 30 Juni 2011, EBITDA untuk kuartal pertama pada tanggal 31 Maret 2011 tidak positif.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 23 Nopember 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembayaran kupon ke-14 senilai Rp 7.581.250.000 beserta dendanya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2010.
- 2) Kewajiban Perusahaan menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-15 ditiadakan, sedangkan kewajiban menyediakan dana simpanan untuk pembayaran kupon ke-16 dan seterusnya tetap mengacu pada Perjanjian Perwaliamanatan.
- 3) Konversi utang Obligasi menjadi saham Perusahaan menjadi opsi:
 - Harga konversi Rp 50/saham
 - Perusahaan akan membayar penalti sebesar 5% untuk pemegang obligasi yang melakukan konversi Obligasi menjadi saham selama 30 hari masa penawaran
 - Nilai nominal Rp 50 per saham
- 4) Bunga kupon ke-30 sampai dengan kupon ke-41 adalah bunga mengambang sesuai dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI rate) atau instrumen lain yang sejenis yang berlaku 3 bulan sebelum tanggal pembayaran kupon Obligasi dengan batas minimum 8% per tahun dan batas maksimum 10% per tahun, dan akan berlaku efektif setelah Perusahaan menyampaikan surat pernyataan kepada wali amanat bahwa persetujuan dari calon investor telah diperoleh.
- 5) Usulan poin No. 4 di atas akan berlaku efektif apabila investor tersebut telah menjadi pemegang saham Perusahaan.

- d. In case, based on the audited financial statements as of March 31, 2011, which should be submitted to by the Trustee not later than June 30, 2011, the EBITDA is not positive for the last quarter ended March 31, 2011, the stockholders shall give assurance that they provide additional capital injection to the Company and/or subordinated loans to the Company, the latest on July 31, 2011.

Based on the Bondholders' Meeting dated November 23, 2010 as stated in Notarial Deed No. 53 from Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Bondholders agreed the following:

- 1) The 14th coupon payment amounted to Rp 7,581,250,000 and penalties will be made no later than December 15, 2010.
- 2) The obligation of the Company to provide sinking fund for the 15th coupon payment has been waived, whereas the obligation to provide sinking fund for the 16th coupon payment and so on shall still refer to the Trusteeship Agreement.
- 3) Option to convert the bonds into the Company's shares:
 - Conversion price is Rp 50 per share
 - The Company will pay a penalty of 5% to bondholders who will convert bonds into shares during the offering period of 30 days
 - Par value is Rp 50 per share
- 4) Interest coupons for 30th until the 41st will be floating interest rate, which is in accordance with the interest from Bank Indonesia (BI rate) or other similar instruments that apply 3 months before the date of coupon payment with a minimum limit of 8% per annum and a maximum limit of 10% per annum. This will become effective after the Company has submitted a statement to the Trustee that approval has been obtained from prospective investors.
- 5) Such proposal in the point No. 4 above effectively applied when investors already become the Company's shareholders.

Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Tanggal Efektif Investor menjadi pemegang saham Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 12 September 2014 dan 6 Maret 2013, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) telah menandatangani Addendum Keempat dan Ketiga Pembebanan Jaminan Secara Fidusia atas Peralatan seperti yang dinyatakan pada Akta No. 42 dan 23 oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, guna memperbaharui jaminan fidusia sebesar 130% dari jumlah terutang obligasi Rupiah.

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga kupon ke-41 dan melunasi seluruh utang obligasi Rupiah sebesar Rp 603.000.000.000.

On January 25, 2011, the Company submitted a statement letter to PT Bank Permata Tbk as to effective date of the investors to become shareholders of the Company.

On September 12, 2014 and March 6, 2013, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into Fourth and Third Amendment, respectively, of Fiduciary Over the Company's equipment as stated in Notarial Deed No. 42 and 23 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, to renew the fiduciary guarantee of 130% of total outstanding IDR bonds.

On June 14, 2017, the Company has paid up the 41st quarterly interest and fully paid the principal of IDR bonds amounting to Rp 603,000,000,000.

22. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Oktober 2015, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 600.000.000.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal 1 Nopember 2015 dengan jangka waktu 5 tahun. Transaksi sewa-balik ini memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan dan IBS mengadakan perjanjian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi senilai Rp 90.000.000.000, terhitung sejak April 2015. Perjanjian Sewa ini berlaku untuk jangka waktu sewa 10 tahun. Berdasarkan perjanjian amandemen tertanggal 2 Mei 2017, apabila Perusahaan melakukan pembayaran biaya sewa secara sekaligus (*Lump Sum*) selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017, maka biaya sewa yang akan dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 78.000.000.000. Biaya sewa tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2017.

Grup mengadakan perjanjian sewa menara pemancar dengan IBS, PT Tower Bersama, PT Komet Konsorsium, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, dan beberapa penyedia menara pemancar (lessor) untuk jangka waktu 11 - 14 tahun. Grup mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 10 tahun. Kewajiban Grup atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan hak kepemilikan lessor atas menara pemancar yang disewa.

22. Lease Liabilities

On October 31, 2015, the Group has completed telecommunication equipments and transmission sale transactions with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) and received from the sale amounting to Rp 600,000,000,000. The Group commenced the leaseback of the assets on November 1, 2015 with lease terms of 5 years. The leaseback transaction met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

In March 2015, the Company and IBS entered into telecommunication equipments and transmission lease agreements amounting to Rp 90,000,000,000, effective as of April 2015. Lease Agreement is valid for a period of 10 years lease. Based on amendment agreement dated May 2, 2017, if the Company proceed the payments of the lease expenses in lump sum amount at the latest September 30, 2017, the leases cost that would be paid by the Company is amounted to Rp 78,000,000,000. The lease cost was fully paid on September 29, 2017.

The Group entered into tower lease agreements with IBS, PT Tower Bersama, PT Komet Konsorsium, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, and several tower providers (lessor) with lease terms ranging from 11 to 14 years. The Group has an option to extend the leases for additional 10 years. The Group's obligations under the finance leases are secured by the lessors' title to the leased towers.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>		
	2018	2017	2018	2017	
Tidak lebih dari 1 tahun	435.411.584.429	529.452.677.938	263.049.391.722	321.434.932.839	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	1.026.796.249.549	1.219.315.412.941	591.654.194.755	714.758.661.193	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	765.028.280.256	922.502.804.702	559.653.885.368	657.000.064.123	Later than 5 years
Jumlah	2.227.236.114.234	2.671.270.895.581	1.414.357.471.845	1.693.193.658.155	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(812.878.642.389)	(978.077.237.427)	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa depan	1.414.357.471.845	1.693.193.658.154	1.414.357.471.845	1.693.193.658.155	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai :					Presented as :
Liabilitas jangka pendek			263.049.391.722	321.434.932.839	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			1.151.308.080.123	1.371.758.725.316	Noncurrent liabilities
Jumlah			1.414.357.471.845	1.693.193.658.155	Total

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan terutama adalah:

The significant arrangements required in the finance lease agreements mainly are:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Masa sewa aset antara 5 - 14 tahun dan dapat diperpanjang;</p> <p>b. Grup harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang tertera di perjanjian;</p> <p>c. Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh Grup mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Grup;</p> <p>d. Grup harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Grup; dan</p> <p>e. Grup harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.</p> | <p>a. Term of rental between 5 - 14 years and can be extended;</p> <p>b. The Group shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;</p> <p>c. Rental cancellation before end of lease term by the Group will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;</p> <p>d. The Group shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Group; and</p> <p>e. The Group shall insure the telecommunication equipment which installed at the telecommunication tower.</p> |
|---|---|

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

	2018	2017
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 21)	230.901.677.790	113.641.011.548
Keuntungan tangguhan transaksi jual dan sewa balik (Catatan 10)	15.390.600.687	23.785.473.792
PT Bakrie Telecom Tbk (Catatan 42)	-	430.172.689.174
Laba hari ke-1 ditangguhkan (Catatan 42)	-	69.827.310.826
Samsung Electronics Co., Ltd	-	119.222.400.000
PT Samsung Electronics Indonesia	-	31.160.400.004
Jumlah	<u>246.292.278.477</u>	<u>787.809.285.344</u>

23. Other Non-Current Liabilities

Restructuring charges (Note 21)
Deferred gain on sale and finance
leaseback transaction (Note 10)
PT Bakrie Telecom Tbk (Note 42)
Deferred day 1 gain (Note 42)
Samsung Electronics Co., Ltd
PT Samsung Electronics Indonesia

24. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar
aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table provides the fair value
measurement of the Group's certain assets and
liabilities:

		2018			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable input (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman Diberikan dan Piutang					
Utang muka jangka panjang	1.847.700.678.117	-	-	1.847.700.678.117	Assets for which fair value is disclosed: Loans and receivables Long-term advances
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:					
Liabilitas derivatif	777.555.594.590	-	777.555.594.590	-	Financial liabilities measured at fair value: Derivative liability
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga:					
Utang pinjaman	5.518.836.212.939	-	5.518.836.212.939	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings: Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	1.414.357.471.845	-	1.407.296.578.640	-	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	-	462.962.962.963	-	Other current liabilities
Utang obligasi	787.186.727.620	-	787.186.727.620	-	Bonds payable
Liabilitas tidak lancar lainnya	230.901.677.790	-	230.901.677.790	-	Other non-current liabilities
	8.451.282.090.194	-	8.407.184.159.952	-	
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.228.837.684.784	-	9.184.739.754.542	-	Total Financial Liabilities

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2017					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable input (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang nilai wajarnya disajikan:							
Pinjaman Diberikan dan Piutang							
Uang muka jangka panjang	959.122.514.129	-	-	959.122.514.129	Assets for which fair value is disclosed:		
					Loans and receivables		
					Long-term advances		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:							
Liabilitas derivatif	653.113.348.501	-	653.113.348.501	-	Financial liabilities measured at fair value:		
					Derivative liability		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:							
Pinjaman dan utang dengan bunga:							
Liabilitas sewa pembiayaan	1.693.193.658.155	-	1.683.143.745.025	-	Liabilities for which fair values are disclosed:		
Utang pinjaman	7.494.801.407.379	-	7.494.801.407.379	-	Interest-bearing loans and borrowings:		
Utang obligasi	909.051.519.364	-	985.515.051.408	-	Lease liabilities		
Liabilitas tidak lancar lainnya	764.023.811.555	-	678.712.054.358	-	Loans payable		
					Bonds payable		
					Other non-current liabilities		
	10.861.070.396.453	-	10.842.172.258.170	-			
Jumlah Liabilitas Keuangan	11.514.183.744.954	-	11.495.285.606.671	-	Total Financial Liabilities		

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia & sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

25. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The Company's capital stock ownership as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2018		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,59	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,83	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,72	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,65	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	0,67	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	27,63	4.727.667.777.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	18,22	3.118.000.000.000
PT Global Nusa Data	72.893.556.469	42,60	7.289.355.646.900
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	13.832.494.720	8,09	1.383.249.472.000
Jumlah/Total	171.114.685.667	100	23.462.023.225.000

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2017		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ less than 5% ownership	1.011.793.622	0,98	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1,37	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1,19	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1,07	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	1.150.496.476	1,11	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Wahana Inti Nusantara	29.323.653.771	28,27	2.932.365.377.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	30,07	3.118.000.000.000
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	26,21	2.718.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ Public (each holding below 5%)	10.090.259.623	9,73	1.009.025.962.300
Jumlah/Total	103.705.870.101	100	16.721.141.668.400

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 25 September 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 27.770.000.000.000 menjadi Rp 63.000.000.000.000 dan mengubah anggaran dasar. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menyetujui perubahan atas peningkatan modal dasar tersebut dalam Surat Keputusannya No. AHU-0020004.AH.01.02 tanggal 27 September 2018.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 67.408.815.566 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated September 25, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital from Rp 27,770,000,000,000 to Rp 63,000,000,000,000 and amended the Articles of Association. The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved such increase in authorized capital in his Decision Letter No. AHU-0020004.AH.01.02 dated September 27, 2018.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 25, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital with Preemptive Rights (PMTHMETD) of 67,408,815,566 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

Struktur modal Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, obligasi wajib konversi, uang muka setoran modal, saldo defisit dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang sewa pembiayaan, utang obligasi, liabilitas derivatif, liabilitas lancar lainnya, dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya) dikurangi dengan kas dan setara kas dan sebagian kas yang dibatasi penggunaannya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock additional paid in capital, mandatory convertible bonds, deposits for future stock subscription, deficit and non-controlling interest) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, lease liabilities, bonds payable, derivative liability, other current liabilities, and portion of other noncurrent liabilities) reduced by cash and cash equivalents and portion of restricted cash.

	2018	2017	
Jumlah pinjaman dan utang	8.728.837.684.784	10.863.800.944.947	Total loans and debt
Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	486.202.615.378	686.247.504.764	Cash and cash equivalents and restricted cash
Jumlah-bersih	8.242.635.069.406	10.177.553.440.183	Total - net
Jumlah Ekuitas	12.448.005.823.642	9.244.869.557.378	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	66,22%	110,09%	Gearing ratio

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

	2018	2017
Agio saham atas pengeluaran saham		
Tahun 2011	450	450
Tahun 2010	1.600.942.843	1.600.942.843
Tahun 2009	191.966.758.500	191.966.758.500
Tahun 2006	6.098.943.125	6.098.943.125
Tahun 2005	182.853.121.214	182.853.121.214
Tahun 2004	347.050.077.429	347.050.077.429
Tahun 2003	486.874.188.119	486.874.188.119
Dikurangi		
Biaya penerbitan saham	(10.915.145.012)	(10.915.145.012)
Konversi tambahan modal disetor	(1.011.663.819.000)	(1.011.663.819.000)
Jumlah - bersih	193.865.067.668	193.865.067.668
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.905.659.056	441.905.659.056
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas (PUT)		
PUT I - Tahun 2011	(4.508.851.644)	(4.508.851.644)
PUT II - Tahun 2012	(4.344.200.365)	(4.344.200.365)
PUT III - Tahun 2018	(5.016.041.096)	-
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.254.540.742	1.254.540.742
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.304.556.700)	(4.304.556.700)
Penjualan dan pelaksanaan waran	93.980.583.406	93.980.583.406
Tambahan modal disetor atas penerapan PSAK No. 70	508.772.000	508.772.000
Jumlah tambahan modal disetor	713.340.973.067	718.357.014.163

Tambahan modal disetor sebesar Rp 508.772.000 pada tahun 2017 merupakan aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 25 April 2017, yang terdiri dari kas dan setara kas sebesar US\$ 37.300.

26. Additional Paid-Up Capital

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

Additional paid-up capital from issued shares
In 2011
In 2010
In 2009
In 2006
In 2005
In 2004
In 2003
Less
Stock issuance costs
Conversion of additional paid-up capital
Total - net
Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594,340,944
Right Issue Issuance costs
Right Issue I - in 2011
Right Issue II - in 2012
Right Issue III - in 2018
Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger
Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo
Sale and exercise of warrants
Additional paid-up capital from application of PSAK No. 70
Total additional paid-up capital

Additional paid-in capital amounting to Rp 508,772,000 in 2017 was a tax amnesty asset as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 dated April 25, 2017, which consists of cash and cash equivalent amounting to US\$ 37,300.

27. Obligasi Wajib Konversi (OWK) - Rupiah

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Perusahaan telah menerbitkan OWK II sebesar Rp 9.000.000.000.000 masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. Mandatory Convertible Bonds (MCB) - Rupiah

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and CB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

MCB II could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or of a subsidiary.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party, based on Notarial deed No. 1 dated May 2, 2014.

The Company has issued MCB II amounting to Rp 9,000,000,000,000 up to December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 19 Juni 2015 dan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK I dan OWK II menjadi saham baru Seri C, sehingga saldo OWK II pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 5.200.000.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 102 dated June 19, 2015 and Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB I and MCB II into Company's Series C shares, thus, the outstanding balance of MCB II as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 5,200,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., Neat Action Finance Limited, Hilmas Coal Pte.Ltd., Cascade Gold Limited dan Great Vanguard International Limited. Pada tanggal 31 Desember 2017, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Wahana Inti Nusantara, Niven Holdings Limited, dan Equimark Investment Holding Ltd.

As of December 31, 2018, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., Neat Action Finance Limited, Hilmas Coal Pte.Ltd., Cascade Gold Limited and Great Vanguard International Limited. As of December 31, 2017, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Wahana Inti Nusantara, Niven Holdings Limited, and Equimark Investment Holding Ltd.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan Opsi OWK III

Mandatory Convertible Bonds III (MCB III) and CB Option III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 Nopember 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 Nopember 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000.000.

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000,000,000.

Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000.000.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III. OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III. Suku bunga OWK III adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK III adalah tiga (3) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK III.

Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000,000,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) years period from the MCB Option III issuance date. MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III. The MCB III bears interest at 0% per annum. The period of MCB III are three (3) years from each MCB III certificates issuance date.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party.

OWK III dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK III yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

MCB III could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB III which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK III akan dipergunakan untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Perusahaan dan entitas anak, pinjaman perusahaan dan modal kerja Perusahaan dan/entitas anak.

The fund from the issuance of the MCB III will be used for payment of Frequency Usage Charges of the Company and a subsidiary, the Company's loan repayment and working capital of the Company and/or subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah menerbitkan OWK III sebesar Rp 5.000.000.000.000.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has issued MCB III amounting to Rp 5,000,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pemegang OWK III adalah PT Surya Timur Alam Raya, Cascade Gold Limited, Boquete Group S.A. dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2017, pemegang OWK III adalah PT Surya Timur Alam Raya dan Boquete Group S.A.

As of December 31, 2018, the bondholders of MCB III are PT Surya Timur Alam Raya, Cascade Gold Limited, Boquete Group S.A. and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. As of December 31, 2017, the bondholders of MCB III are PT Surya Timur Alam Raya and Boquete Group S.A.

28. Pendapatan Usaha

28. Operating Revenues

	2018	2017	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	5.232.271.473.372	4.237.829.719.871	Data
Non - data	211.929.649.836	393.307.144.962	Non - data
Jasa interkoneksi	28.642.699.997	17.429.159.448	Interconnection services
Lain-lain	17.467.305.354	19.929.918.213	Others
Pendapatan Usaha	<u>5.490.311.128.559</u>	<u>4.668.495.942.494</u>	Operating Revenues

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Penyusutan dan Amortisasi

29. Depreciation and Amortization Expenses

	2018	2017	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	2.071.374.805.453	952.868.960.736	Amortization of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.549.712.607.702	1.963.268.244.042	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Jumlah	<u>3.621.087.413.155</u>	<u>2.916.137.204.778</u>	Total

30. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi

30. Operations, Maintenance and Telecommunication Services

	2018	2017	
Sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi	1.347.409.339.160	1.046.760.036.556	Rental of spaces for base station and telecommunication infrastructure
Beban penggunaan frekuensi (Catatan 42)	1.253.539.087.853	1.187.099.230.540	Frequency usage charges (Note 42)
Listrik dan generator	291.664.405.906	302.924.099.832	Electricity and generator
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	158.339.879.960	127.167.925.534	Interconnection charges and others direct cost
Perbaikan dan pemeliharaan	42.631.203.532	46.509.161.496	Repairs and maintenance
Lain-lain	25.169.420.882	23.911.007.256	Others
Jumlah	<u>3.118.753.337.293</u>	<u>2.734.371.461.214</u>	Total

31. Beban Penjualan dan Pemasaran

31. Sales and Marketing Expenses

	2018	2017	
Iklan dan promosi	331.917.893.404	271.498.837.582	Advertising and promotion
Kartu dan biaya voucher	243.396.009.505	243.803.613.270	Card and voucher costs
Distribusi	43.840.293.373	35.758.790.086	Distribution
Lain-lain	29.332.989.019	28.700.213.223	Others
Jumlah	<u>648.487.185.301</u>	<u>579.761.454.161</u>	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Karyawan

	2018
Gaji dan tunjangan karyawan	294.564.249.153
Tenaga alih daya	217.335.795.844
Imbalan kerja (Catatan 35)	35.483.180.000
Lain-lain	4.880.906.588
Jumlah	552.264.131.585

32. Personnel Expenses

	2017
Salaries and allowance	267.911.638.881
Outsourcing of employees	212.224.690.045
Long-term employee benefits expense (Note 35)	31.889.167.000
Others	4.194.889.217
Total	516.220.385.143

33. Beban Umum dan Administrasi

	2018
Biaya jasa bank	51.785.429.637
Perbaikan dan pemeliharaan	46.918.635.853
Perjalanan dinas	45.125.514.232
Sewa	33.151.536.092
Listrik, air dan telepon	9.386.261.534
Beban perijinan	4.677.190.262
Lain-lain	5.208.597.731
Jumlah	196.253.165.341

33. General and Administrative Expenses

	2017
Bank service charges	52.483.879.214
Repairs and maintenance	15.618.038.873
Travel expenses	33.423.598.381
Rental	28.161.360.261
Electricity, water and telephone	11.029.739.979
Permit and licenses	16.830.297.243
Others	17.657.245.519
Total	175.204.159.470

34. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

	2018
Beban bunga	
Utang pinjaman	218.638.417.591
Utang sewa pembiayaan	218.335.769.672
Utang obligasi	136.251.317.008
Amortisasi utang ke	
PT Bakrie Telecom Tbk	34.413.815.135
Amortisasi laba hari ke-1 ditangguhkan	(34.413.815.135)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	33.162.415.086
Jumlah	606.387.919.357

34. Interest Expense and Other Financial Charges

	2017
Interest on:	
Loans payable	261.254.467.844
Lease liabilities	248.504.556.688
Bonds payable	120.148.398.019
Amortization of payable to	
PT Bakrie Telecom Tbk	31.864.643.642
Amortization of deferred day-1 gain	(31.864.643.642)
Others (each below Rp 1 billion)	36.411.472.108
Total	666.318.894.659

35. Imbalan Pasca Kerja

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Laporan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen pada tanggal 29 Januari 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	23.880.882.000	21.202.583.000
Biaya bunga	11.858.938.000	11.217.175.000
Pemutusan kontrak kerja	(256.640.000)	(530.591.000)
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	35.483.180.000	31.889.167.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(16.865.805.000)	15.653.004.000
Penyesuaian pengalaman	(9.940.539.000)	(12.738.776.000)
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam rugi komprehensif lain	(26.806.344.000)	2.914.228.000
Jumlah	8.676.836.000	34.803.395.000

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" pada laba rugi (Catatan 32).

Saldo kumulatif dari kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	(67.300.812.000)	(70.215.040.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(16.865.805.000)	15.653.004.000
Penyesuaian pengalaman	(9.940.539.000)	(12.738.776.000)
Saldo akhir	(94.107.156.000)	(67.300.812.000)

35. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long term employee benefits liability was from PT Milliman Indonesia, an independent actuary, dated January 29, 2019.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Interest costs
Contract termination
Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Actuarial loss (gain) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Components of long-term employee expense (benefits) recognized in other comprehensive loss

Total

Long-term employee benefits expense for the year are included in the "Personnel expenses" (Note 32) in profit or loss.

The cumulative balance of actuarial loss (gain) follows:

Beginning Balance
Actuarial loss (gain) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Ending Balance

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement of present value of long-term employee benefits liability as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	170.584.253.000	144.648.510.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	23.880.882.000	21.202.583.000	Current service costs
Biaya bunga	11.858.938.000	11.217.175.000	Interest costs
Pemutusan kontrak kerja	(256.640.000)	(530.591.000)	Contract termination
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(16.865.805.000)	15.653.004.000	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(9.940.539.000)	(12.738.776.000)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(2.341.711.000)	(8.867.652.000)	Benefits paid
Saldo akhir	176.919.378.000	170.584.253.000	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,0%	7,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,0%	7,0%	Salary increase rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 were as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on long-term employee benefits liability - Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(14.539.127.000)	16.539.058.000 Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	18.300.884.000	(16.265.130.000) Salary increase rate

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.285.837.448.621)	(2.777.643.151.259)
Rugi sebelum pajak entitas anak	1.392.964.064.476	1.041.296.160.999
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	48.219.147.597	48.219.147.597
Jurnal eliminasi konsolidasian	(237.997.695.319)	(293.619.253.662)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.082.651.931.867)	(1.981.747.096.325)
Perbedaan temporer:		
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	112.961.150.341	79.845.448.018
Penyusutan aset sewa pembiayaan	25.140.062.378	86.615.788.309
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.035.444.000	12.690.070.000
Cadangan penurunan nilai piutang	(18.905.643.721)	(444.992.769)
Pembayaran sewa pembiayaan	(122.050.408.234)	(171.446.268.881)
Laba restrukturisasi obligasi	(189.587.835.871)	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	79.902.705.461	96.415.870.721
Jumlah	(98.504.525.646)	103.675.915.398
Perbedaan tetap		
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.968.480.142)	(3.260.936.847)
Lain-lain	166.764.179.355	9.134.867.321
Jumlah	163.795.699.213	5.873.930.474
Rugi sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	(2.017.360.758.300)	(1.872.197.250.453)
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak		
2017	(1.872.197.250.453)	-
2016	(1.727.412.336.819)	(1.752.801.096.766)
2014	(814.794.164.289)	(814.794.164.289)
2013	-	(1.047.836.684.398)
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(6.431.764.509.861)	(5.487.629.195.906)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

36. Income Tax

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Loss before tax per other consolidated statements of comprehensive gain loss
Loss before tax of the subsidiaries
Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Consolidation eliminating entries
Loss before tax of the Company
Temporary differences:
Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK55
Depreciation of leased assets
Long-term employee benefits liability
Allowance for receivable impairment
Payments of finance lease
Gain on restructuring of bonds
Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Net
Permanent differences:
Interest income already subjected to final tax
Others
Net
Loss before accumulated fiscal loss carryforward of the Company
Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2017
2016
2014
2013
Tax loss carryforward available for future fiscal years

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company is in a fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2018 dan 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00119/406/16/054/18 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 1.727.412.336.819 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 111.384.478 yang telah dikompensasikan ke Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa Nopember 2018.

Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan Dalam Rangka Pengampunan Pajak No. S-721/WPJ.07/KP.08/2017 yang menyatakan bahwa pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 telah dihentikan pemeriksaannya.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00005/201/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 pajak penghasilan kurang bayar pasal 21 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 1.022.384.685, sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.022.384.685 dan mengajukan banding atas ketetapan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 tertanggal Putusan 24 Mei 2010, yang menetapkan bahwa jumlah pajak kurang bayar adalah sebesar Rp 186.283.750 dan Perusahaan mendapatkan lebih bayar sebesar Rp 836.100.936 yang digunakan Perusahaan untuk penyelesaian utang pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 401.328.449 yang diterima pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No. S-7534/PJ.07/2010 tanggal 23 Agustus 2010.

The fiscal losses of the Company in 2018 and 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed to the Tax Service Office.

The Company

On July 25, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00119/406/16/054/18 for 2016 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2016 amounted to Rp 1,727,412,336,819 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 111,384,478 which has been compensated to Income Tax art 21 for November 2018.

On April 25, 2017, the Company received a letter of audit Termination notification in the Framework of Tax Amnesty Letter No. S-721/WPJ.07/KP.08/2017 which stated that the audit of the Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year was terminated.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00005/201/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 21 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 1,022,384,685, while according to the Company, the amount was nil. The Company had paid Rp 1,022,384,685 and at the same time had filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 dated May 24, 2010, stating that the underpayment amounted to Rp 186,283,750 and the Company received tax refund amounting to Rp 836,100,936 which was compensated against Smartel's tax payable for income tax Article 26 for fiscal year 2008 and received interest income amounting to Rp 401,328,449 which was received by the Company on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-7534/PJ.07/2010 dated August 23, 2010.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 yang menetapkan untuk mempertahankan SKPKB No. 00002/204/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 4.411.287.397 sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Jumlah tersebut sudah dikompensasikan dengan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2004 dan diakui sebagai "Pajak Dibayar Dimuka", Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010 tertanggal 23 September 2010 yang menetapkan bahwa jumlah kurang bayar adalah nihil. Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 4.411.287.397 pada tanggal 3 Desember 2010 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 2.117.417.950 pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali Nomor S-10416/PJ.07/2010 tanggal 20 Desember 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tanggal 3 April 2018, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai Pajak Penghasilan tahun pajak 2016, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 173.699.747. Pembayaran atas kurang bayar tersebut telah diproses melalui kompensasi lebih bayar PPN masa pajak 2016 (Catatan 7).

Pada tanggal 29 Maret 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/16/092/18 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 397.723.288.072 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 960.674.466 dan telah diterima pada tanggal 26 April 2018.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00002/204/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 26 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 4,411,287,397, while according to the Company, the amount was nil. The amount has been compensated against overpayment of value added tax for fiscal year 2004 and recognized as part of "Prepaid Taxes". The Company filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010, dated September 23, 2010, stating the payment is nil. The Company received tax refund amounting to Rp 4,411,287,397 on December 3, 2010 and received interest income amounting to Rp 2,117,417,950 on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-10416/PJ.07/2010 dated December 20, 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On April 3, 2018, Smartel received several Tax Underpayment Assessment Letters for 2016 various income tax, with underpayment totalling to Rp 173,699,747. The payment for such underpayment was processed through compensation from 2016 VAT overpayment (Note 7).

On March 29, 2018, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/406/16/092/18 for 2016 corporate income tax, which stated that the taxable income for fiscal year 2016 amounted to Rp 397,723,288,072 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 960,674,466 and was received on April 26, 2018.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Maret 2017, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/15/092/17 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2015 sebesar Rp 1.096.877.888.986 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 15.595.943.661 dan telah diterima pada tanggal 6 April 2017.

On March 6, 2017, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/15/092/17 for 2015 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2015 amounted to Rp 1,096,877,888,986 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 15,595,943,661 and was received on April 6, 2017.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability) (liabilities):
Rugi fiskal	906.249.586.805	(184.227.089.821)	-	-	722.022.496.984	Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	196.951.543.393	6.285.015.595	-	-	203.236.558.988	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	157.776.151.541	(19.156.671.383)	-	-	138.619.480.158	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.781.185.500	3.508.861.000	(2.981.474.000)	-	17.308.572.500	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.983.298.615	(4.726.410.930)	-	-	3.256.887.685	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(78.755.654.558)	19.975.676.365	-	-	(58.779.978.193)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran sewa pembiayaan	(186.255.482.864)	(30.512.602.059)	-	-	(216.768.084.923)	Payments of finance leases
Jumlah	1.020.730.628.432	(208.853.221.233)	(2.981.474.000)	-	808.895.933.199	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(60.878.527.768)	-	-	12.054.786.899	(48.823.740.869)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	764.479.424.928	(70.198.124.285)	(3.720.112.000)	-	690.561.188.643	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.724.331.525.592	(279.051.345.518)	(6.701.586.000)	12.054.786.899	1.450.633.380.973	Total

	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability) (liabilities):
Rugi fiskal	1.069.663.559.200	(163.413.972.395)	-	-	906.249.586.805	Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	175.297.596.316	21.653.947.077	-	-	196.951.543.393	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	137.814.789.536	19.961.362.005	-	-	157.776.151.541	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.025.007.250	3.172.517.500	(416.339.250)	-	16.781.185.500	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.094.546.807	(111.248.192)	-	-	7.983.298.615	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(102.859.622.239)	24.103.967.680	-	-	(78.755.654.558)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran sewa pembiayaan	(143.393.915.644)	(42.861.567.220)	-	-	(186.255.482.864)	Payments of finance leases
Jumlah	1.158.641.961.227	(137.494.993.545)	(416.339.250)	-	1.020.730.628.432	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(72.933.314.667)	-	-	12.054.786.899	(60.878.527.768)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	882.986.913.229	(119.652.384.551)	1.144.896.250	-	764.479.424.928	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.968.695.559.789	(257.147.378.096)	728.557.000	12.054.786.899	1.724.331.525.592	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 6.431.765.509.861 dan Rp 5.487.629.195.906. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 2.888.089.987.937 dan Rp 3.624.998.347.221. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 3.543.675.521.924 dan Rp 1.862.630.848.685 tidak diakui karena Manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang untuk dapat mengkompensasikan rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounting to Rp 6,431,765,509,861 and Rp 5,487,629,195,906, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the fiscal loss amounting to Rp 2,888,089,987,937 and Rp 3,624,998,347,221, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 3,543,675,521,924 and Rp 1,862,630,848,685, respectively, as of December 31, 2018 and 2017, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif konsolidasian	(3.285.837.448.621)	(2.777.643.151.259)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss
Rugi anak perusahaan sebelum pajak	1.392.964.064.476	1.041.296.160.999	Loss before tax of the subsidiaries
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	48.219.147.597	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	(237.997.695.319)	(293.619.253.662)	Elimination of consolidation entries
Rugi sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>(2.082.651.931.867)</u>	<u>(1.981.747.096.325)</u>	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>(520.662.982.967)</u>	<u>(495.436.774.081)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak:			Tax effects of:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	41.691.044.839	2.283.716.830	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	<u>(742.120.035)</u>	<u>(815.234.212)</u>	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>40.948.924.804</u>	<u>1.468.482.618</u>	Net
Subjumlah	<u>(479.714.058.163)</u>	<u>(493.968.291.463)</u>	Subtotal

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dari rugi fiskal yang dihentikan pengakuannya	688.567.279.396	631.463.285.008	Derecognition of prior year's deferred tax asset on fiscal losses
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(12.054.786.899)	(12.054.786.899)	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	196.798.434.334	125.440.206.646	The Company
Entitas anak	70.198.124.285	119.652.384.551	The Subsidiaries
Jumlah	266.996.558.619	245.092.591.197	Total

37. Sewa Operasi

Grup mengadakan perjanjian sewa operasi menara pemancar dengan beberapa penyedia menara pemancar untuk masa sewa sampai dengan 14 tahun. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

Tanah atas aset sewa pembiayaan diklasifikasi sebagai sewa operasi karena hak pemilikan atas tanah tidak akan beralih pada akhir masa sewa dan tanah tersebut mempunyai manfaat tidak terbatas.

Beban sewa operasi atas perjanjian sewa operasi menara pemancar, biaya jasa dan tanah atas aset sewa pembiayaan dan sewa operasi lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 930.322.757.986 dan Rp 711.656.669.781.

37. Operating Leases

The Group entered into operating lease agreements with several tower providers in relation to the rentals of transmitter towers with lease terms of up to 14 years. The lease agreements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease terms.

Land related to the leased asset is classified as operating lease since the title of ownership on the land does not transfer to the Group at the end of the lease term and land has an indefinite economic useful life.

Operating lease expenses relating to such operating lease agreements, service charge and land related to the finance leased assets and other operating leases amounted to Rp 930,322,757,986 and Rp 711,656,669,781 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Rugi Per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan rugi per saham	<u>(3.552.619.911.297)</u>	<u>(3.022.596.029.425)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	<u>216.632.024.272</u>	<u>152.914.661.299</u>
Rugi per saham	<u>(16,40)</u>	<u>(19,77)</u>

Obligasi yang berpotensi saham biasa yang diterbitkan oleh Perusahaan memiliki efek anti-dilutif.

38. Basic Loss Per Share

The calculation of basic loss per share is as follows:

Net loss attributed to owners of the Company

Total weighted average number of shares outstanding to compute basic loss per share

Loss per share

Bonds issued by the Company which are potential ordinary share has an anti-dilutive effect.

39. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Perusahaan-perusahaan yang merupakan pihak berelasi dengan Grup dan memiliki transaksi yang material adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak terafiliasi/Related parties

PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Arara Abadi
PT Sinarmas Teladan
PT Wirakarya Sakti
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Sinarmas Multifinance
PT Oki Pulp & Papers Mills
PT Ivo Mas Tunggal
PT Satria Perkasa Agung

39. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

The companies which are related parties with the Group and have material transaction with the Group are as follows:

Sifat dari transaksi/Nature of transaction

Penjualan jasa/ Sale of services
Penjualan jasa dan produk telekomunikasi/
Sale of services and telecommunication product
Penjualan jasa dan produk telekomunikasi dan pembelian jasa/
Sale of services and telecommunication product and purchase of service
Penjualan barang dan jasa/ Sale of goods and services
Penjualan dan pembelian jasa/ Sale and purchase of services
Penjualan jasa/ Sale of services
Penjualan produk telekomunikasi/
Sale of telecommunication product
Penjualan produk telekomunikasi/
Sale of telecommunication product
Pembelian dan penjualan jasa/
Purchase and sale of services
Penjualan jasa/ Sale of services
Penjualan barang/ Sale of goods
Penjualan jasa dan produk telekomunikasi/
Sale of services and telecommunication product
Penjualan jasa/ Sale of services

Transaksi-transaksi Hubungan Berelasi

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak berelasi sehubungan dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi kepada pelanggan. Rincian pendapatan jasa telekomunikasi dan piutang usaha, sewa menara pemancar, serta utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Company entered into agreements with related parties regarding telecommunication services for their customers. The details of revenue from telecommunication services, trade accounts receivable, tower rental and trade accounts payable to related parties are as follow:

		Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent			
		2018	2017		
PT Bank Sinarmas Tbk		101.024.740.455	10.002.564.039	PT Bank Sinarmas Tbk	
Persentase dari jumlah aset		0,40%	0,04%	Percentage to total assets	
		Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable			
		2018	2017		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)		104.968.438	739.922.320	Others (each below Rp 500 million)	
Persentase dari jumlah aset		0,00%	0,00%	Percentage to total assets	
		Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable			
		2018	2017		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)		550.771.390	383.684.577	Others (each below Rp 500 million)	
Persentase dari jumlah aset		0,00%	0,00%	Percentage to total assets	
		Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ Trade Accounts Payable and Other Accounts Payable			
		2018	2017		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)		61.095.772	42.854.120	Others (each below Rp 100 million)	
Persentase dari jumlah liabilitas		0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities	

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Pendapatan Usaha/ Operating Revenues		
	2018	2017	
PT Arara Abadi	27.385.635.235	410.445.240	PT Arara Abadi
PT Wirakarya Sakti	20.202.353.051	-	PT Wirakarya Sakti
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.472.716.961	4.888.349.465	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.696.904.410	5.112.488.992	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	28.461.605.422	17.200.907.814	Others (each below Rp 5 billion)
	<u>86.219.215.079</u>	<u>27.612.191.511</u>	
Persentase dari pendapatan usaha	<u>1,57%</u>	<u>0,59%</u>	Percentage of operating revenues

Perusahaan memberikan jasa telekomunikasi dengan tarif yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

The Company provides telecommunication services with the same tariff to the related parties as well as to the third parties.

	Beban Usaha/ Operating Expenses		
	2018	2017	
PT Sinar Mas Teladan	4.787.834.578	580.347.623	PT Sinar Mas Teladan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	956.212.772	1.697.489.835	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>5.744.047.350</u>	<u>2.277.837.458</u>	
Persentase dari beban usaha	<u>0,07%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to operating expenses

	Pendapatan Lain-lain/ Other Incomes		
	2018	2017	
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	805.402.138	1.066.074.405	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	408.142.953	1.459.790.275	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.046.544.655	1.226.011.016	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>2.260.089.746</u>	<u>3.751.875.696</u>	
Persentase dari pendapatan usaha	<u>0,04%</u>	<u>0,08%</u>	Percentage to operating revenues

Beban sewa menara atau lahan diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.

Rental rates for towers and lands are applied based on negotiation and in accordance with market price.

Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The Group provides compensation to the key management personnel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya kebijakan mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di lokal (Indonesia) maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi pengelolaan risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang, dan utang obligasi jangka panjang yang mempunyai tingkat *severity* risiko yang sangat besar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

2018						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4th Year</i>	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang pinjaman/Loans payable	2.005.875.634.165	836.270.793.257	1.063.233.495.348	1.073.857.787.694	539.598.502.475	5.518.836.212.939
Jumlah/Total	<u>2.005.875.634.165</u>	<u>836.270.793.257</u>	<u>1.063.233.495.348</u>	<u>1.073.857.787.694</u>	<u>539.598.502.475</u>	<u>5.518.836.212.939</u>
2017						
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4th Year</i>	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang lain-lain/Others payable	918.129.164.250	-	-	-	-	918.129.164.250
Utang pinjaman/Loans payable	2.831.495.404.469	1.836.442.502.743	692.831.705.399	861.930.099.769	1.272.101.694.998	7.494.801.407.378
Jumlah/Total	<u>3.749.624.568.719</u>	<u>1.836.442.502.743</u>	<u>692.831.705.399</u>	<u>861.930.099.769</u>	<u>1.272.101.694.998</u>	<u>8.412.930.571.628</u>

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The importance of policies in risk management has increased significantly with consideration for some changes in parameters and volatility of local (Indonesia) and international financial markets. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates mainly to both short-term and long-term loans and long-term bonds, in which severity level of risk is very high.

The following table sets out the carrying amount by maturity of Group consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.605.266.294 dan Rp 2.747.453.369, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/ rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on United States Dollar denominated borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the periods would have been Rp 1,605,266,294 and Rp 2,747,453,369, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, other account payable, accrued expense, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Selain pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

Other than the short-term loans, other account payable, accrued expenses, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the Company's functional currency.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2018				2017			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp			Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>			
Kas dan setara kas	USD	24.654.286	357.018.716.995	21.419.990	290.198.021.662	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	USD	340.982	4.937.766.433	171.251	2.320.115.179	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	USD	1.494.416	21.640.633.752	831.972	11.271.550.841	Other accounts receivable	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	5.559.045	80.500.531.202	19.494.045	264.105.326.562	Restricted Cash	
Uang muka jangka panjang	USD	127.594.826	1.847.700.678.117	70.794.399	959.122.514.129	Long-term advances	
Jumlah aset			<u>2.311.798.326.499</u>		<u>1.527.017.528.373</u>	Total assets	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>			
Utang usaha dan	USD	15.855.028	229.596.666.845	78.903.241	1.068.981.115.819	Trade accounts payable and	
Utang lain-lain	HKD	18.550	34.303.608	5.935	10.285.364	Other accounts payable	
	SGD	4.166	44.171.973	79.315	803.776.400		
	AUD	416	4.243.200	400	4.222.916		
	EUR	-	-	359.992	5.822.503.200		
Beban akrual	USD	74.727.437	1.082.128.015.197	37.923.170	513.783.109.734	Accrued expenses	
	EUR	45.798	758.403.431	512.200	8.284.322.800		
	SGD	-	-	75.153	761.595.435		
Utang pinjaman	USD	381.108.778	5.518.836.212.939	553.203.528	7.494.801.407.379	Loans payable	
Utang obligasi	USD	54.359.970	787.186.727.620	67.098.577	909.051.519.364	Bonds payable	
Liabilitas derivatif	USD	53.694.883	777.555.594.590	48.207.363	653.113.348.501	Derivative liability	
Liabilitas tidak lancar lainnya	USD	15.945.147	230.901.677.790	30.588.029	414.406.611.559	Other non-current liabilities	
Jumlah liabilitas			<u>8.627.046.017.193</u>		<u>11.069.823.818.471</u>	Total liabilities	
Liabilitas - Bersih			<u>(6.315.247.690.694)</u>		<u>(9.542.806.290.098)</u>	Liabilities - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk periode berjalan, secara berturut-turut, akan lebih kecil/besar Rp 88.747.466.409 dan Rp 476.355.979.199, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas dinilai pada kategori lancar karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

As of December 31, 2018 and 2017, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the periods would have been Rp 88,747,466,409 and Rp 476,355,979,199, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	2018	2017	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	238.304.864	162.355.353	Group A
Grup B	24.703.134.104	62.603.213.156	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	24.941.438.968	62.765.568.509	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivables
Grup A	8.630.147.420	956.506.424	Group A
Grup B	40.205.355.030	92.988.983.009	Group B
	48.835.502.450	93.945.489.433	

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	404.651.618.522	404.651.618.522	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	109.622.282.991	71.695.498.359	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	210.919.429.125	48.835.502.450	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	1.847.700.678.117	1.847.700.678.117	Long-term advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	80.500.531.202	80.500.531.202	Restricted Cash
Jumlah	2.653.394.539.957	2.453.383.828.650	Total
	2017		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	440.370.187.942	440.370.187.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	152.565.860.234	105.722.411.011	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	256.029.416.108	93.945.489.433	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	959.122.514.129	959.122.514.129	Long-term advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	264.105.326.562	264.105.326.562	Restricted Cash
Jumlah	2.072.193.304.975	1.863.265.929.077	Total

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko apabila posisi arus kas Grup tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup pada awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Pada kondisi normal, dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity of long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

2018													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha dan							Trade accounts payable and						
Utang lain-lain	464.820.952.667	-	-	-	464.820.952.667	464.820.952.667	Other accounts payable						
Beban akrual	2.444.582.400.584	-	-	-	2.444.582.400.584	2.444.582.400.584	Accrued expenses						
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	-	-	-	500.000.000.000	500.000.000.000	Other current liabilities						
Utang pinjaman	2.048.716.560.504	868.849.334.888	2.715.153.776.405	-	5.632.719.671.797	5.518.836.212.939	Loans payable						
Liabilitas sewa pembiayaan	435.411.584.429	371.555.085.924	655.241.163.624	765.028.280.256	2.227.236.114.234	1.414.357.471.845	Lease liabilities						
Utang obligasi - USD	-	-	-	1.954.935.000.000	1.954.935.000.000	787.186.727.620	Bonds payable - USD						
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	347.544.000.000	347.544.000.000	230.901.677.790	Other noncurrent liabilities						
Jumlah	5.893.531.498.184	1.240.404.420.812	3.370.394.940.029	3.067.507.280.256	13.571.838.139.282	11.360.685.443.445	Total						
2017													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha dan							Trade accounts payable and						
Utang lain-lain	1.373.213.463.739	-	-	-	1.373.213.463.739	1.373.213.463.739	Other accounts payable						
Beban akrual	1.580.733.505.456	-	-	-	1.580.733.505.456	1.580.733.505.456	Accrued expenses						
Utang pinjaman	2.898.272.199.463	422.098.823.379	1.868.534.590.688	2.456.438.549.655	7.645.344.163.185	7.494.801.407.379	Loans payable						
Liabilitas sewa pembiayaan	529.452.677.938	427.074.959.019	792.240.453.924	922.502.804.702	2.671.270.895.583	1.693.193.658.155	Lease liabilities						
Utang obligasi - USD	20.322.000.000	189.672.000.000	566.983.800.000	1.073.001.600.000	1.849.979.400.000	909.051.519.364	Bonds payable - USD						
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	650.382.800.004	-	325.152.000.000	975.534.800.004	764.023.811.555	Other noncurrent liabilities						
Jumlah	6.401.993.846.596	1.689.228.582.402	3.227.758.844.612	4.777.094.954.357	16.096.076.227.967	13.815.017.365.648	Total						

41. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

42. Ikatan dan Perjanjian

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC"), PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN") dan PT Samsung Electronics Indonesia ("SEIN")

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Smartel, entitas anak, SEC dan STIN menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1x, EV-DO Rev. A dan EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 83.930.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2012, terjadi peningkatan nilai kontrak menjadi US\$ 103.481.418 yang telah disetujui terkait dengan penambahan kapasitas pelanggan.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Smartel, entitas anak, SEC, STIN dan SEIN menandatangani Perjanjian Novasi sehubungan dengan Perjanjian Induk tanggal 6 Oktober 2010, dimana SEC dan STIN bermaksud mendapat persetujuan dari Smartel untuk dapat melakukan pengalihan hak-hak dan kewajiban-kewajiban berdasarkan dokumen kontrak dari STIN kepada SEIN.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Smartel, SEC dan SEIN menandatangani perjanjian penyelesaian dimana para pihak menyetujui nilai yang disepakati akan dibayarkan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai penyelesaian penuh dan akhir.

41. Segment Information

Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing cellular service and telecommunication network service for subscribers.

42. Commitments and Agreements

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC"), PT Samsung Telecommunication Indonesia ("STIN") and PT Samsung Electronics Indonesia ("SEIN")

On October 6, 2010, Smartel, a subsidiary, and SEC together with STIN entered into Master Agreement related to the design, engineering procurement, construction, installation, testing, preparation, operation and maintenance of a nation-wide unified telecommunications network CDMA2000 1x, EV-DO Rev.A and EV-DO Rev.B, with contract price amounting to US\$ 83,930,000.

On August 31, 2012, the contract amount was agreed to become US\$ 103,481,418 due to the expansion of subscriber capacity.

On January 1, 2015, Smartel, a subsidiary, and SEC, STIN and SEIN entered into Novation Agreement related to the Master Agreement on October 6, 2010, whereas SEC together with STIN intend to seek prior consent from Smartel to novate rights and obligations based on the contract from STIN to SEIN.

On October 30, 2017, Smartel, SEC and SEIN entered into Settlement Agreement whereas the parties agreed to an amount that shall be paid in 2017, 2018 and 2019 as full and final settlement.

Objek perjanjian berupa kesepakatan perdamaian sehubungan dengan adanya gugatan perdata atas *Master Agreement* tanggal 6 Oktober 2010. Jumlah yang harus dibayar Smartel, entitas anak, kepada Samsung adalah sebesar US\$ 35.000.000. Jangka waktu tidak diatur namun Smartel wajib melakukan pembayaran sebagaimana diatur dalam Perjanjian, dimana jadwal pembayaran terakhir adalah pada tanggal 31 Desember 2019. Hukum yang berlaku adalah Hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre ("**HKIAC**") dengan menggunakan HKIAC Arbitration Rules.

ZTE Corporation

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel dan ZTE Corporation menandatangani:

- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 293.929.220.
- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

Pada tanggal 21 September 2018, terdapat pengajuan perubahan terhadap *Master Agreement* untuk keperluan ekspansi atas platform dengan nilai kontrak US\$ 17.924.875.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (*upgrade*), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

The object of the agreement was in the form of a peace agreement in connection with a civil claim on the *Master Agreement* dated October 6, 2010. The amount to be paid by Smartel, a subsidiary, to Samsung amounted to US\$ 35,000,000. The period is not regulated but Smartel is obliged to make payments as set forth in the *Agreement*, where the final payment schedule is on December 31, 2019. Applicable law is the Law of England and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center ("**HKIAC**") using the HKIAC Arbitration Rules.

ZTE Corporation

On June 4, 2010, Smartel and ZTE Corporation signed the following:

- *Master Agreement* with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 293,929,220.
- *Master Agreement* with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

On September 21, 2018, there was a change request to the *Master Agreement* for expansion of the platform with a contract price amounted to US\$ 17,924,875.

On December 20, 2014, the Company, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into *Master Agreement* to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

Pada tanggal 1 Februari 2018, terdapat pengajuan perubahan terhadap Master Agreement untuk keperluan ekspansi jaringan dengan nilai kontrak US\$ 280.796.362.

Perjanjian berlaku sejak 20 Desember 2014 hingga Para Pihak membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Pengadilan pada Negara Inggris.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan PT Nokia Solutions and Networks Indonesia (PT Nokia)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706 dengan jangka waktu pembayaran dalam 3 tahun setelah tagihan diterima oleh Smartel dan maksimal jatuh tempo 7 Desember 2018 dan dikenakan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Perjanjian berlaku sejak 8 Desember 2014 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre dengan menggunakan UNCITRAL Arbitration Rules.

On February 1, 2018, there was a change request to the Master Agreement for expansion of the network with a contract price amounted US\$ 280,796,362.

The agreement is valid from December 20, 2014 until the Parties release all obligations under the Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and / or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be settled in the Court of the United Kingdom.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY) and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia (PT Nokia)

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706 with payment terms within 3 years after receipt of invoice by Smartel and maximum due on December 7, 2018 and has interest rate at LIBOR rate plus certain margin.

The agreement is valid from December 8, 2014 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and / or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center by using the UNCITRAL Arbitration Rules.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No.932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perusahaan, dan selanjutnya diikuti dengan perjanjian sewa jaringan telekomunikasi milik Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan Perusahaan harus membayar kompensasi kepada BTEL berupa saham Perusahaan (Catatan 25) dan membayar utang BHP BTEL kepada KOMINFO yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak perjanjian penggabungan kegiatan usaha. Perusahaan telah mengakui perolehan frekuensi milik BTEL sebagai aset tak berwujud (Catatan 11). Atas kompensasi dalam kas yang akan dibayarkan setelah 5 tahun, Perusahaan mengakui utang kepada BTEL yang diakui sebagai "Liabilitas Lancar Lainnya" pada tahun 2018 dan sebagai "Liabilitas Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 23) pada tahun 2017 dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Laba hari ke-1 ditangguhkan diakui sebesar Rp 159.708.401.487. Amortisasi laba hari ke-1 ditangguhkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 diakui masing-masing sebesar Rp 34.413.815.135 dan Rp 31.864.643.642 (Catatan 34).

Dalam perjanjian sewa jaringan telekomunikasi, BTEL menyewa jaringan telekomunikasi yang digunakan dan dioperasikan oleh Perusahaan pada pita frekuensi 800 Mhz, sebesar 1 (satu) kanal, dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000.000 per bulan untuk jangka waktu sewa tiga tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Berdasarkan amandemen perjanjian tertanggal 24 April 2015, biaya sewa disepakati menjadi Rp 27.000.000.000 per bulan, terhitung sejak Mei 2015.

Pada tanggal 15 Nopember 2015, perjanjian sewa jaringan telekomunikasi tersebut telah diakhiri.

PT Bakrie Telecom Tbk

On October 30, 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) signed a joint telecommunication network operation agreement related to MoCIT decision letter No.932, 2014, regarding reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company and followed by Company's telecommunication network rental agreement. The reallocation was compensated with Company's shares (Note 25) and payment of BTEL's outstanding radio frequency payable to MoCIT which will be due in 5 years since the joint operation agreement deemed effective. The Company has recognized the acquisition of BTEL's radio frequency as Other Intangible asset (Note 11). For compensation of cash which will be paid after 5 years, the Company recognized liability to BTEL which was recorded as "Other Current Liabilities" for year 2018 and "Other Non-Current Liabilities" (Note 23) for year 2017 measured at amortized cost. Deferred day 1 profit recognized amounted to Rp 159,708,401,487. Amortization of day 1 profit for the years ended December 31, 2018 and 2017 was recognized amounted to Rp 34,413,815,135 and Rp 31,864,643,642, respectively (Note 34).

Based on telecommunication network rental agreement, BTEL rent 1 (one) carrier of the Company's telecommunication network, which is used and operated by the Company at 800 Mhz radio frequency spectrum, with rental cost of Rp 30,000,000,000 per month for three-years rental period and can be extended based on mutual agreement.

Based on amendment agreement dated April 24, 2015, the rental has been reduced to Rp 27,000,000,000 per month, effective from May 2015.

On November 15, 2015, the telecommunication network rental agreement was terminated.

Pada tanggal 4 Desember 2015 dan 22 Desember 2015, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian sewa menyewa jaringan telekomunikasi (CDMA) dan amandemennya dimana BTEL menyewa jaringan telekomunikasi yang digunakan dan dioperasikan oleh Perusahaan pada pita frekuensi 800 Mhz, untuk pelayanan *voice* dan SMS, di wilayah Propinsi DKI Jakarta, Propinsi Banten dan Propinsi Jawa Barat, dengan biaya sewa sebesar Rp 27.000.000.000 per bulan, dimulai pada 1 Januari 2016, untuk jangka waktu sewa tiga bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Apabila terjadi sengketa maka akan diselesaikan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT IBM Indonesia ("IBM") dan PT Binareka Tatamandiri ("Binareka")

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perusahaan, IBM dan Binareka menandatangani perjanjian gabungan untuk penyediaan *Customer Experience Management System Solution ("CEMS")* dengan nilai kontrak sebesar Rp 75.911.448.434 untuk layanan yang disediakan sampai tanggal 31 Mei 2021. Apabila terjadisengketa atas Perjanjian ini maka akan diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Lain-Lain

a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.

On December 4, 2015 and December 22, 2015, the Company and BTEL signed a new telecommunication network rental agreement and its amendment, whereby BTEL will rent Company's telecommunication network, which is used and operated by the Company at 800 Mhz radio frequency spectrum, for service in DKI Jakarta, Banten and West Java, with rental cost of Rp 27,000,000,000 per month, starting from January 1, 2016, for three-month rental period, and can be extended based on mutual agreement.

If a dispute occurs, it will be resolved in the Central Jakarta District Court.

PT IBM Indonesia ("IBM") and PT Binareka Tatamandiri ("Binareka")

On May 18, 2016, the Company, IBM and Binareka entered into Composite Agreement to provide Customer Experience Management System Solution ("CEMS") with a contract price amounting to Rp 75,911,448,434 for service to be provided until May 31, 2021. In the event of a dispute over this Agreement, it will be settled at the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Others

a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:

- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban penggunaan frekuensi (Catatan 30).

- b. Grup menandatangani persetujuan roaming internasional dengan provider jasa telekomunikasi di beberapa negara seperti Singapura, Taiwan, Canada, Australia, Hong Kong, Korea Selatan, Thailand, Jepang, Vietnam, Brunei, dan Saudi Arabia.

- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 50 menara pemancar (pemasok). Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 10 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.

- d. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi

Grup menandatangani perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator, yaitu perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk. Perjanjian ini menjelaskan tentang tarif interkoneksi, hak dan kewajiban masing-masing pihak, proses *settlement*, rekonsiliasi atas penagihan dan sanksi.

- e. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Konten

Grup menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa pihak penyedia konten. Tarif yang dibebankan ke pelanggan bervariasi tergantung pada layanan konten dan durasi waktu yang dipakai. Pembagian keuntungan bervariasi mulai dari 6% sampai dengan 70% menjadi bagian Grup. Keuntungan dihitung berdasarkan tarif setelah dikurangi beban.

- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

The related expenses arising from these regulations were recognized under frequency usage charges (Note 30).

- b. The Group entered into international roaming agreements with telecommunication operators/service providers on several countries such as Singapore, Taiwan, Canada, Australia, Hong Kong, South Korea, Thailand, Jepang, Vietnam, Brunei and Saudi Arabia.

- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 50 third parties (tower provider). The lease term is for 10 to 14 years with an option to extend for additional 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.

- d. Cooperation Agreement for Telecommunication Network

The Group entered into several cooperation agreements concerning telecommunication network interconnection with certain operators, i.e network interconnection agreements with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Tbk. The agreements covered the interconnection tariff rights and obligations of parties involved, the settlement process, billing reconciliation and penalty.

- e. Cooperation Agreement for Content Provider

The Group entered into cooperation agreements with several content providers. Tariff charges to the customers varied depending on the content services and time charges for services. Revenue sharing ranges from 6% up to 70% for the Company's share. Profit is calculated based on tariff after deducting bearer cost.

Jangka waktu perjanjian dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan apabila tidak ada pemberitahuan tertulis untuk memutuskan perjanjian dari salah satu pihak.

Each agreement is valid for twelve (12) months and will be automatically extended for another twelve (12) months if there is no written notice to terminate the agreement from either party.

43. Litigasi & Kontinjensi

- a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:

- Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
- Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. Pada tanggal 27 April 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KPPU.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

43. Legal Matters and Contingencies

- a. The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:

- KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to have violated the Law No. 5 year 1999 act 5.
- Furthermore, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk has been proven violating the Law No. 5 year 1999 act 5.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5,000,000,000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. On April 27, 2015 Central Jakarta District Court approved the entire of objection from the Company and annulled the verdict of KPPU.

On July 31, 2015, the Company received relaas notification of cassation declaration filed by KPPU ("Appellant").

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan No. tanda terima No.. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/P.N.Jkt.Pst Jo No 03/KPPU/2008/P.N.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu relaas pemberitahuan resmi mengenai pemberitahuan isi putusan perkara kasasi tersebut.

- b. Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan bukti permulaan dari Direktorat Jendral Pajak dengan No. PEMB.BP-41/PJ.05/2016 tanggal 20 Juni 2016 terkait dengan penerbitan faktur pajak tahun 2007 dan 2008 dimana pada saat itu Perusahaan masih menggunakan nama PT Mobile-8 Telecom Tbk.

Pada tanggal 25 Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan dengan No. SR-410/PJ.05/2017, yang menetapkan bahwa penyidikan atas nama PT Smartfren Telecom Tbk telah dihentikan penyidikannya.

44. Sistem Tarif

- a. Pada tahun 2008 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 7 April 2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 30 April 2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Sebelumnya, tarif jasa sambungan telepon bergerak selular diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang tarif dasar jasa telepon jaringan bergerak seluler.

On October 26, 2015, the Company filed contra of memory cassation register counter cassation Defendant V (PT Smartfren Telecom Tbk) with receipt No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/ PN.Jkt.Pst Jo No.03/KPPU/2008/ PN.Jkt.Pst. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for official notification of the result.

- b. The Company received the notification letter of early evidence examination from the Tax Office No. PEMB.BP-41/PJ.05/2016 dated June 20, 2016 regarding with issuance of tax invoice in 2007 and 2008, in which at those periods the Company was formerly under name of PT Mobile-8 Telecom Tbk.

On July 25, 2017, the Company received the Notice of Termination of Investigation Letter No. SR-410/PJ.05/2017, stating that the investigation on behalf of PT Smartfren Telecom Tbk was terminated.

44. Tarif System

- a. In 2008, the Government implemented Regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 7, 2008 regarding the determination procedures of the telecommunication service tariff for cellular mobile network services, and Regulation No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 30, 2008 regarding the determination procedure of the basic telephony service tariff for fixed network services. Previously, the tariff for cellular providers is set on the basis of the Decree of Communication and Information No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 28, 2006 regarding the basic tariff of cellular network based telephone.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular lainnya terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Biaya penggunaan telepon bergerak selular dikelompokkan menjadi 3 kategori:

- Biaya penggunaan jasa teleponi dasar
- Biaya penggunaan jelajah
- Biaya penggunaan jasa multimedia

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri tersebut merupakan formula tarif maksimum. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivitas Layanan Retail + Profit Margin

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Grup mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 12/Per/M.KOMINFO/02/ 2006, the tariff structure of cellular services consists of the following elements:

- Activation fee
- Monthly fee
- Usage fee
- Value added fee

Usage fee of cellular services are Grouped into 3 categories:

- Usage fee for basic telephony services
- Usage fee for roaming services
- Usage fee for multimedia services

In 2011, the Government implemented Regulation No.16/Per/M.KOMINFO/06/ 2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated June 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service whereby Interconnection Cost should follow terms stated in Regulation.

Formula of retail tariff as stipulated in the Decree of Minister of Communication and Information is set as maximum price. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Element Cost + Retail Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Group entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator. Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator terhitung sejak 1 Januari 2007.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 8, 2006, the interconnection tariff is determined using the cost based interconnection tariff which should be included in the Interconnection Offering Document of each operator. The regulation is implemented by all operators effective on January 1, 2007.

Sejak penerapan Peraturan No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, Pemerintah telah melakukan beberapa kali perhitungan dan menetapkan batas atas tarif interkoneksi untuk setiap operator. Perjanjian tarif interkoneksi antar penyelenggara telekomunikasi merujuk pada SE No. 18/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014.

Since the adoption of Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, the Government has made several calculations and set an upper limit for each operator interconnection rates. The interconnection tariff agreement among telecommunicaion operator is referring to SE No 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 dated January 30, 2014.

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	2018	2017	
Kenaikan aset tetap melalui:			Increase in property and equipment through:
Realisasi Uang muka	587.603.361.567	3.129.800.006.633	Realization of advances
Liabilitas sewa pembiayaan	45.184.115.439	342.196.861.655	Lease liabilities
Utang usaha	710.213.812.934	118.102.406.126	Accounts payable
Kapitalisasi beban pinjaman	426.579.014.571	86.063.474.018	Borrowing cost capitalized
Kenaikan aset takberwujud melalui:			Increase in intangible assets through:
Biaya perolehan pelanggan	1.497.322.320.059	594.544.839.872	Addition to subscriber acquisition cost
Kenaikan aset lain-lain melalui:			Increase in other assets through:
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	78.861.906.196	Restricted cash

46. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2018	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/Other changes		
Utang bank	7.494.801.407.379	(2.605.357.292.620)	941.600.146.129	(124.488.756.201)	(187.719.291.748)	5.518.836.212.939	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1.693.193.658.155	(324.020.301.751)	-	-	45.184.115.441	1.414.357.471.845	Lease liabilities
Utang obligasi	909.051.519.364	-	64.045.503.519	102.445.601.559	(288.355.896.822)	787.186.727.620	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.097.046.584.898	(2.929.377.594.371)	1.005.645.649.648	(22.043.154.642)	(430.891.073.129)	7.720.380.412.404	Total liabilities from financing activities

46. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

47. Kelangsungan Usaha

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp 2.646.534.104.116 dan rugi komprehensif sebesar Rp 3.532.729.249.240. Pada tanggal 31 Desember 2018, akumulasi defisit Perusahaan tercatat sebesar Rp 21.927.465.829.943.

Pendapatan usaha Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 821.815.186.065 (17,60%) dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Dengan pertumbuhan pendapatan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, manajemen optimis bahwa kinerja Perusahaan akan membaik dan bertumbuh di tahun-tahun yang akan datang.

Untuk mendukung kondisi tersebut, Perusahaan telah dan akan tetap melakukan langkah strategis dalam berbagai hal yang diantaranya adalah:

1. Melakukan peningkatan kapasitas dan cakupan jaringan agar kualitas pelayanan dapat terus terjaga seiring dengan peningkatan jumlah pelanggan;
2. Secara terus menerus memperkuat citra dan merk Perusahaan, yaitu "Smartfren" dengan melakukan promosi yang tepat sasaran;

47. Going Concern

For the year ended December 31, 2018, the Group continued to incur loss from operations of Rp 2,646,534,104,116 and total comprehensive loss of Rp 3,532,729,249,240. As of December 31, 2018 the Company has accumulated deficit of Rp 21,927,465,829,943.

The Group's revenues for the year ended December 31, 2018 increased by Rp 821,815,186,065 (17.60%) compared with the year ended December 31, 2017.

With the growth in revenues for the year ended December 31, 2018, management is optimistic that the Company's performance will improve in the coming years.

In response with such conditions, the Company has and will continue to take strategic steps in a variety of things such as:

1. Expanding capacity and network quality in order to keep services quality and in line with the increasing number of customers;
2. Constantly strengthening of the Company's brand "Smartfren", through promotions to ideal and potential target market;

3. Memperluas jaringan penjualan dan distribusi atas produk produk Perusahaan dengan pembukaan galeri baru, mengembangkan armada penjualan serta memperbanyak jumlah distributor dan outlet di setiap area yang terjangkau oleh Jaringan Telekomunikasi Perusahaan; dan

4. Efisiensi pada biaya operasional.

3. Expanding sales and new distribution channels for Company products by opening new galleries, expanding direct selling agent, as well as continue expanding distribution channels and outlet in all areas which are covered by Company's network; and

4. Efficiency in operational costs.

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pajak Penghasilan

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/17/092/19 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 633.472.585.634 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 3.268.363.801 yang telah diterima pada tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 626.401.188 dan telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk tahun 2017, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 177.305.608.

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2017, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 72.239.047.579.

Kelebihan bayar PPN untuk masa Desember 2017 tersebut telah dikompensasi dengan beberapa STP PPN tahun 2017 dan SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 26 tahun 2017, yaitu sejumlah bersih Rp 72.222.206.362 yang telah diterima pada tanggal 27 Februari 2019.

48. Events After the Reporting Period

Income Tax

On January 29, 2019, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/17/092/19 for 2017 corporate income tax, which stated that the tax losses for fiscal year 2017 amounted to Rp 633,472,585,634 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 3,268,363,801 which was received on February 28, 2019.

On January 29, 2019, Smartel received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00003/406/17/092/19 for 2017 corporate for year 2017 various income tax, with underpayment totaling to Rp 626,401,188 and was paid on February 28, 2019.

Prepaid Taxes

On January 29, 2019, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Notification Letter (STP) for fiscal year 2017 VAT, with underpayment totaling to Rp 177,305,608.

On January 29, 2019, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal December 2017 VAT, with overpayment amounting to Rp 72,239,047,579.

VAT Overpayment for December 2017 was compensated with several 2017 VAT STP and tax underpayment from 2017 income tax art 26, totaling to net amount of Rp 72,222,206,362 which was received on February 27, 2019.

Utang Pinjaman - China Development Bank Corporation

Sampai dengan tanggal 15 Maret 2019, Smartel telah melakukan pembayarannya atas Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II dari China Development Bank Corporation (CDB) sebesar US\$ 38.603.270.

Loans Payable - China Development Bank Corporation

Up to March 15, 2019, Smartel had paid the Working Capital Credit Facility Phase II from China Development Bank Corporation (CDB) amounting to US\$ 38,603,270.

49. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 46).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

49. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 46).

2. PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

There is no material impact of these PSAKs on the Group consolidated financial statements.

b. Issued but Not Yet Effective

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK 34, Uncertainly Over Income Tax Treatments

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



PT Smartfren Telecom Tbk

Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp. +6221 5027 8888 / 5053 8888
Fax. +6221 315 6853

www.smartfren.com

2018
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

